



PT Greenwood Sejahtera Tbk



MENGHADAPI TANTANGAN

DENGAN STRATEGI YANG TEPAT

FACING CHALLENGES
WITH THE RIGHT STRATEGY

Laporan Tahunan
Annual Report **2019**

MENGHADAPI TANTANGAN DENGAN STRATEGI YANG TEPAT

FACING CHALLENGES WITH THE RIGHT STRATEGY

Secara keseluruhan, industri properti masih menghadapi berbagai tantangan usaha sepanjang tahun 2019, seperti menurunnya tingkat investasi dan konsumsi karena situasi politik yang dinamis serta persaingan usaha yang semakin agresif. Oleh sebab itu, Perseroan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mengupayakan langkah-langkah strategis untuk menghadapi risiko dan tantangan usaha, salah satunya dengan berfokus pada penyelesaian pembangunan properti yang sedang dalam tahap konstruksi serta meningkatkan tingkat okupansi penyewaan properti eksisting.

In general, the property industry still faces various business challenges throughout 2019, such as declining investment and consumption levels due to the dynamic political situation and increasingly aggressive business competition. Therefore, the Company continues to adapt with current development and implements strategic steps to deal with business risks and challenges by focusing on completing property development which is under construction as well as increasing the occupancy rate of existing property rentals.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Greenwood Sejahtera Tbk yang menjalankan bisnis properti. Adakalanya kata "GWSA" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Greenwood Sejahtera Tbk secara umum.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Company" here in after referred to PT Greenwood Sejahtera Tbk as the Company that runs business in property. The words "GWSA" and "we" are also used to simply refer to PT Greenwood Sejahtera Tbk in general.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2018



MELANJUTKAN PEMBANGUNAN, MENINGKATKAN PENJUALAN

CONTINUING DEVELOPMENT, INCREASE SALES

Pembangunan dan Penjualan menjadi kata kunci dalam mendorong kinerja Perseroan. Tahun 2018 merupakan fokus bagi Perseroan dalam upaya meningkatkan penjualan Capital Square dan TCC Batavia Tower One yang masih tersisa. Untuk meningkatkan penjualan tersebut, Perseroan bekerjasama dengan mitra bisnis untuk mendorong percepatan tingkat penjualan. Perseroan juga mempertahankan efektivitas dan efisiensi biaya pembangunan dan operasional dengan tetap mempertahankan kualitas produk dan melanjutkan pembangunan TCC Batavia Tower Two perkantoran dan Capital Square untuk keberlanjutan usaha.

Development and Sales are the keywords in motivating Company performance. 2018 has become the Company focus in growing its remaining sales of Capital Square and TCC Batavia Tower One. Therefore, the Company intensively cooperated with business partners in accelerating the sales level. The Company also maintained effectiveness and efficiency of development and operational costs through upheld its product quality and continued the development Capital Square and TCC Batavia Tower Two for business sustainability.

2017



MENGEMBANGKAN KUALITAS YANG INOVATIF UNTUK MASA DEPAN

DEVELOPING QUALITY INNOVATIVE FOR THE FUTURE

Tahun 2017 memberikan tantangan tersendiri bagi industri properti Indonesia terutama dengan situasi politik yang mulai bergejolak. Namun, Perseroan melewati tahun tersebut dengan keyakinan untuk berkembang, menghasilkan proyek berkualitas yang inovatif untuk mempersiapkan diri memasuki tahun 2018. Kualitas produk akan terus menjadi komitmen Perseroan dalam mengembangkan usahanya dan menjadi perusahaan properti terdepan di tanah air.

The year 2017 came with challenges for property industry in Indonesia, especially with unstable political situation that began to emerge. However, the Company managed to go through the year with the confidence to keep on developing and delivering innovative quality products to prepare for another challenging in 2018. The quality of the product will always be a commitment of the Company to expand its business toward becoming a leading property developer in Indonesia.

2016



MENANGKAP PELUANG, MEMAKSIMALKAN USAHA

SEIZE OPPORTUNITIES MAXIMIZE EFFORT

Upaya maksimal di tahun 2016 telah kami lakukan dengan cermat dalam menangkap peluang yang ada. Kebijakan pemerintah untuk mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur menjadi peluang bagi Perseroan untuk memaksimalkan usaha agar peningkatan kinerja dapat tercapai lebih baik.

Our maximum efforts in 2016 have been carried out carefully by capturing existing opportunities. The Government's policy to accelerate the completion of infrastructure development became an opportunity for the Company to maximize efforts to achieve better performance.

KEUNGGULAN KAMI

OUR EXCELLENCE

Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki rekam jejak yang terpercaya di industri properti. Produk properti Perseroan memiliki berbagai keunggulan yang menjadi daya tarik dan nilai tambah utama, yaitu:

Perseroan merupakan pemilik dan pengembang proyek yang berfokus pada segmen menengah atas.

Produk properti Perseroan mengedepankan konsep premium dengan memberikan kualitas optimal bagi pelanggan. Proyek-proyek Perseroan dirancang oleh lembaga yang memiliki reputasi baik secara internasional serta dibangun oleh perusahaan konstruksi yang berpengalaman dan memiliki kualifikasi yang unggul.

Perseroan merupakan pemilik dan pengembang proyek superblok dengan konsep terintegrasi yang berkualitas.

Pengembangan kawasan superblok merupakan salah satu keahlian Perseroan. Dengan mengedepankan kenyamanan dengan karakteristik ramah terhadap lingkungan, kawasan superblok Perseroan menjawab kebutuhan masyarakat untuk beraktivitas, di mana terdapat ruang perkantoran, pusat perbelanjaan, hunian apartemen dan lain sebagainya dalam suatu kompleks area yang terintegrasi.

Perseroan memiliki kombinasi usaha melalui sejumlah proyek yang dimiliki sendiri maupun melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta dukungan kuat dari sejumlah mitra usaha untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang.

Perseroan memiliki kapasitas dan kemampuan untuk membuka pendapatan dari pendapatan berulang yang berasal dari sewa dan pendapatan, serta pendapatan tidak berulang yang berasal dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen. Hal ini memberikan kekuatan bagi Perseroan dari sisi aspek finansial berupa kondisi keuangan yang sehat dan stabil guna mengembangkan lahan dan mewujudkan strategi usaha di masa mendatang.

Perseroan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan profesional.

Perseroan mendorong seluruh karyawannya untuk terus beradaptasi dan berkembang, agar menjadi SDM yang unggul dan kompetitif. Selain itu, seluruh karyawan juga diharapkan untuk senantiasa bersikap saling menghargai, bekerjasama dan berkompetisi secara sehat untuk berinovasi menghasilkan produk berkualitas prima.

Until today, the Company has trusted records in property industry. The Company's property products are enhanced with various attractive and added-value excellences, such as:

The Company is a project owner and developer focused on the upper middle segment.

The Company's property products prioritize premium concepts by providing optimal quality for customers. The Company's projects are designed by institutions that have a good reputation internationally and built by experienced construction companies with high qualifications.

The Company is the owner and developer of the superbblock project with a quality integrated concept.

The development of superbblock areas is one of the Company's areas of expertise. By prioritizing comfort with environmentally friendly characteristics, the Company's superbblock area responds to the community needs for their daily activities, where office spaces, shopping centers, apartment dwellings, and other facilities are located in an integrated complex area.

The Company has a business combination through a number of projects owned by itself or through Subsidiaries and Associates as well as strong support from a number of business partners to support business development in the future.

The Company has the required capacity and ability to bookkeep recurring income from rental and income, as well as non-recurring income from sales of office space and apartment units. Therefore, it provides strength for the Company's financial aspects with healthy and stable financial conditions in order to develop land and actualize business strategies in the future.

The Company has competent and professional human resources.

The Company encourages all of its employees to continue to adapt and develop, so that they become competent and competitive HR. In addition, all employees are also expected to respect, cooperate, and compete with each other in a professional way in order to be more innovative in producing excellent quality products.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 
- 01 Menghadapi Tantangan Dengan Strategi
Yang Tepat
Facing Challenges With The Right
Strategy
 - 01 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer And Limitation Of Liability
 - 02 Kesinambungan Tema
Theme Continuity
 - 03 Keunggulan Kami
Our Excellences
 - 20 Profil Dewan Komisaris
Profile Of The Board Of Commissioners
 - 22 Laporan Direksi
Report Of The Board Of Directors
 - 25 Profil Direksi
Profile Of The Board Of Directors

07 Pendahuluan Introduction

- 09 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 13 Informasi Saham
Share Highlights
- 14 Penghargaan
Awards

15 Laporan Manajemen Management Report

- 17 Laporan Dewan Komisaris
Report Of The Board Of Commissioners

27 Profil Perusahaan Company Profile

- 29 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 31 Sekilas Perusahaan
The Company At Glance
- 32 Jejak Langkah
Milestone
- 33 Visi Dan Misi
Vision And Mission
- 34 Tata Nilai
Corporate Values
- 35 Portofolio Properti
Property Portfolio



55 **Analisis Dan Pembahasan Manajemen** Management Discussion and Analysis

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 41 | Struktur Organisasi
Organization Structure | 57 | Tinjauan Perekonomian
Economic Review |
| 42 | Struktur Korporat
Corporate Structure | 58 | Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Business Segment Operational Review |
| 43 | Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure | 59 | Tinjauan Keuangan
Financial Review |
| 43 | Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition | 64 | Kemampuan Membayar Utang Dan
Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency And Receivables Collectability |
| 46 | Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates | | |
| 48 | Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Institution/Professional Supporting Capital Market | | |
| 50 | Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR) | | |
| 51 | Komposisi Karyawan
Employee Composition | | |
| 53 | Pelatihan Dan Pengembangan
Kompetensi
Competency Training And Development | | |

71 **Tata Kelola Perusahaan Yang Baik** Good Corporate Governance

135 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility

141 **Laporan Keuangan Konsolidasian** Consolidated Financial Statements

The background of the slide features a modern architectural scene with a glass facade and steel frame. Overlaid on this are several large, semi-transparent blue geometric shapes: a triangle at the top left, a trapezoid in the center, and a large parallelogram on the right side.

Pendahuluan

Introduction

01.



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

02.
dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

in million Rupiahs unless stated otherwise

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	2017
Laporan Laba Rugi Profit and Loss Statement			
Penjualan dan Pendapatan Usaha Sales and Revenue	87.825	134.413	84.986
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Cost of Sales and Direct Cost	37.362	87.715	27.005
Laba Bruto Gross Profit	50.463	46.698	57.981
Beban Usaha dan Penghasilan Lain-Lain Operating Expenses and Other Income			
Penjualan Selling Expenses	(4.753)	(4.946)	(5.188)
Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(95.774)	(101.334)	(100.814)
Pajak Final Final Tax Expenses	(2.967)	(5.254)	(4.471)
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Properti Investasi-Neto Increase (Decrease) in Fair Value of Investment Properties – Net	6.670	21.438	(8.172)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Equity in Net Income of Associates	177.160	264.723	267.117
Pendapatan Bunga Interest Income	21.186	11.716	7.750
Beban Bunga dan Keuangan Interest and Financial Expense	(21.389)	(22.794)	(24.701)
Kerugian Penjualan Properti Investasi Loss in Sale of Investment Properties	-	-	(685)
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain-Neto Other Gains and Losses – Net	(3.253)	2.568	1.755
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	127.343	212.815	190.572
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense-Net	801	2.245	2.072
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	126.542	210.570	188.500
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(389)	3.522	(37)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	126.153	214.092	188.463

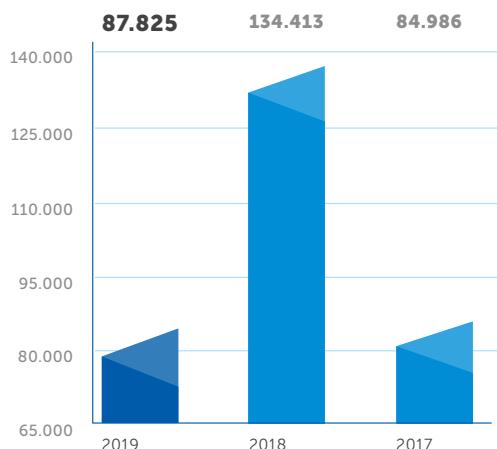
URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	2017
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	127.683	212.249	190.404
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	(1.141)	(1.679)	(1.904)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	127.472	215.506	190.420
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	(1.319)	(1.414)	(1.957)
Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	374.633	382.603	175.171
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain Trade Account Receivable and Other Account Receivable	4.760	15.626	21.232
Persediaan Aset Real Estat Real Estate Assets Inventories	834.190	746.401	682.139
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	29.986	20.970	9.134
Biaya dibayar dimuka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	6.834	8.588	11.786
Aset Lancar Current Assets	1.250.403	1.174.188	899.462
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga Other Account Receivables from Third Parties	2.949	2.949	2.730
Persediaan (Real Estat dan Hotel) Inventories (Real Estate and Hotel)	297.065	296.873	296.688
Uang Muka Investasi Saham Advances for Investment in Stock	2.500	2.500	11.802
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	3.617.204	3.585.883	3.592.041
Properti Investasi - Nilai Wajar Investment Properties - Fair Value	2.178.859	2.160.672	2.155.260
Aset Tetap Property and Equipment	206.892	222.750	191.280
Aset Lainnya Other Assets	45.771	45.219	51.598
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.351.240	6.316.846	6.301.399
Jumlah Aset Total Assets	7.601.643	7.491.034	7.200.861
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	430.964	150.466	108.794
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	149.221	447.024	415.567

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	2017
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	580.185	597.490	524.361
Modal Saham Capital Stock	780.076	780.076	780.076
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	222.443	222.443	222.443
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi Difference due to Change in equity of associates	412	412	412
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(173)	37	(3.220)
Saldo Laba Retained Earnings	5.954.609	5.826.926	5.614.677
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	64.091	63.650	62.112
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.021.458	6.893.544	6.676.500
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.601.643	7.491.034	7.200.861
Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)			
Laba (Rugi) Per Saham Profit (Loss) per Share	16,37	27,21	24,41
Laba Bruto Terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenue	0,57	0,35	0,68
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Net Income to Revenue	1,44	1,57	2,22
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas Net Income to Total Equity	0,02	0,03	0,03
Laba Bersih Terhadap Total Aset Net Income to Total Assets	0,02	0,03	0,03
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	2,90	7,80	8,27
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	0,08	0,09	0,08
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	0,08	0,08	0,07



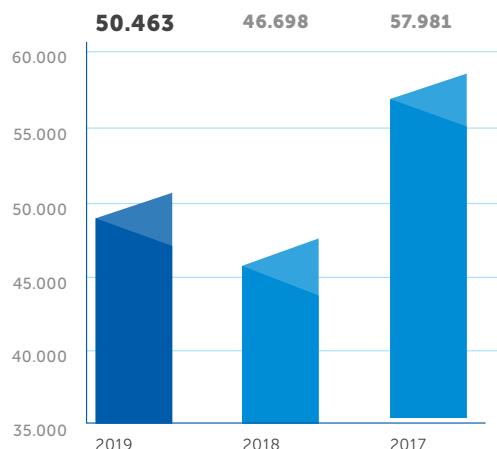
Pendapatan Usaha Revenue

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah



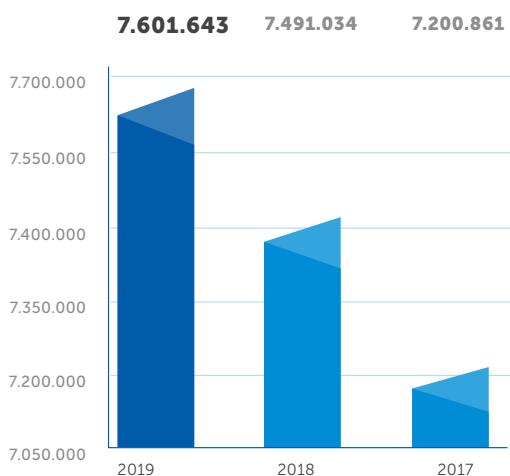
Laba Bruto Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah



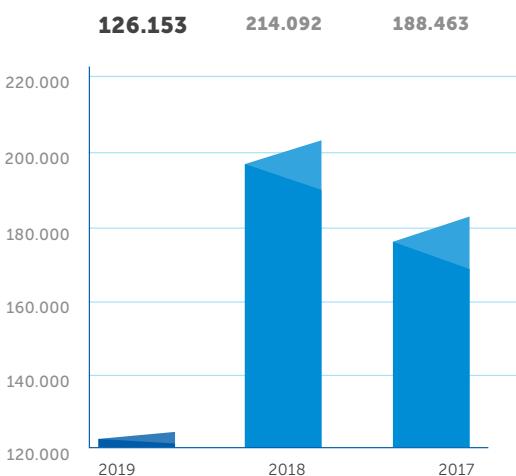
Total Aset Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah



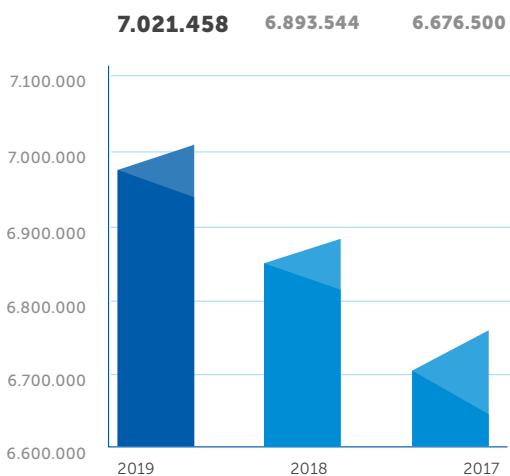
Laba Komprehensif Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah



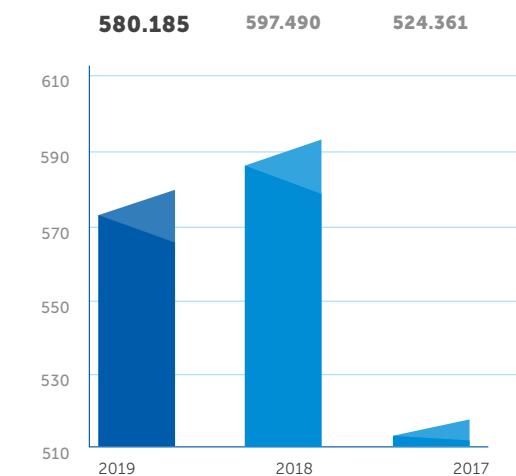
Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah



Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah



INFORMASI SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Kinerja Harga Saham 2018 dan 2019

2018 and 2019 Share Price Performance

TRIWULAN QUARTER	TERTINGGI HIGHEST (RP)	TERENDAH LOWEST (RP)	PENUTUPAN CLOSING (RP)	VOLUME TRANSAKSI TRANSACTION VOLUME	JUMLAH SAHAM BEREDAR OUTSTANDING SHARES	KAPITALISASI PASAR (DALAM MILIAR RUPIAH) MARKET CAPITALIZATION (IN BILLION RUPIAH)
2019						
I	182	129	176	16.169.000	7.800.760.000	1.373
II	230	175	190	29.350.000	7.800.760.000	1.482
III	200	173	176	9.434.000	7.800.760.000	1.373
IV	194	145	154	3.775.000	7.800.760.000	1.201
2018						
I	183	145	161	17.036.000	7.800.760.000	1.256
II	175	140	146	12.947.000	7.800.760.000	1.139
III	188	125	136	36.110.000	7.800.760.000	1.061
IV	154	120	142	5.984.000	7.800.760.000	1.108

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

In 2019, the Company did not conduct any corporate actions.

PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM SEMENTARA

SHARE TRADING TEMPORARY SUSPENSION

Selama 2019, Perseroan tidak mengalami penghentian perdagangan saham.

In 2019, the Company did not have any suspension on its shares trading.

INFORMASI OBLIGASI

BONDS INFORMATION

Pada 2019, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai hal ini.

In 2019, the Company did not issue bonds, therefore the Company is unable to provide further information about this subject.

PENGHARGAAN

AWARDS



1. Perseroan memperoleh penghargaan dari Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta atas partisipasinya melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan membangun RPTRA Marunda, Cilincing, Kota Administrasi Jakarta Utara. Penghargaan ini diperoleh pada tahun 2017.

The Company obtained an award from DKI Jakarta Governor, for our participation in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) Program in DKI Jakarta by building RPTRA Marunda, Cilincing, North Jakarta Administrative City. This award was obtained in 2017.

2. Perseroan memperoleh penghargaan dari Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat atas kepatuhan, tepat waktu dan tepat jumlah dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Penghargaan ini diperoleh pada tahun 2017.

The Company obtained an award from Central Jakarta Administrative City Mayor for our compliance, timely and accuracy regarding our Property Tax of Village and City (PBB-P2). This award was obtained in 2017.

3. Perseroan memperoleh penghargaan dari Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat atas kepatuhan, tepat waktu dan tepat jumlah dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Penghargaan ini diperoleh pada tahun 2015.

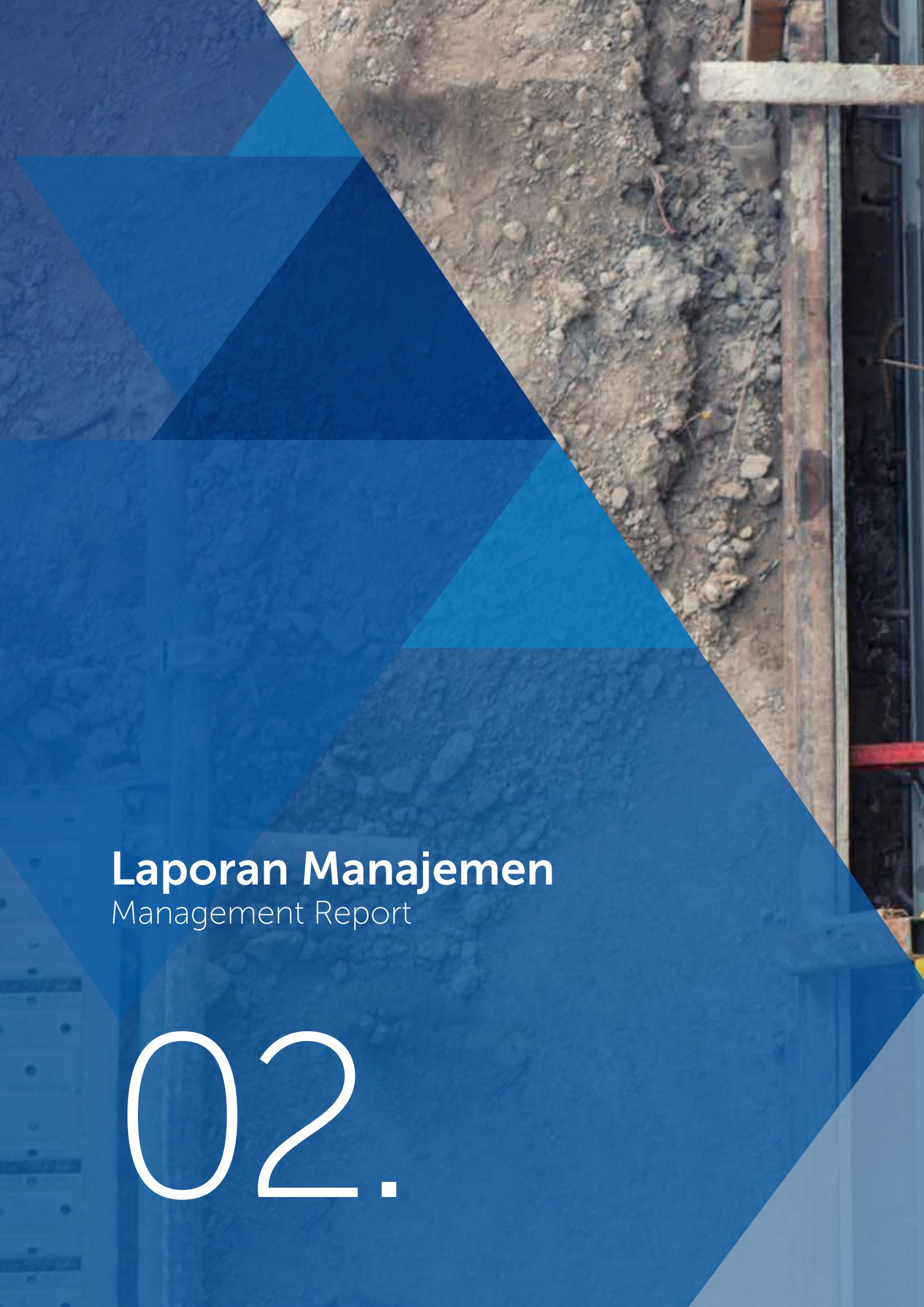
The Company obtained an award from Central Jakarta Administrative City Mayor for our compliance, timely and accuracy regarding our Property Tax of Village and City (PBB-P2). This award was obtained in 2015.

4. Perseroan memperoleh penghargaan "Corporate Social Responsibility (CSR)" yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta atas peran serta melakukan Penataan Jalur Hijau di median jalan MH. Thamrin, segmen 8 Dukuh Atas sampai dengan Tosari. Penghargaan ini diperoleh pada tahun 2013.

The Company obtained "Corporate Social Responsibility (CSR)" award from DKI Jakarta Provincial Government for our participation in Green Line Arrangement over M.H. Thamrin road section, segment 8 Dukuh Atas up to Tosari. This award was obtained in 2013.

5. Perseroan memperoleh penghargaan "2013 Top 50 Best Companies Award" versi majalah Forbes Indonesia setelah berhasil menduduki peringkat 47 sebagai 50 perusahaan terbaik di Indonesia pada tahun 2013.

The Company obtained "2013 Top 50 Best Companies Award" from Forbes Indonesia after successfully ranked 47 of 50 best companies in Indonesia.



Laporan Manajemen

Management Report

02.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena dengan penyertaan-Nya, Perseroan telah melalui tahun 2019 dengan baik. Dalam kesempatan ini, kami akan melaporkan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi dan pelaksanaan strategi Perseroan sepanjang tahun 2019.

Pandangan Terhadap Kinerja Direksi

Kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kinerjanya secara positif pada 2019 membuktikan kapabilitas Direksi dalam mengelola Perseroan secara strategis. Kami mengapresiasi Direksi yang telah bekerja sama secara harmonis sehingga tercipta sebuah hubungan yang kondusif dan saling melengkapi.

Dewan Komisaris mendukung Direksi untuk senantiasa bersikap penuh kehati-hatian dalam mengambil keputusan serta menentukan langkah strategis terkait dengan perkembangan bisnis Perseroan. Dengan kompetisi pasar yang semakin agresif, Dewan Komisaris mengimbau Direksi untuk terus beradaptasi, mencermati dan mempelajari perubahan serta berinovasi.

Kami mengapresiasi Direksi yang juga memprioritaskan kesehatan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu. Pada 2019, Perseroan mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 1,48% dari Rp7.491.034 juta pada 2018 menjadi Rp7.601.643 juta pada 2019, diikuti dengan total ekuitas yang meningkat sebesar 1,86% menjadi Rp7.021.458 juta. Perseroan juga berhasil mencatatkan peningkatan laba bruto sebesar 8,06% dari tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp50.463 juta.

Pengawasan terhadap Pelaksanaan Strategi dan Kinerja Perseroan

Pada 2019, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja dengan positif di tengah perlambatan situasi perekonomian nasional dan global yang diwarnai ketidakpastian. Dengan adanya tahun politik, industri properti merupakan salah satu industri yang cukup terdampak dari dinamika suasana sosial dan politik di Indonesia. Hingga kuartal kedua tahun 2019, masyarakat, para pelaku usaha dan investor masih bersikap *wait and see* sehingga menahan tingkat konsumsi dan investasi.

Kami mendukung perkembangan proyek *mixed-use* di atas lahan seluas 1,4 hektar di Surabaya yang akan mengintegrasikan apartemen, plaza, gedung perkantoran dan area *co-working*. Kemampuan dan pengalaman Perseroan sebagai salah satu pengembang pusat perbelanjaan terpercaya di Indonesia tentunya menjadi nilai tambah yang atraktif bagi Perseroan dalam mengembangkan proyek-proyek baru ke depannya.

Respected Shareholders and Stakeholders,

We give our praise and gratitude to God Almighty, because of His blessings, the Company is able to perform well in 2019. On this occasion, we would like to present the supervisory report of the performance of the Board of Directors and the Company's strategy implementation throughout 2019.

View on the Board of Directors' Performance

The Company's ability to maintain its positive performance in 2019 has proven the capability of the Board of Directors in managing the Company strategically. We appreciate the Board of Directors who have worked together harmoniously in order to create a conducive and complementary relationship.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors to always be prudent in making decisions and determine strategic steps related to the Company's business development. With increasingly aggressive market competition, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to continue to adapt, observe, and learn about changes as well as innovating.

We appreciate the Board of Directors' efforts to continuously prioritize the Company's financial conditions. In 2019, the Company recorded asset growth of 1.48% from IDR7,491,034 million in 2018 to IDR7,601,643 million in 2019, followed by total equity which increased by 1.86% to IDR7,021,458 million. The Company also managed to record an increase in gross profit of 8.06% from the previous year to IDR50,463 million.

Supervisory Report of the Company's Strategy Implementation and Performance

In 2019, the Company managed to maintain positive performance amid the national and global economic slowdown which marked by uncertainty. In this political year, the property industry was one of the industries that quite affected by the dynamics of the social and political atmosphere in Indonesia. Until the second quarter of 2019, the public, businesses, and investors contemplated to wait and see in order to hold back the level of consumption and investment.

We support the development of a mixed-use project on a 1.4-hectare land in Surabaya that will integrate apartments, plaza, office buildings, and co-working areas. The ability and experience of the Company as one of the most trusted shopping center developers in Indonesia certainly becomes an attractive added value for the Company in developing new projects in the future.

Dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, kami terus memastikan bahwa implementasi strategi yang dilakukan Perseroan merupakan langkah terbaik yang mampu memberikan imbal hasil positif secara jangka panjang, baik bagi Perseroan, Pemegang Saham dan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi
 Menurut prospek usaha Direksi, kondisi perekonomian nasional diprediksikan lebih baik dari tahun 2019 walaupun masih tumbuh secara moderat. Kami memandang bahwa pemerintah telah berupaya dengan maksimal untuk menstabilkan kondisi sosial politik dan mendorong pertumbuhan perekonomian, terutama dengan mempercepat pertumbuhan infrastruktur. Hal ini tentunya akan membawa manfaat bagi Perseroan sebagai perusahaan properti, di mana lokasi yang strategis dan akses transportasi yang memadai akan memberikan keuntungan bagi produk properti Perseroan, khususnya pusat perbelanjaan.

Ke depannya, kami juga mendukung Direksi untuk berfokus menyelesaikan pembangunan proyek-proyek yang telah direncanakan agar dapat diserahterimakan kepada para pelanggan serta menghasilkan pendapatan bagi Perseroan. Kami optimis bahwa Perseroan akan semakin bertumbuh di masa mendatang seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan gaya hidup masyarakat dalam berkonsumsi dan berinvestasi.

Pandangan atas Penerapan Praktik GCG

Secara umum, kami menilai bahwa seluruh organ GCG Perseroan telah melaksanakan praktik GCG dengan akuntabel dan independen. Dengan struktur GCG yang terstruktur, seluruh organ GCG memahami tugas dan tanggung jawabnya serta menjalankan tugasnya dengan profesional dan terhindar dari konflik kepentingan yang mampu merugikan Perseroan. Kami terus melakukan penilaian, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan kerja Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Kami melakukan rapat gabungan secara rutin bersama dengan Direksi, sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Kami memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi melalui namun tidak terbatas pada rapat gabungan ini, di mana kami membahas seluruh perkembangan dan kinerja Perseroan serta strategi-strategi yang akan diimplementasikan ke depannya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan perubahan atas komposisi Dewan Komisaris. Dengan komposisi yang sama, kami berkomitmen untuk semakin meningkatkan koordinasi dengan Direksi guna mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

With the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, we continue to ensure that the implementation of the strategy carried out by the Company is the best step that is able to provide positive long-term returns for the Company, shareholders, and all stakeholders.

View on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

According to the business outlook prepared by the Board of Directors, the national economic condition is predicted to perform better than in 2019 although it still grows moderately. We consider that the government has strived to stabilize the socio-political conditions and encouraged economic growth, especially by accelerating infrastructure growth. It will certainly bring benefits to the Company as a property developer, where strategic location and adequate transportation access will benefit the Company's property products, especially shopping centers.

In the future, we also support the Board of Directors to focus on completing the development of projects that have been planned so that they can be handed over to customers and generate revenue for the Company. We are optimistic that the Company will grow in the future in line with the increasing needs and lifestyle of the people in consuming and investing.

View on the GCG Implementation

In general, we consider that all of the Company's GCG organs have carried out GCG practices in an accountable and independent manner. With a regulated GCG structures, all GCG organs understand their duties and responsibilities and carry out their duties professionally as well as avoiding conflicts of interest that can harm the Company. We continue to assess, supervise, and evaluate the implementation of GCG practices in the Company's work environment, and ensure that the Company always complies with applicable laws and regulations.

Frequency of Recommendation Provision to the Board of Directors

We conduct joint meetings with the Board of Directors, as mandated in POJK No. 33/POJK.04/2014, at least 4 (four) times a year. We provide recommendations and advices to the Board of Directors through but not limited to this joint meeting, where we discuss all developments and performance of the Company and the strategies that will be implemented in the future.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners. With the same composition, we are committed to further improving coordination with the Board of Directors to support the Company's sustainable growth in performance.

01.

02.

Laporan Manajemen

Management Report

03.

04.

05.

06.

Apresiasi

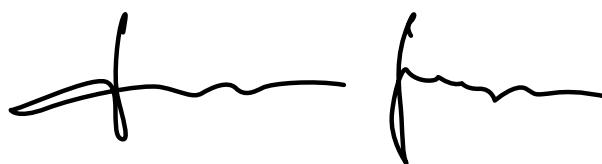
Mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham yang telah mendukung Perseroan dalam segala kondisi. Kami juga mengapresiasi Direksi yang telah bekerjasama dengan sinergis serta kepada seluruh karyawan yang telah berdedikasi dalam mengupayakan pertumbuhan Perseroan. Kami akan terus berupaya meraih kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to all shareholders who have supported the Company in all conditions. We further appreciate the Board of Directors who have worked synergistically and to all employees who have dedicated in pursuing the Company's growth. We are committed to achieve better performance in the future.

Jakarta, 28 April 2020

Atas Nama Dewan Komisaris
PT Greenwood Sejahtera Tbk
On behalf of The Board of Commissioners
PT Greenwood Sejahtera Tbk



Ang Andri Pribadi
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**Ang Andri Pribadi**

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak November 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 13 November 2013 dan diangkat kembali pada Oktober 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 3 Oktober 2014. Pada 2019, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 143 tanggal 24 Mei 2019, Perseroan telah melakukan pengangkatan kembali untuk masa jabatan 5 (lima) tahun ke depan.

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada 1990 dan Magister Manajemen Universitas Indonesia, Jakarta pada 1992. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai CFO di Kelompok Usaha ADR, serta Direktur PT Selamat Sempurna Tbk dan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai *Internal Audit Manager* dan *Deputy General Manager in Finance & Accounting* PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan *Corporate Secretary* PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) serta *Corporate Secretary* PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013).

An Indonesian citizen, 53 years old, lives in Jakarta. Appointed for the first time as the Company's President Commissioner since November 2013 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 65 dated November 13, 2013 and reappointed in October 2014 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 3 dated October 3, 2014. In 2019, based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 143 dated May 24, 2019, the Company has approved the reappointment for the next 5 (five) years tenure.

Completed education from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management from Indonesia University, Jakarta, in 1992. Currently, he also served as CFO of ADR Business Group, as well as Director of PT Selamat Sempurna Tbk and PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Previously, he worked as Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi ChandraAutomotive Products Tbk (2003-2006) as well as Corporate Secretary of PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013).

**Juanto Salim**

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan sejak November 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 149 tanggal 9 Juni 2016. Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 143 tanggal 24 Mei 2019, Perseroan telah melakukan pengangkatan kembali untuk periode 5 (lima) tahun ke depan.

Menyelesaikan pendidikan di Oregon State University, Corvalis, Oregon, Amerika Serikat pada 1990. Beliau telah menduduki berbagai posisi di beberapa perusahaan perbankan investasi dan perusahaan ekuitas pada 1991-2008. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT TCP Internusa (2009-2011). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Ancora International (2011-sekarang).

An Indonesian citizen, 52 years old, lives in Jakarta. Appointed for the first time as the Company's President Commissioner since November 2016 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 149 dated June 9, 2016. In 2019, based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 143 dated May 24, 2019, the Company has approved the reappointment for the next 5 (five) years tenure.

Graduated from Oregon State University, Corvalis, Oregon, USA in 1990. He served in various positions for investment banking and equity companies between 1991-2008. He once served as Director of PT TCP Internusa (2009-2011). Currently, he also serves as Director of PT Ancora International (2011-present).

01.

02.

Laporan Manajemen

Management Report

03.

04.

05.

06.

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2015 berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 115 tanggal 30 Juni 2015. Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 143 tanggal 24 Mei 2019, Perseroan telah melakukan pengangkatan kembali untuk periode 5 (lima) tahun ke depan.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Jurusan Hukum Ekonomi, Universitas Indonesia pada 1992 dan meraih gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia pada 2002.

Karirnya dimulai sebagai Associate di *Law Firm Kartini Muljadi & Associates* sejak Februari 1993 hingga Juni 1996. Kemudian beliau berkarir sebagai Senior Assistant di *Law Firm Da Silva & Suhardiadi* (sebelumnya bernama *Law Firm Da Silva, Subandi, Suhardiadi*) sejak Agustus 1996-1999. Pada 1998, beliau menjadi Partner dan sejak 2013, beliau menjabat sebagai *Managing Partner* di *law firm* yang sama hingga sekarang. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Anugerah Karunia Mulia Sejahtera sejak 2004 hingga sekarang.

An Indonesian citizen, 52 years old, lives in Jakarta. Appointed for the first time as the Company's Independent Commissioner since June 2015 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 115 dated June 30, 2015. In 2019, based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 143 dated May 24, 2019, the Company has approved the reappointment for the next 5 (five) years tenure.

Earned her Bachelor of Law degree from Faculty of Law, majoring Economic Law at University of Indonesia in 1992 and Master of Notary from University of Indonesia in 2002.

Her career began as Associate in Kartini Muljadi & Associates Law Firm since February 1993 until June 1996. Later she worked as Senior Assistant at Da Silva & Suhardiadi Law Firm (previously Da Silva, Subandi, Suhardiadi Law Firm) since August 1996-1999. In 1998, she became a Partner and since 2013 served as Managing Partner in the same law firm until today. Currently, she also served as Commissioner of PT Anugerah Karunia Mulia Sejahtera since 2004 until today.



**Arie Kusumastuti
Maria, S.H., M.Kn.**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena dengan bimbingan-Nya, Perseroan dapat melewati tahun 2019 dengan membukukan kinerja yang positif.

Kondisi Perekonomian

Di tengah perlambatan perekonomian global yang menahan pertumbuhan negara-negara di dunia, Indonesia mampu mempertahankan tingkat pertumbuhannya secara stabil di level sekitar 5%. Pencapaian ini didukung oleh tingkat inflasi yang rendah sebesar 2,72% sehingga tingkat konsumsi masih terjaga dengan baik. Nilai tukar Rupiah terus menunjukkan penguatan hingga berakhir di level Rp13.901 per 1 Dolar AS pada akhir 2019.

Realisasi pendapatan negara pada 2019 mencapai Rp1.957,2 triliun, terealisasi sebesar 90,4% dari target APBN, dan meningkat 0,7% dari realisasi tahun 2018. Sementara itu, realisasi belanja negara mencapai Rp2.310,2 triliun atau mencapai 93,9% dari target APBN pada 2019. Artinya, belanja negara pada 2019 tumbuh sebesar 4,4% dari realisasinya di 2018.

Menurut Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia (APPBI), pesatnya pembangunan infrastruktur telah mendorong pertumbuhan jumlah pengunjung mal serta okupansi hotel di daerah. Jumlah kunjungan mal diperkirakan meningkat pesat hingga 50%, terlebih menjelang musim liburan Natal dan Tahun Baru. Data Colliers International menunjukkan terdapat penambahan 3 (tiga) pusat belanja di Jakarta dan 3 (tiga) di Bodetabek pada 2019. Secara keseluruhan, tambahan pasokan diprediksi mencapai 600.000 meter persegi pada periode 2019-2021, sebanyak 70% di antaranya berada di Jakarta.

Kinerja Perseroan

Pada 2019, Perseroan berfokus untuk meningkatkan kinerja properti yang telah beroperasi aktif, baik pusat perbelanjaan dan hotel. Secara keseluruhan, tingkat okupansi hotel-hotel Perseroan tercatat mengalami pergerakan stabil dan positif. Perseroan juga mencatat adanya animo positif dari pengunjung mal yang dimiliki Perseroan jika melihat dari jumlah pengunjung dan hadirnya tenant-tenant baru dan mampu menambah daya tarik pusat perbelanjaan.

Pada 2019, Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan usaha sebesar 34,66%, yaitu dari Rp134.413 juta pada 2018 menjadi Rp87.825 juta pada 2019. Perseroan juga mencatat penurunan beban pokok penjualan sebesar 57,41%, yaitu dari Rp87.715 juta pada 2018 menjadi Rp37.362 juta pada 2019. Sepanjang 2019, Perseroan terus berupaya untuk merealisasikan target-target kinerjanya, baik dalam hal operasional dan finansial. Perseroan juga melaksanakan kebijakan-kebijakan strategis untuk mempertahankan kinerja di tengah situasi ekonomi dan kondisi industri yang penuh tantangan.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty, that with His guidance, the Company was able to pass through 2019 by recording a positive performance.

Economic Conditions

Amid the global economic slowdown that affected the economic growth in many countries, Indonesia was able to maintain a stable growth rate of around 5%. This achievement was supported by a low inflation rate of 2.72% so that the level of consumption was still well maintained. The Indonesian Rupiah exchange rate continued to strengthen until it ended at the level of IDR13,901 per 1 US Dollar at the end of 2019.

Realization of state revenues in 2019 reached IDR1,957.2 trillion, realized at 90.4% of the target of the State Budget (APBN), and an increase of 0.7% from the realization in 2018. Meanwhile, the realization of state expenditure reached IDR2,310.2 trillion or 93.9% of the target of the state budget in 2019. Therefore, state expenditure in 2019 increased by 4.4% from its realization in 2018.

According to the Indonesian Shopping Center Association (APPBI), the rapid infrastructure development has driven the growth of mall visitors and hotel occupancy in the regional area. The number of mall visits is expected to increase rapidly by 50%, especially ahead of the Christmas and New Year holidays. According to data from Colliers International, it recorded an additional 3 (three) shopping centers in Jakarta and 3 (three) shopping centers in Bodetabek area in 2019. Overall, the additional supply is predicted to reach 600,000 square meters in the 2019-2021 period, 70% of which are located in Jakarta.

Company Performance

In 2019, the Company focused on improving the performance of properties which were actively operated, both shopping centers and hotels. Overall, the occupancy rate of the Company's hotels recorded a stable and positive performance. The Company also noted the positive interest of the mall visitors owned by the Company when looking at the number of visitors and the presence of new tenants as well as increasing the attractiveness of shopping centers.

In 2019, the Company recorded a decrease in operating income by 34.66%, from IDR134,413 million in 2018 to IDR87,825 million in 2019. The Company also recorded a decrease in cost of sales by 57.41% from IDR87,715 million in 2018 to IDR37,362 million in 2019. Throughout 2019, the Company continued to strive to realize its performance targets, both in operational and financial terms. The Company also implemented strategic policies to maintain performance amid the challenging economic and industrial conditions. Over the past few years, the property industry has remained stagnant and not shown the expected recovery.

Menghadapi Tantangan Usaha

Selama beberapa tahun terakhir, industri properti masih bergerak secara stagnan serta belum menunjukkan pemulihan yang diharapkan. Untuk menghadapi berbagai tantangan usaha, Perseroan memperkuat konsolidasi unit usaha secara internal dan terus menyusun rencana-rencana strategis agar dapat meningkatkan penjualan, memperluas portofolio produk properti serta meningkatkan awareness publik atas kehadiran properti Perseroan.

Prospek Usaha

Dengan pertumbuhan ekonomi global yang masih diproyeksikan tumbuh moderat pada 2020, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan juga meningkat sedikit menjadi sekitar 5,1%. Kami optimis bahwa industri properti akan semakin prospektif ke depannya, mengingat bahwa tingkat konsumsi akan semakin meningkat seiring dengan menggeliatnya aktivitas ekonomi.

Di tahun mendatang, Perseroan akan terus memperkuat kinerja properti eksisting seperti mal dan hotel yang telah beroperasi dengan baik, dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang kenyamanan pengunjung. Kami akan melanjutkan pembangunan properti yang telah direncanakan yaitu Capital Square dengan tetap berfokus pada keseimbangan dan kesehatan kinerja keuangan. Selain itu, kami akan terus melakukan inovasi untuk menghadirkan produk properti modern yang mengedepankan gaya hidup terkini agar dapat memenuhi dan menjawab keinginan para pelanggan.

Penerapan Praktik GCG

Seiring dengan berkembangnya Perseroan, kami berkomitmen untuk mengutamakan pelaksanaan kegiatan usaha yang berintegritas dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip utama praktik GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Kami juga memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan memenuhi dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara menyeluruh kepada seluruh unit usaha dan entitas anak, dengan terus mencermati perubahan iklim ekonomi dari waktu ke waktu. Perseroan berupaya untuk mengidentifikasi risiko-risiko usaha, baik yang telah diketahui maupun risiko usaha baru yang timbul akibat perkembangan industri dan situasi ekonomi eksternal.

Kami memastikan bahwa seluruh organ GCG memahami peran, tugas dan tanggung jawabnya dengan benar serta melaksanakannya dengan optimal sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki struktur GCG yang bertujuan untuk mengatur dan memberikan batasan yang jelas antar organ GCG sehingga masing-masing organ GCG mampu menerapkan prinsip akuntabilitas dengan baik.

Untuk mendukung penerapan praktik GCG secara menyeluruh, kami melakukan sosialisasi tata nilai dan Kode Etik Perusahaan secara berkala kepada seluruh anggota perusahaan, dan mendorong seluruh karyawan untuk bekerja dengan objektif serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan yang mampu mempengaruhi kepentingan Perseroan.

Facing Business Challenges

To face various business challenges, the Company strengthens the consolidation of business units internally and continues to develop strategic plans to increase sales, expand property product portfolios, and increase public awareness of the existence of Company's properties.

Business Outlook

With global economic growth that is still projected to grow moderately in 2020, Indonesia's economic growth rate is also expected to increase slightly to around 5.1%. We are optimistic that the property industry will be more prospective moving forward, given that the level of consumption will increase along with economic activity.

In the future, the Company will continue to strengthen the performance of existing properties such as malls and hotels that have been operated, by providing facilities that support visitors' comfort. We will continue with the planned property development, which is the Capital Square, while continuing to focus on the financial performance balance and health. Furthermore, we will continue to innovate to bring modern property products that prioritize the latest lifestyles in order to meet the customers' demands.

GCG Implementation

Along with the Company's development, we are committed to prioritizing the implementation of business activities with integrity based on the main principles of GCG practices, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. We also ensure that the Company's business activities meet and comply with applicable laws and regulations.

The Company implements a comprehensive risk management system for all business units and subsidiaries by continuously observing changes in the economic climate. The Company strives to identify business risks, both current risks and new business risks arising from industrial developments and external economic conditions.

We further ensure that all GCG organs understand their roles, duties and responsibilities correctly, and carry out them optimally in accordance with the scope of work. Therefore, the Company has a GCG structure that aims to regulate and provide clear boundaries between GCG organs so that each GCG organ is able to apply the principle of accountability well.

To support the implementation of GCG practices in a comprehensive manner, we conduct regular socialization of the Company's values and Code of Ethics to all Company members, as well as encouraging all employees to work objectively and avoiding any kind of conflict of interest that is capable of affecting the Company's interests.

Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi. Kami berkomitmen untuk tetap bersatu padu mengelola Perseroan secara sinergis agar mampu memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Apresiasi

Menutup laporan ini, kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris yang telah mendampingi Direksi dalam mengelola Perseroan secara harmonis. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, mitra kerja, serta seluruh karyawan yang telah memberikan dukungan tanpa henti bagi pertumbuhan kinerja Perseroan. Secara khusus, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para tenant dan pelanggan yang menaruh kepercayaan pada produk properti Perseroan hingga saat ini. Kami akan terus berupaya untuk membuka pertumbuhan kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Company did not make any change on the composition of the Board of Directors. We are committed to be cohesively and synergistically managing the Company in order to generate an optimum value for all the stakeholders.

Appreciation

Closing this report, we express the highest appreciation to the Board of Commissioners who have accompanied the Board of Directors in managing the Company harmoniously. We also thank the shareholders, stakeholders, business partners, and all employees who have continuously supported the Company's performance growth. Specifically, we would like to express our gratitude towards all of the tenants and customers who have trusted the Company's properties until today. We will keep striving to record better performance growth in the upcoming years.

Jakarta, 28 April 2020

Atas Nama Direksi
PT Greenwood Sejahtera Tbk
On behalf of The Board of Directors
PT Greenwood Sejahtera Tbk



Paulus Indra Intan
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Paulus Indra Intan

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2016 berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 149 tanggal 9 Juni 2016. Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 143 tanggal 24 Mei 2019, Perseroan telah melakukan pengangkatan kembali untuk periode 5 (lima) tahun ke depan.

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti pada 1974. Beliau telah berkarir di berbagai perusahaan dengan posisi sebagai Direktur, termasuk PT Youth Partner Steel (1974-1979), PT Multi Cipta Perkasa Nusantara (2002-2006), PT Menteng Prada Huni (2005-2010), PT Amana Jaya (sejak 1980), PT Terminal Builders (sejak 1983), PT Wisma Jaya Artek (sejak 2009) dan Golden Group - Australia (sejak 2005).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2019.

An Indonesian citizen, 69 years old, lives in Jakarta. Appointed for the first time as the Company's President Director since June 2016 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 149 dated June 9, 2016. In 2019, based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 143 dated May 24, 2019, the Company has approved the reappointment for the next 5 (five) years tenure.

He completed his education in Trisakti University in 1974. He has served many positions as Director in numerous companies, including PT Youth Partner Steel (1974-1979), PT Multi Cipta Perkasa Nusantara (2002-2006), PT Menteng Prada Huni (2005-2010), PT Amana Jaya (since 1980), PT Terminal Builders (since 1983), PT Wisma Jaya Artek (since 2009) and Golden Group – Australia (since 2005).

He did not have any concurrent positions as of December 31, 2019.

Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada Agustus 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 16 Agustus 2011. Selanjutnya, beliau kembali menjabat sebagai Direktur pada November 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 13 November 2013 dan diangkat kembali sejak Oktober 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 3 Oktober 2014. Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 143 tanggal 24 Mei 2019, Perseroan telah melakukan pengangkatan kembali untuk periode 5 (lima) tahun ke depan.

Meraih gelar Sarjana Teknik Planologi dari Institut Teknologi Bandung pada 1966 dan Sarjana Arsitektur dari Universitas Nord Rhein Westfallen Dusseldorf Jerman Barat pada 1971. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Trisakti Makmur Persada. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Lampiri Indonesia (1983-1990), tim pengembangan Jan Darmadi Corporation (1986-1990), Direktur Operasi PT Marunda Raya Sari (1990-1993), Wiraswasta (1993-1998), Direktur Pemasaran PT Perintis Dinamika Sekatama (1999-2010), Komisaris PT Arah Sejahtera Abadi (2010-sekarang), Komisaris Utama Perseroan (Maret-Agustus 2011), Komisaris Perseroan (Juli-November 2013).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2019.

An Indonesian citizen, 74 years old, lives in Jakarta. Appointed for the first time as the Company's Director in August 2011 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 39 dated August 16, 2011. Later, he was reappointed as Director in November 2013 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 65 dated November 13, 2013 and reappointed again since October 2014 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 3 dated October 3, 2014. In 2019, based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 143 dated May 24, 2019, the Company has approved the reappointment for the next 5 (five) years tenure.

Earned his Bachelor of Urban and Regional Planning degree from Bandung Institute of Technology in 1966 and Bachelor of Architecture from Nord Rhein Westfallen University, Dusseldorf, West Germany in 1971. Currently, he also served as Director of PT Trisakti Makmur Persada. Previously, he served as Director of PT Lampiri Indonesia (1983-1990), Jan Darmadi Corporation Development Team (1986-1990), Operations Director of PT Marunda Raya Sari (1990-1993), Entrepreneur (1993-1998), Marketing Director of PT Perintis Dinamika Sekatama (1999-2010), Commissioner of PT Arah Sejahtera Abadi (2010-present), President Commissioner of the Company (March - August 2011), Commissioner of the Company (July-November 2013).

He doesn't have concurrent positions as of December 31, 2019.



Dedy Ismunandar Soetiarto

Direktur
Director

**Anita**

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Oktober 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 3 Oktober 2014. Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 143 tanggal 24 Mei 2019, Perseroan telah melakukan pengangkatan kembali untuk periode 5 (lima) tahun ke depan.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang pada 2001. Sejak September 2019, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Trisakti Makmur Persada. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan (Agustus 2011) dan Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan (Agustus 2011 – Oktober 2014).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2019.

An Indonesian citizen, 41 years old, lives in Jakarta. Appointed as the Company's Director in October 2014 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 3 dated October 3, 2014. In 2019, based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 143 dated May 24, 2019, the Company has approved the reappointment for the next 5 (five) years tenure.

Achieved her degree of Bachelor in Accounting from Diponegoro University, Semarang in 2001. Since September 2019, she also served as Commissioner of PT Trisakti Makmur Persada. Previously, she served as the Company's Independent Commissioner (August 2011) and the Company's Unaffiliated Director (August 2011-October 2014).

She did not have any concurrent positions as of December 31, 2019.

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen Perseroan pada Juni 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 115 tanggal 30 Juni 2015. Pada 2019, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 143 tanggal 24 Mei 2019, Perseroan telah melakukan pengangkatan kembali untuk masa jabatan 5 (lima) tahun ke depan.

Beliau lulus dari Akademi Pimpinan Perusahaan Indonesia (APPI) pada 1972, USA USC LA – California pada 1979, Simmons College of Boston, Massachusetts pada 1981, South East Asia Food Executive Program di Cornell University, Itacha, New York pada 1996 (beasiswa dari Cochran Program US Agriculture), dan Automotive Sales College of Canada, Mississauga, Ontario pada 2002.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Polari Limunusa Inti (the Tempo Group) (1996-1999), Sales and Leasing Consultant Car Dealers Toronto (2001 – 2004), Director of Purchasing (Owner Representative) Hotel Nikko Jakarta (2005-2010), Project Division PT Cipta Mandiri Integration (2011-2013), Owner Representative PT Grha Swahita – Hotel UPaasha, Seminyak Bali (2013-2014), Deputy President Director of PT Boswa Megalopolis Palm Crude Oil Aceh Jaya (2013-2014), General Manager PT Panca Niaga Indoperkasa (Wine and Spirit) (2014-2015). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik secara internal dan eksternal.

An Indonesian citizen, 70 years old, lives in Jakarta. Appointed for the first time as the Company's Independent Director in June 2015 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 115 dated June 30, 2015. In 2019, based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 143 dated May 24, 2019, the Company has approved the reappointment for the next 5 (five) years tenure.

Graduated from Indonesian Company Management Academy (APPI) in 1972, USA USC LA – California in 1979, Simmons College of Boston, Massachusetts in 1981, South East Asia Food Executive Program at Cornell University, Itacha, New York in 1996 (scholarship from Cochran Program US Agriculture), and Automotive Sales College of Canada, Mississauga, Ontario in 2002.

Served as President Director of PT Polari Limunusa Inti (the Tempo Group) (1996-1999), Sales and Leasing Consultant Car Dealers Toronto (2001-2004), Director of Purchasing (Owner Representative) Hotel Nikko Jakarta (2005-2010), Project Division of PT Cipta Mandiri Integration (2011-2013), Owner Representative of PT Grha Swahita – Hotel UPaasha, Seminyak Bali (2013-2014), Deputy President Director of PT Boswa Megalopolis Palm Crude Oil Aceh Jaya (2013-2014), General Manager of PT Panca Niaga Indoperkasa (Wine and Spirit) (2014 - 2015). He doesn't have any internal and external concurrent positions.

**Suherman
Anggawinata**

Direktur Independen
Independent Director



The background of the page features a blurred photograph of a construction or industrial setting. It shows a textured, light-colored wall, possibly concrete, with some dark spots. In the lower right foreground, there's a white object with a black square sticker on it, and a colorful circular logo is partially visible on the far right edge.

Profil Perusahaan

Company Profile

03.



01.

02.

03.

Profile Perusahaan
Company Profile

04.

05.

06.

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Greenwood Sejahtera Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 April 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 20 tanggal 16 April 1990 dibuat di hadapan Hendra Karyadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. April 16, 1990 based on Deed of Establishment No. 20 dated April 16, 1990 made before Hendra Karyadi, B.A (Hons) Law, a Notary in Jakarta.
Bidang Usaha Line of Business	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, hotel bintang lima, apartemen hotel. Real estate owned or leased, real estate on a fee or contract basis, holding company activities, other management consulting activities, five star hotels, hotel apartments.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.300.000.000.000 (Dua Triliun Tiga Ratus Miliar Rupiah) IDR 2,300,000,000,000 (Two Trillion Three Hundred Billion Rupiah)
Modal Ditempatkan & Disetor Issued & Paid In Capital	Rp780.076.000.000 (Tujuh Ratus Delapan Puluh Miliar Tujuh Puluh Enam Juta Rupiah) atau sejumlah 33,92% saham. IDR780,076,000,000 (Seven Hundred and Eighty Billion and Seventy Six Million Rupiah) equal to 33.92% of shares.
Kode Saham Ticker Code	GWSA



Greenwood

01.

02.

03.

04.
05.
06.

SEKILAS PERUSAHAAN

THE COMPANY AT GLANCE

Perseroan didirikan dengan nama PT Greenwood Sejahtera, berdasarkan Akta Pendirian No. 20 tanggal 16 April 1990 yang dibuat di hadapan Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-5277.TH.01.01.TH'91 tanggal 30 September 1991 serta telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Jakarta Selatan di bawah No. 1135/Not/1991/PN.JKT.SEL tanggal 26 November 1991 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 24 tanggal 24 Maret 1992, Tambahan BNRI No. 1276.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 115 tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Jakarta Selatan No. 61/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XII/2014 tanggal 2 Desember 2014 telah ditunjuk sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan wilayah jabatan Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Akta tersebut juga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHUAH.01.03-0951527 tanggal 14 Juli 2015, yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3533654.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015 dan yang terakhir diubah melalui Akta Berita Acara RUPSLB No. 143 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Pusat.

Selanjutnya, pada 2019, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat kembali melalui RUPSLB pada 24 Mei 2019 yang tercantum di dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 143 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Hukum, Notaris di Jakarta.

Setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK d/h Batepam-LK) pada 14 Desember 2011, Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan resmi menjadi perusahaan terbuka dengan memperdagangkan 1.600.000.000 (satu miliar enam ratus juta) lembar saham pada 23 Desember 2011. Kode saham Perseroan adalah GWSA.

Perseroan melakukan pembangunan proyek TCC Batavia pada 2008 yang berkembang menjadi kawasan superblok. Dengan berjalanannya waktu, Perseroan terus melakukan pembangunan produk-produk properti yang hingga saat ini telah dikenal luas dan digunakan secara optimal, yaitu TCC-Batavia, Senayan City, Kuningan City, The Peak Apartment, Lindeteves Trade Center, Emporium Pluit Mall, Holiday Inn Express Pluit dan Festival Citylink.

Keterangan Perubahan Nama

Semenjak tanggal pendiriannya, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

The Company was established by the name of PT Greenwood Sejahtera, Pursuant to Deed of Establishment No. 20 dated April 16, 1990 made before Hendra Karyadi, S.H., a Notary in Jakarta and was ratified by Minister of Justice Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter No. C2-5277.TH.01.01.TH'91 dated September 30, 1991, and registered to Registrar Office of District Court of South Jakarta under No. 1135/Not/1991/PN.JKT.SEL dated November 26, 1991 and announced in BNRI No. 24 dated March 24, 1992, Supplement BNRI No. 1276.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others are by Deed of Statement of Meeting Resolution No. 115 dated June 30, 2015 drawn up by Ardi Kristiar, B.A (Hons) Law, Master of Business Administration, based on Decision Letter of Regional Supervisory Council Notary of South Jakarta No. 61/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XII/2014 dated December 2, 2014 was appointed as substitute of Yulia, B.A (Hons) Law, a Notary in South Jakarta with area of office of Special Region Capital of Jakarta. The Deed has obtained ratification from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0951527 dated July 14, 2015, registered in Company Register No. AHU-3533654.AH.01.11 of 2015 dated July 14, 2015 and the latest was amended through the Deed of minutes of the EGMS No. 143 dated May 24, 2019 made before Buntario Tigris Darmawa NG, B.A (Hons) Law, Bachelor of Economy, Master of Law, a Notary in Jakarta.

Furthermore, in 2019, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were reappointed through EGMS dated May 24, 2019 as stated in the Deed of minutes of the EGMS No. 143 dated May 24, 2019 made before Buntario Tigris Darmawa NG, B.A (Hons) Law, Bachelor of Economy, Master of Law, a Notary in Jakarta.

After obtaining an effective statement from the Financial Services Authority (OJK / which previously known as Batepam-LK), on December 14, 2011, the Company officially registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and officially became a publicly traded company by trading 1,600,000,000 (one billion six hundred million) shares on December 23, 2011. The Company's ticker code is GWSA.

The Company undertook the construction of the TCC Batavia project in 2008 which developed into a superblok area. As time goes by, the Company continues to develop property products that are now widely known and being used optimally, namely TCC-Batavia, Senayan City, Kuningan City, The Peak Apartment, Lindeteves Trade Center, Emporium Pluit Mall, Holiday Inn Express Pluit, and Festival Citylink.

Changes of the Company's Name

Since its date of establishment, the Company has never since changed its name.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

Pendirian GWSA.
GWSA
Incorporation.

Pemegang Saham
mengakuisisi 100% saham
Perseroan. Rencana Induk
dari Superblok TCC Batavia.
Shareholders acquired
100% Company's shares.
Masterplan of TCC Batavia
Superblock.

Acara peletakan batu pertama
untuk *Office Tower 1* pada
Tahap 1.
Groundbreaking ceremony
for Office Tower 1 of Phase 1.

Pondasi *Office Tower 1*
pada Tahap 1 telah selesai
diikuti oleh konstruksi
struktur atas.
Phase 1 of Foundation
of Office Tower 1 was
completed followed
by upper structure
construction.

1990

2008

2009

2010

2011

2012

2013

2014

Menjadi Perusahaan
Properti yang terintegrasi
dengan menggabungkan
7 Anak perusahaan.
Penjualan telah meningkat
hingga Rp838 miliar.
Peningkatan Modal
Dasar menjadi Rp2,3
triliun. Peningkatan
Modal Disetor menjadi
Rp780 miliar Penawaran
Umum Saham Pertama
Perusahaan.
Became an Integrated
Property Company
through merger of 7
Subsidiaries. The sales was
increased up to IDR838
billion. Authorized Capital
Increase booked at IDR2.3
trillion. Paid In Capital
increase to become
IDR780 billion through
Initial Public Offering of
the Company.

- *Topping Off* TCC
Batavia Tower One
29 Februari 2012
Grand Opening TCC
Batavia Tower One 12
Desember 2012
- *Topping Off* TCC
Batavia Tower One
February 29, 2012
Grand Opening TCC
Batavia Tower One,
December 12, 2012

Menjadi perusahaan
terbaik di Indonesia tahun
2013 versi majalah Forbes
Indonesia (2013 Top 50 Best
Companies Award).
Awarded as 2013 best
company by Forbes
Indonesia (2013 Top 50 Best
Companies Award).

Mengakuisisi saham PT
Trisakti Makmur Persada dan
mengakuisisi lahan di Jakarta
(JORR) dan Surabaya.
Acquired PT Trisakti Makmur
Persada and acquired land
in Jakarta (JORR) and
Surabaya.

2015

2016

2017

2018

Ground Breaking Capital
Square Surabaya (PT
Trisakti Makmur Persada)
pada tanggal 2 September
2015.
Ground Breaking of
Capital Square Surabaya
(PT Trisakti Makmur
Persada) dated September
2, 2015.

Turut serta menjadi bagian
dalam pembangunan Ruang
Publik Terbuka Ramah Anak
(RPTRA) Rusun Marunda,
Jakarta Utara sebagai bentuk
kepedulian Perseroan
kepada masyarakat dan telah
diresmikan oleh Gubernur
DKI Jakarta pada tanggal 18
Oktober 2016.
Became part of Child
Friendly Integrated Public
Space (RPTRA) of Marunda
LowCost Apartment, North
Jakarta as a Company's
concern for public and was
inaugurated by DKI Jakarta
Governor dated October 18,
2016.

Pekerjaan Konstruksi
Struktur Atas Capital Square
(PT Trisakti Makmur Persada)
dimulai.
The Roof Construction of
Capital Square (PT Trisakti
Makmur Persada) was
started.

Progress Pembangunan
Capital Square (PT Trisakti
Makmur Persada) sudah
mencapai 32,9054%.
The progress of Capital
Square development (PT
Trisakti Makmur Persada) has
reached 32.9054%.

01.

02.

03.

Profil Perusahaan
Company Profile

04.

05.

06.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI VISION



Menjadi pemimpin dalam industri pengembangan properti melalui inovasi dan perbaikan secara terus menerus, memiliki produk yang berkualitas dan bernilai tinggi dengan standar pelayanan prima, yang mampu mempertahankan profitabilitas dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

To be the leader in the property development industry through innovation and continuous improvement, to have the outstanding quality value of product with excellent service standard, which is able to maintain its profitability and to implement Good Corporate Governance.

MISSION MISI



Menawarkan produk berkualitas dan inovatif, pelayanan bermutu dan bernilai tambah untuk semua pelanggan. Mempertahankan profitabilitas dan pengembalian investasi yang optimal. Memaksimalkan potensi karyawan dengan memperhatikan kesejahteraan dan pengembangan karir karyawan. Mengembangkan proyek-proyek serta menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi masyarakat sesuai dengan komitmen Perseroan.

To offer high quality and innovative products, valuable services with added values to all customers. To maintain profitability and optimum return on investment. To maximize the potential of employees taking into account the welfare and career development of employees. To expand projects as well as to create a better environment for the public according to the Company's commitment.



TATA NILAI

CORPORATE VALUES

Perseroan memiliki serangkaian tata nilai yang menjadi acuan dan landasan utama seluruh anggota Perseroan dalam bersikap, bertingkah laku dan bekerja. Tatapan nilai Perseroan dikenal dengan nama "**TRUST**", yaitu:

1. Transparan

Bersikap transparan untuk meningkatkan kepercayaan investor.

2. Tanggung Jawab

Bertanggungjawab untuk kepentingan semua Pemangku Kepentingan Perseroan.

3. Unggul

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik untuk kepuasan konsumen dan pelanggan.

4. Sinergi

Membangun kemitraan untuk bersinergi meningkatkan kinerja Perseroan.

5. Terpercaya

Menjadi mitra terpercaya untuk menciptakan energi positif bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company has a set of values that become the reference and the main foundation for all Company members to behave, act, and work properly. The Company's value structure is known as "**TRUST**", namely:

1. Transparent

Be transparent to increase investor confidence.

2. Responsibility

Responsible for the interests of all Company's stakeholders.

3. Excellent

Providing the highest quality results for the consumer and customer satisfaction.

4. Synergy

Build partnerships to work together to improve the Company's performance.

5. Trusted

Become a trusted partner to create positive energy for sustainable growth.

KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, real estat atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, hotel bintang lima, apartemen hotel.

Pursuant to Article 3 of Articles of Association, the Company's main business are real estate owned or leased, real estate on a fee or contract basis, holding company activities, other management consulting activities, five star hotels, hotel apartments.

01.

02.

03.

Profile Perusahaan
Company Profile

04.

05.

06.

PORTOFOLIO PROPERTI PROPERTY PORTFOLIO

TCC Batavia Tower 2 merupakan proyek superblok lanjutan dari proyek TCC Batavia Fase 1 dengan estimasi total luas unit disewakan dan dijual sebesar 101.291 m². Tower 2 akan dibangun di samping Tower 1 dan berlokasi dekat dengan segitiga emas, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta. Perseroan menargetkan perusahaan-perusahaan kelas menengah atas yang sedang mencari lokasi kantor berkualitas premium di kawasan bisnis daerah Jakarta. Perseroan telah memulai konstruksi Tower 2, namun saat ini belum dapat dilanjutkan.

Desain kawasan superblok TCC Batavia mengadopsi konsep dari kota-kota besar dunia, yakni "World Class One Stop Living: Working, Living and Entertaining" yang mengintegrasikan aktivitas bisnis, hiburan, akomodasi dan hunian dalam suatu konfigurasi yang harmonis.

Tower 2 is a superblock project which is a continuation of TCC Batavia Phase 1 project with an estimated total space leased and sold of 101,291sqm. Tower 2 will be built next to Tower 1 located near the golden triangle, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta. The Company targets middle to upper class firms who are looking for premium quality office location in the business district of Jakarta area. The Company began the construction of Tower 2 but for now it cannot be continued.

TCC Batavia is a project designed as superblock which adopts the concepts of big cities in the world, "World Class One Stop Living: Working, Living and Entertaining" which combines business, entertainment, accomodation and residential activities in a harmonious configuration.



TCC BATAVIA TOWER 2

Mengusung konsep "Working, Playing, Living & Rejuvenating" (bekerja, bermain, tinggal dan menyegarkan), Capital Square merupakan kawasan superblok premium yang ditargetkan untuk kelas menengah ke atas dengan lokasi yang berdekatan dengan kawasan hunian dan pusat perbelanjaan kelas menengah ke atas.

Kawasan superblok Capital Square akan menghadirkan apartemen, perkantoran, rukani dan kawasan komersial yang akan menyediakan berbagai fasilitas pendukung untuk penghuni maupun pekerja di kawasan tersebut. PT Trisakti Makmur Persada telah melakukan Ground Breaking Ceremony Capital Square Surabaya pada 2 September 2015. Pekerjaan konstruksi telah dimulai pada 2017 dan direncanakan selesai pada 2022 untuk apartemen dan 2024 secara keseluruhan.

Carrying the concept of "Working, Playing, Living & Rejuvenating", Capital Square is a premium superblock targeted for the upper middle class with location adjacent to residential area and middle upper class shopping center.

The Capital Square superblock will be consisted of apartment, office buildings, office shop and retail spaces that will provide all supporting facilities for the occupants and workers in the region. PT Trisakti Makmur Persada launched Ground Breaking Ceremony Capital Square Surabaya in September 2, 2015. The work construction has begun in 2017 and planned to be completed in 2022 for apartments and 2024 in general.



CAPITAL SQUARE

01.

02.

03.

Profile Perusahaan
Company Profile

04.

05.

06.

Hotel Holiday Inn Express terletak di atas Mal Emporium Pluit yang berlokasi secara strategis di jantung Central Business District (CBD) Pluit, Jakarta Utara. Sebagai salah satu anggota jaringan Intercontinental Hotel Group, hotel ini menyandang status hotel berbintang 3+ dengan 303 kamar.

The Holiday Inn Express Hotel is located above the Emporium Pluit Mall which is strategically located in the heart of the Pluit Central Business District (CBD), North Jakarta. As a member of the Intercontinental Hotel Group network, this hotel manages the status of a 3+ star hotel with 303 rooms.



HOLIDAY INN EXPRESS

Mal Emporium Pluit merupakan salah satu mal terpadat yang terletak di jantung kota Jakarta Utara yang memanjakan pengunjungnya dengan berbagai area komersial terkini, mulai dari pusat perbelanjaan, hiburan, dan restoran-restoran terkemuka. Dengan mengedepankan konsep "One Stop Lifestyle Shopping Destination", Emporium Pluit juga dilengkapi dengan ballroom yang luasnya mencapai 3.000 m² dan hingga saat ini terus dikembangkan.

Emporium Pluit Mall is one of the most populous malls located in the heart of North Jakarta that spoilt visitors with the latest commercial areas, ranging from shopping centers, entertainment, to various well-known restaurants. By prioritizing the concept of "One Stop Lifestyle Shopping Destination", Emporium Pluit is also equipped with a ballroom that covers an area of 3,000 sqm and is still being developed.



EMPORIUM PLUIT

The Peak Apartment merupakan kompleks apartemen mewah yang terdiri dari 4 (empat) bangunan menara atau 2 (dua) *twin-tower apartment*, yang masing-masing terdiri dari 35 lantai dan 55 lantai. The Peak Apartment dilengkapi dengan fasilitas kolam renang, *jogging track*, 24 jam sistem keamanan dengan CCTV, tempat bermain anak, lapangan tenis dan lapangan *squash*.

The Peak Apartment is a luxury apartment complex consisting of 4 (four) tower buildings or 2 (two) twin-tower apartments, each consisting of 35 floors and 55 floors. The Peak Apartment is equipped with swimming pool, jogging track, 24-hour security system with CCTV, children's playground, tennis court and squash court.



THE PEAK APARTMENT



Hingga saat ini, Kuningan City merupakan salah satu kawasan superblok prestisius yang berada di Jakarta dengan mengusung konsep "Work, Rest, and Play". Kuningan City menggabungkan ruang perkantoran, hunian apartemen dan pusat perbelanjaan serta area komersial yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan hiburan modern bagi pengunjungnya. Dengan nuansa "*Back To Nature*" yang mengkolaborasikan unsur alam, air, bumi dan cahaya, pembangunan Kuningan City mendapat dukungan penuh dari Pemerintah DKI Jakarta untuk mensukseskan rencana pemerintah dalam mewujudkan International Shopping Belt di segitiga emas Jakarta.

Until now, Kuningan City is one of the prestigious superblock areas in Jakarta with the concept of "Work, Rest, and Play". Kuningan City combines office space, apartment residences, and shopping centers as well as commercial areas that aim to provide modern comfort and entertainment for its visitors. With the nuances of "Back to Nature" that collaborate with elements of nature, water, earth and light, the construction of Kuningan City has the full support of the DKI Jakarta Government to succeed the government's plan to realize the International Shopping Belt in the golden triangle of Jakarta.

KUNINGAN CITY

01.

02.

03.

Profile Perusahaan
Company Profile

04.

05.

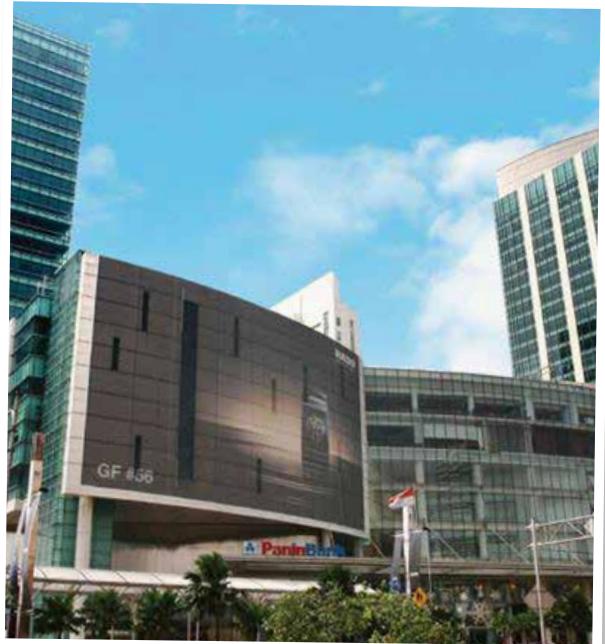
06.

Beroperasi sejak 2006, Senayan City merupakan kawasan superblok terkemuka yang berlokasi di Jl. Asia Afrika, Jakarta. Senayan City terdiri dari:

1. Pusat perbelanjaan berskala internasional, di mana terdapat beragam produk dan busana merek internasional maupun lokal, rumah makan dan berbagai café modern.
2. Apartemen dengan 67 unit hunian, di mana setiap lantainya hanya terdiri dari 3 (tiga) unit dengan luas antara 200 – 243 m².
3. Menara perkantoran Senayan City terdiri dari:
 - a. Panin Tower yang terletak di atas pusat perbelanjaan, dengan penyewa utama Bank Victoria, BPD Kaltim, PT Maxima Investindo Utama, PT Tiara Metropolitan Jaya dan lain-lain.
 - b. Menara SCTV merupakan menara perkantoran yang seluruhnya disewa oleh PT Surya Citra Televisi.

Since 2006, Senayan City has been operating as a leading superblock area which located on Jl. Asia Africa, Jakarta. Senayan City consists of:

1. An international-scale shopping center, where there are a variety of products and clothing from international and local brands, restaurants and various modern cafés.
2. An apartment with 67 residential units, where each floor consists of only 3 (three) units with an area of between 200 - 243 sqm.
3. The Senayan City office tower consists of:
 - a. Panin Tower which is located above the shopping center, with the main tenants of Bank Victoria, BPD Kaltim, PT Maxima Investindo Utama, PT Tiara Metropolitan Jaya and others.
 - b. SCTV Tower is an office tower that is entirely leased by PT Surya Citra Televisi.



SENAJAN CITY

Festival Citylink merupakan pusat gaya hidup kelas dunia yang berlokasi secara strategis di Bandung. Beroperasi sejak 2010, Festival Citylink memiliki area konversi terbesar di kota Bandung dan menawarkan kawasan komersial yang dapat dinikmati para pengunjung untuk berbelanja dan menikmati hiburan dengan gaya hidup terkini. Festival Citylink juga terhubung dengan sebuah hotel berbintang empat yaitu Harris Hotel yang telah beroperasi sejak 2011 dan hotel berbintang dua yaitu Pop Harris sejak 2012.

Festival Citylink is a world-class lifestyle center strategically located in Bandung. Since 2010, the Festival Citylink has been operating and managing the largest conversion area in the city of Bandung and offers a commercial area that can be enjoyed by visitors to shop as well as enjoying the latest lifestyle entertainment. The Festival Citylink is also connected to a four-star hotel, the Harris Hotel, which has been operating since 2011 and a two-star hotel, namely Pop Harris, since 2012.



FESTIVAL CITYLINK



LTC merupakan salah satu pusat perbelanjaan (perkulakan) terbesar di daerah Glodok, Jakarta Barat. Memiliki 11 lantai (termasuk basement), LTC mulai beroperasi sejak 2006 dan dikhurasukan sebagai pusat perdagangan modern untuk mesin-mesin berat, peralatan keselamatan gedung, barang-barang elektronik dan peralatan teknik lainnya. Sebagai pusat perkulakan yang terletak di urat nadi perdagangan Indonesia, LTC memiliki kapasitas parkir 3000 mobil, area perbelanjaan full-ac, akses dari 4 (empat) penjuru, dan fasilitas gudang penyimpanan untuk para tenant.

LTC is one of the largest shopping centers in the Glodok area, West Jakarta. Having 11 floors (including basements), LTC has been operating since 2006 and specialized as a modern trading center for heavy machinery, building safety equipment, electronic goods and other engineering equipments. As a trading center located in the heart of Indonesia's trade center, LTC has a parking capacity of 3000 cars, a full-ac shopping area, access from 4 (four) directions, and storage facilities for tenants.

LINDETEVES TRADE CENTER (LTC)

01.

02.

03.

Profil Perusahaan
Company Profile

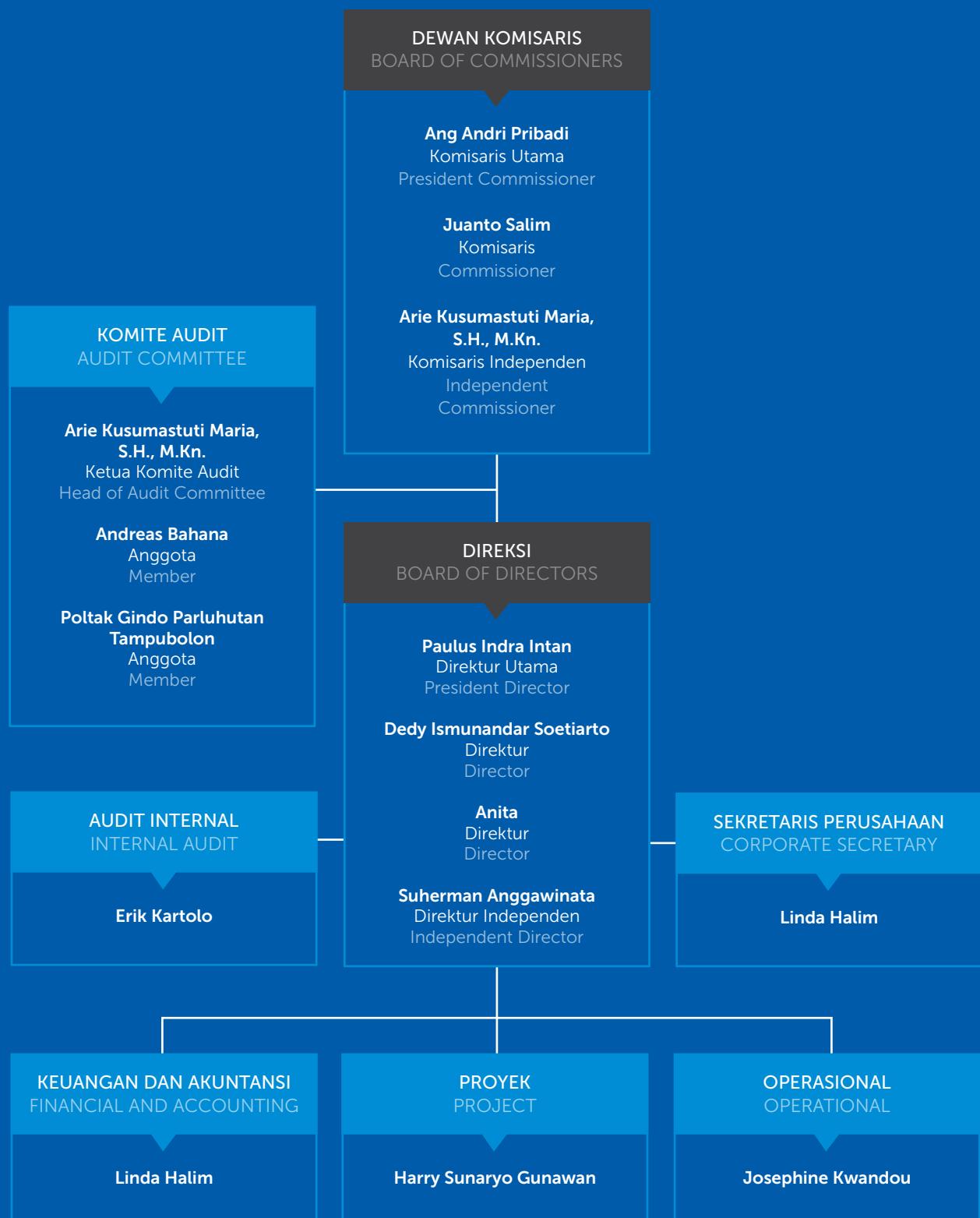
04.

05.

06.

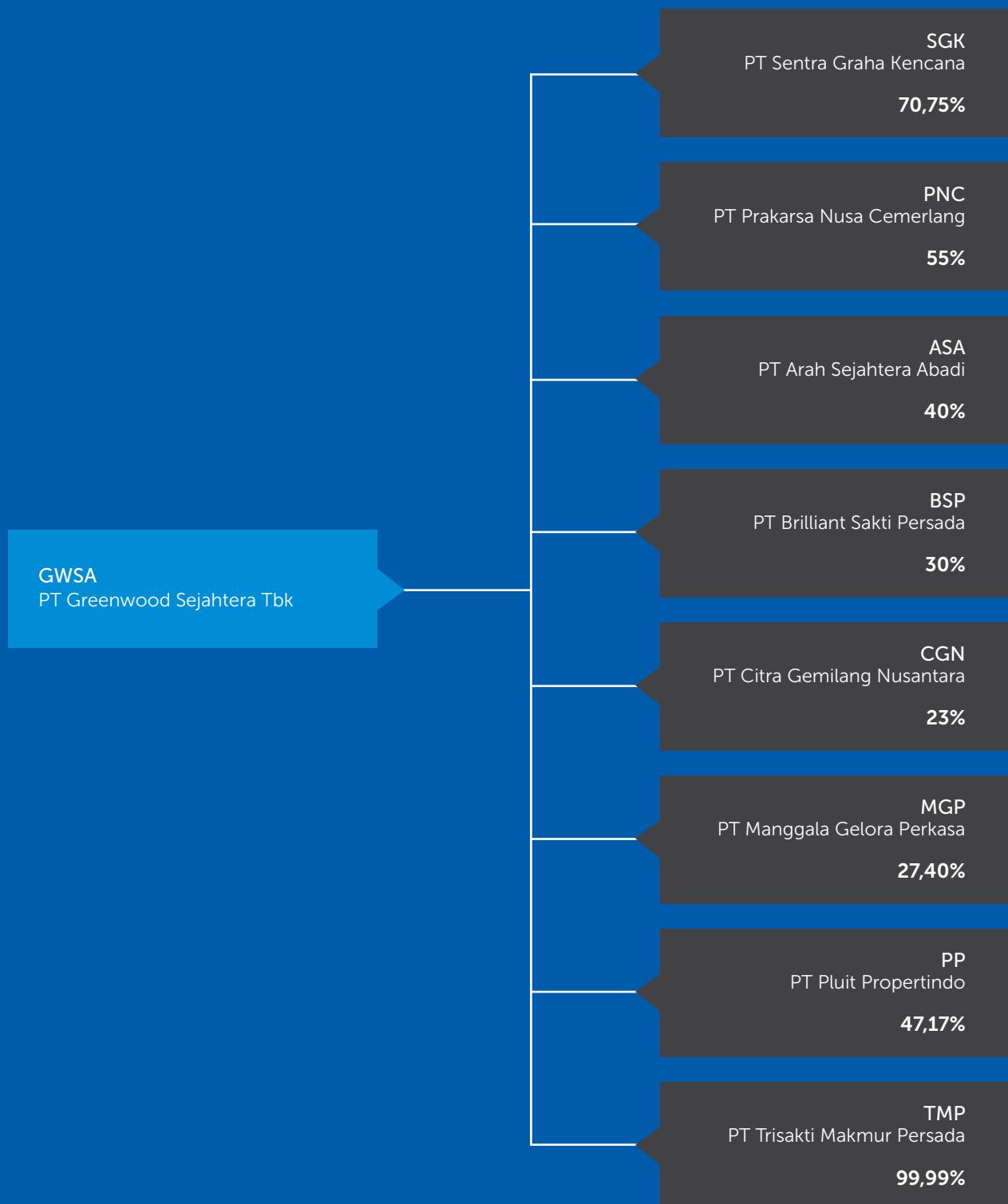
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



STRUKTUR KORPORAT

CORPORATE STRUCTURE



01.

02.

03.

03.
Profil Perusahaan
Company Profile

04.

05.

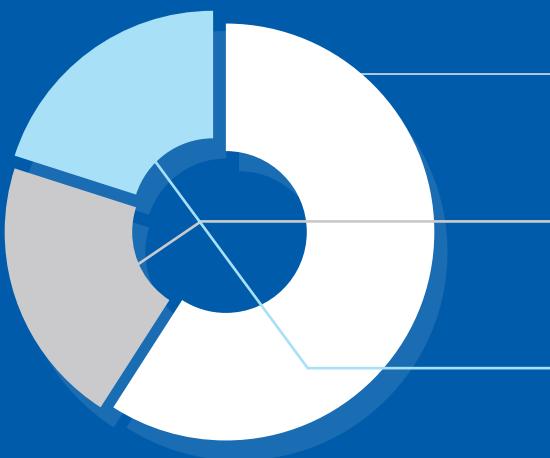
06.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2019, the Company's Shareholder composition is as follows:



PT. PRIMA PERMATA SEJAHTERA

56,25%

PT. KENCANA GRAHA NUSAMANDIRI

23,24%

MASYARAKAT UMUM
(masing-masing dibawah 5%)
PUBLIC (each below 5%)

20,51%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION OF MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Prima Permata Sejahtera dan PT Kencana Graha Nusamandiri. Persentase kepemilikan saham PT Prima Permata Sejahtera dan PT Kencana Graha Nusamandiri pada Perseroan adalah sebesar **56,25%** dan **23,24%**

The Company's main and controlling shareholder is PT Prima Permata Sejahtera and PT Kencana Graha Nusamandiri, who owns **56,25%** and **23,24%** shares of the Company.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Pemilik

Composition of Shareholders Based on Ownership Status

NO.	NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	JUMLAH LEMBAR SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
Pemodal Nasional National Investors			
1.	PT Prima Permata Sejahtera	4.387.657.776	56,25
2.	PT Kencana Graha Nusamandiri	1.813.102.224	23,24
3.	Masyarakat Public	1.550.315.900	19,87
Pemodal Asing Foreign Investors			
1.	Masyarakat Public	49.684.100	0,64
Total		7.800.760.000	100,00

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham Composition of Shareholders with >5% of Shares Ownership

NO.	NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	JUMLAH LEMBAR SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1.	PT Prima Permata Sejahtera	4.387.657.776	56,25
2.	PT Kencana Graha Nusamandiri	1.813.102.224	23,24
Total		6.200.760.000	79,49

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki <5% Saham Composition of Public Shareholders Groups with <5% of Shares Ownership

NO.	NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	JUMLAH LEMBAR SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1.	Masyarakat Public	1.600.000.000	20,51
Total		1.600.000.000	20,51

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

NO.	NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	JABATAN POSITION	JUMLAH LEMBAR SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
1	Ang Andri Pribadi	Komisaris Utama President Commissioner	2.840.000	0,04
2	Juanto Salim	Komisaris Commissioner	-	-
3	Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4	Paulus Indra Intan	Direktur Utama President Director	-	-
5	Dedy Ismunandar Soetiarto	Direktur Director	-	-
6	Anita	Direktur Director	-	-
7	Suherman Anggawinata	Direktur Independen Independent Director	-	-
Total			2.840.000	0,04

01.

02.

03.

Profil Perusahaan
Company Profile

04.

05.

06.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

TANGGAL DATE	KETERANGAN DESCRIPTION	NOMINAL SAHAM (RP) AMOUNT OF SHARES (IDR)	NOMINAL SAHAM (RP) DI BEI AMOUNT OF SHARES (IDR) AT IDX	JUMLAH SAHAM BEREDAR TOTAL OUTSTANDING SHARES	BURSA EXCHANGE
23 Desember 2011 December 23, 2011	Pencatatan di BEI Listing on the IDX	Rp100/ saham IDR100/ share	Rp250/saham IDR250/share	1.600.000.000	BEI IDX

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan mencatatkan obligasi berkelanjutan pertama kali di BEI pada 2014 dan mendapatkan peringkat efek BBB+ (idn) (*Triple B Plus; Stable Outlook*) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Nama efek : Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014

Tahun penerbitan : 14 Januari 2015

Tanggal jatuh tempo : 14 Januari 2020

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan dan perubahan jumlah efek lainnya.

The Company listed its first continuous bond on the IDX in 2014 and received a BBB+ (idn) (*Triple B Plus; Stable Outlook*) securities rating from PT Fitch Ratings Indonesia.

Security name : Greenwood Sejahtera I Phase I Year 2014 Sustainable Bonds

Year of publication : January 14, 2015

Due date : January 14, 2020

In 2019, the Company did not record any securities so there was no information related to the chronological record and changes in the number of other securities.



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

NAMA NAME	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PERSEROAN SHARE OWNERSHIP BY THE COMPANY	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	PROYEK UNGULAN SIGNATURE PROJECT	TOTAL ASET PER 2019 TOTAL ASSETS IN 2019	STATUS OPERASI OPERATION STATUS	ALAMAT ADDRESS
PT Sentra Graha Kencana (SGK)	70,75%	Perhotelan Hotels	Holiday Inn Express	167.308.761.466	Beroperasi Active	Emporium Pluit Mall Lantai 10 Jl. Pluit Selatan Raya Jakarta Utara Telepon (+ 62 21) 6667 6651
PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)	55%	Perdagangan umum, keagenan, perwakilan, kontraktor, jasa, angkutan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estat, industri dan konsultan General trade, agency, representative, contractor, service, transportation, printing, agriculture, mining, real estate, industry, and consultants.	The Peak Apartment	66.864.330.490	Beroperasi Active	Aparemen The Peak at Sudirman Jl. Setiabudi Raya No. 9 Jakarta Selatan 12910 Telepon (+ 62 21) 526 6555
PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)	40%	Pembangunan dan pengelolaan real estat/ properti khususnya pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung perkantoran Construction and real estate/ property management especially malls, apartment and office towers.	Kuningan City	846.026.898.686	Beroperasi Active	Kuningan City Mall Management Office Lantai LG Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Selatan Telepon (+ 62 21) 5790 5555
PT Brilliant Sakti Persada (BSP)	30%	Properti Property	Festival Citylink	517.685.657.116	Beroperasi Active	Gedung Festival Citylink Management Office LG Jl. Peta No. 241 Bandung 40232 Telepon (+ 62 22) 612 8577; 612 8677; 612 8787 Faximile (+ 62 22) 612 8550

01.

02.

03.

Profile Perusahaan
Company Profile

04.

05.

06.

TANGGAL DATE	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PERSEROAN SHARE OWNERSHIP BY THE COMPANY	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	PROYEK UNGULAN SIGNATURE PROJECT	TOTAL ASET PER 2019 TOTAL ASSETS IN 2019	STATUS OPERASI OPERATION STATUS	ALAMAT ADDRESS
PT Citra Gemilang Nusantara	23%	Properti Property	Lindeteves Trade Center (LTC)	155.435.281.586	Beroperasi Active	Lindeteves Trade Center Jl. Hayam Wuruk No. 127 Jakarta Barat 11180 Telepon (+ 62 21) 628 7889
PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)	27,40%	Properti Property	Senayan City	5.540.009.731.105	Beroperasi Active	Senayan City Management Office Basement 2 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta Pusat 10270 Telepon (+ 62 21) 723 7979 Faximile (+ 62 22) 723 3399
PT Pluit Propertindo (PP)	47,17%	Perhotelan dan pusat perbelanjaan dengan segala fasilitas dan sarana penunjangnya Hotels and malls with supportive facilities.	Emporium Pluit	677.565.324.859	Beroperasi Active	Emporium Pluit Mall Marketing & Management Office Emporium Pluit Mall Lantai 5 Jl. Pluit Selatan Raya Jakarta Utara 14440 Telepon (+ 62 21) 6667 2999 Faximile (+ 62 21) 6667 2768
PT Trisakti Makmur Persada (TMP)	99,99%	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa, Real Estat atas Dasar Balas Jasa (fee) atau kontrak, Aktifitas Perusahaan Holding, Aktifitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Hotel Bintang Lima, Hotel Bintang Empat, Hotel Bintang Tiga, Apartemen Hotel Real Estate which owned by itself or leased, Real Estate on a Fee or contract basis, Holding Company Activities, Other Management Consultancy Activities, Five-Star Hotels, Four-Star Hotels, Three- Star Hotels, Hotel Apartments	Capital Square	958.985.772.381	Belum Beroperasi Inactive	JL. H.R Muhammad No. 3, 5, 7 Putat Gede, Sukomanunggal Surabaya Telepon (+ 62 31) 732 5921 Faximile (+ 62 31) 732 5923

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTION/PROFESSIONAL SUPPORTING CAPITAL MARKET

Kantor Akuntan Publik | Public Accountant Firm
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
 BDO Indonesia
 Prudential Tower Lantai 17
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
 Jakarta 12910
 Telp | Phone : (021) 5795 7300
 Fax : (021) 5795 7301
 Situs Web | Website : www.bdo.co.id

Jasa yang Diberikan | Services :
 Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun
 Buku 2019 | Audit of 2019 Consolidated Financial
 Statements
 Fee Jasa | Service Fee : Rp250.000.000
 Periode Penugasan | Period of Assignment : 2019

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora
 Rukan Kirana Boutique Office
 Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 no 5
 Kelapa Gading Jakarta Utara
 Telp | Phone : (021) 2974 5222
 Fax : (021) 2928 9961
 Email : opr@adimitra-jk.co.id

Jasa yang Diberikan | Services :
 Administrasi Efek Perseroan | Company Security
 Administration
 Fee Jasa | Service Fee : Rp21.000.000
 Periode Penugasan | Period of Assignment : 2019

Kustodian | Custodian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
 Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
 Tower 15th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta Pusat 12190
 Telp | Phone : (021) 5299 1099
 Fax : (021) 5299 1199
 Email : helpdesk@ksei.co.id

Jasa yang Diberikan | Services :
 Biaya Tahunan & Jasa Pelaksanaan Bunga | Annual Fee
 & Service of Interest Implementation
 Fee Jasa | Service Fee : Rp20.000.000
 Periode Penugasan | Period of Assignment : 2019

Notaris | Notary
Buntario Tigris Darmawa NG, S.H.,S.E.,M.H.
 Wisma Tigris
 Jl. Batu Ceper No. 19 D, E, F
 Jakarta Pusat 10120
 Telp | Phone : (021) 351 2438
 Fax : (021) 351 2442, 250 1401
 Email : tigris@cbn.net.id

Jasa yang Diberikan | Services :
 Pembuatan Akta Notaris | Commission of Notarial Deed
 Fee Jasa | Service Fee : Rp25.000.000
 Periode Penugasan | Period of Assignment : 2019

Wali Amanat | Trustee
PT Bank CIMB Niaga Tbk
 Graha CIMB Niaga Lantai 07
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
 Jakarta Selatan 12150
 Telp | Phone : (021) 250 5151, 250 5252,
 250 5353
 Fax : (021) 250 5202, 250 5205
 Situs Web | Website : www.cimbniaga.com

Jasa yang Diberikan | Services :
 Jasa Wali Amanat | Trustee Service
 Fee Jasa | Service Fee : Rp225.000.000
 Periode Penugasan | Period of Assignment : 2019

Konsultan Hukum | Law Consultant
BUDIARTO Law Partnership
 AXA Tower - Kuningan City
 28th Floor, #03
 Jl. Prof Dr. Satrio Kav.18 Kuningan - Setiabudi
 Jakarta 12940
 Telp | Phone : (021) 3048 0718
 Fax : (021) 3048 0715
 Email : budiarto@blp.co.id
 Situs Web | Website : <http://blp.co.id>

Jasa yang Diberikan | Services :
 Pemberian Layanan pada Bidang Hukum | Legal Service
 Fee Jasa | Service Fee : Rp30.000.000
 Periode Penugasan | Period of Assignment : Maret - Mei 2019

INFORMASI KANTOR CABANG/PERWAKILAN

BRANCH/REPRESENTATIVE OFFICE INFORMATION

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan per 31 Desember 2019. Oleh sebab itu, Perseroan tidak dapat menyediakan informasi mengenai data kantor cabang atau kantor perwakilan.

As of December 31, 2019, the Company does not have any branch office or representative office. Therefore, the Company cannot provide information regarding data on branch offices or representative offices.

01.

02.

03.

Profile Perusahaan
Company Profile

04.

05.

06.

SITUS WEB PERUSAHAAN

COMPANY WEBSITE

Mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan sebagai bentuk pemenuhan aspek keterbukaan kepada para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, Perseroan memiliki situs web resmi yang beralamat di www.greenwoodsejahtera.com. Situs web Perseroan memiliki 2 (dua) pilihan bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dengan adanya situs web Perseroan tersebut, diharapkan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat memperoleh informasi-informasi material yang relevan mengenai Perseroan, seperti profil manajemen dan organ GCG Perseroan, portofolio dan perkembangan proyek, laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan publikasi lainnya, pedoman GCG serta berita terkini mengenai Perseroan.

Based on FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites as well as a form of fulfilling the disclosure aspect to shareholders and stakeholders, the Company has an official website which can be found at www.greenwoodsejahtera.com. The Company's website has 2 (two) language options, Indonesian and English. With the existence of the Company's website, all shareholders and stakeholders will be able to obtain material relevant information about the Company, such as the Company's management profile and GCG organs, project developments and portfolios, financial statements, annual reports and other publication reports, GCG guidelines, and the latest news regarding the Company.

LOKASI PENGEMBANGAN PROYEK PERSEROAN

THE COMPANY'S PROJECT DEVELOPMENT LOCATIONS



JAKARTA

PT Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA)
TCC Batavia

PT Sentra Graha Kencana (SGK)
Holiday Inn Express

PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)
The Peak Apartment

PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)
Kuningan City

PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)
Lindeteves Trade Center (LTC)

PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)
Senayan City

PT Pluit Propertindo (PP)
Emporium Pluit Mall



SURABAYA

PT Trisakti Makmur Persada (TMP)
Capital Square



BANDUNG

PT Brilliant Sakti Persada (BSP)
Festival Citylink

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN RESOURCES (HR)

KOMITMEN PERSEROAN THE COMPANY'S COMMITMENT

Dalam menjalankan kegiatan usaha yang terbuka dan profesional, Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan dengan adil, wajar, dan manusiawi dengan tidak membedakan latar belakang suku, ras, agama, gender dan kelas sosial. Selain itu, berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur. Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa seluruh hak-hak karyawan terpenuhi dengan baik dan sebagaimana mestinya, terutama hak asasi manusia dan hak-hak ketenagakerjaan yang telah diatur peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out transparent and professional business activities, the Company is committed to treating all employees equally, fairly, and humanely by not distinguishing ethnic, racial, religious, gender, and social class backgrounds. Based on Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company does not employ any underage workers. The Company also always ensures that all employees' rights are fulfilled in a proper manner, especially human rights and labor rights that have been regulated by applicable laws and regulations.

MANAJEMEN SDM HR MANAGEMENT

Perseroan menyadari bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan usaha adalah SDM yang memiliki kualifikasi unggul dan kompeten di bidangnya. Sebagai perusahaan properti yang berhubungan langsung dengan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk properti yang berkualitas disertai layanan yang optimal. Dengan berpegang pada tatanan nilai dan budaya Perseroan, seluruh karyawan diharapkan untuk senantiasa bekerja dengan penuh integritas.

Agar mampu menghasilkan SDM yang berkompetensi tinggi, Perseroan melakukan pengelolaan SDM secara terstruktur dan terintegrasi dengan baik. Sistem manajemen SDM Perseroan meliputi program rekrutmen, penilaian kinerja, pengembangan karir, peningkatan kompetensi, remunerasi karyawan, hingga strategi pengelolaan tingkat perputaran karyawan.

Sistem Rekrutmen

Proses rekrutmen Perseroan dilakukan dengan mengacu pada kebutuhan dan kepentingan Perseroan, yang dapat dilakukan secara terbuka atau tertutup. Perseroan menjamin bahwa proses rekrutmen dilakukan secara objektif dan profesional. Dalam proses rekrutmen, Perseroan akan meminta kandidat untuk mengikuti serangkaian ujian seperti psikotes dan wawancara agar diperoleh hasil yang berimbang dan menyeluruh sebagai bahan pertimbangan Perseroan untuk melakukan perekrutan.

The Company comprehends that one of the business growth driving forces is the human resources who have excellent and competent qualifications in their fields. As a property developer that deals directly with customers, the Company is committed to providing high-quality property products along with optimal services. By adhering to the Company's values and culture, all employees are expected to always work with integrity.

In order to be able to produce highly competent human resources, the Company manages HR in a well-structured and integrated manner. The Company's HR management system includes a recruitment program, performance evaluation, career development, competency development, employee remuneration, as well as management strategies for employee turnover.

Recruitment System

The recruitment process is carried out with reference to the Company's needs and interests, which can be carried out either publicly or privately. The Company guarantees that the recruitment process is carried out objectively and professionally. During the recruitment process, the Company will ask candidates to take a series of examinations such as psychological tests and interviews in order to obtain balanced and comprehensive results as a material for the Company's recruiting consideration.

Sistem Penilaian Kinerja

Perseroan melakukan penilaian kinerja terhadap karyawan dengan menggunakan metode *Key Performance Indicator* (KPI) setidaknya sekali dalam setahun. Penilaian kinerja dilakukan secara sistematis agar mampu menghasilkan data yang akurat dan akuntabel untuk kemudian digunakan dalam mengukur tingkat produktivitas kerja. Penerapan sistem KPI berlaku untuk seluruh anggota Perseroan di semua level jabatan, sebagai wujud prinsip keadilan dan kewajaran. Dengan menilai hasil KPI, Perseroan juga dapat menentukan strategi remunerasi, mutasi dan promosi serta pengembangan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Promosi, Mutasi dan Rotasi

Salah satu bagian sistem pengelolaan SDM adalah program promosi, mutasi dan rotasi. Dengan mempertimbangkan hasil kinerja, Perseroan memiliki program mutasi dan rotasi yang bertujuan untuk menempatkan individu yang tepat di posisi jabatan yang tepat, agar individu yang bersangkutan mampu memberikan kinerja yang optimal. Program mutasi dan rotasi melibatkan kesepakatan bersama antara Perseroan dan karyawan yang bersangkutan.

Program promosi jabatan merupakan bentuk keterbukaan Perseroan terhadap hubungan ketenagakerjaan yang dijalankan bersama karyawan. Bagi karyawan yang berprestasi, Perseroan dapat mempertimbangkan untuk menawarkan promosi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi dan keahliannya. Dalam melakukan promosi, Perseroan menerapkan sistem penilaian dan pertimbangan yang adil dan objektif.

Remunerasi

Perseroan berkomitmen untuk memberikan remunerasi yang layak sebagai bentuk penghargaan Perseroan kepada kinerja dan kontribusi yang diberikan bagi pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan standar remunerasi yang kompetitif dan senantiasa disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan standar industri properti pada umumnya. Remunerasi yang diberikan Perseroan mencakup upah pokok dan tunjangan seperti tunjangan kesehatan (BPJS Kesehatan) dan jaminan hari tua serta dana pension melalui BPJS Ketenagakerjaan.

Performance Evaluation System

The Company evaluates employee's performance using the Key Performance Indicator (KPI) method which is conducted at least once a year. Performance evaluation is carried out systematically in order to produce accurate and accountable data in measuring work productivity levels. The implementation of the KPI system applies to all Company's members at all position levels, as a form of the principle of fairness. By assessing the KPI results, the Company can also determine its remuneration, mutation and promotion strategies as well as the Company's development in the coming years.

Promotion, Mutation and Rotation

One of the HR management systems is a promotion, mutation and rotation program. By considering the performance results, the Company has a mutation and rotation program that aims to place the right individual in the right position, so that the respective individual is able to provide optimal performances. The mutation and rotation programs involve a mutual agreement between the Company and the employee.

The promotion program is a form of the Company's transparency in managing the employment relations. For employees who excel, the Company may consider offering promotions in accordance with their qualifications and expertise. In conducting promotions, the Company implements a fair and objective assessment and judgment system.

Remuneration

The Company is committed to providing appropriate remuneration as a form of appreciation for the performance and contribution to the Company's growth. Therefore, the Company sets competitive remuneration standards and is always adjusted to the Company's conditions and the general property industry standards. Remuneration provided by the Company includes basic wages and benefits such as health benefits (Healthcare Insurance and Social Security) and pension funds through Employment Insurance and Social Security.

KOMPOSISI KARYAWAN EMPLOYEE COMPOSITION

Pada akhir 2019, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 38 orang, berkurang sebanyak 2,6% dari tahun 2018 yang berjumlah 39 orang. Pengurangan jumlah karyawan tidak menganggu kinerja operasional dan hal ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja.

At the end of 2019, the Company's total employees were 38 employees, lowered by 2.6% from 2018 which were 39 employees. The lower number of employees did not bring any impacts to the operational performance and was in line with the Company's strategies in enhancing performance efficiency, effectivity and productivity.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia Employee Composition Based on Age Level

TINGKAT USIA AGE LEVEL	2019	2018
<18 tahun years old	-	-
18-35 tahun years old	19	19
36-45 tahun years old	8	9
46-55 tahun years old	5	5
>56 tahun years old	6	6
Total	38	39

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL	2019	2018
Doctor (Tingkat III) Doctor (3 rd Level)	1	1
Magister (Tingkat II) Magister (2 nd Level)	3	3
Sarjana (Tingkat I) Bachelor (1 st Level)	22	23
Diploma	2	2
Sekolah Lanjutan High School	10	10
Total	38	39

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

TINGKAT JABATAN POSITION LEVEL	2019	2018
Manajemen Puncak Top Management	5	5
Manajemen Madya Middle Management	8	8
Manajer Manager	25	26
Total	38	39

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2019	2018
Permanen Permanent	29	29
Kontrak Contract	9	10
Total	38	39

01.

02.

03.

04.
05.
06.Profile Perusahaan
Company Profile

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Perseroan menyediakan kesempatan yang sama untuk seluruh karyawan dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi agar terus beradaptasi dan mengikuti perkembangan zaman. Pelatihan dan pengembangan kompetensi perlu dilakukan agar seluruh karyawan terus bertumbuh dan memperdalam pengetahuan di berbagai bidang, mencakup aspek teknikal, manajerial, kepemimpinan dan soft skill lainnya.

Berbagai pelatihan yang diikuti karyawan dapat berupa pelatihan internal yang berwujud *discussion forum* dan *knowledge sharing* serta yang diadakan oleh pihak eksternal. Perseroan memfasilitasi karyawan untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan level jabatannya dan bidang keahliannya serta disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Pada tahun 2019, Perseroan telah mengikuti pelatihan/seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, maupun instansi-intansi lainnya.

Berikut adalah daftar pelatihan/seminar dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang 2019:

The Company provides an equal opportunity for all employees to participate in competency training and development in order to continue to adapt and keep up with the changes. Competency training and development are required so that all employees continue to develop and expand their knowledges in various fields, including technical, managerial, leadership, and other soft skills.

Various trainings attended by employees include internal training in the form of discussion forums and knowledge sharing as well as several trainings held by external parties. The Company facilitates employees to attend training in accordance with their position level and area of expertise, and tailored to fulfill the organization needs. In 2019, the Company participated in various training/seminars held by Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other institutions.

Various competency training/seminar and development participated by the Company's employees throughout 2019 were as follows:

NO.	NAMA PELATIHAN/SEMINAR NAME OF TRAINING/SEMINAR	TEMPAT PLACE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA EXHIBITOR	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS
1	Sosialisasi Tata Cara serta Kelengkapan Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) melalui <i>eFiling</i> , PER-25/PJ/2018 terkait Surat Keterangan Domisili dan PER-04/PJ/2017 terkait Aplikasi e-Bukti Potong PPh Pasal 23/26 The socialization of Procedure and Completion of Annual Tax Return through eFiling, PER-25/PJ/2018 related to Domicile Certificate and PER-04/PJ/2017 concerning the Application of e-Proof of Income Tax Article 23/26	Gedung K.R.T Radjiman Wedyodiningrat, Lantai II, Jakarta K.R.T Radjiman Wedyodiningrat Building, 2nd Floor, Jakarta	6 Maret 2019 March 6, 2019	Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa Listed Tax Office fro New-Listed Companies	2
2	<i>Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?</i>	BEI IDX	11 Maret 2019 March 11, 2019	BEI IDX	1
3	Diseminasi Standar Akuntansi Keuangan Dissemination of Financial Accounting Standards	Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta	12 Maret 2019 March 12, 2019	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	1
4	PSAK Terkini Latest Indonesia Financial Accounting Standards	Hotel The Groove Suite, Jakarta	19 Agustus 2019 August 19, 2019	Lembaga Manajemen Formasi Formasi Business Management Consultant	2

NO.	NAMA PELATIHAN/SEMINAR NAME OF TRAINING/SEMINAR	TEMPAT PLACE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA EXHIBITOR	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS
5	Edukasi Perpajakan terkait PER-04/PJ/2017 Penggunaan Aplikasi e-Bukti Potong PPh Pasal 23/26 Taxation Education related to PER-04/PJ/2017 concerning the Application of e-Proof of Income Tax Article 23/26	Gedung K.R.T Radjiman Wedyodiningrat, Lantai II, Jakarta K.R.T Radjiman Wedyodiningrat Building, 2nd Floor, Jakarta	24 Oktober 2019 October 24, 2019	Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa Listed Tax Office fro New-Listed Companies	2
6	Sosialisasi Pemberlakuan Fasilitas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk BUT Inpex Masela The socialization of the Application of Value-Added Tax for BUT Inpex Masela	Menara Batavia, Jakarta	21 November 2019 November 21, 2019	Inpex Masela, Ltd	1



The background of the slide features a photograph of a construction site. In the foreground, there are several vertical steel poles or rebar structures. In the middle ground, two workers wearing hard hats are visible; one is standing and looking down, while the other is further back. The background shows a vast, cloudy sky with a mix of blue and orange hues, suggesting either sunrise or sunset.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04.



01.

02.

03.

04.

05.

06.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW

Perlambatan perekonomian global terus menyelimuti negara-negara di dunia sepanjang 2019. Sejumlah negara mengalami berbagai resesi dan ketegangan politik yang mengakibatkan iklim ekonomi secara keseluruhan kurang kondusif. Tingkat pertumbuhan ekonomi global tercatat mencapai 2,9% per 2019, yang terpengaruh dari ketidakpastian global akibat perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok.

Sebagai salah satu *emerging country*, Indonesia juga terdampak dari perlambatan perekonomian global. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia sedikit menurun menjadi 5,02% pada 2019, namun Indonesia tetap mampu mencatatkan sejumlah kinerja positif. Tingkat inflasi Indonesia berhasil menurun menjadi 2,72% dari 3,13% di tahun sebelumnya. Rupiah menguat secara stabil hingga akhir tahun dengan nilai Rp13.901 per 1 Dolar AS yang disebabkan oleh meningkatnya pasokan valas. Sejumlah indikator sosial juga mengalami perbaikan yang positif sejak 2015, yaitu tingkat kemiskinan turun menjadi 9,41%, tingkat ketimpangan turun menjadi 0,382 dan tingkat pengangguran tercatat sebesar 5,28%. Selain itu, walaupun neraca perdagangan masih mengalami defisit sebesar USD3,20 miliar, angka defisit ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar USD8,70 miliar.

The global economic slowdown affected many countries around the world throughout 2019. A number of countries experienced recession and political tensions that resulted in a less conducive economic conditions. The level of global economic growth was recorded at 2.9% as of 2019, which was affected by global uncertainties due to the trade wars of the United States (US) and China.

As one of the emerging countries, Indonesia was also affected by the global economic slowdown. Indonesia's economic growth rate declined slightly to 5.02% in 2019, but Indonesia was still able to record a number of positive performances. Indonesia's inflation rate managed to decrease to 2.72% from 3.13% in the previous year, while the Indonesian Rupiah strengthened steadily until the end of the year with a value of IDR13,901 per 1 US Dollar due to increased foreign exchange supply. A number of social indicators have experienced positive improvements since 2015, such as the poverty rate decreased to 9.41%, the level of inequality decreased to 0.382, and the unemployment rate was recorded at 5.28%. Moreover, although the trade balance still experienced a deficit of USD3.20 billion, this deficit figure was lower than the previous year at USD8.70 billion.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Mengacu pada "Laporan Perkembangan Properti Komersial" yang diterbitkan Bank Indonesia, pada 2019, Indeks Harga Properti Komersial pada triwulan IV-2019 mengalami peningkatan sebesar 0,08% (qtq), lebih tinggi dibandingkan -0,01% (qtq) pada triwulan sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga pada segmen perkantoran dan lahan industri, sedangkan pada segmen lainnya seperti apartemen sewa, hotel, *convention hall* mengalami penurunan. Kenaikan harga pada segmen perkantoran didorong oleh infrastruktur yang semakin baik serta masih terdapat permintaan dari perusahaan di bidang keuangan dan IT.

Pada segmen apartemen sewa, penurunan mencapai -1,61% (yoY) pada triwulan IV-2019, terkontraksi lebih dalam dibandingkan triwulan III-2019 yang mencapai -1,19% (yoY), terutama terjadi di Jakarta sejalan dengan menurunnya tingkat hunian rata-rata.

Sementara itu, secara tahunan pertumbuhan Indeks Pasokan Properti Komersial mengalami perlambatan yang cukup signifikan dari 3,12% (yoY) pada triwulan sebelumnya menjadi 0,04% (yoY) pada triwulan IV-2019. Melambatnya pertumbuhan pasokan terutama disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan pasokan segmen lahan industri, *convention hall*, hotel dan *warehouse complex*.

Referring to the "Commercial Property Development Report" published by Bank Indonesia, in 2019, the Commercial Property Price Index in quarter IV-2019 increased by 0.08% (qtq), higher than -0.01% (qtq) in the previous quarter. This increase was taken place mainly due to price increase in the office segment and industrial land, while other segments, such as rental apartments, hotels, convention halls, considered to be decreased. The price increase in the office segment was driven by better infrastructure and demand from companies in financial and IT industries.

In the rental apartment segment, the decline reached -1.61% (yoY) in quarter IV-2019, contracting deeper than quarter III-2019 which reached -1.19% (yoY), mainly in Jakarta, in line with the decline in the average occupancy rate.

Meanwhile, the annual growth of the Commercial Property Supply Index slowed significantly from 3.12% (yoY) in the previous quarter to 0.04% (yoY) in quarter IV-2019. Slowing supply growth was mainly caused by slowing supply growth in the industrial land segment, convention hall, hotel and warehouse complex.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL REVIEW

Kegiatan operasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) segmen usaha yaitu Real Estat (Perkantoran), Apartemen dan Hotel. Masing-masing segmen berkontribusi penting bagi pencapaian laba konsolidasi Perseroan.

The Company's operational activities consist of 3 (three) business segments, which are Real Estate (Office), Apartments and Hotel. Each segment contributes to the Company's consolidated profit achievement.

Dalam Jutaan Rupiah In Million IDR

AKUN ACCOUNT	PERKANTORAN OFFICE		APARTEMEN APARTMENT		HOTEL HOTEL	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Penjualan dan Pendapatan Usaha Sales and Revenues	34.043	44.208	5.345	42.579	48.437	47.626
Hasil Segmen Segment Results	27.713	9.910	428	17.150	22.322	19.638
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) Before Tax	160.714	210.619	(11.077)	28.011	(2.180)	(4.434)
Aset Segmen Segment Assets	4.853.182	4.748.781	66.864	71.427	167.309	177.961
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	118.188	137.558	7.645	9.763	78.420	94.177
Pengeluaran Modal Capital Expenditure	2.955	3.674	125	21	31	1.669
Penyusutan Depreciation	2.263	599	108	105	10.454	11.654

Dalam Jutaan Rupiah In Million IDR

AKUN ACCOUNT	TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN UNABLE TO ALLOCATE		ELIMINASI ELIMINATION		KONSOLIDASI CONSOLIDATION	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Penjualan dan Pendapatan Usaha Sales and Revenues	-	-	-	-	87.825	134.413
Hasil Segmen Segment Results	-	-	-	-	50.463	46.698
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) Before Tax	(20.114)	(21.381)	-	-	127.343	212.815
Aset Segmen Segment Assets	958.986	796.179	1.555.302	1.696.686	7.601.643	7.491.034
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	378.769	358.900	(2.837)	(2.908)	580.185	597.490

01.

02.

03.

04.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

05.

06.

AKUN ACCOUNT	TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN UNABLE TO ALLOCATE		ELIMINASI ELIMINATION		KONSOLIDASI CONSOLIDATION	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Pengeluaran Modal Capital Expenditure	8.735	23.173	-	-	11.846	28.537
Penyusutan Depreciation	642	736	-	-	13.467	13.094

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

The financial review below refers to the Company's Financial Report for the year ended on December 31, 2019. The Company's Financial Statements has been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm and received fair opinion in all material matters.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Dalam Jutaan Rupiah In Million IDR

Comprehensive Profit or Loss Statement

AKUN ACCOUNTS	2019	2018	PERTUMBUHAN GROWTH
Penjualan dan Pendapatan Usaha Sales and Revenues	87.825	134.413	(34,66%)
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Cost of Sales and Direct Costs	37.362	87.715	(57,41%)
Laba Bruto Gross Profit	50.463	46.698	8,06%
Beban Usaha dan Penghasilan Lain-lain Operating Expenses and Other Income	76.880	166.117	(53,72%)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	127.343	212.815	(40,16%)
Beban Pajak Penghasilan Neto Income Net Tax Expense	801	2.245	(64,32%)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for The Year	126.542	210.570	(39,91%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(389)	3.522	(111,04%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	126.153	214.092	(41,08%)

AKUN ACCOUNTS	2019	2018	PERTUMBUHAN GROWTH
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit for The Year Attributable to:			
<ul style="list-style-type: none"> • Pemilik Entitas Induk • Owners of the Company 			
• Kepentingan Nonpengendali	127.683	212.249	(39,84%)
• Noncontrolling Interests	(1.141)	(1.679)	(32,04%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:			
<ul style="list-style-type: none"> • Pemilik Entitas Induk • Owners of the Company 			
• Kepentingan Nonpengendali	127.472	215.506	(40,85%)
• Noncontrolling Interests	(1.319)	(1.414)	(6,72%)

Penjualan dan Pendapatan Usaha

Perseroan mencatat penurunan pendapatan usaha sebesar 34,66%, dari Rp134.413 juta pada 2018 menjadi Rp87.825 juta pada 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pengakuan penjualan perkantoran dan apartemen. Penjualan dan pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan adalah BUT Inpex Masela Ltd dan PT Eastern Capital.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp37.362 juta, menurun sebesar 57,41% dari Rp87.715 juta pada 2018. Penurunan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan untuk apartemen dan perkantoran.

Laba Bruto

Pada 2019, laba bruto Perseroan adalah sebesar Rp50.463 juta, meningkat sebesar 8,06% dari Rp46.698 juta pada 2018. Peningkatan ini disebabkan karena menurunnya beban pokok penjualan dan beban langsung.

Beban Usaha dan Penghasilan Lain-Lain

Perseroan mencatat jumlah beban usaha dan penghasilan lain-lain menurun sebesar 53,72% dari Rp166.117 juta pada 2018 menjadi Rp76.880 juta pada 2019. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan nilai wajar properti investasi (neto), bagian laba bersih entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain (neto).

Laba Sebelum Pajak

Pada 2019, laba sebelum pajak Perseroan menurun sebesar 40,16% dari Rp212.815 juta pada 2018 menjadi Rp127.343 juta pada 2019.

Sales and Operating Revenues

The Company recorded a decrease in operating income by 34.66%, from IDR134,413 million in 2018 to IDR87,825 million in 2019. This decrease was taken place mainly due to a decrease in recognition of office and apartment sales. Sales and revenues from customers that exceed 10% of total sales and revenues were BUT Inpex Masela Ltd and PT Eastern Capital.

Cost of Sales

In 2019, the Company recorded cost of sales of IDR37,362 million, decreased by 57.41% from IDR87,715 million in 2018. The decrease of cost of sales was due to the decreasing cost of sales for apartment and offices.

Gross Profit

In 2019, the Company's gross profit was IDR50,463 million, increased by 8.06% from IDR46,698 million in 2018. The increase was due to the decrease of cost of sales and direct cost.

Operating Expenses and Other Income

The Company recorded a lower operating expenses and other income of 53.72% from IDR166,117 million in 2018 to IDR76,880 million in 2019. The decrease was due to the decrease of fair value of investment properties (net), profit of associates and other profit and loss (net).

Profit Before Tax

In 2019, the Company's profit before tax decreased by 40.16% from IDR212,815 million in 2018 to IDR127,343 million in 2019.

01.

02.

03.

04.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

05.

06.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan penurunan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 41,08%, dari Rp214.092 juta menjadi Rp126.153 juta pada 2019. Kebijakan manajemen dalam mengelola laba komprehensif adalah dengan mengatribusikan laba bersih tahun berjalan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Total Comprehensive Profit of the Year

The Company recorded a decrease of comprehensive profit of the year by 41.08%, from IDR214,092 million to IDR126,153 million in 2019. The management policy in managing comprehensive profit was to attribute net profit of the year to owners of the Company and noncontrolling interests.

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Jutaan Rupiah In Million IDR

AKUN ACCOUNTS	2019	2018	PERTUMBUHAN GROWTH
Aset Lancar Current Assets	1.250.403	1.174.188	6,49%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.351.240	6.316.846	0,54%
Total Aset Total Assets	7.601.643	7.491.034	1,48%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liability	430.964	150.466	186,42%
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liability	149.221	447.024	(66,62%)
Total Liabilitas Total Liabilities	580.185	597.490	(2,90%)
Total Ekuitas Total Equity	7.021.458	6.893.544	1,86%

Aset

Perseroan membukukan peningkatan total aset sebesar 1,48%, dari Rp7.491.034 juta pada 2018 menjadi Rp7.601.643 juta pada 2019. Aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Assets

The Company recorded an increase of total assets by 1.48%, from IDR7,491,034 million in 2018 to IDR7,601,643 million in 2019. The Company's assets consist of current asset and noncurrent assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, persediaan aset real estat, pajak dibayar di muka. Pada 2019, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.250.403 juta, meningkat sebesar 6,49% dari Rp1.174.188 juta pada 2018. Peningkatan pada 2019 terutama disebabkan oleh persediaan aset real estat dan pajak dibayar di muka. Persediaan aset real estat meningkat 11,76% menjadi Rp834.190 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp746.401 juta dan pajak dibayar di muka meningkat 42,99% menjadi Rp 29.986 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp20.970 juta.

Current Assets

The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, inventory of real estate assets, and prepaid taxes. In 2019, the Company's current assets were recorded at IDR1,250,403 million, an increase of 6.49% from IDR1,174,188 million in 2018. The increase in 2019 was taken place mainly due to inventory of real estate assets and prepaid taxes. Inventory of real estate assets increased by 11.76% to IDR834,190 million compared with IDR746,401 million in 2018, and prepaid taxes increased by 42.99% to IDR29,986 million compared with IDR20,970 million in 2018.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan terdiri dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga, persediaan, uang muka investasi saham, investasi pada entitas asosiasi, properti investasi, aset tetap, aset pajak tangguhan dan aset lainnya. Pada 2019, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp6.351.240 juta, meningkat sebesar 0,54% dari Rp6.316.846 juta pada 2018. Peningkatan pada 2019 terutama disebabkan oleh investasi pada entitas

Non-Current Assets

The Company's non-current assets consist of other receivables from third parties, inventories, advances for investment in stock, investments in associates, investment properties, fixed assets, deferred tax assets, and other assets. In 2019, the Company's non-current assets were recorded at IDR6,351,240 million, an increase of 0.54% from IDR6,316,846 million in 2018. The increase in 2019 was taken place mainly due to

asosiasi yang meningkat 0,87% menjadi Rp3.617.204 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3.585.883 juta dan properti investasi-nilai wajar meningkat 0,84% menjadi Rp2.178.859 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.160.672 juta.

Liabilitas

Liabilitas terdiri atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp580.185 juta, menurun sebesar 2,90% dari Rp597.490 juta pada 2018.

Liabilitas Jangka Pendek

Akun liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain - lain, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, uang jaminan penyewa dan uang muka penjualan, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan pendapatan diterima di muka. Pada 2019, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp430.964 juta, meningkat sebesar 186,42% dari Rp150.466 juta pada 2018. Peningkatan tahun 2019 terutama disebabkan oleh utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang terdiri dari utang bank meningkat 397,19% menjadi Rp301.008 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp60.542 juta dan utang obligasi sebesar Rp71.932 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Akun liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari uang jaminan penyewa, uang muka penjualan, utang jangka panjang, pendapatan diterima di muka, dan liabilitas imbalan pasca kerja. Pada 2019, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp149.221 juta, menurun sebesar 66,62% dari Rp447.024 juta pada 2018. Penurunan tahun 2019 terutama disebabkan oleh utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang terdiri dari utang bank yang menurun 85,53% menjadi Rp37.459 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp258.847 juta dan utang obligasi yang direklasifikasi menjadi liabilitas jangka pendek.

Total Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non pengendali. Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.021.458 juta, meningkat sebesar 1,86% dari Rp6.893.544 juta pada 2018. Sementara itu, Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor tidak mengalami perubahan.

Laporan Arus Kas

Dalam Jutaan Rupiah In Million IDR

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	PERTUMBUHAN GROWTH
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(167.909)	(145.616)	15,31%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	138.857	260.539	(46,70%)

investments in associates which increased by 0.87% from IDR3,585,883 million in 2018 to IDR3,617,204 million in 2019, and investment property-fair value increased by 0.84% from IDR2,160,672 million in 2018 to IDR2,178,859 million in 2019.

Liabilities

Liabilities consist of current and noncurrent liabilities. The Company's total liabilities as of December 31, 2019 was IDR580,185 million, decreased by 2.90% from IDR597,490 million in 2018.

Current Liabilities

The Company's current liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, tax debt, accrued expenses, tenant security deposit, and sales advance payment, long-term debt maturing in one year, and income received in advance. In 2019, the Company's current liabilities were recorded at IDR430,964 million, an increase of 186.42% from IDR150,466 million in 2018. The increase in 2019 was mainly due to long-term debt that was due in one year, which consisted of bank debt increased by 397.19% to IDR301,008 million compared with IDR60,542 million in 2018, as well as bond debt of IDR71,932 million.

Non-current Liability

The Company's noncurrent liabilities consist of tenant security deposit, sales advance payment, long-term debt, prepaid income, and post-employment benefits liabilities. In 2019, the Company's noncurrent liabilities were recorded at IDR149,221 million, a decrease of 66.62% from IDR447,024 million in 2018. The decrease in 2019 was taken place mainly due to long-term bank loans after deducting the portion due in one year, which consisted of bank debt which decreased by 85.53% from IDR258,847 million in 2018 to IDR37,459 million in 2019, and bond debt which was reclassified into current liabilities.

Total Equity

The Company's equity consists of share capital, additional paid-in capital, difference in changes in equity transactions of associates, other comprehensive income, retained earnings and, non-controlling interests. The equity ending on December 31, 2019 recorded a nominal value of IDR7,021,458 million, an increase of 1.86% from IDR6,893,544 million in 2018. Meanwhile, there were no changes in Share Capital and Additional Paid-in Capital.

Cash Flow Statement

01.

02.

03.

04.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

05.

06.

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	PERTUMBUHAN GROWTH
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	20.869	92.563	(77,45%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(8.183)	207.486	(103,94%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	382.603	175.171	118,42%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas operasi per 31 Desember 2019 adalah sebesar minus Rp167.909 juta, meningkat sebesar 15,31% dari tahun 2018 yaitu minus Rp145.616 juta. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi terjadi perubahan sebagai akibat dari penerimaan dari pelanggan, penerimaan bunga dan pembayaran-pembayaran yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan seperti pembayaran beban pajak final, pajak penghasilan, pembayaran kas kepada karyawan, pembayaran kas kepada pemasok, beban operasional lainnya dan pembayaran beban keuangan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah kas yang diperoleh untuk aktivitas investasi per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp138.857 juta, menurun sebesar 46,70% dari tahun 2018 yaitu Rp260.539 juta. Hal ini dikarenakan oleh penurunan penerimaan dividen entitas asosiasi dari tahun 2018 sebesar Rp272.169 juta menjadi Rp146.308 juta pada tahun 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.869 juta, menurun sebesar 77,45% dari tahun 2018 yaitu Rp92.563 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan utang bank jangka panjang dan jangka pendek.

Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatat penurunan kas dan setara kas per 31 Desember 2019 sebesar minus Rp8.183 juta, menurun sebesar 103,94% dari tahun 2018 yaitu Rp207.486 juta. Disisi lain untuk kas dan setara kas awal tahun mengalami peningkatan sebesar 118,42% dengan nilai Rp382.603 juta dan untuk kas dan setara kas akhir tahun mengalami penurunan sebesar 2,08% dengan nilai Rp374.633 juta.

Cash Flow from Operating Activities

The amount of cash used for operating activities as of December 31, 2019 was minus IDR167,909 million, an increase of 15.31% from minus IDR145,616 million in 2018. Net cash flow used for operating activities changed as a result of customer receipts, interest receipts, and payments issued for company operations, such as payment of final tax expense, income tax, cash payments to employees, cash payments to suppliers, other operating expenses, and payment of financial expenses.

Cash Flow from Investing Activities

Total cash received for investing activities as of December 31, 2019 was IDR138,857 million, decreased by 46.70% from 2018 which was IDR260,539 million. This was due to the decrease of dividends received from associates, from IDR272,169 million in 2018 to IDR146,308 million in 2019.

Cash Flow from Financing Activities

Total cash received for financing activities as of December 31, 2019 was IDR20,869 million, decreased by 77.45% from IDR92,563 million in 2018. This was due to the decrease of long- term and short-term bank debt receipts.

Net Decrease in Cash and Cash Equivalents

The Company recorded a decrease in cash and cash equivalents as of December 31, 2019 amounted to minus IDR8,183 million, decreased by 103.94% from IDR207,486 million in 2018. On the other hand, cash and cash equivalents at the beginning of the year increased by 118.42% amounted to IDR382,603 million and for cash and cash equivalents at the end of the year decreased by 2.08% amounted to IDR374,633 million.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

RASIO RATIO	2019	2018
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	290,14%	780,37%
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	7,63%	7,98%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	8,26%	8,67%

Rasio Likuiditas

Kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendek diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, yaitu dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Pada 2019, rasio likuiditas Perseroan mengalami penurunan dari 780,37% pada 2018 menjadi 290,14% pada 2019 yang artinya, Perseroan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perseroan senantiasa memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas sebagai upaya untuk mengantisipasi apabila terjadi hambatan yang tak terduga dari penagihan kas.

Rasio Solvabilitas

Dalam mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset atau *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan rasio utang terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pada 2019, rasio DAR Perseroan menurun dari 7,98% pada 2018 menjadi 7,63% pada 2019, dan rasio DER menurun dari 8,67% pada 2018 menjadi 8,26% pada 2019.

Kolektabilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*) per 31 Desember 2019 tercatat lebih cepat/lambat menjadi 4 (empat) hari dibandingkan tahun 2018 yaitu 30 hari. Di sisi lain, tingkat perputaran piutang pada 2019 mengalami peningkatan menjadi 81 kali dibandingkan tahun 2018 sebanyak 12 kali.

Liquidity Ratio

The ability of the Company to repay current liabilities is measured using a liquidity ratio, which is by comparing current assets with current liabilities. The Company's liquidity ratio decreased from 780.37% in 2018 to 290.14% in 2019 which meant that the Company is still able to meet its current liabilities. The Company always maintains sufficient funds to finance working capital needs by maintaining sufficient cash and cash equivalents in an effort to anticipate any unexpected disruptions from cash collection.

Solvency Ratio

In measuring the ability to meet noncurrent liabilities, the Company uses a solvency ratio that is measured by making a comparison of all liabilities to all assets and comparison of all liabilities to equity. The solvency ratio can be seen from *Debt to Assets Ratio* (DAR) and *Debt to Equity Ratio* (DER).

In 2019, the Company's DAR decreased from 7.98% in 2018 to 7.63% in 2019, and the DER decreased from 8.67% in 2018 to 8.26% in 2019.

Receivables Collectability

The Company's ability to collect receivables (*collection period*) as of December 31, 2019 was faster to 4 (four) days, compared to 2018 which was 30 days. On the other hand, the receivables turnover in 2019 increased to 81 times, compared to 2018 which was 12 times.

01.

02.

03.

04.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

05.

06.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan manajemen atas struktur permodalan bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjaga rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan mengoptimalkan imbalan bagi para Pemegang Saham.

Dalam Jutaan Rupiah In Million IDR

KOMPOSISI COMPOSITION	2019		2018	
	NILAI	(%)	NILAI	(%)
Liabilitas Liabilities	580.185	7,63	597.490	7,98
Ekuitas Equity	7.021.458	92,37	6.893.544	92,02
Aset Assets	7.601.643	100,00	7.491.034	100,00

Pada tahun 2019 komposisi struktur modal Perseroan terdiri dari 7,63% liabilitas dan 92,37% ekuitas. Liabilitas yang digunakan untuk membiayai aset pada tahun 2019 lebih rendah dibandingkan catatan liabilitas tahun 2018 sebesar 7,98%, sedangkan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset pada tahun 2019 lebih tinggi menjadi 92,37% dibandingkan tahun 2018 yang mencatat ekuitas sebesar 92,02%. Manajemen telah mengelola permodalan dengan mempertimbangkan perkembangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Capital structure is a comparison between the use of own capital and loans both short term and long term. The management policy on capital structure aims to ensure that the Company always maintains a healthy capital ratio to support business and to optimize returns for all Shareholders.

In 2019, the composition of the Company's capital structure consisted of 7.63% liabilities and 92.37% equity. The liabilities used to finance assets in 2019 were lower compared to the 2018 notes liabilities of 7.98%, while the equity used to finance assets in 2019 recorded at 92.37% which was higher compared to 92.02% in 2018. Management has managed capital by considering the development and sustainability of the Company's business.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2019, the Company did not have any material bonds for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE CURRENT FISCAL YEAR

Pada 2019, tidak terdapat investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

In 2019, there was no capital goods investment realized in the current fiscal year.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION OF INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR RESTRUCTURING DEBT/CAPITAL

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

In 2019, the Company did not hold any Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring activities.

TARGET DAN REALISASI 2019 SERTA PROYEKSI 2020

2019 TARGET AND REALIZATION, 2020 PROJECTIONS

Perseroan menetapkan target-target kinerja setiap tahunnya dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, prospek usaha serta rencana bisnis Perseroan di masa mendatang. Secara umum, Perseroan dapat merealisasikan sejumlah target kinerja yang telah ditetapkan, terutama perolehan laba bersih yang berhasil melampaui target yang telah ditentukan.

Di tahun mendatang, Perseroan tetap menetapkan berbagai target kinerja sebagai pendorong Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik. Dalam hal target finansial, Perseroan menargetkan perolehan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp50 miliar pada 2020. Adapun target-target ini dapat disesuaikan dari waktu ke waktu dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian eksternal, perkembangan dan prospek usaha industri serta tingkat kesehatan Perseroan.

The Company consistently set annual performance targets by taking into account the economy situation, business prospects and the Company's business plan in the future. In general, the Company was able to achieve a number of performance targets, particularly the net profit achievement beyond the target.

In the coming year, the Company has set several performance targets to drive the Company in achieving better performance. In terms of financial targets, the Company targeted revenue and net profit respectively IDR50 billion in 2020. However, these targets can be adjusted from time to time by considering the external economy condition, industry development and business prospects, as well as the Company's health level.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL FACTS AND INFORMATION HAPPENED AFTER DATE OF ACCOUNTING REPORT

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi pada Perseroan setelah tanggal laporan akuntan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

There was no material facts and information happened to the Company after date of accounting report until this Annual Report is published.

01.

02.

03.

04.

05.

06.

PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang mulai merebak pada akhir tahun 2019 telah menyebar ke hampir seluruh negara di dunia dan menyebabkan pandemi global. Pandemi COVID-19 tidak hanya menimbulkan isu kesehatan di tingkat global, namun juga menyebabkan terhentinya sebagian besar aktivitas, baik sosial maupun ekonomi. Dalam waktu yang relatif singkat, pandemi COVID-19 telah mengubah drastis arah pembangunan global.

Menghadapi pandemi ini, pemerintah Indonesia telah merumuskan dan menerapkan berbagai langkah strategis untuk melindungi masyarakat dan perekonomian selama pandemi berlangsung. Oleh karena itu, proyeksi pertumbuhan perekonomian Indonesia akan terpengaruh dari efektivitas kebijakan-kebijakan yang dijalankan saat ini. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada dalam kisaran -3,5 persen (skenario terburuk) sampai dengan 2,1 persen (skenario *baseline*). IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tumbuh sebesar 0,5%. Proyeksi yang lebih optimis sebesar 2,5% dinyatakan oleh Bank Pembangunan Asia, namun lembaga rating Moody's mempunyai proyeksi lebih tinggi sebesar 3,0%. Proyeksi lembaga-lembaga ekonomi internasional ini didasari oleh kuatnya daya tahan ekonomi Indonesia, sebagaimana ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif masih lebih baik dibandingkan negara-negara lain selama tahun 2019.

Perseroan menaruh optimisme bahwa pemerintah akan terus berupaya meningkatkan pertumbuhan kinerja industri, termasuk industri properti. Pelaksanaan Program Prioritas Pembangunan Nasional diharapkan akan berdampak pada kinerja Perseroan di masa mendatang. Oleh sebab itu, Perseroan akan tetap berfokus untuk mengimplementasikan rencana pembangunan secara strategis di masa mendatang.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), which began to emerge at the end of 2019, has spread to almost all countries in the world and caused a global pandemic. The COVID-19 pandemic not only raises health issues at the global level, but also causes the cessation of most activities, both social and economic activities. In a relatively short period of time, the COVID-19 pandemic has drastically changed the direction of global development.

To face this pandemic, the Indonesian government has formulated and implemented various strategic measures to protect the community and economy during the pandemic. Therefore, the projected growth of the Indonesian economy will be affected by the effectiveness of the current policies. The World Bank projects that Indonesia's economic growth will be in the range of -3.5 percent (worst case scenario) to 2.1 percent (baseline scenario). The IMF projects that Indonesia's economic growth will only grow by 0.5%. A more optimistic projection of 2.5% was stated by the Asian Development Bank, while Moody's rating agency had a higher projection of 3.0%. The projections of international economic institutions are based on the strength of Indonesia's economic resilience, as shown by Indonesia's economic growth which is still relatively better than other countries throughout 2019.

The Company is optimistic that the government will strive to improve the growth of industry performance, including property industry. The implementation of National Development Priority Program is expected to give positive impact to the Company's future performance. Therefore, the Company will remain focus in implementing strategic development in the upcoming years.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan keunggulan Perseroan di industri properti, Perseroan menyusun dan menjalankan sejumlah strategi pemasaran yang efektif. Penerapan strategi pemasaran yang tepat sasaran diharapkan mampu memperkuat eksistensi Perseroan di pasar properti. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk memperluas pangsa pasar dan menjangkau pelanggan baru secara proaktif.

Oleh karena itu, Perseroan terus berinovasi dan menghadirkan produk properti modern yang dapat mengakomodir serta memenuhi kebutuhan pelanggan, baik di segmen area perkantoran, tempat tinggal, serta hiburan. Saat ini, Perseroan berfokus untuk mengembangkan portofolio propertinya di sejumlah kota-kota besar dan padat penduduk di Indonesia,

In order to improve the Company's competitiveness and excellence in property industry, the Company established and implemented a series of effective marketing strategies. The execution of right-on-target marketing strategies are expected to solidify the Company's existence in property market. Other than that, the Company strives to expand market segment and reach new customers in proactive manners.

Therefore, the Company keep innovating and presenting modern property products to accommodate and fulfill customer needs, both in office, residential, and entertainment area. Currently, the Company is focused to develop its property portfolio in big and densely populated cities in Indonesia, such as Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Bandung, Bali and

seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Bandung, Bali dan Medan, serta terus menyusun rencana pengembangan untuk kota-kota lainnya yang dinilai prospektif. Selain itu, Perseroan terus mengupayakan percepatan penyelesaian pembangunan proyek-proyek yang sedang dalam tahap konstruksi agar dapat segera diserahterimakan kepada para pelanggan dan dimanfaatkan secara optimal.

Medan, while keep setting out development plans for other prospective cities. Other than that, the Company strives to accelerate the completion of properties in construction to be handed over to the customers and used optimally.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan Perseroan dan alokasi keuangan yang masih difokuskan pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.

In 2019, the Company did not share distribute dividends by considering the Company's health level and finance allocation which is concentrated to improve the performance in general.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga 2019, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until 2019, the Company does not have Management and/or Employee Share Ownership Program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM THE USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

JENIS PENAWARAN UMUM TYPE OF PUBLIC OFFERING	TANGGAL EFEKTIF EFFECTIVE DATE	NILAI REALISASI HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION VALUE OF PUBLIC OFFERING RESULTS			RENCANA PENGUNAAN DANA MENURUT POSPEKTUS PLAN OF FUND APPROPRIATION BASED ON PROSPECTUS	REALISASI PENGUNAAN DANA MENURUT POSPEKTUS REALIZATION OF FUND APPROPRIATION BASED ON PROSPECTUS	SISA DANA HASIL PENAWARAN UMUM REMAINING FUNDS FROM PUBLIC OFFERING
		JUMLAH HASIL PENAWARAN UMUM AMOUNT OF PUBLIC OFFERING RESULTS	BIAYA PENAWARAN UMUM PUBLIC OFFERING COST	HASIL BERSIH NET RESULTS			
Penawaran Umum	14 Desember						
Perdana	2011	400.000	17.557	382.443	382.443	382.443	0
Initial Public Offering	December 14, 2011						

01.

02.

03.

04.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

Pada 2019, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Adapun informasi transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada Catatan Atas Laporan Keuangan nomor 37, Ekshibit E/62-64.

In 2019, the Company did not have any information of material transactions containing conflict of interest. Information of transactions with affiliates has been disclosed in the Company's Consolidated Financial Report, on notes to Financial Statements Number 37, Exhibit E/62-64.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES OF LAWS IN THE FISCAL YEAR

Pada 2019, tidak terdapat perubahan perundang-undangan pada tahun buku yang memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

In 2019, there was no changes of law in the fiscal year that gave significant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

Perseroan senantiasa mematuhi semua hal terkait operasional maupun penunjang aktivitas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk dalam hal ini adalah mengikuti perubahan dalam penerapan kebijakan akuntansi.

The Company consistently complies to all matters relating to the Company's operational and supporting activities in accordance with applicable regulations. Included in this case is following changes in the application of accounting policies.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, amandemen, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja – Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Changes in the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The new standards, amendments, revisions, and interpretations that have been issued, and which will be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 but have no material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No. 22 (2018 Adjustment), "Business Combination";
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Amendments, Curtailment or Program Settlement";
- PSAK No. 26 (Adjustment 2018), "Loan Costs";
- PSAK No. 46 (2018 Adjustment), "Income Tax";
- PSAK No. 66 (Adjustment 2018), "Joint Arrangement";
- ISAK No. 33, "Foreign Exchange Transactions and Advances in Rewards"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty in the Treatment of Income Tax".

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif

Standards and amendments that have been issued but have not been implemented

The new standards and amendments to the following

untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Setelah 1 Januari 2020
 - PSAK No.1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
 - Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Judul Laporan Keuangan";
 - Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
 - Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
 - Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Material";
 - Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
 - Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
 - PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
 - PSAK No. 73, "Sewa"; and
 - ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".
2. Setelah 1 Januari 2021
 - Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2020 and 2021, with early adoption permitted, namely:

1. After January 1, 2020
 - PSAK No.1 (Adjustment 2019), "Presentation of Financial Statements";
 - Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
 - Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Material Definition";
 - Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
 - Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Material Definition";
 - Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contract - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
 - PSAK No. 71, "Financial Instruments";
 - Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation";
 - PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
 - PSAK No. 73, "Rentals"; and
 - ISAK No. 35, "Presentation of Non-Profit-Oriented Entity Financial Statements".
2. After January 1, 2021
 - Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination - Business Definition".

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of these standards, amendments, and interpretations on the consolidated financial statements have not been known or estimated by management.

KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY

Perseroan senantiasa bersikap hati-hati dalam melakukan pengembangan usahanya dengan menerapkan strategi bisnis secara cermat. Hal ini bertujuan untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan usaha Perseroan terjaga dengan baik. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kemampuan dan kesiapan secara internal untuk menghadapi risiko, tantangan dan persaingan di masa depan.

Untuk itu, dalam hal operasional, Perseroan terus meningkatkan keunggulan produk propertinya dan terus berinovasi. Perseroan juga berupaya memastikan kestabilan dan kesehatan kondisi finansial baik dari segi pendapatan berulang (*recurring income*) yang berasal dari sewa dan pendapatan serta pendapatan tidak berulang (*non-recurring income*) yang berasal dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen.

Pada 2019, Perseroan telah mengevaluasi bahwa belum ada hal-hal material atau asumsi-asumsi tertentu yang berdampak secara signifikan pada kelangsungan usaha Perseroan secara umum.

The Company is always being prudent in developing its business by implementing a careful business strategy. It aims to ensure the Company's business continuity and sustainability to be well maintained. Therefore, the Company continues to improve its internal capability and readiness to face risks, challenges, and competition in the future.

In terms of operations, the Company continues to improve the strengths of its property products and continues to innovate. The Company also seeks to ensure the stability and health of the financial conditions both in terms of recurring income from rent and non-recurring income from the sale of office space and apartment units.

In 2019, the Company evaluated that there were no material things or certain assumptions that had a significant impact on the Company's business continuity in general.



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

05.



KOMITMEN PERSEROAN

THE COMPANY'S COMMITMENT

Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang pengembangan properti, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dan menerapkan praktik GCG dengan optimal. Upaya ini bertujuan untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan dan seluruh Pemangku Kepentingan (*stakeholders*).

Penerapan GCG yang dilakukan Perseroan melebihi dari sekedar kepatuhan dan kewajiban, tetapi sebagai komitmen untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang seimbang dan berkelanjutan. Dengan menerapkan praktik GCG secara terintegrasi dan berkesinambungan, Perseroan mampu meningkatkan kinerja operasional dan finansial sehingga menghasilkan manfaat bagi Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan.

Pengelolaan praktik GCG Perseroan terwujud melalui upaya-upaya berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan organ GCG lainnya;
2. Pengembangan kelengkapan dan pelaksanaan unit kerja yang menjalankan kegiatan operasional Perseroan;
3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
4. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
5. Peningkatan kualitas transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan; dan
6. Peningkatan kelengkapan organ pendukung Perseroan sesuai ketentuan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

As a public company engaged in property development, the Company always complies with applicable regulations and carries out GCG implementation optimally. This effort aims to provide the best for customers and all stakeholders.

The GCG implementation is not only a mere compliance and obligation, but also as a commitment to realize a balanced and sustainable business growth. By implementing GCG practices in an integrated and sustainable manner, the Company is able to improve operational and financial performance in order to produce benefit for shareholders and all stakeholders.

The management of the Company's GCG practice are conducted through these initiatives:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other GCG organs;
2. Development of the completeness and implementation of work units who carry out the Company's operational activities;
3. Implementation of compliance function, internal auditor and external auditor;
4. Implementation of risk management, including the internal control system;
5. Enhancement of transparency quality of the Company's financial and non-financial conditions; and
6. Enhancement of the Company's supporting organs completion in accordance with the provisions for Issuers or Public Company.

DASAR HUKUM

LEGAL BASIS

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada berbagai pedoman dan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK);
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
4. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); dan
5. Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan.

The Company's GCG implementation refer to the following guidelines and regulations, such as:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (FSA) Regulation;
3. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation;
4. General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia issued by the National Committee on Governance (KNKG); and
5. Articles of Association and Company Regulations.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Sebagai landasan dalam menjalankan praktik GCG secara tepat, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas (Tanggung Jawab), Independensi dan Fairness (Kewajaran dan Kesetaraan).

Transparansi

Prinsip transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Dalam melaksanakannya, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses bagi semua pemangku kepentingan guna mempertahankan objektivitas dalam operasi bisnis.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ GCG sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Dalam melaksanakannya, Perseroan menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas, mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai dan strategi Perseroan.

Responsibilitas (Tanggung Jawab)

Prinsip pertanggungjawaban adalah kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Selaras dengan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab organisasi, Perseroan memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Independensi

Prinsip kemandirian adalah keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam melaksanakannya, Perseroan berupaya mendorong setiap unit kerja agar independen tanpa dipengaruhi secara berlebihan oleh kepentingan tertentu. Perseroan juga senantiasa terhindar dari segala bentuk konflik kepentingan dalam kegiatan manajemen dan operasional, dengan memastikan independensi jabatan para organ GCG agar dapat melaksanakan tanggung jawab dengan optimal.

Kewajaran dan Kesetaraan

Prinsip kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakannya, Perseroan berupaya memperlakukan semua Pemangku Kepentingan secara adil dan memastikan agar setiap Pemegang Saham memperoleh akses yang sama terhadap informasi Perseroan.

As a guidance to implement the GCG practice in a correct way, the Company upholds these 5 (five) basic principles, known as TARIF, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

Transparency

The transparency principle is a principle of openness in carrying out the decision-making process and transparency in presenting material and relevant information regarding the Company. In implementing this principle, the Company is committed to provide timely, relevant, accurate and easily accessible information for all stakeholders in order to maintain objectivity in business operations.

Accountability

The accountability principle is a principle of clarity of functions, implementation and accountability of the Company's GCG organs in order to maintain the effectiveness of the Company's management. In applying this principle, the Company outlines an accountability framework, defines the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees clearly, and in line with the Company's vision, mission, values and strategies.

Responsibilities

The responsibility principle is a principle of conformity of the Company's management in relevance to the applicable laws and regulations as well as healthy corporate principles. In line with the Company's commitment to organizational responsibility, the Company ensures its compliance with the law and applies the principle of prudence.

Independence

The independence principle is a principle of professionalism in managing the Company without conflict of interest and influence/pressure from any party that is contrary with the prevailing laws and regulations as well as healthy corporate principles. In applying this principle, the Company strives to encourage each work unit to work independently without being overly influenced by certain interests. The Company also avoids any conflict of interests of management and operational activities, by ensuring the independency of positions of GCG organs, in order for them to carry out their duties optimally.

Fairness

The fairness principle is a principle of justice and equality in fulfilling the rights of the stakeholders arising from the applicable laws and regulations. In applying this principle, the Company strives to treat all stakeholders fairly and ensures that each Shareholder has equal access to the Company's information.

01

02.

03

04.

05

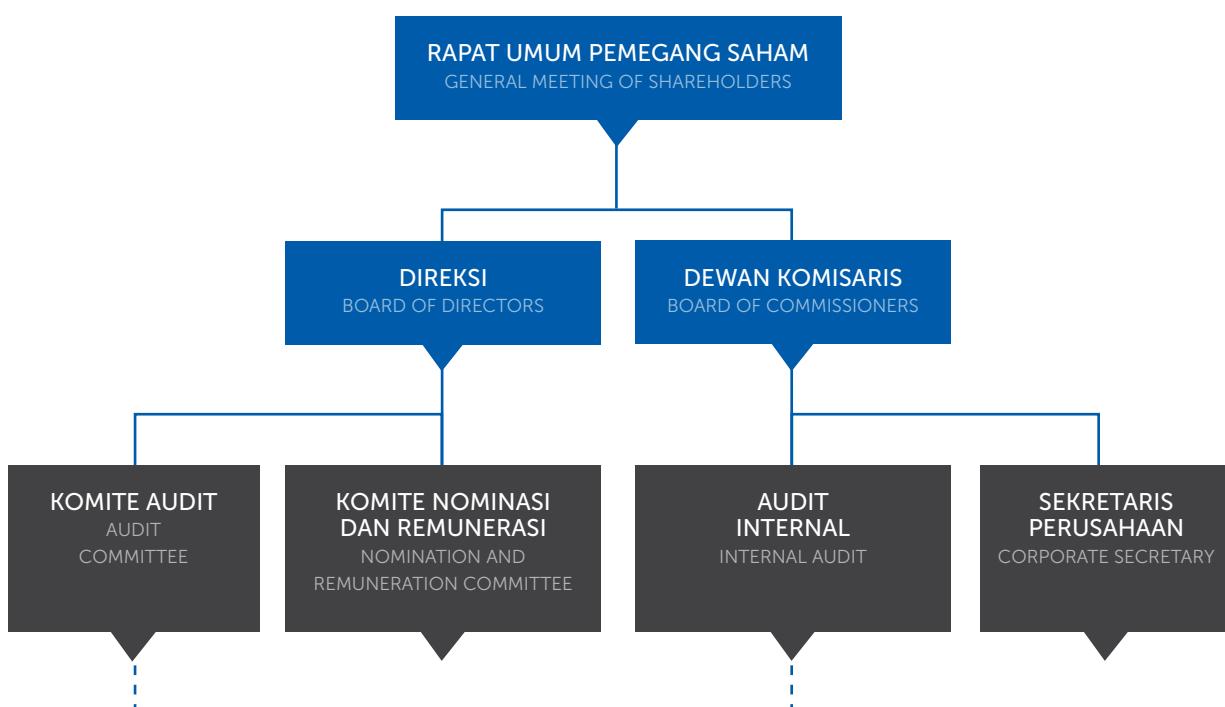
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

STRUKTUR ORGAN GCG

STRUCTURE OF GCG ORGANS

Dengan mematuhi ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik, yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Organ GCG Perseroan memiliki peran dan fungsinya masing-masing untuk mengimplementasikan praktik GCG dengan optimal.

By complying to the prevailing laws for public company, which is the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of the Company's organs which consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit and Corporate Secretary. The Company's organs carry out their respective roles and functions to implement the best GCG practice.



Dalam pelaksanaannya, mekanisme tata kelola Perseroan meliputi kecukupan struktur dan infrastruktur yang terdiri dari kebijakan, prosedur, hubungan, peran dan tugas masing-masing organ Perseroan dalam mengambil keputusan.

In the implementation, the Company's governance mechanism includes the sufficiency of structures and infrastructures which consist of policies, procedures, relationships, roles and duties of each the Company's organs in making decisions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang telah ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan, serta POJK. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

GMS is the highest organ in the Company's governance structure which owns a distinctive authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association, as well as FSA Regulations. GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

Pada 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Risalah RUPST disusun berdasarkan Akta No. 142 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Hukum Notaris di Jakarta Pusat. Risalah RUPSLB disusun berdasarkan Akta No. 143 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Pusat. Berikut proses penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tanggal 24 Mei 2019:

In 2019, the Company convened 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS. The minutes of AGMS was documented in Deed No. 142 dated May 24, 2019, made in front of Notary Buntario Tigris Darmawa NG, Bachelor of Law, Bachelor of Economics, Master of Law, Notary in Central Jakarta. The minutes of EGMS was documented in Deed No. 143 dated May 24, 2019, made in front of Notary Buntario Tigris Darmawa NG, Bachelor of Law, Bachelor of Economics, Master of Law, Notary in Central Jakarta. The process of AGMS and EGMS convention dated May 24, 2019 was as follows:

KEGIATAN ACTIVITIES	PENJELASAN EXPLANATION
 Penyampaian Rencana dan Agenda/Mata Acara RUPST dan RUPSLB	<p>Perseroan telah menyampaikan mata acara/agenda RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan tembusan disampaikan kepada BEI pada 9 April 2019, melalui surat No. 009/GWS-TCC/CORSEC/IV/2019.</p> <p>The Company has submitted the agenda of AGMS and EGMS to FSA and a copy was submitted to IDX dated April 9, 2019 through letter No. 009/GWS-TCC/CORSEC/IV/2019.</p>
 Iklan Koran Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB	<p>Perseroan telah melakukan penyampaian pemberitahuan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB kepada para Pemegang Saham, melalui 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily yang terbit pada Selasa, 16 April 2019 serta mengunggahnya pada situs pelaporan SPE OJK, IDX Net dan situs web Perseroan pada tanggal yang sama.</p> <p>The Company has released the announcement of the AGMS and EGMS convention to the shareholders, through 1 (one) national circulation daily newspaper, namely Investor Daily, which was published on Tuesday, April 16, 2019 and uploaded it to the SPE OJK online reporting site and IDX Net, and the Company's website on the same date.</p>
 Newspaper Advertisement of Announcement of the AGMS and EGMS	<p>Perseroan telah melakukan pemanggilan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB kepada para Pemegang Saham, melalui 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily yang terbit pada Kamis, 2 Mei 2019 serta mengunggahnya pada situs pelaporan SPE OJK, IDX Net dan situs web Perseroan pada tanggal yang sama.</p> <p>The Company has released the invitation of the AGMS and EGMS convention to the shareholders, through 1 (one) national circulation daily newspaper, namely Investor Daily, which was published on Thursday, May 2, 2019 and uploaded it to the SPE OJK online reporting site and IDX Net, and the Company's website on the same date.</p>
 Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB	<p>Perseroan telah melaksanakan RUPST dan RUPSLB pada Jumat, 24 Mei 2019.</p> <p>The Company has conducted the AGMS and EGMS on Friday, May 24, 2019.</p>
 Implementation of AGMS and EGMS	

01

02.

03

04.

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

KEGIATAN ACTIVITIES	PENJELASAN EXPLANATION
Iklan Koran Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB	Perseroan telah melakukan penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB kepada para Pemegang Saham, melalui 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily yang terbit pada Senin, 27 Mei 2019, serta mengunggahnya pada situs pelaporan SPE OJK, IDX Net dan situs web Perseroan pada tanggal yang sama.
Newspaper Advertisement of AGMS and EGMS Summary of Minutes	The Company has submitted the Summary of Minutes of the AGMS and EGMS to the shareholders, through 1 (one) national circulation daily newspaper, namely Investor Daily, which was published on Monday, May 27, 2019 and uploaded it to the SPE OJK online reporting site and IDX Net, and the Company's website on the same date.

RUPST 2019

RUPST diselenggarakan pada Jumat, 24 Mei 2019, pukul 09.54 WIB di Ruang Seminar One Space Lantai 8 – Annex Building, TCC Batavia Tower One, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220.

Mekanisme pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Pelaksanaan RUPST 2019 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan 3 (tiga) orang Anggota Direksi dari 4 (empat) orang anggota Direksi. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST 2019:

Direksi

Direktur	: Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur	: Anita
Direktur Independen	: Suherman Anggawinata

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ang Andri Pribadi
Komisaris	: Juanto Salim
Komisaris Independen	: Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

2019 AGMS

The AGMS was held on Friday, May 24, 2019, at 09.54 WIB at Seminar One Space Room, 8th Floor - Annex Building, TCC Batavia Tower One, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta 10220.

The decision-making mechanism is carried out by means of deliberation to reach consensus, but if there are Shareholders or Power of Attorney of Shareholders who disagree, the decision will be taken by voting by submitting a voting card.

The implementation of 2019 AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and 3 (three) out of 4 (four) members of the Board of Directors. The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the 2019 AGMS were:

Board of Directors

Director	: Dedy Ismunandar Soetiarto
Director	: Anita
Independent Director	: Suherman Anggawinata

Board of Commissioners

President Commissioner	: Ang Andri Pribadi
Commissioner	: Juanto Salim
Independent Commissioner	: Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

MATA ACARA AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS
 <p>Persetujuan atas Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Approval of the Board of Directors' Accountability Report on the Company's operations for the Fiscal Year ended on December 31, 2018.</p>	<p>Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2018, termasuk Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Approved and accepted the Board of Directors' Accountability Report on the Company's operations and the Annual Report for Fiscal Year 2018, including the Ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report for the Fiscal Year ended on December 31, 2018.</p>
<p>Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut tercantum di dalam Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat Wajar dalam Semua Hal yang Material sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 28 Maret 2019 nomor: 00123/3.0366/AU.1/03/1193-1/1/III/2019 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut tercantum di dalam Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.
<p>Ratification of the Annual Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2018 and granting full release of responsibility or <i>acquit et de charge</i> to the Board of Commissioners and the Board of Directors for supervisory and management actions that have been carried out in the Fiscal Year ended on December 31, 2018, as long as these actions are listed in the Annual Financial Statements and Annual Report for Fiscal Year 2018.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved and accepted the Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2018 which have been audited by the Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners with Unqualified Opinion as evident from the report dated March 28, 2019 number: 00123/3.0366/AU.1/03/1193-1/1/III/2019. 2. Granted full release of responsibility or <i>acquit et de charge</i> to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions that have been carried out in the Fiscal Year ended December 31, 2018, as long as those actions are listed in the Annual Financial Statements and Annual Report for Fiscal Year 2018.

01

02.

03

04.

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

MATA ACARA AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS
Penetapan atas penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	<p>Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. Sisanya, yaitu sebesar Rp207.249.033.675,- (dua ratus tujuh miliar dua ratus empat puluh sembilan juta tiga puluh tiga ribu enam ratus tujuh puluh lima Rupiah) akan menambah saldo laba/<i>Retained Earning</i> untuk mendukung Operasional dan pengembangan usaha Perseroan.
Stipulation of the use of the Company's profits for the Fiscal Year ended December 31, 2018.	<p>Approved the use of Current Year's Earnings attributable to the Owners of the Parent Entity for the Fiscal Year ended December 31, 2018, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> IDR5,000,000,000 (five billion Indonesian Rupiah) is determined as a reserve to meet the provisions of Article 70 of the Limited Liability Companies Law, which will be used in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association. The remaining amount of IDR207,249,033,675 (two hundred seven billion two hundred forty-nine million thirty-three thousand six hundred seventy-five Indonesian Rupiah) will increase Retained Earnings to support the Company's operations and business development.
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Kantor Akuntan Publik di Indonesia untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan/atau audit lain yang diperlukan oleh Perseroan, dengan kriteria sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundungan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. c. Independen d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundungan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

MATA ACARA AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS
 <p>Appointment of a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2019.</p>	<p>Granted power and authority to the Board of Commissioners to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Appoint a Public Accounting Firm in Indonesia for the Fiscal Year ended on December 31, 2019 and/or other audits required by the Company, with the following criteria: <ol style="list-style-type: none"> a. The Public Accountant Firm has been registered with the Financial Services Authority, and can carry out audit tasks in accordance with accounting standards and applicable legal provisions, including regulations in the capital market, Capital Market Supervisory Agency Regulations, Financial Institutions and/or Financial Services Authority Regulation. b. Does not have any conflict of interest with the Company. c. Independent d. Not involved in any cases with the Company, its subsidiaries, affiliates, holding companies, the Board of Directors or the Board of Commissioners. 2. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant Firm. 3. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm cannot carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable legal provisions, including capital market regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation and/or Financial Services Authority Regulation.
<p>Persetujuan atas penetapan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya kenaikan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2019, maksimal 20% (dua puluh persen) dari tahun 2018 setelah dipotong Pajak Penghasilan (PPh), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta peraturan dan perundangan yang berlaku. 2. Menetapkan kenaikan gaji honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019 maksimal 20% (dua puluh persen) dari tahun 2018 setelah dipotong Pajak Penghasilan (PPh), dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persentase kenaikan gaji honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta pembagian diantara anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
<p>Approval of the remuneration of the members of the Board of Directors and the honorarium of the members of the Board of Commissioners.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary increase and allowances for members of the Board of Directors for Fiscal Year 2019, a maximum of 20% (twenty percent) from 2018 after deduction of income tax (PPh), taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee as well as the applicable laws and regulations. 2. Determined the increase of honorarium salaries and allowances for members of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2019, a maximum of 20% (twenty percent) from 2018 after deduction of income tax (PPh), and granted the power and authority to the Board of Commissioners to determine the percentage of salary increase for honorarium and benefits members of the Board of Commissioners as well as the distribution among members of the Board of Commissioners, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

RUPSLB 2019

RUPSLB diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 24 Mei 2019, pada pukul 10.36 di Ruang Seminar One Space Lantai 8 – Annex Building, TCC Batavia Tower One, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220.

Mekanisme pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Pelaksanaan RUPSLB 2019 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan komisaris dan 3 (tiga) orang Anggota Direksi dari 4 (empat) orang anggota Direksi. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPSLB:

Direksi

Direktur	: Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur	: Anita
Direktur Independen	: Suherman Anggawinata

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ang Andri Pribadi
Komisaris	: Juanto Salim
Komisaris Independen	: Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

2019 EGMS

The EGMS was held on Friday, May 24, 2019, at 09.54 WIB at Seminar One Space Room, 8th Floor - Annex Building, TCC Batavia Tower One, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta 10220.

The decision-making mechanism is carried out by means of deliberation to reach consensus, but if there are Shareholders or Power of Attorney of Shareholders who disagree, the decision will be taken by voting by submitting a voting card.

The implementation of 2019 EGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and 3 (three) out of 4 (four) members of the Board of Directors. The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the EGMS were:

Board of Directors

Director	: Dedy Ismunandar Soetiarto
Director	: Anita
Independent Director	: Suherman Anggawinata

Board of Commissioners

President Commissioner	: Ang Andri Pribadi
Commissioner	: Juanto Salim
Independent Commissioner	: Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

MATA ACARA | AGENDA**KEPUTUSAN | RESOLUTIONS**

Mengubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 (dua ribu lima belas) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia beserta lampirannya.

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

----- MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA -----
----- Pasal 3 -----

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia beserta lampirannya (selanjutnya disebut "KBLI") adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah:

a. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa

Melakukan kegiatan usaha pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan, gedung perkantoran dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), jasa pengelolaan gedung, pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 68110.



MATA ACARA | AGENDA

KEPUTUSAN | RESOLUTIONS

b. Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak

Melakukan kegiatan penyediaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan real estat seperti kegiatan agen dan makelar real estat, perantara pembelian, penjualan dan penyewaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, pengelolaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran real estat dan agen pemegang wasiat satu real estat, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 68200.

c. Aktivitas Perusahaan Holding

Melakukan kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup untuk kepentingan sendiri mengakuisi saham perusahaan lain, divestasi perusahaan, jasa sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 64200.

d. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Melakukan kegiatan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 70209.

e. Hotel Bintang Lima

Melakukan kegiatan usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang lima (termasuk lima berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 55111.

f. Apartemen Hotel

Melakukan kegiatan usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan menfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/kondominium hotel (apartel/kondotel), satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 55195.

01

02.

03

04.

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

MATA ACARA | AGENDA

KEPUTUSAN | RESOLUTIONS

2. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:
 - a. Melakukan investasi baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dalam perusahaan lain;
 - b. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
 - c. Usaha-usaha dalam bidang jasa, termasuk antara lain jasa pengelolaan atau pengoperasian yang menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
 - d. Melakukan pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya, pengumpulan air limbah tidak berbahaya, pengelolaan dan pembuangan sampah-sampah tidak berbahaya, yang menunjang kegiatan usaha utama Perseroan.
 - e. Melakukan instalasi sistem kelistrikan, air (pipa) dan instalasi konstruksi lainnya, meliputi Instalasi listrik, Instalasi telekomunikasi, Instalasi elektronika, Instalasi saluran air (*Plumbing*), Instalasi pemanas dan geothermal, Instalasi pendingin dan ventilasi udara, Instalasi mekanikal, yang menunjang kegiatan usaha utama Perseroan.
 - f. Melakukan penyediaan telekomunikasi meliputi Aktivitas telekomunikasi dengan kabel, Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri dan Aktivitas telekomunikasi lainnya yang menunjang kegiatan usaha utama Perseroan.
 - g. Melaksanakan pembuatan/pengeboran sumur air tanah sebagai penunjang kegiatan utama Perseroan.
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk :
 - a. Melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut;
 - b. Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan/atau Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau untuk memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;
 - c. Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
 - d. Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat yang berwenang; serta
 - e. Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MATA ACARA AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS
 <p>Changing the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company to be adjusted to the Regulation of the Head of Central Bureau of Statistics Number 19 of 2017 concerning Amendment to the Head of the Central Bureau of Statistics Number 95 of 2015 (two thousand and fifteen) regarding the Indonesia Standard Industrial Classification and its appendices.</p> <p>of the Company to be adjusted to the Regulation of the Head of Central Bureau of Statistics Number 19 of 2017 concerning Amendment to the Head of the Central Bureau of Statistics Number 95 of 2015 (two thousand and fifteen) regarding the Indonesia Standard Industrial Classification and its appendices.</p>	<ol style="list-style-type: none"> To approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association, hereinafter written and read as follows: ----- PURPOSE, OBJECTIVES, AND BUSINESS ACTIVITIES ----- ----- Article 3 ----- The purpose, objectives, and business activities in accordance with the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendment to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 95 of 2015 regarding the Indonesia Standard Industrial Classification and its appendices (hereinafter referred to as "KBLI") are as follows: <ol style="list-style-type: none"> The Company's Main Business Activities are as follows: <ol style="list-style-type: none"> Owned or Rented Real Estate Conducting business activities of buying, selling, leasing, and managing real estate, both owned and leased, such as apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings (such as exhibition stands, private storage facilities, malls, shopping centers, office buildings, and others) and the providing of houses and flats or apartments with or without furniture to be used permanently, either monthly or annually. These include land sales, building developments for self-managing (for leasing spaces in the building), building management services, real estate distribution into land lots without land development and the management of residential areas for movable houses, one and the other in the broadest sense of the word, as set out in Attachment KBLI number 68110. Real Estate on the Fee or Contract Basis Conducting the activity of providing real estate on the fee or contract basis, including services related to real estate such as real estate agents and brokerage activities, intermediaries purchasing, selling and leasing real estate on the fee or contract basis, managing real estate on the fee or contract basis, real estate appraisal services and agents holding the will of one real estate, one and the other in the broadest sense of the word, as set out in appendix KBLI number 68200. Holding Companies Activities Conducting activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of its subsidiary companies. Their activities include self-interest in acquiring shares of other companies, company divestments, services as counselors and negotiators in designing company mergers and acquisitions (M&A), one and the other in the broadest sense of the word, as set out in appendix KBLI number 64200.



d. Other Management Consulting Activities

Providing advisory assistance and guidance as well as conducting operational business activities and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; production scheduling and control planning. The provision of these business services can include advisory assistance, guidance, and operational management functions, agronomist and agricultural economic management consultations in agriculture and others, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, advisory assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information of one another in the broadest sense of the word, as set out in appendix KBLI number 70209.

e. Five-Star Hotel

Conducting business activities by providing lodging services, food and beverages, and other services to the public by using part or all parts of the building. This business is managed commercially and fulfilled the requirements as a five-star hotel (including five diamonds) stipulated in the decree of the agency responsible for development, one and the other in the broadest sense of the word, as set out in appendix KBLI number 55111.

f. Apartment Hotel

Conducting business activities by providing lodging services to the public who manage and use the apartment as a hotel for temporary residence, with payment calculations in accordance with the conditions. For example, hotel apartments/hotel condominiums (apartel / condotel), one and the other in the broadest sense of the word, as set out in appendix KBLI number 55195.

2. The Company's Supporting Business Activities are:

- a. Investing both directly and through investments or divestments of capital in line with the Company's business activities in other companies;
- b. Participating in other companies that have business activities related to the Company's business activities;
- c. Businesses in the field of services, including management or operating services that support the Company's main business activities, except services in the field of law and tax;
- d. Carrying out management and disposal of non-hazardous wastewater, collection of non-hazardous wastewater, management and disposal of non-hazardous waste, which support the Company's main business activities.
- e. Conducting electrical system installations, water pipes and other construction installations, including electrical installations, telecommunications installations, electronic installations, plumbing installations, heating and geothermal installations, cooling and air ventilation installations, mechanical installations, which support the Company's main business activities.
- f. Providing telecommunications including telecommunication cables, wireless telecommunication, private special telecommunication, and other telecommunications that support the Company's main business activities.
- g. Managing the manufacture/drilling of groundwater wells to support the Company's main activities.

**MATA ACARA | AGENDA****KEPUTUSAN | RESOLUTIONS**

3. Approved to grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors to:
 - a. Make any changes and/or additions as deemed necessary in accordance with the provisions of Article 3 of the Company's Article of Association;
 - b. Declare and reaffirm all or part of the resolutions of the Meeting in line with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders to the notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Receipt of Notification of Changes in Company Data, and/or the Receipt of Changes to the Company's Articles of Association, and/or to obtain Approval for Amendment to the Articles of Association and record it in the Company Register;
 - c. Sign documents, deeds, or other documents;
 - d. Present before notary and/or authorized office; and
 - e. Carry out all required actions in accordance with applicable laws.

Pengangkatan/Perubahan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut tercantum di dalam Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 serta pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama: Tuan Paulus Indra Intan

Direktur: Tuan Dedy Ismunandar Soetiarto

Direktur: Nyonya Anita

Direktur Independen: Tuan Suherman Anggawinata

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama: Tuan Ang Andri Pribadi

Komisaris: Tuan Juanto Salim

Komisaris Independen: Nona Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

Terhitung untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditutupnya Rapat ini dan sampai dengan penutupan RUPS yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka.

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk :
 - a. Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan/atau Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau untuk memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;
 - b. Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
 - c. Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat yang berwenang; serta
 - d. Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

01

02.

03

04.

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

MATA ACARA AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS
Appointment/Changes of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	<p>1. Approved to honorably dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the end of the Meeting by granting full release of responsibility or <i>acquit et de charge</i> to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions that have been carried out in the Fiscal Year ended December 31, 2018, as long as these actions are listed in the Company's Annual Financial Statements and Annual Report for Fiscal Year 2018 and the reappointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:</p> <p>BOARD OF DIRECTORS</p> <p>President Director: Mr. Paulus Indra Intan Director: Mr. Dedy Ismunandar Soetiarto Director: Mrs. Anita Independent Director: Mr. Suherman Anggawinata</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS</p> <p>President Commissioner: Mr. Ang Andri Pribadi Commissioner: Mr. Juanto Salim Independent Commissioner: Ms. Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.</p> <p>As of the period of 5 (five) years since the end of this Meeting and until the end of the 5th (fifth) General Meeting of Shareholders after their appointment date.</p> <p>2. Approved to grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Declare and reaffirm all or part of the resolutions of the Meeting in line with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders to the notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Receipt of Notification of Changes in Company Data, and/or the Receipt of Changes to the Company's Articles of Association, and/or to obtain Approval for Amendment to the Articles of Association and record it in the Company Register; b. Sign documents, deeds, or other documents; c. Present before the notary and/or authorized office; and d. Carry out all required actions in accordance with applicable laws.
RUPST 2018	2018 AGMS
RUPST 2018 diselenggarakan pada 18 Mei 2018 di Ruang Seminar One Space Lantai 8 - Annex Building, TCC Batavia Tower One, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220.	The 2018 AGMS was convened on May 18, 2018, at Seminar One Space Room, 8th Floor - Annex Building, TCC Batavia Tower One, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta 10220.

MATA ACARA AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS	REALISASI REALIZATION
Persetujuan atas Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	Menyetujui dan Menerima Baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2017, termasuk Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	Telah terealisasi

MATA ACARA AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS	REALISASI REALIZATION
 Approval of the Board of Directors' Accountability Report on the running of the Company for the Fiscal Year ending on December 31, 2017.	Approved and well received the Board of Directors' Accountability Report on the Company's operations and Annual Report for the Fiscal Year 2017, including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2017.	Realized
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut tercantum di dalam Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.	<p>a. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Satrio Bing Eny & Rekan" dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 28 Maret 2018 No. GA118 0252 GWS IBH;</p> <p>b. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut tercantum di dalam Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.</p>	Telah terealisasi
Ratification of the Annual Financial Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2017 and providing full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for supervision and management actions that have been carried out in the Book Year ending on December 31, 2017, as long as these actions are listed in the Annual Financial Report and the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2017.	<p>a. Ratified the Company's Annual Financial Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2017 which has been audited by the Public Accountant Firm "Satrio Bing Eny & Rekan" with opinion "fair in all material matters" as evidenced by the report dated March 28, 2018 No. GA118 0252 GWS IBH;</p> <p>b. Provided full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for supervision and management actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2017, insofar as the actions are listed in the Annual Financial Report and Annual Report of the Company 2017 Financial Year.</p>	Realized
Penetapan atas penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;	<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut :</p> <p>a. Sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan;</p> <p>b. Sisanya yaitu sebesar Rp183.500.432.096,- (seratus delapan puluh tiga miliar lima ratus juta empat ratus tiga puluh dua ribu sembilan puluh enam Rupiah) akan menambah saldo laba/<i>Retained Earnings</i> untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan.</p>	Telah terealisasi

01

02.

03

04.

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

MATA ACARA AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS	REALISASI REALIZATION
Stipulation of the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2017.	<p>Approved the stipulation of the use of the Company's Net Profit for the year ended on December 31, 2017, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. IDR 5,000,000,000 (five billion Indonesian Rupiah) is set as a reserve to fulfill the provisions of Article 70 of the Company Law which will be used in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association; b. The rest is in the amount of IDR 183,500,432,096,- (one hundred eighty-three billion five hundred million four hundred thirty-two thousand ninety-six Indonesian Rupiah) will increase Retained Earnings to support the operations and business development of the Company. 	Realized
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik di Indonesia untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan/atau audit lain yang diperlukan oleh Perseroan dengan kriteria sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> 1. Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di OJK dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Batepam dan LK dan/atau POJK; 2. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; 3. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk bersikap independen; dan 4. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan. b. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut; c. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan POJK. 	Telah terealisasi

MATA ACARA AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS	REALISASI REALIZATION
 <p>Appointment of a Public Accountant Firm to conduct an audit of the Company's Financial Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2018.</p>	<p>Granted power and authority for the Board of Commissioners of the Company to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Appoint the Public Accounting Firm in Indonesia for the Fiscal Year ending on December 31, 2018 and/or other audits required by the Company with the following criteria: <ul style="list-style-type: none"> 1. The Public Accounting Firm has been registered with the Financial Services Authority and can carry out audit duties in accordance with accounting standards and applicable legal provisions, including regulations in the capital market and FSA Regulations; 2. The Public Accounting Firm has no conflict of interest with the Company; 3. The Public Accounting Firm is independent; and 4. The Public Accounting Firm is not involved in any case with the Company, subsidiaries, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company. b. Set the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm. c. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the original Public Accounting Firm cannot carry out its audit duties in accordance with applicable accounting standards and regulatory provisions, including capital market regulations and FSA Regulations. 	Realized
<p>Persetujuan atas penetapan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya kenaikan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2018, maksimal 20% (dua puluh persen) dari tahun 2017 setelah dipotong PPh, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta peraturan dan perundungan yang berlaku; 2. Menetapkan kenaikan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018, maksimal 20% (dua puluh persen) dari tahun 2017 setelah dipotong PPh dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 	Telah terealisasi

MATA ACARA AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS	REALISASI REALIZATION
Approval of the members of the Board of Directors remuneration and the honorarium of members of the Board of Commissioners of the Company.	<p>1. Grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and benefits increase for members of the Board of Directors for 2018 Book Year, a maximum of 20% (twenty percent) from 2017 after deducting PPh, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, regulations and applicable legislation;</p> <p>2. Set an increase in salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for 2018, a maximum of 20% (twenty percent) from 2017 after the PPh has been deducted and subsequently provide power and authority to the Board of Commissioners to set the distribution among members of the Board of Commissioners, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p>	Realized

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dan tidak diperbolehkan untuk turut campur dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kebijakan Perseroan terkait kriteria pengangkatan Dewan Komisaris telah mematuhi ketentuan yang berlaku dan sesuai kebutuhan. Kriteria tersebut meliputi kriteria yang bersifat umum maupun khusus, yang diantaranya adalah memiliki pengalaman di bidang industri properti, pemahaman terhadap bisnis dan kemampuan mempertimbangkan suatu masalah secara memadai.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 21 jo. Pasal 4 ayat (1), yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perserorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;

The Board of Commissioners is the Company's organ who is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and is not allowed to interfere in the Company's operational decisions.

The Board of Commissioners is appointed through a GMS for 5 (five) years tenure starting from the GMS that appoints them, until the closing of the fifth GMS after their appointment date and by not reducing the right of the GMS to dismiss it at any time by observing the applicable laws and regulations.

Criteria for Appointment of the Board of Commissioners

The Company's policies related to the criteria for appointment of the Board of Commissioners have complied with applicable regulations and as needed. These criteria include general and specific criteria, which include having experience in the property industry, understanding of business, and the ability to adequately consider a problem.

Based on the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 21 jo. Article 4 paragraph (1), who can be appointed as a member of the Board of Commissioners is an individual who fulfills the requirements when appointed and during his tenure:

1. Have good character, moral, and integrity;

- 2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- 3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Pasal 21 ayat (2), Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik para periode berikutnya;
- 2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- 3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- 4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2. Capable of carrying out legal acts;
- 3. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners during his tenure:
 - i. Never held an AGMS;
 - ii. Its responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never given responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - iii. Ever caused a company that obtained a permit, approval or registration from the FSA not to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA.
 - e. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
 - f. Have knowledge and/or expertise in the field needed by Issuers or Public Companies.

In addition to meeting the above conditions, based on Article 21 paragraph (2), the Independent Commissioner must also fulfill the following requirements:

- 1. Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the following period;
- 2. Does not have shares directly or indirectly with the Issuer or Public Company;
- 3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major Shareholders of the Issuer or Public Company; and
- 4. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed by the GMS for a 5 (five) years tenure starting from the GMS that appoints them, until the closing of the fifth GMS after their appointment date and by not reducing the right of the GMS to terminate it at any time by observing the applicable laws and regulations.

01

02.

03

04.

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

Pada 2019, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan komposisi 1 (satu) orang sebagai Komisaris Utama, 1 (satu) orang sebagai Komisaris dan 1 (satu) orang sebagai Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In 2019, the composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) members with 1 (one) individual serving as the President Commissioner, 1 (one) as a Commissioner and 1 (one) as an Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR HUKUM PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT	MASA JABATAN TENURE
Ang Andri Pribadi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 143 tanggal 24 Mei 2019 Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Minutes of Meeting No. 143 dated May 24, 2019	2019-2023
Juanto Salim	Komisaris Commissioner		2019-2023
Arie Kusumastuti Maria, SH., MKn	Komisaris Independen Independent Commissioner		2019-2023

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan kewajiban Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual, yang di antaranya mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS;
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Melaksanakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS; dan
5. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and obligation of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association and Board Manual, which include these following activities:

1. Supervise management policies, the management implementation in general regarding both the company and the business which carried out by the Board of Directors and provide advises to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's work plan and provisions of the Articles of Association and Decisions of the GMS, as well as prevailing laws, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
2. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the GMS decisions;
3. Check and review the annual reports prepared by the Board of Directors and sign the report;
4. Implement the interests of the company by taking into account the interests of shareholders and being responsible to the GMS; and
5. Establish committees other than Audit Committee, if deemed necessary, by taking into account the Company's capabilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of Each Board of Commissioner

NAMA NAME	JABATAN POSITION	WEWENANG AUTHORITIES
Ang Andri Pribadi	Komisaris Utama	Bertanggung jawab melakukan pengawasan atas seluruh aspek operasional Perseroan.
	President Commissioner	Responsible for supervising all operational aspects of the Company.
Juanto Salim	Komisaris Commissioner	Bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan pada pengembangan usaha.
	Commissioner	Responsible for supervising business development.
Arie Kusumastuti Maria, SH., MKn	Komisaris Independen	Bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan pada aspek penerapan tata kelola perusahaan.
	Independent Commissioner	Responsible for supervising the implementation of corporate governance.

Prinsip-Prinsip Kebijakan Dewan Komisaris Dalam Memberikan Persetujuan

Dalam memberikan persetujuan kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan Direksi, Dewan Komisaris memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;
2. Dilandasi dengan itikad baik, kehati-hatian dan rasa tanggung jawab dan ditujukan pada kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
3. Dilakukan secara terbuka dan transparan kepada Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Policy Principles of the Board of Commissioners Policy in Granting Approval

In granting approval to the Company's operational activities conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners upholds these following principles:

1. Supervise management policies, both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Directors in carrying out the management of the Company;
2. Based on goodwill, prudence, sense of responsibility, and is aimed at the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company; and
3. Conducted in transparency and openness to the Board of Directors and Shareholders of the Company.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Kebijakan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada POJK No. 33/2014, di mana Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan dengan kriteria tidak menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) perusahaan terbuka lainnya. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi tidak lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris tidak lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

The concurrent position policy of the members of the Company's Board of Commissioners refers to FSA Regulation No.33/2014, in which the Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions with the criteria of not serving as a member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of more than 2 (two) other publicly listed companies. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors of no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies, and members of the Board of Commissioners of no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.

Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

If a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent position as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners may concurrently hold a position as a member of the Board of Commissioners of at most 4 (four) other Issuers or Public Companies.

01

02.

03

04.

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota komite paling banyak 5 (lima) komite di perusahaan dan perusahaan publik lain di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan ini hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

A member of the Board of Commissioners may be the member of a committee of at most 5 (five) committees in companies and other public companies where they are also members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. This concurrent position can only be done as long as it does not conflict with other laws and regulations. If there are other laws governing the provision of concurrent positions that are different from FSA regulations, the more stringent one that applies.

Training and Competency Development of the Board of Commissioners

NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	PENYELENGGARA EXHIBITOR	PESERTA MEMBER
Diskusi Tentang Potensi Kerja Sama Local Currency Settlement antara Indonesia dan Tiongkok Discussion of Local Currency Settlement Partnership Potential Between Indonesia and China	30 Januari 2019 January 30, 2019	Jakarta	Bank Indonesia Bank of Indonesia	Ang Andri Pribadi
Dialog Ekonomi & Kebijakan Fiskal Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia Economy and Fiscal Policy Dialog with Ministry of Finance of Republic of Indonesia	19 Februari 2019 February 19, 2019	Jakarta	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Ministry of Finance of Republic of Indonesia	Ang Andri Pribadi
The Economic Outlook for the Year Ahead	21 Februari 2019 February 21, 2019	Jakarta	Bank Indonesia Bank of Indonesia	Ang Andri Pribadi
Workshop "Risk Management".	23 Mei 2019 May 23, 2019	Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Ang Andri Pribadi
FPCI - BOC CFO FORUM 2019: Understanding The Growing Role of Chinese Renminbi in International Business.	25 Juli 2019 July 25, 2019	Jakarta	Bank of China (Hong Kong) & FPCI (Foreign Policy Community of Indonesia)	Ang Andri Pribadi
RMB Internationalization "Prospect and Challenges to Indonesian Market".	27 Agustus 2019 August 27, 2019	Jakarta	ICBC & APINDO	Ang Andri Pribadi
Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2020" National Seminar "Opportunities and challenges in 2020"	26 November 2019 November 26, 2019	Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association	Ang Andri Pribadi

Program Orientasi untuk Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan melakukan proses orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pertama kali dengan memberikan pemaparan secara komprehensif terkait profil Perseroan dan industri properti, tugas dan tanggung jawabnya, strategi yang sedang dan akan dijalankan Perseroan, pertemuan dengan manajemen dan kunjungan ke fasilitas serta lokasi proyek. Selama 2019, meskipun ada pengangkatan Dewan Komisaris namun tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru. Oleh karena itu, pada tahun 2019 tidak terdapat penyelenggaraan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris baru.

Pernyataan Independensi

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan wajib bersifat independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak manapun yang dapat mengganggu kemandirian Dewan Komisaris. Selain itu, dalam melakukan tugas pengawasan dan pemberian saran dan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan sehingga segala keputusan yang diambil semata-mata atas dasar kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar, ketentuan yang berlaku dan keputusan RUPS, pada 2019, Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan operasional Perseroan;
2. Memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi;
3. Melakukan kunjungan untuk melihat langsung pengelolaan Perseroan;
4. Memastikan efektivitas pelaksanaan praktik GCG;
5. Memastikan pengendalian internal berjalan secara efektif;
6. Mengadakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi.

Penilaian Komite Penunjang Dewan Komisaris

Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas masing-masing komite penunjang yang dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui kinerja masing-masing anggota komite penunjang dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya selama 1 (satu) periode tahun buku.

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik serta menyampaikan pelaporan secara tepat waktu.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company carries out an orientation process for first-time appointed members of the Board of Commissioners by providing a comprehensive presentation related to the profile of the Company and the property industry, its duties and responsibilities, the strategy that is being and will be carried out by the Company, meetings with management and visit to facilities and project locations. In 2019, despite the appointment of the Board of Commissioners, there was no appointment of new members of the Board of Commissioners. Therefore, there was no orientation program for new members of the Board of Commissioners in 2019.

Declaration of Independence

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners must be independent without any interference or intervention from any parties that can interfere with the independence of the Board of Commissioners. Moreover, in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is not permitted to actively participate in making any Company's operational decisions so that all decisions taken are solely based on the Company's interests.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Referring to the Articles of Association, prevailing laws and the decision of GMS, in 2019, the Board of Commissioners has carried out these following duties and responsibilities:

1. Supervising the operational management of the Company;
2. Providing advises and directions to the Board of Directors;
3. Making a visit to oversee the management of the Company directly;
4. Ensuring effective GCG practices;
5. Ensuring that internal controls are running effectively;
6. Holding the Board of Commissioners' meetings and joint meetings with the Board of Directors.

Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committee

The performance of the Board of Commissioners' Supporting Committee is assessed based on the implementation of the duties of each supporting committee carried out collegially by the Board of Commissioners. The assessment aims to determine the performance of each member of the supporting committee in carrying out their duties and responsibilities during the 1 (one) period of the fiscal year.

The Board of Commissioners considers that all supporting committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, have carried out their duties and responsibilities properly and submitted reports in a timely manner.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen dibentuk dalam rangka meningkatkan kinerja pengawasan Dewan Komisaris dan meningkatkan penerapan prinsip GCG. Jumlah anggota Komisaris Independen Perseroan berjumlah 1 (satu) orang dan oleh karena itu telah memenuhi 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kriteria Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Pengangkatan anggota Komisaris Independen Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33/2014. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai Kepala Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan audit berikutnya.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen Perseroan menyatakan independensinya sebagai berikut:

1. Bukan orang yang bekerja atau memiliki otoritas dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi aktivitas Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk penunjukan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode berikutnya;
2. Tidak memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun Pemegang Saham mayoritas Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan bisnis, langsung maupun tidak langsung, terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan.

The Independent Commissioner was formed in order to improve the supervisory performance of the Board of Commissioners and the implementation of GCG principles. The Company has 1 (one) Independent Commissioner, therefore, it has fulfilled 30% of the total members of the Board of Commissioners as stipulated in FSA Regulation No. 33/2014.

Appointment Criteria for Independent Commissioners

The criteria of the Independent Commissioners are the member of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, and free from business relationship or other relationships that can affect their ability to act independently. The appointment of members of the Independent Commissioner has been carried out in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Tenure

The Independent Commissioner's tenure is at most 2 (two) consecutive periods. The Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of tenure can be reappointed in the following period as long as the Independent Commissioner declares himself to be independent in accordance with Article 25 FSA Regulation 33/2014. If the Independent Commissioner serves as Head of the Audit Committee, the Independent Commissioner can only be reappointed as an Audit Committee for the next 1 (one) period of audit tenure.

Statement of Independence

The Company's Independent Commissioner declares her independency as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner for the following period;
2. Do not own, directly or indirectly, the shares of the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the majority Shareholder of the Company; and
4. Do not have business relationships, directly or indirectly, related to the business activities of the Company.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan UU No. 40/2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi

Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

According to the Law No. 40/2007 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is the Company's organ who has the authorities and responsibilities to manage the Company for its best interests, in line with the Company's purposes and objectives, represent the Company, in and out of the courts.

Criteria of the Board of Directors' Appointment

Based on FSA Regulation No. 33/2014, the individual who is eligible to be appointed as a member of the Board of Directors is an individual who fulfills the requirements when being appointed and during his tenure, such as:

1. Has good character, moral, and integrity;
2. Capable of carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - i. Has ever missed in holding an AGMS;
 - ii. Its responsibility as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has ever declined by the GMS or has never given responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - iii. Has ever caused a company which obtained a permit, approval or registration from the FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA.
 - e. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
 - f. Have knowledge and/or expertise in the fields needed by Issuers or Public Companies.

Composition of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed through the GMS for a period of 5 (five) years from the date of the appointment, until the closing of the fifth GMS after the date of their appointment and without prejudice to the GMS rights to dismiss them at any time by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations. After the term of office expires, the member of the Board of Directors may be reappointed according to the resolution of the GMS.

01

02.

03

04.

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

Pada 2019, komposisi Direksi terdiri dari 4 (empat) orang anggota dengan komposisi 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama, 2 (dua) orang sebagai Direktur dan 1 (satu) orang sebagai Direktur Independen. Komposisi Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In 2019, the composition of the Board of Directors consists of 4 (four) members, with 1 (one) individual serving as President Director, 2 (two) individuals serving as Directors and 1 (one) individual serving as Independent Director. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR HUKUM PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT	MASA JABATAN TENURE
Paulus Indra Intan	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 143 tanggal 24 Mei 2019	2019-2023
Dedy Ismunandar Soetiarto	Direktur Director	Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Minutes of Meeting No. 143 dated May 24, 2019	2019-2023
Anita	Direktur Director		2019-2023
Suherman Anggawinata	Direktur Independen Independent Director		2019-2023

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi harus selalu mengedepankan itikad baik serta bertindak dengan pertimbangan yang bijaksana untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan terkait.

Anggota Direksi dapat bertindak dan memutuskan suatu kebijakan sesuai tugas dan wewenang yang diberikan, namun tetap bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya semata-mata untuk memaksimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Pembagian tugas Direksi didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing Direktur guna mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing Direktur dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun tetap menjalankan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is a form of accountability of corporate management in accordance with the GCG principles. The Board of Directors shall prioritize goodwill and act with fair consideration for the best interests of the Company in carrying out its duties, responsibilities and authorities as stipulated in the Company's Articles of Association, decisions of the GMS and prevailing laws and regulations.

Members of the Board of Directors are allowed to act upon and decide on a policy in accordance with the duties and authorities given, but remain collegially responsible in managing the Company and in carrying out its duties, responsibilities and authorities solely to optimize the value of the Company for the Shareholders and Stakeholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors is based on the expertise and experience of each Director to support the decision-making process precisely and quickly. Each Director can make decisions according to their respective fields and responsibilities, but still carry out the duties and responsibilities of the Board of Directors collegially.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	WEWENANG AUTHORITIES
Paulus Indra Intan	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional usaha, keuangan, pengembangan dan pemasaran. Responsible for all operational, finance, development and marketing activities.
Dedy Ismunandar Soetiarto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek operasional dan pengembangan proyek. Responsible for operational and project development aspects.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	WEWENANG AUTHORITIES
Anita	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kesesuaian kegiatan operasional terhadap praktik GCG. Responsible for the conformity of operational activities with GCG practice.
Suherman Anggawinata	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab secara independen untuk memastikan terjadinya keseimbangan kepentingan antara pemegang saham pemilik dan publik agar kepentingan pemegang saham publik tidak dirugikan. Independently responsible for ensuring a balance of interests between the main shareholders and public to maintain the interests of public shareholders.

Wewenang Direksi

Wewenang Direksi adalah:

- a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
- b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
- c. Mengatur tentang ketenagakerjaan;
- d. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan;
- e. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
- f. Mengangkat dan memberhentikan Internal Audit Perseroan;
- g. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perseroan dengan pihak lain; dan
- h. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, setiap anggota Direksi menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rangkap Jabatan Direksi

Kebijakan rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/2014, di mana anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain; anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan POJK, maka yang lebih ketat berlaku. Direktur Independen dilarang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain.

Authorities of the Board of Directors

The authorities of the Board of Directors are:

- a. Setting the management policy of the Company;
- b. Regulating the handover of the Board of Directors' power to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company inside and outside the court;
- c. Regulating employment;
- d. Appointing and dismissing the Company's employees;
- e. Appointing and dismissing the Corporate Secretary;
- f. Appointing and dismissing the Company's Internal Audit;
- g. Carrying out all other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company to other parties; and
- h. In good will and full of responsibility, each member of the Board of Directors carries out duties for the interests and business of the Company by complying with the applicable laws and regulations.

Concurrent Position of the Board of Directors

Concurrent position policy on the Company's members of the Board of Directors refers to FSA Regulation No. 33/2014, where members of the Board of the Directors can serve concurrent positions of not more than 1 (one) other Issuer or Public Company; member of the Board of Commissioners of not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or as committee member of not more than 5 (five) committees at Issuers or Public Companies where the individuals serve as members of Board of Directors or Board of Commissioners.

Having concurrent positions is only allowed if it does not contradict other laws and regulations. Should there be any laws and regulations that stipulate provisions concerning concurrent positions which are different from the provisions of this FSA Regulation, the stricter provisions shall prevail. The Independent Director is prohibited from holding concurrent as Directors in other companies.

Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Sepanjang 2019, Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun, Perseroan memberikan kesempatan bagi Direksi untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan internal dan terlibat dalam forum-forum diskusi dalam berbagai kesempatan.

Program Orientasi untuk Anggota Direksi Baru

Pada 2019, meskipun terdapat pengangkatan Direksi namun tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Namun demikian, program orientasi atau pengenalan Perseroan telah dilakukan pada saat pertama kali anggota Direksi yang baru dilantik. Anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program pengenalan mengenai Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar, ketentuan yang berlaku dan keputusan RUPS, pada 2019, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
2. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
5. Menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
7. Menyusun laporan tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS.

Penilaian Kinerja Organ GCG di bawah Direksi

Sepanjang 2019, Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perseroan secara optimal.

Training and Development of the Board of Directors

In 2019, the Board of Directors of the company did not attend any trainings conducted by external parties. However, the Company provided an opportunity for the Board of Directors to continuously improve their competence by attending internal trainings and engaging in discussion forums on various occasions.

Orientation Program for New Members of the Board of Directors

In 2019, although there was an appointment of the Board of Directors, but there was no change of the Board of Directors' composition. Thus, the orientation and introduction program of the Company has been carried out for the newly-appointed members of the Board of Directors. The new members of the Board of Directors who was appointed for the first time was given an introduction program about the Company. The responsibility for conducting the introduction program was carried out by the Corporate Secretary or anyone who served as the Corporate Secretary.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Referring to the Articles of Association, prevailing regulations and GMS decisions, in 2019, the Board of Directors has conducted these following duties and responsibilities:

1. Carry out all actions relating to the management of the Company in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the court;
2. Lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives as well as the Company's Articles of Association;
3. Maintain and manage the Company's assets for the Company's interests;
4. Implement social and environmental responsibilities;
5. Submit an annual work plan that contains an annual budget to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the start of the next financial year, taking into account the applicable regulations;
6. Organize an Annual GMS and Extraordinary GMS;
7. Prepare an annual report to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) after being reviewed by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations; and
8. Accountable for the implementation of its duties and responsibilities to the GMS.

Performance Assessment of GCG Organ under the Board of Directors

In 2019, the Board of Directors assessed that Internal Audit Unit and Corporate Secretary has conducted their duties and responsibilities well and has supported the implementation of the Board of Directors' duties in managing the Company optimally.

DIREKTUR INDEPENDEN INDEPENDENT DIRECTOR

Perseroan memiliki Direktur Independen yang kriterianya ditetapkan berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang berlaku bagi Perusahaan Publik atau Emiten. Setidaknya 1 (satu) anggota Direksi merupakan Direktur Independen. Hingga akhir 31 Desember 2019, Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen.

Masa Jabatan

Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Direktur Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sesuai peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadi kekosongan Direktur Independen, Perseroan harus mengisi posisi yang lowong tersebut paling lambat dalam RUPS berikutnya atau dalam waktu 6 (enam) bulan sejak kekosongan tersebut terjadi.

Pernyataan Independensi

Direktur Independen Perseroan menyatakan independensinya sebagai berikut:

1. Bukan orang yang bekerja atau memiliki otoritas dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi aktivitas Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk penunjukan kembali sebagai Direktur Independen Perseroan untuk periode berikutnya;
2. Tidak memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham mayoritas Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan bisnis, langsung maupun tidak langsung, terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan.

The Company has an Independent Director whose criteria are determined based on the terms and conditions that apply to Public Companies or Issuers. At least 1 (one) member of the Board of Directors is serving as the Independent Director. As of December 31, 2019, the Company has 1 (one) Independent Director.

Tenure

The Independent Director's tenure is at most 2 (two) consecutive periods. The Independent Director who has served for 2 (two) tenure can be reappointed in the following period in accordance with the applicable regulations. In the event of an Independent Director's vacancy, the Company must fill the vacant position no later than the next GMS or within 6 (six) months after the vacancy occurs.

Statement of Independence

The Company's Independent Director declares his independency as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Director for the following period;
2. Do not own, directly or indirectly, the shares of the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the majority Shareholder of the Company; and
4. Do not have business relationships, directly or indirectly, related to the business activities of the Company.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memiliki pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang berisi panduan kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. *Board Manual* memuat pedoman dan ketentuan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;

The Company has a Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors which contains work guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities for the Company's interests.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, the direction of the Shareholders, and the best practices of GCG. *Board Manual* includes these following guidelines and regulations:

1. Legal Basis;
2. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;

- | | |
|---|--|
| 3. Nilai-Nilai;
4. Waktu Kerja;
5. Kebijakan Rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban. | 3. Values;
4. Working Time;
5. Policy of Meetings, including meeting attendance policy and minutes of meeting; and
6. Reporting and Responsibilities. |
|---|--|

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPST. Apabila kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap baik, maka RUPST akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi (*acquit et de charge*).

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan realisasi rencana kerja Dewan Komisaris dibandingkan dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (*Short Term Business Plan*).

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian incentif bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The performance assessment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is managed by the Shareholders through AGMS. If the performance of the Board of Directors and the Board of Directors is considered favorable, then AGMS will grant the acquittal and full release of responsibilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors (*acquit et de charge*).

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the realization of the work plan of the Board of Commissioners in regards to the performance of its duties and responsibilities in the supervision of the Company's management policy and its advisory duty to the Board of Directors. On the other hand, the performance of the Board of Directors is evaluated based on the performance of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Article of Association, implementation of the General Meeting of Shareholders' decision and the realization of the Short-Term Business Plan.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in general are an integral part of the compensation and incentive scheme for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur penetapan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Penetapan remunerasi didasarkan dengan memperhatikan antara lain hasil kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, prestasi kerja individu, kewajaran dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan. Pemberian remunerasi dan fasilitas lain mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS.

The procedure for determining the remuneration amount of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the decisions of the Shareholders as stipulated in the GMS by taking into account the results of reviews conducted by the Company. The determination of remuneration is based on taking into account, among others, the results of financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable legislation, individual work performance, fairness and consideration of the company's long-term goals and strategies. Provision of remuneration and other facilities refers to the decisions of the Shareholders as determined at the GMS.

Kebijakan remunerasi ditetapkan berdasarkan pernyataan Direksi No. 007/SP/GS-TCC/X/11 tanggal 20 Oktober 2011 yang menyatakan sebagai berikut:

1. Remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan dasar penetapan kinerja dari anggota Direksi.
2. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS dengan dasar penetapan adalah kinerja dari anggota Dewan Komisaris.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, bonus, dan tunjangan lainnya. Pada 2019, Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp2.000.993.593 dan Direksi menerima sebesar Rp9.845.680.658.

Remuneration policy is determined based on the statement of the Board of Directors No.007/SP/GS-TCC/X/11 dated October 20, 2011 which states the following:

1. Remuneration for members of the Board of Directors of the Company is determined by the Board of Commissioners on the basis of determining the performance of the members of the Board of Directors.
2. Remuneration for members of the Board of Commissioners is determined at the GMS on the basis of the determination of the performance of the members of the Board of Commissioners.

The remuneration aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of salary, bonus and other benefits. In 2019, the remuneration of the Board of Commissioners was amounted to IDR2.000.993.953 and the Board of Directors amounted to IDR9.845.680.658.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercemin pada latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, jenis kelamin, usia dan jenis kelamin. Komposisi tersebut telah sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang menyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The diversity of the composition of the Board of Directors and the Board of Directors reflects on their educational background, work experience, age, and gender. The composition is in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 32/ SEOJK.04/2015 on the Good Corporate Governance Guidelines stating that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors should take into account the diversity of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Rapat Dewan Komisaris

Rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014, mengenai Rapat Dewan Komisaris. Sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Berikut adalah tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris:

Meeting of the Board of Commissioners

The meetings held by the Board of Commissioners have complied with the provisions of FSA Regulation No. 33/2014 regarding the Meeting of the Board of Commissioners. In 2019, the Board of Commissioners held a total of 6 (six) meetings. The Board of Commissioners' meetings may be held at any time whenever necessary. The Board of Commissioners' attendance levels were as follows:

	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
	Ang Andri Pribadi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
	Juanto Salim	Komisaris Commissioner	6	6	100%

01

02.

03

04.

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
Arie Kusumastuti Maria, SH., MKn	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN

KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Rapat Direksi

Rapat yang dilakukan oleh Direksi telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014 mengenai Rapat Direksi. Sepanjang 2019, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Berikut adalah tingkat kehadiran rapat Direksi:

Meeting of the Board of Directors

The meetings held by the Board of Directors have complied with the provisions of FSA Regulation No. 33/2014 regarding the Meeting of the Board of Directors. In 2019, the Board of Directors held a total of 12 (twelve) meetings. The Board of Directors' meetings may be held at any time whenever necessary. The Board of Directors' attendance levels were as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
Paulus Indra Intan	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Dedy Ismunandar Soetiarto	Direktur Director	12	12	100%
Anita	Direktur Director	12	12	100%
Suherman Anggawinata	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014 mengenai Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Berikut adalah tingkat kehadiran rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris:

Jointly Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The meetings held by the Board of Commissioners and the Board of Directors have complied with the provisions of FSA Regulation No. 33/2014 regarding the Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors has held a total of 3 (three) meetings. The Board of Commissioners and the Board of Directors' meetings may be held at any time whenever necessary. The Board of Commissioners and the Board of Directors' attendance levels were as follows :

	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
	Ang Andri Pribadi	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
	Juanto Salim	Komisaris Commissioner	3	3	100%
	Arie Kusumastuti Maria, SH., MKn	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
	Paulus Indra Intan	Direktur Utama President Director	3	3	100%
	Dedy Ismunandar Soetiarto	Direktur Director	3	3	100%
	Anita	Direktur Director	3	3	100%
	Suherman Anggawinata	Direktur Independen Independent Director	3	3	100%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

INFORMATION OF MAIN/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan.

Information regarding to the Company's main/controlling Shareholders has been disclosed in this Annual Report in the Company Profile chapter.



HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATED RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The criteria of affiliated relations between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Controlling Shareholders include:

1. Affiliations between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliations between members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners;
3. Affiliations between members of the Board of Directors and Main and/or Controlling Shareholders;
4. Affiliations between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliations between members of the Board of Commissioners and Main and/or Controlling Shareholders.

The affiliated relationships between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen in the table below:



NAMA NAME	JABATAN POSITION	MASA JABATAN TENURE	HUBUNGAN KEUANGAN, KELUARGA DAN KEPENGURUSAN FINANCIAL, FAMILIAL AND MANAGEMENT RELATIONSHIPS															
			HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN FINANCIAL RELATIONSHIP WITH						HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILIAL RELATIONSHIP WITH						HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI RELATIONSHIP WITH CONTROLLING SHAREHOLDERS			
			DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDERS		DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDERS					
			YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO
Ang Andri Pribadi	Komisaris Utama President Commissioner	2019-2023																
Juanto Salim	Komisaris Commissioner	2019-2023																
Arie Kusumastuti Maria, SH., MKn	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019-2023																
Paulus Indra Intan	Direktur Utama President Director	2019-2023																
Dedy Ismunandar Soetiarto	Direktur Director	2019-2023																
Anita	Direktur Director	2019-2023																
Suherman Anggawinata	Direktur Independen Independent Director	2019-2023																

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ GCG yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan.

Komposisi Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 18 Juni 2013 Nomor 132/GWS-TCC/VI/2013. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is a GCG organ who is formed to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions on matters related to financial information, internal control system, audit effectiveness of external and internal auditors, effectiveness of risk management implementation and compliance with prevailing laws and regulations. The establishment of the Company's Audit Committee has fulfilled the provisions of the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning The Audit Committee Establishment and Work Implementation Guidelines.

Appointment and Dismissal of the Audit Committee

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners. Audit Committee members are appointed by and accountable to the Board of Commissioners in accordance with the provisions stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting.

Composition of Audit Committee

The Board of Commissioners has formed an Audit Committee based on the Appointment Letter dated June 18, 2013 Number 132/GWS-TCC/VI/2013. The Audit Committee composition as of December 31, 2019 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Arie Kusumastuti Maria, SH., MKn	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee
Andreas Bahana	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

Arie Kusumastuti Maria, SH., MKn

Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan dalam bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Andreas Bahana

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan Dewan Komisaris No. 132/GWS-TCC/VI/2013 tanggal 18 Juni 2013.

Beliau menyelesaikan gelar Insinyur Listrik di Institut Teknologi Bandung dan Master's Degree of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2006 sampai sekarang. Saat ini beliau juga merupakan anggota Komite Audit PT Megapolitan Developments Tbk dan PT Smartfren Tbk.

Head and Members of Audit Committee Profile

Arie Kusumastuti Maria, SH., MKn

Head of Audit Committee

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Her profile is described in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter in this Annual Report.

Andreas Bahana

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 77 years old lives in Jakarta. He is appointed as Member of Audit Committee based on Letter of Appointment of the Board of Commissioners Number 132/GWSTCC/ VI/2013 dated June 18, 2013.

He completed his Electrical Engineering degree at the Bandung Institute of Technology and the Master's Degree of Business Administration from the Prasetya Mulya Management Institute, Jakarta. He has been serving as Member of Audit Committee since 2006 until today. Currently, he also serves as Member of Audit Committee of PT Megapolitan Developments Tbk and PT Smartfren Tbk.

Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan Dewan Komisaris No. 132/GWS-TCC/VI/2013 tanggal 18 Juni 2013.

Beliau memperoleh gelar akuntan tahun 1991 dari UNA Profesi dan Certified Public Accountant (CPA) tahun 2011 dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Pengalaman kerja beliau sebagai Auditor Senior dimulai sejak 1993-1998 di Kantor Akuntan Publik Rasin & Ichwan, AVP di kantor pusat bank dari 1993-1999, Pemimpin Tim Divisi Monitoring Manajemen Risiko Kredit dan Penjualan Aset di IBRA dari 1999-2002, Ketua Divisi Pengelolaan Risiko Hudson Advisor Indonesia dari 2002-2004, Credit Officer BD Multi Finance Tbk dari 2005-2007, Manajer Umum International Cargo Shipping Companies dari 2007-2008, Manajer Umum Business and Credit Bank Agris dari 2008-2009, Komisaris Independen Bank Amin sejak 2009-sekarang, serta Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Terdaftar Harris & Gindo dari 2012-sekarang.

Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon

Member of Audit Committee

Indonesian citizens, 57 years old lives in Jakarta. He is appointed as Member of Audit Committee based on Letter of Appointment of the Board of Commissioners Number 132/GWSTCC/ VI/2013 dated June 18, 2013.

He earned his accounting degree in 1991 from UNA Profesi and Certified Public Accountant (CPA) in 2011 from Indonesian Public Accountant Institute (IAPI).

His work experience as a Senior Auditor began since 1993-1998 at Rasin & Ichwan Public Accounting Firm, as AVP at bank's head office from 1993-1999, Team Leader of Credit Risk Management and Asset Sales Monitoring Division of IBRA from 1999-2002, Head of Risk Management Division of Hudson Advisor Indonesia from 2002-2004, Credit Officer of BD Multi Finance Tbk from 2005-2007, General Manager of International Cargo Shipping Companies from 2007-2008, Business and Credit General Manager of Bank Agris from 2008-2009, Independent Commissioner of Bank Amin since 2009-present, also as Managing Partner at Harris & Gindo Registered Public Accounting Firm since 2012-present.

Independensi Komite Audit

Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam tabel berikut:

Independency of Audit Committee

The independency of Audit Committee members are reflected in this table below:

ASPEK INDEPENDENSI INDEPENDENCY ASPECT	ARIE KUSUMASTUTI MARIA, SH., MKN	ANDREAS BAHANA	POLTAK GINDO PARLUHUTAN TAMPUBOLON
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have shares ownership relationship at the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, fellow members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as political party committee, local government official	✓	✓	✓

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan POJK No. 55/2015, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan dan Sertifikasi Komite Audit

Sepanjang 2019, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun, Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh anggota Komite Audit untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan internal dan terlibat dalam forum-forum diskusi dalam berbagai kesempatan.

Rapat Komite Audit

Sepanjang 2019, Komite Audit melakukan rapat yang terdiri dari rapat rutin dan non rutin. Rapat rutin merupakan rapat yang dijalankan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali dan dapat dilakukan bila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota. Secara umum, rapat Komite Audit membahas mengenai kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, usulan terhadap laporan dan kondisi keuangan Perseroan, temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal/eksternal.

Rapat non rutin dapat diselenggarakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan, terkait penyusunan laporan kegiatan Komite Audit, hasil penyelidikan/investigasi khusus yang dilakukan oleh auditor internal, auditor eksternal atau tenaga ahli/profesional lainnya serta masalah-masalah yang dipandang perlu untuk dibahas.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on FSA Regulation No. 55/2015, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review financial information that will be published by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities including financial statements, projections, and other reports related to financial information of the Issuer or Public Company;
2. Review compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;
6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints relating to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company;
9. Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

Training and Development of Audit Committee

In 2019, the Audit Committee did not attend any trainings conducted by external parties. However, the Company provided an opportunity for the Audit Committee to continuously improve their competence by attending internal trainings and engaging in discussion forums on various occasions.

Audit Committee Meeting

Throughout 2019, the Audit Committee has held routine and non-routine meetings. Routine meetings are meetings that are held regularly every 3 (three) months and can be held with more than ½ (half) of attendance level. In general, the Audit Committee meeting discussed the performance of the Company and management for the past 3 (three) months, proposals for the Company's financial statements and conditions, findings and follow-up to the results of internal/external audits.

Non-routine meetings can be held at any time as needed, regarding to the preparation of Audit Committee activity reports, particular investigation results conducted by internal auditor, external auditor or other professionals/experts, as well as issues that are deemed necessary to be discussed.

Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2019, jumlah dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
	Arie Kusumastuti Maria, SH., MKn	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
	Andreas Bahana	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
	Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai panduan kerja bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara independen, objektif, dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit pada 11 Juli 2013. Piagam Komite Audit mencakup antara lain:

1. Umum;
2. Latar Belakang;
3. Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang;
4. Struktur, Komposisi dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit;
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
6. Rapat Komite Audit;
7. Pelaporan;
8. Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; dan
9. Masa Tugas Komite Audit.

Perseroan secara berkala melakukan review Piagam Komite Audit sesuai kebutuhan dengan menyesuaikan ketentuan yang berlaku dan praktik terbaik (*best practice*).

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai Piagam Komite Audit yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;

The decisions of the Audit Committee Meetings are taken based on deliberation to reach consensus. Each Audit Committee Meeting is documented in the Minutes of Meeting, including dissenting opinions (if any), which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2019, the total attendance and attendance level of Audit Committee meeting were as follows:

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which functions as a work guide for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities independently, objectively and transparently, and can be accounted for in accordance with applicable regulations. The Audit Committee Charter has been determined by a Board of Commissioners Decree and signed by all members of the Audit Committee dated July 11, 2013. The Audit Committee Charter includes:

1. General;
2. Background;
3. Duties, Responsibilities and Authorities;
4. Structure, Composition and Requirements for Members of the Audit Committee;
5. Procedures and Work Procedures;
6. Audit Committee Meetings;
7. Reporting;
8. Provisions regarding handling complaints or reporting regarding alleged violations related to financial reporting; and
9. Audit Committee Tenure.

The Company periodically reviews the Audit Committee Charter according to the needs by adjusting to the applicable regulations and best practices.

Audit Committee Activities Implementation

In 2019, the Audit Committee has performed their duties and responsibilities according to the Audit Committee Charter such as follows:

1. Provided opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. Reviewed financial information that will be published by the Company such as financial statements, projections and other financial information;
3. Reviewed the implementation of audits by a team of external and internal auditors;

4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang terkait dengan Perseroan;
6. Memberikan saran untuk melakukan pengecekan ulang peraturan terkait waktu yang tepat bagi Perseroan untuk melakukan penjualan unit;
7. Melakukan koordinasi dengan Unit Internal Audit dan bagian-bagian terkait;
8. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen yang berkaitan dengan temuan hasil pemeriksaan Unit Internal Audit, Eksternal Auditor, dan OJK;
9. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Eksternal Auditor;
10. Memberikan arahan agar pemaparan proyek disusun lebih rinci seperti progress perizinan jumlah yang telah disewa atau dijual; dan
11. Mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Evaluasi Kinerja Komite Audit

Untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja Komite Audit, Perseroan melakukan evaluasi kinerja Komite Audit baik secara individual maupun kolektif secara tahunan dengan membandingkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit, antara lain meliputi:

1. Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya;
2. Tingkat kehadiran dalam rapat Komite Audit atau dengan mitra kerja;
3. Tanggung jawab dalam menjalankan tugas khusus;
4. Partisipasi dalam memberikan rekomendasi/masukan dalam berbagai rapat dan tugas lain termasuk solusi/pendapat profesional untuk masalah-masalah strategis dalam perencanaan hingga pencapaian program kerja.

4. Provided reports to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and risk management implementation by the Board of Directors;
5. Reviewed and reported to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;
6. Provided suggestions for re-examining the regulations regarding the exact time the Company is allowed to sell the unit;
7. Coordinated with the Internal Audit Unit and related divisions;
8. Reviewed and monitored the implementation of follow-up actions by Management relating to the findings of the audit results of the Internal Audit Unit, External Auditors, and the FSA;
9. Gave input to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditors;
10. Provided direction so that the project presentation is arranged in more detail such as the amount of progress permits that have been rented or sold; and
11. Held meetings for 4 (four) times.

Performance Evaluation of Audit Committee

To identify the effectiveness of the Audit Committee, the Company an annual performance evaluation of the Audit Committee both individually and collectively, by comparing the achievement of targets set out in the Annual Work Plan of the Audit Committee, including:

1. The level of effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions;
2. Level of attendance at Audit Committee meetings or with work partners;
3. Responsibility in carrying out special tasks;
4. Participation in providing recommendations/input in various meetings and other assignments including solutions/professional opinions for strategic issues in planning to the achievement of work programs.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk sesuai Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 001/GWS-TCC/SK-KOM/XII/2015 tanggal 8 Desember 2015 sesuai dengan POJK No. 34/2014.

The Nomination and Remuneration Committee of the Company was formed in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Meeting of the Company Number 001/GWS-TCC/SK-KOM/XII/2015 dated December 8, 2015, in accordance with FSA Regulation No. 34/2014.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sampai dengan penutupan RUPST Tahun 2023, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Appointment and Dismissal of Nomination and Remuneration Committee

The tenure of Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the tenure of the Board of Commissioners until the closing of the 2023 AGMS, as stipulated in the Article of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 2019, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris adalah 2 (dua) orang.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

As of 2019, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members. The number of Nomination and Remuneration Committee members who also serves as a member of the Board of Commissioners are 2 (two) people.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dinominasikan dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee members are nominated and appointed by the Board of Commissioners and are responsible to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is lead by an Independent Commissioner. The composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2019 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Arie Kusumastuti Maria, SH., MKn 	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee
Ang Andri Pribadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Josephine Kwandou	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Head and Members of Nomination and Remuneration Committee Profile

Arie Kusumastuti Maria, SH., MKn Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Arie Kusumastuti Maria, SH., MKn Head of Nomination and Remuneration Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan dalam bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

She also serves as the Company's Independent Commissioner and Head of Audit Committee. Her profile is described in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter in this Annual Report.

Ang Andri Pribadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ang Andri Pribadi Member of Nomination and Remuneration Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan dalam bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He also serves as the Company's President Commissioner. His profile is described in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter in this Annual Report.

Josephine Kwandou Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Josephine Kwandou Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Bogor. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan pada 1992 dan Magister Kenotariatan dari Universitas Pelita Harapan pada 2019. Beliau juga menjabat sebagai Manajer Legal Kencana Graha Grup (2005–sekarang). Beliau pernah berkarir sebagai Staf Operasional di Bank Internasional Indonesia (1992–1994), Manajer Legal & HRD PT Sumatra Timber Utama Damai (1994–2001), Manajer Legal & HRD PT Sarana Prima Multi Niaga (2003–2005), dan Manajer HRD Kencana Graha Group (2005–2015). Beliau menjabat sebagai Manager Legal & HRD Perseroan sejak Februari 2008.

Indonesian citizen, 50 years old, lives in Bogor. Earner her Bachelor Degree in Law from Parahyangan University in 1992 and Master Degree in Notary from Pelita Harapan University in 2019. She also serves as Legal Manager of Kencana Graha Grup (2005–now). She was once worked as Operational Staff of Bank Internasional Indonesia (1992–1994), Legal & HRD Manager of PT Sumatra Timber Utama Damai (1994–2001), Legal & HRD Manager of PT Sarana Prima Multi Niaga (2003–2005), and HRD Manager of Kencana Graha Group (2005–2015). She has been serving as the Company's Legal & HRD Manager since February 2008.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independency of Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk senantiasa bersikap independen dan objektif dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya serta terhindar dari segala potensi benturan kepentingan.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to be independent and objective in conducting their roles, duties and responsibilities, as well as being avoided in any kind of potent conflict of interests.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan POJK No. 34/2014, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, komposisi dan kriteria terkait dengan nominasi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
2. Melakukan kajian terkait kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait struktur remunerasi, kebijakan remunerasi serta besarnya.

Pelatihan dan Sertifikasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun, Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan internal dan terlibat dalam forum-forum diskusi dalam berbagai kesempatan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Penyelenggaraan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan sesuai dengan kebutuhan. Rapat dipimpin oleh ketua komite dan pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Sepanjang 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan panduan kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjalankan peran, tugas dan tanggungjawabnya secara independen, objektif dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan ditandatangi oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada 8 Desember 2015.

Duties and Responsibilities

Based on FSA Regulation No. 34/2014, the duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Provide input to the Board of Commissioners regarding policies, composition and criteria related to job nominations for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners,
2. Conduct studies related to performance evaluation policies of members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners; and
3. Provide input to the Board of Commissioners regarding to the structure, policy and the amount of remuneration.

Training and Development of Nomination and Remuneration Committee

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee did not attend any trainings conducted by external parties. However, the Company provided an opportunity for the Nomination and Remuneration Committee to continuously improve their competence by attending internal trainings and engaging in discussion forums on various occasions.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee meetings are held as needed. The meeting is lead by the head of committee and decisions are made based on deliberations to meet consensus. In 2019, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 3 (three) meetings.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter is a work guide for the Nomination and Remuneration Committee to carry out their roles, duties, and responsibilities in an independent, objective and transparent manner, also can be accounted for in accordance with applicable regulations. The Nomination and Remuneration Committee Charter has been determined according to the Decree of the Board of Commissioners and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee dated December 8, 2015.

SEKRETARIS PERUSAHAAN **CORPORATE SECRETARY**

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam membangun dan meningkatkan reputasi Perseroan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menjaga kelancaran hubungan serta memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Corporate Secretary is formed in compliance with the FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding to Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Corporate Secretary is a supporting organ to the Board of Directors who functions to support the work implementation of the Board of Directors in building and enhancing the Company's reputation through effective communication program management to all the stakeholders. Therefore, the Corporate Secretary has a significant role to maintain the relationship fluency and facilitate communication between the Company's organs and the stakeholders in compliance with the prevailing regulations.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Per 31 Desember 2019, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Linda Halim yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 12 September 2011.

Profil Sekretaris Perusahaan

Linda Halim Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada 1999. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Langgeng Gemilang Sejahtera (2012-sekarang), GM Finance Accounting PT Kencana Graha Grup (2005-sekarang). Beliau pernah berkari sebagai *Accounting & System Manager* PT Redeco Petrolin Utama (2004-2005) dan *Senior Auditor* Ernst & Young (2000-2003). Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak September 2011.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai POJK No. 35/2014, tugas, peran dan fungsi utama Sekretaris Perusahaan dalam membantu Direksi di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dan regulator dan masyarakat;
5. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak lembaga penunjang industri pasar modal dan regulator pasar modal;
6. Memastikan Perseroan menjalankan prinsip GCG serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku;
7. Menyelenggarakan dan mendokumentasi RUPS;
8. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi dan manajemen dengan Pemangku Kepentingan dalam rangka membangun citra Perseroan;
9. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perusahaan serta memfasilitasi hubungan Perusahaan atau pimpinan dengan para Pemangku Kepentingan;
10. Memantau Daftar Pemegang Saham;
11. Memonitor perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku; dan
12. Menyebarluaskan informasi kepada semua unsur dalam organisasi yang menyangkut program-program Perseroan, termasuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kondisi Perseroan.

Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and is responsible directly to the President Director. As of December 31, 2019, the position of Corporate Secretary is served by Linda Halim, who was appointed based on the Decision Letter of the Board of Directors dated September 12, 2011.

Corporate Secretary Profile

Linda Halim Corporate Secretary

Indonesian citizen, 42 years old, lives in Jakarta. She holds a Bachelor of Economics from Tarumanegara University in 1999. She also serves as Director of PT Langgeng Gemilang Sejahtera (2012-present), Accounting Finance GM of PT Kencana Graha Grup (2005-present). She was once worked as Accounting & System Manager of PT Redeco Petrolin Utama (2004-2005) and Senior Auditor of Ernst & Young (2000-2003). She served as Corporate Secretary since September 2011.

Duties and Responsibilities

According to FSA Regulation No. 35/2014, the duties, roles and main functions of the Corporate Secretary in assisting the Board of Directors are as follows:

1. Following the development of the capital market, especially legislation in force in the Capital Market sector;
2. Providing services to the community for any information needed by investors related to the condition of the Company;
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations;
4. As a liaison or contact person between the Company, regulators and public;
5. Managing information relating to the Company's business environment and establishing good relations with the capital market industry supporting institutions and capital market regulators;
6. Ensuring that the Company applies the GCG principles and complies with applicable laws and regulations;
7. Organizing and documenting the GMS;
8. Organizing communication activities between the Board of Directors and management and stakeholders in order to build the image of the Company;
9. Organizing the Company's management secretarial activities and facilitating the Company or the Management relationship with stakeholders;
10. Monitoring the List of Shareholders;
11. Monitoring the development of applicable regulations; and
12. Disseminating information to all elements in the organization regarding the Company's programs, including providing information to the public about the condition of the Company.

01

02.

03

04.

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan**Training Programs of Corporate Secretary**

NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	PENYELENGGARA EXHIBITOR
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus	10 Januari 2019 January 10, 2019	BEI IDX	BEI IDX
Dissemination of the Amendment to Regulation Number I-A Rule concerning the Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other than Stock Issued by the Listed Company and Implementation of Special Notation			
POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal	12 Februari 2019 February 12, 2019	BEI IDX	BEI IDX
FSA Regulation Number 36/POJK.04/2018 on Procedure for Audit in the Capital Market Sector			
Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan peraturan terkait lainnya)	20 Maret 2019 March 20, 2019	BEI IDX	BEI IDX
Assuring the Corporate Compliance of Regulations regarding to the Board of Directors and Board of Commissioners (FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 and other related regulations)			& Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
<i>Tax Breakfast Briefing – Indonesian and International Tax Update</i>	27 Maret 2019 March 27, 2019	PwC Indonesia	PwC Indonesia
Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit	9 April 2019 April 9, 2019	BEI IDX	BEI IDX
Matters to be Remarked by Corporate Secretary in Forming Organ Board: Committees, Corporate Secretary and Internal Audit			& ICSA
Sosialisasi Peraturan Nomor I-W tentang Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa dan Peraturan Nomor II-O tentang Perdagangan Unit Penyertaan Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa	11 April 2019 April 11, 2019	BEI IDX	BEI IDX
Dissemination of Regulation I-W concerning the Listing of the Infrastructure Investment Funds as a Collective Investment Contract and Regulation Number II-O concerning the Trading of Infrastructure Investment Funds in the Form of Collective Investment Contract at the Stock Exchange			

NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	PENYELENGGARA EXHIBITOR
POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/ POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu FSA Regulation No. 14/POJK.04/2019 on the Amendment to FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning the Capital Increase of Public Companies with Rights Issue	24 Juni 2019 June 24, 2019	BEI IDX	BEI IDX & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association
Uji Coba Sarana Penggunaan Sarana Pelaporan Elektronik Trintegrasi IDXnet dengan SPE OJK Testing the Use of IDXnet Integrated Electronic Reporting Techniques with Financial Services Authority Reporting System	14 Mei 2019 May 14, 2019	BEI IDX	BEI & OJK IDX & FSA
Strategi Implementasi GCG yang Efektif dengan Tugas Corporate Secretary dan POJK No. 21/ POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Effective GCG Implementation Strategy with Duties of Corporate Secretary and FSA Regulation Number 21/POJK.04/2014 regarding to the Implementation of Public Company Governance Guidance	2 Juli 2019 July 2, 2019	BEI IDX	BEI IDX & ICSA
PPL Pasar Modal OJK - Pertimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan Field Experience Program (PPL) of FSA Capital Market – Distinctive Consideration on Financial Statement Audit	3 Juli 2019 July 3, 2019	Hotel Acacia, Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) & OJK Indonesian Public Accountant Institute & FSA
Strategi dan Prosedur Keberatan, Banding, Gugatan dan Upaya Lainnya Menghadapi Ketetapan Pajak (SKP) dan Tagihan Pajak (STP) Strategies on Objection, Appeal, Strike, and Other Efforts as well as Procedures Against Tax Resolution (GST) and Tax Charge (STP)	18 Juli 2019 July 18, 2019	Hotel Puri Denpasar	IAPI
Sosialisasi Peraturan No. I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Dissemination of Rule No. I-V on the Specific Conditions of Stock Regulation and the Effectiveness of Real Equity on Accelerated Board Published by Listed Companies	1 Agustus 2019 August 1, 2019	BEI IDX	BEI IDX

NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	PENYELENGGARA EXHIBITOR
Bersinergi Dukung Reformasi Pajak Synergy in Supporting Tax Reformation	6 Agustus 2019 August 6, 2019	Birawa Assembly Hall, Jakarta	DJP Jakarta Selatan 1
Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka Understanding the Stock Buyback Regulations regarding to FSA Regulation No. 30/POJK.04/2017 on Shares Buy-Back Issued by Public Companies	13 Agustus 2019 August 13, 2019	BEI IDX	BEI IDX & ICSA
PSAK Terkini Latest PSAK	19 Agustus 2019 August 19, 2019	Hotel The Groove Suite, Jakarta	Lembaga Manajemen Formasi
POJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka FSA Regulation Number 74/ POJK.04/2016 regarding to Merger or Acquisition of Public Company	10 September 2019 September 10, 2019	BEI IDX	BEI IDX & ICSA
Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik) Online Single Submission (Electronic Integrated Business License)	8 Oktober 2019 October 8, 2019	BEI IDX	BEI IDX & ICSA
Penggunaan SPRINT Modul E-Registration Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Using of E-Registration SPRINT Module of Pre-emptive Rights	1 November 2019 November 1, 2019	Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta	OJK FSA
Penyusunan Laporan Berkelanjutan (Sustainability Reporting) Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Composing Sustainability Report Based on FSA Regulation Number 51/POJK.03/2017	5 November 2019 November 5, 2019	BEI IDX	BEI IDX & AEI
Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju Indonesia's Preparation to Face Global Economic Turbulence: Towards Indonesia Maju Cabinet Economic Measures	12 November 2019 November 12, 2019	BEI IDX	BEI IDX & ICSA
Workshop Penyusunan Annual Report (Laporan Tahunan) Workshop of Composing Annual Report	26 November 2019 November 26, 2019	Hotel Green Alia Prapatan	IAPI

NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	PENYELENGGARA EXHIBITOR
ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop	28 November 2019 November 28, 2019	BEI IDX	BEI IDX & International Finance Corporation
Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Baru, <i>Surviving Economic Headwings</i>	9 Desember 2019 December 9, 2019	Raffles Hotel, Jakarta	Bisnis Indonesia
Awaiting for the Conclusion of New Economic Team, <i>Surviving Economic Headwings</i>			

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB;
2. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan;
3. Melakukan Keterbukaan Informasi termasuk pelaporan-pelaporan kepada regulator pasar modal;
4. Melakukan komunikasi dengan media massa;
5. Melakukan komunikasi dengan regulator pasar modal;
6. Menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh investor terkait Perseroan; dan
7. Membangun komunikasi efektif dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan baik secara internal maupun eksternal.

Activity Implementation of Corporate Secretary

Throughout 2019, the Corporate Secretary has carried out these following activities:

1. Conduct the AGMS and EGMS;
2. Conduct the Annual Public Expose;
3. Applying Information Disclosure including reporting to capital market regulators;
4. Communicating with mass media;
5. Communicaing with the capital market regulator;
6. Providing information needed by investors regarding the Company; and
7. Building effective communication with the Company's internal and external stakeholders.

HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS

Untuk meningkatkan kualitas komunikasi dengan para Pemangku Kepentingan terutama investor, Perseroan memiliki unit Hubungan Investor yang berfungsi untuk menyediakan informasi terkini terkait kinerja usaha Perseroan dan pandangan masa depan yang membantu investor dalam mengambil keputusan investasi saham di Perseroan. Hubungan Investor melakukan penyebarluasan informasi secara langsung kepada para investor dan analis pasar modal dalam bentuk siaran pers, presentasi dan penyelenggaraan pertemuan analis dan investor secara berkala. Perseroan memberikan perlakuan yang setara terhadap para investor (Pemegang Saham) baik mayoritas maupun minoritas. Hal ini bertujuan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham mayoritas.

To improve the communication quality with stakeholders, especially investors, the Company has an Investor Relations unit that serves to provide up-to-date information on the performance of the Company's business and the future outlook that helps investors make investment decisions in the Company. Investor Relations Unit facilitates the dissemination of information directly to investors and capital market analysts in the form of press releases, presentations, and regular meetings of analysts and investors. The Company provides equal treatment to both major and minor investors (Shareholders). It is intended to avoid any inside information which only available to the major Shareholders.

01.

02.

03.

04.

05.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan prinsip transparansi sebagai perusahaan publik serta mematuhi peraturan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi. Oleh karena itu, Perseroan memberikan informasi yang material, relevan dan terkini terkait perkembangan Perseroan kepada pemegang para Pemangku Kepentingan melalui berbagai jalur komunikasi yang efektif. Selain pelaporan langsung kepada pasar modal dan bursa, Perseroan juga menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham secara umum melalui pengumuman BEI dan media massa yang beredar secara nasional.

The Company is committed to establishing the principles of transparency as a public company and adhering to applicable regulations in the stock exchange and capital market regarding information disclosure. For that reason, the Company provides Stakeholders with material, relevant, and up-to-date information on the development of the Company through various effective communication channels. In addition to direct reporting on capital markets and stock exchange, the Company also provides information to Shareholders publicly through IDX announcements and nationwide media circulation.

AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN

THE COMPANY'S DATA ACCESS AND INFORMATION

Akses data dan informasi kepada para Pemangku Kepentingan merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip keterbukaan informasi yang menjadi faktor fundamental dalam penerapan praktik GCG. Para Pemangku Kepentingan dapat menghubungi dan memperoleh informasi mengenai Perseroan melalui:

Sekretaris Perusahaan
PT Greenwood Sejahtera Tbk
Email : pr@greenwoodsejahtera.com
Situs web : www.greenwoodsejahtera.com

Data access and information to the stakeholders is a form of information disclosure implementation which becomes a fundamental factor in implementing GCG practice. The stakeholders is able to contact and receive information about the Company through:

Corporate Secretary
PT Greenwood Sejahtera Tbk
Email : pr@greenwoodsejahtera.com
Website : www.greenwoodsejahtera.com

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Audit internal merupakan kegiatan pemberian *assurance* dan konsultasi yang bersifat objektif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*).

Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

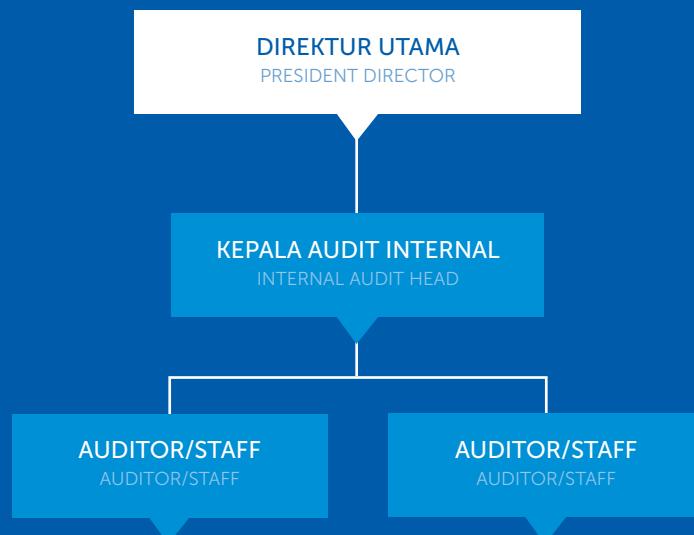
Internal audit is an activity of providing assurance and objective consultation to improve the Company's operational activities quality through systematic approaches by evaluating and improving internal control effectiveness, risk management and corporate governance.

The Company established Internal Audit Unit based on FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter Preparation. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Unit Audit Internal melakukan fungsi pengendalian internal Perseroan yang dipimpin oleh seorang ketua dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Saat ini, Ketua Unit Internal Audit dijabat oleh Erik Kartolo berdasarkan Surat Keputusan Penunjukan No. 006/SP/GS-TCC/X/11 tanggal 20 Oktober 2011. Unit Internal Audit bekerja secara independen dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal.

Komposisi Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2019, struktur Internal Audit adalah sebagai berikut:



Profil Ketua Unit Audit Internal

Erik Kartolo Ketua Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya pada 2001. Beliau pernah berkarir sebagai *Assistant Financial Controller* PT Cozmo Serviced Apartment (Oakwood Apartment) (2007-2011), *Accounting Supervisor* PT Kencana Graha Lestari (Tamini Square) dan PT Kencana Graha Mandiri (The City Tower) (2005-2007).

Pelatihan Unit Audit Internal

Sepanjang 2019, Unit Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun, Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh anggota Unit Audit Internal untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan internal dan terlibat dalam forum-forum diskusi dalam berbagai kesempatan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menilai dan mengevaluasi implementasi pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko dan kesesuaianya dengan kebijakan Perseroan;

The Internal Audit Unit implements the Company's internal control functions, lead by a chairman who is directly responsible to the President Director. Currently, the position of Head of Internal Audit Unit is served by Erik Kartolo based on the Letter of Appointment Decision Number 006/SP/GS-TCC/X/11 dated October 20, 2011. The Internal Audit Unit works independently by referring to the Internal Audit Charter.

Composition of Internal Audit Unit

As of December 31, 2019, the structure of the Internal Audit Unit is as follows:

Profile of Head of Internal Audit Unit

Erik Kartolo Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 42 years old, lives in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics from Atmajaya Catholic University in 2001. He was once worked as Assistant Financial Controller of PT Cozmo Serviced Apartment (Oakwood Apartment) (2007-2011), Accounting Supervisor of PT Kencana Graha Lestari (Tamini Square) and PT Kencana Graha Mandiri (The City Tower) (2005-2007).

Training and Development of Internal Audit Unit

In 2019, the Internal Audit Unit did not attend any trainings conducted by external parties. However, the Company provided an opportunity for the Internal Audit Unit to continuously improve their competence by attending internal trainings and engaging in discussion forums on various occasions.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Arrange and implement plans and budgets for Annual Internal Audit Activities based on risk priorities in accordance with the objectives of the Company;
2. Assess and evaluate the implementation of internal controls, corporate governance, and risk management and their compliance with the Company's policies;

01.

02.

03.

04.

05.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

3. Melaksanakan audit atas efisiensi dan efektivitas bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan aktivitas lain di Perseroan, yang tercantum dalam Rencana Audit Tahunan dan Perhatian Direksi;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
9. Memberi masukan terkait proses dan implementasi praktik GCG.

Piagam Unit Audit Internal

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan audit internal, Perseroan memiliki Piagam Internal Audit yang menjadi panduan pelaksanaan kegiatan audit internal. Piagam Internal Audit mengatur berbagai hal terkait pengelolaan Unit Internal Audit. Di dalam Piagam Internal Audit disebutkan bahwa Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Internal Audit. Kepala Unit Internal Audit dapat membentuk staf auditor untuk memenuhi kebutuhan SDM Unit Audit Internal. Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika Perseroan, Piagam Internal Audit dievaluasi secara berkala.

Isi Piagam Unit Internal Audit tersebut mencakup:

1. Maksud dan Tujuan;
2. Ruang Lingkup Kegiatan;
3. Struktur dan Keanggotaan;
4. Persyaratan Auditor Internal;
5. Tugas dan Tanggung jawab;
6. Wewenang;
7. Kemandirian Fungsional;
8. Penetapan dan Pembaharuan Piagam;
9. Lain-lain.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Setiap tahun, Unit Audit Internal menyusun rencana audit atau Program Kerja Pengawasan Tahunan. Kegiatan audit dilakukan melalui pendekatan audit berbasis risiko (*risk-based*) berdasarkan permintaan dari manajemen. Kegiatan audit mencakup persiapan, pelaksanaan audit, pembahasan internal oleh tim auditor, pembahasan temuan audit dengan *auditee*, *review/quality assurance*, Laporan Hasil Audit dan *monitoring* tindak lanjut.

Kegiatan audit internal difokuskan pada unit usaha yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Jadwal dan tingkat prioritas objek audit tercantum dalam rencana audit internal yang disusun setiap tahun. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit harus mematuhi kode etik Internal Audit yang mencakup prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Hasil audit kemudian akan dilaporkan kepada Direksi yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

3. Implement audits on the efficiency and effectiveness of the operations, financial, accounting, human resources, information technology, and other activities in the Company, which are listed in the Annual Audit Plan and Attention of the Board of Directors;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management, as well as making written reports on audit results every month and submit the report to the President Director and Board of Commissioners with a copy of the Audit Committee;
5. Monitor, analyze and report on the implementation of followup corrections that have been suggested;
6. Cooperate and communicate directly with the Audit Committee;
7. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
8. Conduct special investigations if needed; and
9. Give input regarding the process and implementation of GCG practice.

Internal Audit Charter

To support the effectiveness of internal audit, the Company has Internal Audit Charter which functions as a guidance of internal audit activity implementation. The Internal Audit Charter regulates several matters including the management of Internal Audit Unit. It also normalizes that the Internal Audit Unit is lead by Head of Internal Audit Unit. The Head of Internal Audit Unit is allowed to appoint auditor staffs to fulfill the needs of Internal Audit Unit human resources. In order to adapt with the Company's needs and dynamics, the Internal Audit Charter is evaluated periodically.

The contents of Internal Audit Charter include:

1. Purpose and Objectives;
2. Scope of Activities;
3. Structure and Membership;
4. Internal Auditor Requirements;
5. Duties and Responsibilities;
6. Authorities;
7. Functional Independence;
8. Determination and Renewal of the Charter;
9. Others.

Activity Implementation of Internal Audit Unit

Each year, the Internal Audit Unit has prepared an audit plan or Annual Supervision Work Program. Audit activities are carried out through a risk-based audit approach based on request from the management. Audit activities include preparation, audit implementation, internal discussion by auditor team, discussion of audit findings with auditee, review/*quality assurance*, Audit Result Report and monitoring follow-up.

Internal audit activities are focused on business units which have significant impacts to the financial performance. The schedule and priority level of audit objects are listed in the internal audit plan that is prepared annually. In implementing its duties and responsibilities, Internal Audit Unit has complied the Internal Audit code of ethics which include integrity, objectivity, confidentiality and competence principles. The audit results will then be reported to the Board of Directors and later submitted to the Board of Commissioners and Audit Committee.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu landasan penting dalam membangun dan mengelola manajemen risiko. Hal ini tercermin dari kondisi lingkungan organisasi yang sehat untuk memberikan keyakinan bahwa Perseroan memiliki catatan keuangan yang akurat dalam penyusunan laporan keuangan yang akuntabel, menggunakan aset sesuai dengan peruntukannya dan memenuhi aspek kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Penerapan sistem pengendalian internal yang optimal baik aspek keuangan maupun operasional akan memberikan kepercayaan kepada Pemangku Kepentingan atas efektivitas pengendalian internal. Hal ini tercermin dalam laporan keuangan dan kinerja operasional sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan. Untuk itu, penerapan sistem pengendalian internal sangat didukung oleh integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan (**TRUST**).

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi secara rutin guna mengikuti perkembangan bisnis dan mendukung kinerja Perseroan. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar penilaian dan pertimbangan manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem agar menjalankan kegiatan operasional Perseroan dengan optimal.

Pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh Direksi melalui Unit Audit Internal. Agar lebih objektif, maka sistem pengendalian internal Perseroan dikaji oleh auditor eksternal secara berkala dan menyeluruh. Unit Internal Audit melakukan peran dengan menjalin komunikasi dengan auditor eksternal untuk bertukar pendapat dan informasi bila diperlukan.

The internal control system is one of the most important foundation in building and managing risk management. This is reflected from a conducive organization environment to ensure that the Company has an accurate financial reports in preparing accountable financial statements, using assets in accordance with its functions and fulfilling compliance aspects to the prevailing laws.

The implementation of an optimum internal control system, both financial and operational aspects, shall give confidence to the Stakeholders related to the internal control effectiveness. This is reflected through the financial statements and operational performance to strengthen the Company's added values. Therefore, the implementation of internal control system was highly supported by the integrity and ethical values embodied in the Company's culture (**TRUST**).

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

The Company's internal control system is regularly evaluated to follow the business development and support the Company's performance. The evaluation result of internal control system implementation becomes one of the assessment and consideration basis of the management in deciding system improvements to carry out the Company's operational activities optimally.

The implementation of internal control is carried out by the Board of Directors through the Internal Audit Unit. In a more objective way, the Company's internal control system is assessed by external auditor regularly and thoroughly. Internal Audit Unit takes role to communicate with external auditor in exchanging opinions and information when needed.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya di bidang properti, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan dan mengelola risiko secara komprehensif dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk melindungi dan mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Risiko-risiko usaha Perseroan timbul dari segi operasional dan finansial, baik secara internal dan eksternal. Oleh karena itu, Perseroan terus mencermati, mempelajari, mengidentifikasi dan menyusun upaya mitigasi yang tepat untuk menangani setiap risiko usaha. Proses manajemen risiko dilakukan dengan menetapkan pokok masalah, identifikasi, analisis, evaluasi, perlakuan,

In conducting its business activities in the property industry, the Company is committed to continually observing and managing the risks in a comprehensive manner by adhering to the principles of caution. It was done as an effort to protect and sustain the Company's continued efforts.

The risks of the Company's business arise both operational and financial, both internally and externally. Therefore, the Company continues to monitor, study, identify, and develop appropriate mitigation efforts to handle any business risks. The process of risk management is carried out by defining the issues, identifying, analyzing, evaluating, treating,

01.

02.

03.

04.

05.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

monitoring dan pengkajian atas risiko. Dengan melakukan pengelolaan risiko secara efisien dan efektif, Perseroan dapat mengetahui eksposur risiko yang dihadapi sehingga dapat mengimplementasikan peningkatan metode, pengambilan keputusan serta penilaian risiko pada setiap produk atau kegiatan usaha yang akan dikembangkan.

Direksi merupakan pemilik risiko dan penanggung jawab utama dalam pengelolaan risiko Perseroan. Oleh karena itu, Direksi bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko dengan menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Profil Risiko

Profil risiko diperoleh dari hasil identifikasi risiko yang ditentukan berdasarkan bobot risiko dan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan. Pada 2019, profil risiko Perseroan dibagi menjadi 3 (tiga) risiko usaha antara lain:

1. Risiko terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, yaitu risiko yang dihadapi Perseroan dan dapat mengakibatkan penurunan pendapatan dan kinerja Perseroan:
 - a. Dinamika industri properti dan alokasi sumber daya pada kegiatan usaha properti;
 - b. Perubahan minat dan daya beli konsumen di luar prediksi manajemen;
 - c. Peningkatan kompetisi dalam industri properti di Indonesia;
 - d. Keterbatasan lahan;
 - e. Peraturan pemerintah, legalitas dan perizinan;
 - f. Tuntutan hukum pihak ketiga;
 - g. Kendala pendanaan dan keterlambatan penyelesaian proyek;
 - h. Hilang atau berkurangnya kemampuan usaha proyek;
 - i. Kepemilikan minoritas atas sejumlah proyek; dan
 - j. Kemampuan identifikasi dan penentuan pengembangan proyek.
2. Risiko terkait kondisi Indonesia:
 - a. Ketidakstabilan politik, keamanan dan sosial;
 - b. Letak geografis;
 - c. Inflasi, suku bunga dan nilai tukar; dan
 - d. Perubahan peraturan yang berlaku.
3. Risiko investasi yang berkaitan dengan obligasi

Pengelolaan risiko di Perseroan dimulai dari tingkat individu, unit kerja dan korporat dengan menyadari adanya risiko dalam setiap aktivitas usaha. Dalam upaya menghadapi risiko-risiko tersebut, Perseroan memiliki rencana-rencana mitigasi yang disesuaikan pada keadaan dan kemampuan Perseroan. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian.

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko

Perseroan melakukan evaluasi secara rutin terhadap penerapan manajemen risiko untuk mengetahui efektivitas sistem manajemen risiko yang telah

monitoring and assessing risks. By efficiently and effectively managing risk management, the Company is able to identify the risk exposures it faces in order to implement improved methods, decision making, and risk assessment of each product or business activity to be developed.

The Board of Directors is responsible for the Company's risk management. Therefore, the Board of Directors is responsible for the implementation of risk management by defining the principles of the general risk management policy as well as policies in specific areas such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risk Profiles

The risk profiles obtained from risk identification results are determined based on the risk weight and the impact of each risk to the Company's financial performance. In 2019, the Company's risk profile is divided into 3 (three) business risks including:

1. Risks related to the Company's business activities, which are risks faced by the Company and potentially result in a decrease in revenue and performance of the Company:
 - a. Dynamics of the property industry and allocation of resources to the Company's business activities;
 - b. Changes in consumer interest and purchasing power beyond management's predictions;
 - c. Increased competition in the property industry in Indonesia;
 - d. Limited land;
 - e. Government regulations, legal regulations and permits;
 - f. Third party lawsuits;
 - g. Funding constraints and project completion delays;
 - h. Lost or reduced capacity of the project business;
 - i. Minority ownership of a number of projects; and
 - j. Ability to identify and determine project development.
2. Risks related to Indonesian conditions, including:
 - a. Political, security and social instability;
 - b. Geographical location;
 - c. Inflation, interest rates and exchange rates; and
 - d. Changes of applicable regulations.
3. Risk of investment relating to bonds

The Company's risk management started from individual, work unit and corporate levels by realizing there are potential risks in all business activities. In facing those risks, the Company has mitigation plans that are adjusted with the Company's condition and capabilities. The Company remains to comply with the prevailing laws and regulations and in taking decisions with prudence principles.

Evaluation on the Risk Management System Effectiveness

The Company frequently evaluates the implementation of risk management to determine the effectiveness of the risk management system that has been

dijalankan. Evaluasi tersebut dilakukan dengan menyusun rencana mitigasi untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dan dapat memberikan dampak bagi Perseroan. Pada 2019, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan sudah cukup efektif.

implemented. The evaluation is conducted periodically by preparing a conducted by preparing mitigation plans to anticipate potential risks that may occur and have an impact on the Company. In 2019, the Company considered that the implemented risk management system has worked effectively.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Pada 2019, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2019 dengan jasa fee sebesar Rp250.000.000 untuk jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019.

Perseroan telah menentukan kriteria atau batasan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dapat ditunjuk berdasarkan ketentuan OJK sebagai berikut:

1. Akuntan Publik telah terdaftar di OJK dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundungan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, dan peraturan OJK;
2. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
3. Bekerja dengan independen; dan
4. Tidak terlibat dalam perkara hukum dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Berikut nama KAP yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

In 2019, the Company appointed Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners to audit the 2019 consolidated financial statements with total fee amounted to IDR250,000,000 for the Company's 2019 financial statements audit services.

The Company has determined the criteria or limitations of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm who can be appointed based on the FSA requirements, such as follows:

1. The Public Accountant has been registered with the FSA and can carry out audit duties in accordance with accounting standards and applicable legal provisions, including regulations in the capital market and/or FSA regulations;
2. Has no conflict of interest with the Company;
3. Worked independently; and
4. Not involved in cases with the Company, subsidiaries, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company.

The following is the name of the Public Accounting Firm who conducted the audit of the Company's financial statement for the past five years:

TAHUN BUKU FISCAL YEAR	KAP PUBLIC ACCOUNTING FIRM	BIAYA FEE	OPINI AUDIT AUDIT OPINION
2019	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Rp250.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters
2018	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Rp250.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters
2017	KAP Satrio Bing Eny & Rekan	Rp640.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters
2016	KAP Satrio Bing Eny & Rekan	Rp736.379.640	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters
2015	KAP Osman Bing Satrio & Eny	Rp1.000.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters

01

02.

03

04.

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

06.

KASUS DAN PERKARA PENTING LEGAL CASES

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum, baik secara perdata maupun pidana.

Until the end of 2019, the Company did not face any legal cases, both civil and criminal cases.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL INFORMATION OF ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

Per akhir 2019, tidak terdapat sanksi dari OJK, BEI maupun regulator lainnya yang diterima Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi. Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa menaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku baik di pasar modal maupun otoritas lainnya.

As of the end of 2019, there were no sanctions from FSA, IDX and other regulators received by the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company is highly committed to continuously comply with all rules and regulations in the capital market and other authorities.

KODE ETIK PERSEROAN CODE OF ETHICS OF THE COMPANY

Salah satu upaya mengimplementasikan praktik GCG secara optimal adalah dengan menerapkan Kode Etik Perseroan secara mendalam dan konsisten. Kode Etik Perseroan merupakan prinsip dasar perilaku individu dan profesional seluruh jajaran Perseroan dan menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan. Penerapan Kode Etik Perseroan dituangkan dalam bentuk Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Kode Etik Perseroan memiliki keterkaitan secara erat dengan Visi dan Misi Perusahaan serta tatanan nilai yang diimplementasikan ke seluruh proses dan lingkungan kerja.

One of the best efforts to implement GCG practices is to implement the Code of Ethics in depth and consistently. The Code of Ethics is fundamental to the conduct of individuals and professionals throughout the Company's ranks and is a reference to the organs of companies and employees in applying the Company's values. The application of the Code of Conduct is poured into the Code of Conduct. The Code of Ethics is closely linked to the Vision and Mission of the Company and the formation of values that are applied to the entire process and work environment.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK PROVISION OF FUNDS FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

Perseroan menjamin independensi dan netralitasnya untuk tidak berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian dan tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apa pun.

The Company guarantees its independency and neutrality by not participating directly or indirectly in political activities and not giving donations or contributions of any kind.

TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA MANAGEMENT OF PRODUCTS AND SERVICES PROCUREMENT

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola pengadaan barang dan jasa secara efektif, efisien, akuntabel, bertanggung jawab dan independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to implement an effective, efficient, accountable responsible and independent management of product and services procurement in accordance with prevailing laws and regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam menerapkan sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan memiliki Kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai panduan bagi setiap individu untuk melaporkan situasi terkait potensi pelanggaran, termasuk pelanggaran terhadap panduan berperilaku, hukum, kebijakan dan prosedur Perseroan. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk mendukung dilakukannya pelaporan hal-hal yang dapat menyebabkan kerugian finansial atau non-finansial pada Perseroan maupun yang dapat menimbulkan reputasi negatif bagi Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran berlaku untuk seluruh individu Perseroan dan seluruh Pemangku Kepentingan. Jenis pelanggaran yang dimaksud dalam sistem ini adalah setiap penyimpangan terhadap ketentuan Perseroan terkait perihal keuangan dan non-keuangan yang dilakukan secara pribadi dan/atau kelompok untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau kelompok yang dapat merugikan Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran disampaikan sesegera mungkin setelah pelapor (*whistleblower*) meyakini kebenaran terjadinya pelanggaran yang diketahui dan disertai dukungan bukti yang kuat. Pelanggaran dapat segera dilaporkan kepada atasan langsung atau kepada Unit Audit Internal sebagai pihak pengelola pengaduan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor baik dari pihak internal maupun eksternal. Setiap pengaduan pelanggaran wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pihak yang bertugas untuk mengelola pengaduan dan pelaporan pelanggaran adalah Unit Audit Internal.

Penanganan Pengaduan

Mekanisme penanganan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dimulai dengan melakukan proses investigasi atas laporan yang masuk kepada Unit Audit Internal. Unit Audit Internal melakukan peninjauan atas kecukupan data dan informasi yang dilaporkan. Data dan informasi yang memadai akan ditindaklanjuti dengan proses investigasi. Individu yang melaporkan informasi pelanggaran akan mendapatkan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor serta perlindungan dari ancaman. Setelah itu, proses investigasi dilanjutkan dengan melakukan pemanggilan terhadap pihak terlapor terkait pelanggaran yang diadukan, serta menggali informasi lebih dalam atas latar belakang terjadinya pelanggaran. Hasil investigasi dan rekomendasi terkait dituangkan dalam sebuah laporan audit tertulis dan akan dilaporkan kepada Direksi dan pihak terkait lainnya.

Jumlah Pengaduan yang Diterima pada 2019

Sepanjang 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan atau pelaporan akan dugaan pelanggaran. Dengan demikian, Perseroan juga tidak mengenakan sanksi dan melakukan tindak lanjut atas pengaduan yang diterima di tahun buku.

In implementing the whistleblowing system, the Company has a Whistleblowing System Implementation Policy as a guideline for individuals to report situations related to potential violations, including violations of the Company's conduct, laws, policies and procedures. The Whistleblowing System policy aims to support the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses to the Company and that can create a negative reputation for the Company.

The implementation of the Whistleblowing System applies to all individuals of the Company and all Stakeholders. The violation referred to in this system is any deviation from the Company's financial and non-financial provisions that are carried out privately and/or in groups to obtain personal and/or group benefits that could harm the Company.

Submission of Violation Reporting

The violation report is submitted as soon as possible after the whistleblower believes the truth of the alleged violations and accompanied by strong evidence support. Violations may be reported immediately to the immediate supervisor or to the Internal Audit Unit as a complaint handling manager.

Whistleblower Protection

The Company is committed to protecting and securing the confidentiality of the whistleblower identity both internally and externally. Each violation complaint must be resolved by the Company both from by the whistleblowers who lists their identity or those without identity but it should be accompanied by the preliminary evidence of violations.

Complaints Management Team

The party who is in charge to manage the complaints and violation reportings is Internal Audit Unit.

Complaint Handling

The mechanism for handling complaints about violations which are taken place in the Company's environment begins with the investigation of reports received by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit reviews the adequacy of the reported data and information. Sufficient data and information will be followed up with the investigation process. Individuals who report the violation will be protected by the confidentiality of the whistleblower identity as well as protection from threats. Subsequently, the investigation proceeded by making a call to the reported party regarding the alleged violation, as well as investigating the background of the violation. The results of the investigation and related recommendations are disclosed in a written audit report and will be reported to the Board of Directors and other related parties.

Total of Complaints Received in 2019

In 2019, the Company did not receive any reporting or complaints regarding to violations. The Company also did not give sanctions and any follow-up upon any reporting received in the fiscal year.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDANCE

Penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola yang dilakukan pada setiap kegiatan Perseroan sesuai ketentuan OJK yaitu SEOJK No. 32 yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola dengan uraian sebagai berikut:

The implementation of corporate governance aspects and principles refer to the governance principles implemented in the Company's activities, in accordance with FSA regulations, which is SEOJK No. 32 and covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations of governance aspects and principles implementation with following descriptions:

NO	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	STATUS
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Perseroan telah menerapkannya dalam proses pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan.	Dipatuhi
	Principle 1: Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	The Company has implemented it in the process of making decisions on an agenda of the GMS of the Company.	Complied
		3 (tiga) dari 4 (empat) anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST dan RUPSLB. 3 (three) of 4 (four) members of the Board of Directors and all members Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS and EGMS.	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris. The Annual GMS and Extraordinari GMS of the Company is attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Dipatuhi Complied
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam Situs Web Perseroan, media cetak dan melalui sistem pelaporan IDX dan OJK.	Dipatuhi
		A Summary of the GMS minutes are made available on the Public Company's website for at least one year.	A summary of the Annual GMS and Extraordinary GMS Minutes is available on the Company's Website, printed media and through the IDX and FSA reporting systems.	Complied
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan yang dilakukan secara berkala dan melalui penyusunan Laporan Tahunan dan <i>Public Expose</i> .	Dipatuhi

	NO	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	STATUS
		Principle 2: Enhancing the Quality of Communication with Shareholders or Investor	The Public Company has a communication policy to deal with shareholders or investors	The communication policy with Shareholders or investors is carried out by the Corporate Secretary which is conducted regularly and through the preparation of the Annual Report and Public Expose.	Complied
			Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs Web.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan melalui situs web Perseroan yang dapat diakses secara langsung berupa informasi mengenai profil perusahaan, jenis usaha, kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan, dan seterusnya.	Dipatuhi
			The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.	The Company discloses the Company's communication policies through the Company's Website which can be accessed directly in the form of information about company profile, type of business, activities of the Company, Financial Statements etc.	Complied
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: The Role of Board of Commissioners				
		Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah 3 (tiga) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi sesuai ketentuan POJK No. 33.	Dipatuhi
		Principle 3: Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners	Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.	The number of members of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2019 is 3 (three) people with regard to the diversity of the composition in accordance with the provisions of POJK No. 33.	Complied
			Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman baik pengalaman, keahlian, pengetahuan, usia dan independensi.	Dipatuhi
			Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	The composition of the Board of Commissioners of the Company has paid attention to the diversity of both experience, expertise, knowledge, age and independence.	Complied
		Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Penilaian sendiri dilakukan dengan menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	Dipatuhi

NO	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	STATUS
	Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Self-assessment is carried out by assessing performance in accordance with the Work Plan and Budget by using indicators of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) diatur dalam Board Manual dan telah dijalankan serta dilaporkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Self-assessment policies are regulated in the Board Manual and have been carried out and reported through the Company's Annual Report.	Dipatuhi
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	Perseroan berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku manakala terjadi kejadian keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. Hal tersebut tercermin di <i>Board Manual</i> Perseroan.	Dipatuhi
		The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	The Company is committed to enforcing applicable laws when financial crimes committed by members of the Board of Commissioners occur without the need to wait for the resignation of the person concerned. This is reflected in the Company's Manual Board.	Complied
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration composes a succession policy in the Nomination process of Members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan untuk sukses dalam proses nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee to formulate a policy for succession in the process of nominating Directors.	Dipatuhi
III	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Jumlah Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang dan dipandang telah sesuai dengan lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif.	Dipatuhi

NO	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	STATUS
	Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	The number of members of the Board of Directors of the Company is 4 (four) people and is considered to be in accordance with the Company's business scope and to carry out decision making effectively.	Complied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman Pengalaman, Keahlian, Pendidikan, Pengetahuan, Usia, yang dibutuhkan sesuai pembagian tugas tugas Direksi.	Dipatuhi
		Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.	Determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account aspects of diversity of Experience, Expertise, Education, Knowledge, Age, which are needed according to the division of duties of the Board of Directors.	Complied
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Salah satu Direktur yang bertanggungjawab pada aspek keuangan memiliki keahlian dalam bidang Keuangan.	Dipatuhi
		The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	One of the Directors who is responsible for the financial aspects has expertise in the field of Finance.	Complied
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian sendiri ditentukan berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.	Dipatuhi
	Principle 6: Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	The self-assessment policy is determined based on the Key Performance Indicators (KPI). The results of the evaluation of the performance of the Board of Directors as a whole are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for members of the Board of Directors.	Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka	Penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang dimuat pada Situs Web Perseroan.	Dipatuhi
		Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.	The Board of Directors self assessment is disclosed in the Annual Report posted on the Company's Website.	Complied

NO	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	STATUS
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahanan keuangan.	Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, Perseroan belum secara khusus mengatur pengunduran diri Direksi sehubungan dengan kejahanan keuangan.	Dipatuhi
		The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Each member of the Board of Directors must be in good faith and responsibly carry out each of the duties by heeding the applicable laws and regulations. At present, the Company has not specifically regulated the resignation of the Directors in connection with financial crimes.	Complied
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participation				
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Companies have policies to prevent insider trading.	Perseroan mengatur tentang pencegahan <i>insider trading</i> dalam Pedoman Perilaku. The Company regulates the prevention of insider trading in the Code of Conduct.	Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Pedoman Perilaku Perseroan mengatur Benturan Kepentingan dan <i>anti fraud</i> . The Company's Code of Conduct regulates Conflict of Interest and anti fraud.	Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur seleksi <i>vendor</i> dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. The Company has a policy to regulate vendor selection in the procurement of goods and/or services.	Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku. The Company has a policy in fulfilling the rights of creditors as stipulated in the Code of Conduct.	Dipatuhi Complied

NO	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	STATUS
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>).</p> <p>The Company has Violation Reporting Policy (<i>whistleblowing system</i>).</p>	Dipatuhi Complied
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan memberlakukan kebijakan insentif untuk Direksi dan Karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>The Company applies incentive policies for the Board of Directors and employees in accordance with laws and regulations.</p>	Dipatuhi Complied
V	Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
	<p>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p>Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure</p>	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Public Company utilizes the use of information technology more broadly other than the Company Website as a media for information disclosure.</p>	<p>Keterbukaan informasi kepada stakeholders dilakukan melalui Situs Web Perseroan dan di Situs Web seperti BEI dan OJK.</p> <p>Disclosure of information to stakeholders is carried out through the Company's Website and on Websites such as IDX and FSA.</p>	Dipatuhi Complied
		<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the main Shareholders and control.</p>	<p>Perseroan mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5 % (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI dan pada Laporan Tahunan.</p> <p>The Company discloses information about Shareholders who Own 5% (five percent) or more of the Company's shares to regulators namely OJK and IDX and in the Annual Report.</p>	Dipatuhi Complied



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

06.



01.

02.

03.

04.

05.

06.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan memahami bahwa untuk menghasilkan kinerja yang optimal secara berkelanjutan, Perseroan harus menjalankan kegiatan usaha yang seimbang. Keseimbangan bisnis Perseroan mengacu pada 3 (tiga) aspek utama yaitu manfaat untuk manusia, manfaat untuk lingkungan, dan manfaat ekonomi. Dengan berlandaskan pada aspek ini, Perseroan merencanakan dan mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) dalam 4 (empat) bidang, yaitu Pelestarian Lingkungan, Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perlindungan Konsumen.

Program CSR Perseroan merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
2. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
3. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas..
5. UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

The Company understands that in order to produce optimal performance in a sustainable manner, the Company must carry out balanced business activities. The Company's business balance refers to 3 (three) main aspects, such as the benefits for humans, the benefits for the environment, and the economic benefits. Based on these aspects, the Company plans and implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs in 4 (four) sectors, namely Environmental Conservation, Community Social Development, Occupational Health and Safety, and Customer Protection.

The Company's CSR program is a form of compliance with applicable laws and regulations, namely:

1. Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation in Achieving Sustainable Development Goals.
2. Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
4. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility.
5. Law No. 25 of 2007 concerning Capital Investment.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan properti, Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan konsep penghijauan dan penggunaan material yang ramah lingkungan dalam membangun properti-propertinya. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan sampah dan limbah dilakukan melalui prosedur yang tepat sesuai konsep *green construction/building*.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan hubungan ketenagakerjaan dengan karyawan, Perseroan mengacu pada UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan dengan adil dan wajar, serta memenuhi kewajibannya sebagai perusahaan. Untuk itu, Perseroan memastikan untuk senantiasa memenuhi hak-hak seluruh karyawan, tanpa memberikan perbedaan dalam hal latar belakang, suku, ras, agama dan gender.

Terkait dengan remunerasi, Perseroan memberikan fasilitas pemeliharaan kesehatan serta jaminan hari tua bagi karyawan melalui program pemerintah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan

Social Responsibility to the Environment

As a property company, the Company is committed to promoting the concept of greening and the use of environmentally friendly materials in its property development. Therefore, the Company ensures that waste management is carried out through appropriate procedures according to the concept of green construction/building.

Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety (OHS)

Employment

To maintain its relations with the employees, the Company refers to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The Company is committed to treating all employees fairly, and fulfilling its obligations as a corporate entity. Therefore, the Company ensures to always fulfill the rights of all employees without differentiating any background, ethnicity, race, religion, and gender.

In relation to the remuneration, the Company provides health care facilities and pension plans for all employees through the government program of the Employment and Health Social Security Agency (BPJS). The Company has various policies related to

dan Kesehatan. Perseroan juga memiliki berbagai kebijakan terkait pemberian tunjangan lainnya yang disesuaikan dengan level jabatan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan, salah satu aspek yang juga menjadi prioritas Perseroan adalah penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang konsisten dan disiplin. Dalam proses pembangunan dan pengelolaan properti, Perseroan mengharuskan segala prosedur kerja mematuhi ketentuan aspek K3 agar mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan kerja dan kerugian material, baik bagi Perseroan maupun kepada individu yang bersangkutan.

Pada aspek keselamatan, Perseroan memberikan panduan pemberitahuan keadaan bahaya yang dilekatkan di setiap lokasi kerja, menyediakan alat keselamatan kerja seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Alat Pelindung Diri (APD), melakukan Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran secara berkala, serta program keselamatan lainnya. Perseroan juga melakukan perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap bangunan dan fasilitas kerja lainnya.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan berupaya untuk berkontribusi secara berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama komunitas yang tinggal di sekitar lokasi properti dan lingkungan kerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar serta menilai apa saja yang dapat dilakukan Perseroan untuk mereka. Beberapa program pengembangan sosial yang dilakukan Perseroan adalah pemberdayaan masyarakat, perekrrutran tenaga kerja lokal, perbaikan sarana dan prasarana sosial serta berbagai bentuk donasi lainnya sesuai kebutuhan masyarakat.

Pada 2019, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan berikut:

the provision of other benefits that are adjusted to the position level.

Occupational Health and Safety (OHS)

In regard to the employment aspect, one of the Company's priorities is the consistent and disciplined implementation of Occupational Health and Safety (OHS). In the process of property developing and managing, the Company requires that all work procedures comply with the provisions of OHS in order to prevent any undesirable occurrences such as work accidents and material losses, both for the Company and the individuals concerned.

In the safety aspect, the Company provides guidelines on the incident notification which is attached at each work location, provides work safety equipment such as Portable Fire Extinguisher (APAR) and Personal Protective Equipment (APD), conducts Fire Prevention and Tackling Training periodically, and other safety programs. The Company also carries out regular maintenance and inspections of buildings and other work facilities.

Social Responsibility to the Social and Community Development

The Company strives to contribute sustainably to improving the welfare of the community, especially communities living around the Company's property and work environment. Therefore, the Company builds a harmonious relationship with surrounding communities and assesses what the Company can do for them. Some of the social development programs carried out by the Company are community empowerment, recruitment of local workers, improvement of social facilities and infrastructure as well as various other forms of donations which adjusted to community needs.

In 2019, the Company has carried out the following activities:

TANGGAL DATE	LEMBAGA/YAYASAN INSTITUTION/ FOUNDATION	KEGIATAN ACTIVITY	JUMLAH DONASI DONATION AMOUNT
14 Maret 2019 14 March 2019	Yayasan Bina Mandiri Indonesia Bina Mandiri Indonesia Foundation	Adopsi Sekolah TK "Belajar Mandiri" Adoption of "Independent Learning" Kindergarten School	Rp20.000.000,- IDR20.000.000
16 Mei 2019 16 May 2019	TPA Nurul Huda TPA Nurul Huda	Santunan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa Compensation for Orphans and Dhuafa	Rp20.000.000,- IDR20.000.000
07 Agustus 2019 07 August 2019	Polsek Tanah Abang Tanah Abang District Police Office	Partisipasi Pemberian 2 Ekor Kambing Qurban Participation in the Giving of 2 Sacrificial Goats	Rp6.000.000,- IDR6.000.000

01.

02.

03.

04.

05.

06.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen

Sebagian besar produk properti Perseroan bersentuhan langsung dengan para pelanggan dalam skala yang cukup besar, seperti pengunjung pusat perbelanjaan, tamu hotel, dan pengunjung gedung perkantoran. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk properti berkualitas tinggi yang memprioritaskan aspek keamanan dan keselamatan.

Dalam rangka melindungi hak-hak fundamental konsumen, Perseroan memberikan jaminan terhadap produk dan kualitas pelaksanaan proyek sesuai dengan kontrak yang disepakati. Secara rutin, Perseroan melakukan penerapan manajemen mutu terhadap kualitas pelaksanaan proyek serta menawarkan produk properti dengan harga yang kompetitif untuk setiap segmen konsumen.

Perseroan juga memberikan akses bagi pelanggan terkait pengaduan keluhan atau masalah yang dapat disampaikan secara lisan dan tertulis kepada Perseroan. Untuk memberikan pelayanan yang optimal, Perseroan berkomitmen untuk bersikap responsif dalam mengatasi keluhan-keluhan tersebut dan segera menindaklanjuti pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di internal Perseroan atau mengacu *Service Level Agreement* (SLA). Pada 2019, Perseroan tidak menerima adanya keluhan yang signifikan dari konsumen.

Social Responsibility to Consumers

Most of the Company's property products are in direct contact with customers on a fairly large scale, such as shopping center visitors, hotel guests, and office building visitors. Therefore, the Company is committed to presenting high quality property products that prioritize security and safety aspects.

In order to protect the fundamental rights of consumers, the Company provides guarantees for products and the quality of project implementation in accordance with the contract agreement. The Company routinely implements quality management to the project implementation and offers property products at competitive prices for each customer segment.

The Company also provides access for consumers regarding complaints that can be submitted verbally and in writing to the Company. To provide optimal service, the Company is committed to being responsive in resolving these complaints and immediately following up on complaints in accordance with the applicable Company provisions or referring to the Service Level Agreement (SLA). In 2019, the Company did not receive any significant complaints from consumers.



Santunan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa
TPA Nurul Huda
Compensation for Orphans and Dhuafa
TPA Nurul Huda



Adopsi Sekolah TK "Belajar Mandiri"
Yayasan Bina Mandiri Indonesia
Adoption of "Independent Learning" Kindergarten
School
Bina Mandiri Indonesia Foundation

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON
THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF
PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Greenwood Sejahtera Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 28 April 2020

We, the undersigned, declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Greenwood Sejahtera Tbk is complete and is fully responsible for its reliability and accuracy.

This statement has been made truthfully
Jakarta, April 28th, 2020

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Ang Andri Pribadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Juanto Salim
Komisaris
Commissioner

Arie Kusumastuti Maria, SH, MKn
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Paulus Indra Intan
Direktur Utama
President Director

Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur
President Director

Anita
Direktur
Director

Suherman Anggawinata
Direktur Independen
Independent Director

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Eksibit/
Exhibits

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Entitas Induk Saja

Statements of Parent Entity Only

INFORMASI TAMBAHAN

Daftar/
Schedule

SUPPLEMENTARY INFORMATION

Laporan Posisi Keuangan

I

Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

II

*Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

III

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

IV

Statements of Cash Flows

Informasi Investasi Dalam Entitas Anak Dan
Entitas Asosiasi

V

*Information Of Investment Subsidiaries And
Associates*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
*DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Paulus Indra Intan
Gedung TCC Batavia Tower One Lt. 35,
Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126,
Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021-25984969 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Dedy Ismunandar Soetiarto
Gedung TCC Batavia Tower One Lt. 35,
Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126,
Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021-25984969 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |
| 3. Nama/ <i>Name</i> | : | Anita
Gedung TCC Batavia Tower One Lt. 35,
Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126,
Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021-25984969 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK dan informasi tambahan;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES and supplementary information;*



PT Greenwood Sejahtera Tbk

Office: TCC Batavia Tower One 35th floor Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220, Indonesia
T. (+62 21) 2598 4969 F. (+62 21) 2598 4578 www.greenwoodsejahtera.com

Powered by

KG Global
DEVELOPMENTS

2. Laporan keuangan konsolidasian PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2020 / April 29, 2020
 Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors





PAULUS INDRAGILANG INTAN

MATERAI TEMPAL
GWA PT Greenwood Sejahtera Tbk
440F4AHF303895477
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Paulus Indra Intan
Presiden Direktur / President Director

Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur / Director

Anita
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	374.633.166.041	5	382.603.313.470	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha kepada pihak ketiga	1.089.534.887	6	11.020.198.913	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3.671.163.146		4.606.288.428	<i>Other receivables from third parties</i>
Persediaan aset real estat	834.189.673.144	7	746.400.918.074	<i>Real estate assets inventories</i>
Pajak dibayar di muka	29.985.666.669	8	20.970.480.244	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	6.834.024.094		8.586.445.063	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Jumlah Aset Lancar	1.250.403.227.981		1.174.187.644.192	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	2.948.638.168		2.948.638.168	<i>Other receivables from third parties</i>
Persediaan		7		<i>Inventories</i>
Aset real estat	292.843.653.614		292.651.617.334	<i>Real estate assets</i>
Hotel	4.221.446.515		4.221.446.515	<i>Hotel</i>
Uang muka investasi saham	2.500.000.000	37,39a	2.500.000.000	<i>Advances for investment in stock</i>
Investasi pada entitas asosiasi	3.617.204.418.362	9	3.585.883.315.659	<i>Investment in associates</i>
Properti investasi - nilai wajar	2.178.858.779.177	10	2.160.671.681.383	<i>Investment properties - fair value</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 68.670.490.585 tahun 2019 dan Rp 57.041.475.911 tahun 2018	206.892.381.780	11	222.749.848.702	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 68,670,490,585 in 2019 and Rp 57,041,475,911 in 2018</i>
Aset pajak tangguhan	152.700.413	34	130.373.029	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lainnya	45.617.574.693	12	45.089.260.290	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.351.239.592.722		6.316.846.181.080	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	7.601.642.820.703		7.491.033.825.272	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole.*

Ekshhibit A/2

Exhibit A/2

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	14.024.180.297	13	13.702.749.598	Current Liabilities
Utang usaha		14		<i>Short-term bank loans</i>
Pihak berelasi	6.871.715.123	37	7.164.310.425	<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	5.599.539.200		16.176.269.173	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain -				<i>Third parties</i>
pihak ketiga	3.088.874.864	15	3.356.652.563	<i>Other payables - third parties</i>
Utang pajak	1.344.049.639	16	1.554.494.206	<i>Tax payables</i>
Biaya masih harus dibayar	6.508.932.360	17	28.613.599.640	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan penyewa	472.375.198		717.139.876	<i>Tenants' security deposits</i>
Uang muka penjualan	2.347.486.118	19	353.166.701	<i>Advances from customers</i>
Utang jangka panjang -				
jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term loans - current maturities:</i>
Utang bank	301.008.493.625	20	60.541.699.919	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	71.932.333.201	21	-	<i>Bonds payables</i>
Pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>17.765.618.921</u>	<u>19</u>	<u>18.286.284.620</u>	<i>Unearned revenues - realized within one year</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>430.963.598.546</u>		<u>150.466.366.721</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				
Uang jaminan penyewa	11.676.866.187	18	12.154.883.428	Non-current Liabilities
Uang muka penjualan	86.689.582.258	19	94.536.751.030	<i>Tenants' security deposits</i>
Utang jangka panjang -				<i>Advances from customers</i>
dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term loans - net of current maturities:</i>
Utang bank	37.459.476.494	20	258.846.654.840	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	-	21	70.444.785.114	<i>Bonds payables</i>
Pendapatan diterima di muka - dikurangi yang direalisasi dalam satu tahun	<u>90.172.412</u>	<u>19</u>	<u>456.273.401</u>	<i>Unearned revenues - net of realized within one year</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>13.305.090.019</u>	<u>22</u>	<u>10.584.356.042</u>	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>149.221.187.370</u>		<u>447.023.703.855</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>580.184.785.916</u>		<u>597.490.070.576</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Ekshhibit A/3

Exhibit A/3

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham				
Nilai nominal Rp 100 per saham. Modal dasar 23.000.000.000 saham				<i>Share capital Par value Rp 100 per share Authorized 23,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.800.760.000 saham	780.076.000.000	23	780.076.000.000	<i>Issued and fully paid 7,800,760,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	222.442.743.783	24	222.442.743.783	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	411.856.000	9	411.856.000	<i>Difference due to change in equity of associates</i>
Penghasilan komprehensif lain	(173.241.511)		37.090.041	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditetukan penggunaannya	40.000.000.000	25	35.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditetukan penggunaannya	<u>5.914.608.910.704</u>		<u>5.791.926.249.271</u>	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.957.366.268.976		6.829.893.939.095	<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	<u>64.091.765.811</u>	26	<u>63.649.815.601</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	<u>7.021.458.034.787</u>		<u>6.893.543.754.696</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7.601.642.820.703</u>		<u>7.491.033.825.272</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Ekshibit B

Exhibit B

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan dan pendapatan usaha	87.824.837.112	27	134.413.002.080	<i>Sales and revenues</i>
Beban pokok penjualan dan beban langsung	<u>37.362.240.346</u>	28	<u>87.714.970.807</u>	<i>Cost of sales and direct costs</i>
LABA BRUTO	<u>50.462.596.766</u>		<u>46.698.031.273</u>	<i>GROSS PROFIT</i>
Beban penjualan	(4.752.985.565)	29	(4.945.504.284)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(95.774.241.001)	30	(101.334.468.515)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak final	(2.967.213.837)	33	(5.253.897.357)	<i>Final tax expense</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi - neto	6.669.796.291	10	21.438.356.256	<i>Increase in fair value of investment properties - net</i>
Bagian laba neto entitas asosiasi	177.159.577.422	9	264.722.514.716	<i>Equity in net income of associates</i>
Penghasilan bunga	21.186.229.606	31	11.716.386.679	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(21.388.305.738)	32	(22.794.458.311)	<i>Interest and financial expenses</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto	(3.252.158.914)		2.567.771.148	<i>Other gains and losses - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>127.343.295.030</u>		<u>212.814.731.605</u>	<i>PROFIT BEFORE TAX</i>
Beban pajak penghasilan - neto	801.212.115	34	2.244.292.428	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>126.542.082.915</u>		<u>210.570.439.177</u>	<i>PROFIT FOR THE YEAR</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi):				<i>Items that will not be reclassified to profit or (loss):</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(858.178.105)	22,34	2.232.767.604	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	469.525.281	9	1.288.825.568	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>126.153.430.091</u>		<u>214.092.032.349</u>	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	127.682.661.433	35	212.249.033.675	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	(1.140.578.518)	26	(1.678.594.498)	<i>Non-controlling Interests</i>
Jumlah	<u>126.542.082.915</u>		<u>210.570.439.177</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE
Pemilik Entitas Induk	127.472.329.881		215.506.463.261	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	(1.318.899.790)		(1.414.430.912)	<i>Non-controlling Interests</i>
Jumlah	<u>126.153.430.091</u>		<u>214.092.032.349</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR	16,37	35	27,21	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Eksibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Exhibit C

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Diferensi due to change in equity of associates	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income in associate	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ remeasurement of defined benefit obligation	Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	
Saldo 1 Januari 2018	780.076.000.000	222.442.743.783	411.856.000	(2.952.994.529)	(267.345.016)	30.000.000.000
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000.000.000
Setoran uang muak modal kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-	-	-	-	(5.000.000.000)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.288.825.568	1.968.604.018	212.249.033.675
Saldo 31 Desember 2018	780.076.000.000	222.442.743.783	411.856.000	(1.664.168.961)	1.701.259.002	35.000.000.000
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000.000.000
Setoran uang muak modal kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-	-	-	-	(5.000.000.000)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.760.850.000
Saldo 31 Desember 2019	780.076.000.000	222.442.743.783	411.856.000	(1.194.643.680)	1.021.402.169	40.000.000.000

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Eksibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Ekshhibit D

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exhibit D

	2019	2018	CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	87.826.268.743	85.351.011.556	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran beban pajak final	(2.726.864.091)	(2.979.708.896)	<i>Final tax expense paid</i>
Penerimaan dari pelanggan - neto	85.099.404.652	82.371.302.660	<i>Cash receipts from customers - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(842.126.971)	(2.284.723.862)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan bunga	21.408.519.658	11.058.934.770	<i>Interest received</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(63.588.762.804)	(67.270.114.794)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional lainnya	(156.937.930.127)	(126.061.450.680)	<i>Cash paid to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran beban keuangan	(53.047.971.754)	(43.429.264.280)	<i>Payment of finance costs</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(167.908.867.346)	(145.615.316.186)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen entitas asosiasi	146.308.000.000	272.168.750.000	<i>Dividends received from associates</i>
Pengembalian uang muka investasi	-	9.301.900.000	<i>Return on investment advances</i>
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka dan rekening yang dibatasi penggunaannya	(49.744.542)	5.824.054.712	<i>Decrease (increase) in time deposits and bank accounts restricted use</i>
Perolehan properti investasi	(7.067.294.772)	(22.545.180.789)	<i>Acquisitions of investment properties</i>
Perolehan aset tetap	(334.125.023)	(2.673.025.154)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Pembayaran utang atas pembelian aset tetap	-	(1.537.561.350)	<i>Payment of trade payables for acquisition of property and equipment</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	138.856.835.663	260.538.937.419	Net Cash Provided by Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Eksibit D/2

Exhibit D/2

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	34.342.231.399	186.161.195.218	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	101.933.466.843	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(941.185.340)	(184.436.775.032)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(14.000.000.000)	(14.000.000.000)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari pihak nonpengendali	1.760.850.000	2.951.325.000	Proceeds from non-controlling interests
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(292.595.302)	(46.552.446)	Payment of debt to related parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	20.869.300.757	92.562.659.583	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.182.730.926)	207.486.280.816	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	382.603.313.470	175.170.598.050	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	212.583.497	(53.565.396)	Effect Of Changes In Foreign Exchange Rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	374.633.166.041	382.603.313.470	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Eksibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole.*

Ekshhibit E

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Greenwood Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 16 April 1990 yang dibuat di hadapan Hendra Karyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5277.HT.01.01.TH'91 tanggal 30 September 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 24 Maret 1992, Tambahan No. 1276. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 115 tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., notaris pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0951527 tanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Gedung TCC Batavia - Tower 1 Lantai 35, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengembangan, investasi, perdagangan, perindustrian, jasa dan angkutan. Bidang usaha utama Perusahaan adalah aktivitas pengembangan real estat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2010. Proyek yang sedang dikembangkan Perusahaan adalah TCC Batavia serta melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") rata-rata 124 karyawan pada 31 Desember 2019 dan 121 karyawan pada 31 Desember 2018.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Kencana Graha Global.

Exhibit E

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Greenwood Sejahtera Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated April 16, 1990 of Hendra Karyadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5277.HT.01.01.TH'91 dated September 30, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 24 dated March 24, 1992, Supplement No. 1276. The Companys' Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Meeting Resolution No. 115 dated June 30, 2015 of Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., substitute notary of Yulia, S.H., notary in South Jakarta, to conform with the regulations of the Financial Services Authority. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0951527 dated July 14, 2015.

The Company is domiciled in Central Jakarta with head office located at Building of TCC Batavia - Tower 1 35th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and development, investment, trading, industry, service and transportation. The main business of the Company is real estate - development. The Company started its commercial operations in 2010. The Company's project which is still under construction is TCC Batavia and investing in subsidiaries and associates. The Company and its subsidiaries (the "Group") had average total number of employees of 124 at December 31, 2019 and 121 at December 31, 2018.

The Company is part of the Kencana Graha Global Group.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris

Ang Andri Pribadi
 Arie Kusumastuti Maria
 Juanto Salim

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Independen
 Direktur

Paulus Indra Intan
 Suherman Anggawinata
 Dedy Ismunandar Soetiarto
 Anita

Board of Directors
 President Director
 Independent Director
 Director

Komite Audit

Ketua
 Anggota

Arie Kusumastuti Maria
 Andreas Bahana

Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon

Audit Committee
 Chairman
 Members

Sekretaris Perusahaan
 Audit Internal

Linda Halim
 Erik Kartolo

Corporate Secretary
 Internal Audit

b. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. The Structure of Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	2019 dan/ and 2018	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Nama Proyek/ Project Name	Sebelum eliminasi/Before elimination	
							Jumlah Aset 31 Desember 2019/Total Assets	Jumlah Aset 31 Desember 2018/Total Assets
PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)	Jakarta	Pengembang / Developer	55,00%	2003	The Peak	66.864.330.490	71.426.792.643	
PT Sentra Graha Kencana (SGK)	Jakarta	Perhotelan / Hospitality	70,75%	2014	Hotel Holiday Inn Emporium Pluit	167.308.761.466	177.961.133.791	
PT Trisakti Makmur Persada (TMP)	Surabaya	Pengembang / Developer	99,99%	Pra Operasi / Pre Operating	Capital Square	958.985.772.381	796.179.076.401	

Ekshibit E/3

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

Saham

Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), dengan Suratnya No. S-13404/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 1.600.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham. Pada tanggal 23 Desember 2011, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.800.760.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-582/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1.500.000.000.000. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I tersebut Perusahaan menawarkan dan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp 72.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun (Catatan 21). Pada tanggal 15 Januari 2015, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”;
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”;
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan”;

Exhibit E/3

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

Shares

On December 14, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK (now Indonesia Financial Services Authority/OJK), in his Letter No. S-13404/BL/2011 for its public offering of 1,600,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 250 per share. On December 23, 2011, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2019, all of the Company's 7,800,760,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Bonds

On December 31, 2014, the Company obtained the statement of effectivity from the Chairman of OJK in its decision letter No. S-582/D.04/2014 to conduct the Sustainable Public Offering of Greenwood Sejahtera Bond I with collected target funds amounting to Rp 1,500,000,000,000. In relation to the Public Offering, the Company offered and issued the Sustainable Public Offering Greenwood Sejahtera Bond I Phase I Year 2014 amounting to Rp 72,000,000,000 with annual fixed interest rate of 14.25% (Note 21). On January 15, 2015, the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, revised, improvements and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2019 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the Company's consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), “Business Combination”;
- PSAK No. 24, “Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement”;
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), “Borrowing Cost”;
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), “Income Taxes”;

Ekshibit E/4

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”;
- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”; dan
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

1 Januari 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material”;
- Amandemen PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Material”;
- Amandemen PSAK No. 62, “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi”;
- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK No. 73, “Sewa”; dan
- ISAK No. 35, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis”.

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

Exhibit E/4

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- PSAK No. 66 (Improvement 2018), “Join Arrangements”;
- ISAK No. 33, “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”; and
- ISAK No. 34, “Uncertainty over Income Tax Treatments”.

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations, and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follows:

January 1, 2020

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements - Definition of Material”;
- Amendment to PSAK No. 15, “Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”;
- Amendment to PSAK No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error - Definition of Material”;
- Amendment to PSAK No. 62, “Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract”;
- PSAK No. 71, “Financial Instruments”;
- Amendment to PSAK No. 71, “Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation”;
- PSAK No. 72, “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK No. 73, “Leases”; and
- ISAK No. 35, “Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities”.

1 January 2021

- Amendment to PSAK No. 22, “Business Combination - Definition of a Business”.

Early adoption of those new standards and interpretations, and amendments or improvement to standards are permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is only permitted upon early adoption of PSAK No. 72.

Eksibit E/5

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar setiap akhir periode pelaporan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai di mana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Exhibit E/5

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each accounting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ekshibit E/6

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepahak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Exhibit E/6

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment is made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Ekshibit E/7

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Exhibit E/7

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Ekshibit E/8

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposisional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Akuntansi berikutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Exhibit E/8

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

Ekshibit E/9

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, asset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exhibit E/9

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combination (Continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquire prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Nonmonetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok Entitas, atau anggota dari kelompok bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas kecuali kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan sebagian aset lainnya dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents except cash on hand, trade receivables from third parties, other receivables and certain of other assets that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Ekshibit E/12

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Exhibit E/12

Eksibit E/13

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Exhibit E/13

*PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets (Continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Ekshibit E/15

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bank, uang jaminan penyewa, utang obligasi dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Exhibit E/15

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank loans, tenants security deposits, bond payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Ekshibit E/16

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Exhibit E/16

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK No. 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu asset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK No. 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investments in Associates (Continued)

The requirements of PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK No. 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK No. 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK No. 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When a Group entity transaction with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Ekshibit E/18

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Persediaan Aset Real Estat

Persediaan aset real estat terdiri dari bangunan apartemen dan perkantoran yang siap dijual, tanah yang belum dikembangkan dan tanah yang sedang dikembangkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Exhibit E/18

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Real Estate Assets Inventories

Real estate assets inventories consisting of apartment and offices ready for sale, land not yet developed and land under development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Land not yet developed consists of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and cost of the land. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land preacquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Project direct costs;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired.
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Persediaan Aset Real Estat (Lanjutan)

Grup tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

m. Dana/Cadangan untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 2% - 4% dari jumlah pendapatan hotel setiap bulan.

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

n. Persediaan Hotel

Persediaan hotel merupakan perlengkapan operasional dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, kecuali untuk pajak final dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Real Estate Assets Inventories (Continued)

The Group accumulates the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs, however, the Group recognize provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to expense as incurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to expense when incurred.

m. Funds/Reserve for Replacement Hotel's Furniture and Equipment

Reserve for replacement of hotel's furniture and equipment is set at 2% - 4% of total hotel revenue every month.

The funds are specifically set aside as a reserve and deposit in bank. Interest earned on bank accounts deposited is part of the reserves and funds.

Expense for replacement and addition to hotel equipment is a reduction of fund balance reserves.

n. Hotel Inventories

Hotel inventories include operating equipment which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, except for prepaid final tax, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

q. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

Tahun/Years

Bangunan	10 - 20
Perlengkapan kantor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured initially at cost. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

q. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

r. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorate berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3k.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Property and Equipment - Direct Acquisitions (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

r. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cashgenerating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash - generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associates is described in Note 3k.

Eksibit E/22

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlukan sebagai penurunan revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3r.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Exhibit E/22

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Impairment of Non-financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treat as revaluation decrease.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3r.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Imbalan Pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Employee Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under the Law No. 13/2003 on Manpower. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan

- i. Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
 - proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
 - jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- ii. Pendapatan dari penjualan apartemen diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - proses penjualan telah selesai;
 - harga jual akan tertagih yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition

Sales

- i. *Revenues from sale of apartments, office buildings and buildings alike, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:*
 - *the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;*
 - *total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and*
 - *total revenues and costs can be reasonably estimated.*
- ii. *Revenues from sale of apartments, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are met:*
 - *the sale process is completed;*
 - *the selling price is collectible wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid can not be refunded by the buyer;*
 - *the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and*
 - *the seller has transferred the usual risks and rewards of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale and the seller has no obligation or is not significantly involved with the building unit.*

If any of the above criteria are not met, the transactions are accounted for using the deposit method and all payments received from the customers are recorded as advances from customer.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Sewa (Lanjutan)

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok aset keuangan dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir tahun.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Rental Income (Continued)

Rental income received in advance are recorded as “Unearned Revenue” and recognized as income regularly over the rental periods.

Hotel Revenue

Hotel revenue and other hotel revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered to customers.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders’ rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of year.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Ekshhibit E/26

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Exhibit E/26

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Income Tax (Continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Direksi Perusahaan mereviu portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amandemen PSAK No. 46 tidak dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar property investasi karena Grup tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Income Tax (Continued)

For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale. The directors of the Company reviewed the Group's investment property portfolios and concluded that none of the Group's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the amendments to PSAK No. 46 is not rebutted. As a result, the Group has not recognized any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Group is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Eksibit E/28

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Exhibit E/28

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owner's of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each business.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Eksibit E/29

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, di mana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Model Nilai Wajar atas Properti Investasi

Direksi telah mereview pengukuran yang dilakukan Grup atas properti investasi dan menentukan bahwa model nilai wajar adalah yang paling mencerminkan atas intensi manajemen. Nilai wajar properti investasi dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 10.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai aset dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar properti investasi Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi.

Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 10.

Exhibit E/29

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES
(Continued)**

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that management has made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Fair Value Model on Investment Properties

The Directors have reviewed the Group's measurements of investment properties and determined that fair value model represents most of the management's intention. The fair value amount of investment properties are further discussed in Note 10.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of Assets

Testing is performed for the decline in value of asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requires estimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cash-generating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the consolidated financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently, the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Group.

Fair Value of Investment Properties

The Group's fair value of investment properties depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its investment properties.

The fair value amount of investment properties are disclosed in Note 10.

Ekshibit E/30

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Exhibit E/30

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES
(Continued)**

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization, from the Group's assumptions are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the employee benefits obligation of the Group. The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 22.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2019
Kas Bank	<u>71.500.000</u>
Rupiah	
PT Bank ICBC Indonesia	17.056.602.483
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.302.646.313
PT Bank Victoria International Tbk	4.128.812.213
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.310.918.957
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.028.880.550
PT Bank Pan Indonesia Tbk	656.628.578
PT Bank Central Asia Tbk	236.378.868
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	360.082.329
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari bank)	<u>31.476.320</u>
Jumlah	<u>39.112.426.611</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	Cash on hand Cash in Banks Rupiah
	<u>271.014.531</u>	
PT Bank ICBC Indonesia	4.989.722.245	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.922.696.341	
PT Bank Victoria International Tbk	14.023.210	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.762.477.281	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.788.803	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.611.368.640	
PT Bank Central Asia Tbk	450.142.122	
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	375.823.366	
Others (each below 5% from banks)	<u>176.886.428</u>	
Jumlah	<u>24.355.928.436</u>	Total

Deposito berjangka Rupiah

	Time Deposits Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	329.829.795.629
PT Bank ICBC Indonesia	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.058.911.120
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.105.108.560
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>904.453.091</u>
Subjumlah	<u>337.585.842.137</u>
Jumlah	<u>376.769.768.748</u>
Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel (Catatan 12)	<u>383.924.596.416</u>
(<u>2.136.602.707</u>) (<u>1.321.282.946</u>)	
Jumlah	<u>374.633.166.041</u>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

Rupiah	4,50% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,75%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

Jangka waktu deposito berjangka di atas adalah 1 bulan.

Interest rate per annum on time deposits
Rupiah
United States Dollar

All cash in banks and time deposits are placed with third parties.

The above time deposits have terms of 1 month.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan jenis usaha:

	2019	2018	
Penjualan			<i>Sales</i>
Perkantoran	48.821.533	8.493.014.528	<i>Office Revenue</i>
Pendapatan			
Hotel	562.967.968	1.742.368.106	<i>Hotel Rental</i>
Sewa	477.745.386	784.816.279	
Jumlah	1.089.534.887	11.020.198.913	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	1.089.534.887	11.020.198.913	Total

b. Piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	415.488.176	8.985.890.082	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	253.701.686	1.064.966.579	1 - 30 days
31 - 60 hari	197.302.543	606.595.365	31 - 60 days
61 - 90 hari	686.000	197.734.887	61 - 90 days
91 - 120 hari	222.356.482	165.012.000	91 - 120 days
Jumlah	1.089.534.887	11.020.198.913	Total

Seluruh piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha atas penjualan perkantoran berasal dari selisih kurang uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan akrual penuh.

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. TRADE RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

a. By type of business:

	2018	
Penjualan		<i>Sales</i>
Perkantoran	8.493.014.528	<i>Office Revenue</i>
Pendapatan		
Hotel	1.742.368.106	<i>Hotel Rental</i>
Sewa	784.816.279	
Jumlah	11.020.198.913	Total

b. Aging of trade receivables not impaired:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	415.488.176	8.985.890.082	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	253.701.686	1.064.966.579	1 - 30 days
31 - 60 hari	197.302.543	606.595.365	31 - 60 days
61 - 90 hari	686.000	197.734.887	61 - 90 days
91 - 120 hari	222.356.482	165.012.000	91 - 120 days
Jumlah	1.089.534.887	11.020.198.913	Total

All trade receivable are denominated in Rupiah.

Trade receivable from sale of offices are derived from excess of revenue recognized based on full accrual.

The Group provides allowance for impairment losses using the estimate of unrecoverable amounts determined individually and collectively based on the Group's past experience on trade receivable collections. Management believes no need to provide the allowance for impairment losses.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan Aset Real Estat

	2019
Aset lancar	
Bangunan siap dijual	
Apartemen The Peak	65.680.378.238
Proyek Capital Square	<u>768.509.294.906</u>
Jumlah	834.189.673.144

Aset tidak lancar

Tanah belum dikembangkan	292.843.653.614
--------------------------	------------------------

Bangunan Siap Dijual

Apartemen The Peak merupakan unit apartemen siap jual.

Merupakan tanah milik TMP yang sedang dibangun bersama dengan properti investasi dan aset tetap (Catatan 10 dan 11), terletak di Jl. HR Muhammad, Putat Gede, Sukomanunggal, Surabaya, yang akan dibangun proyek Capital Square.

Beban pokok atas penjualan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 11.240.102.160 dan Rp 57.653.472.488 (Catatan 28)

Bangunan yang sedang dikonstruksi

Presentase penyelesaian per 31 Desember 2019 adalah 38,46%.

Tanah yang Belum Dikembangkan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah belum dikembangkan merupakan tanah milik Perusahaan seluas 6.028 m² di Jl. Lingkar Luar, Duri Kosambi dan tanah seluas 3.578 m² di Jl. Abdul Wahid Siamin, Surabaya.

Pembayaran kepada kontraktor yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembayaran konstruksi dan pengembangan lahan aset real estat, aset tetap dan properti investasi berasal dari:

	2019
PT Nusa Raya Cipta Tbk	37.437.186.544
PT Merak Jaya Beton	14.320.712.500
PT Master Steel Manufactory	10.910.172.557
PT Tunggal Jaya Steel	10.039.812.008
PT Holcim Beton	-
Jumlah	72.707.883.609

7. INVENTORIES

Real Estate Assets Inventories

	2018	Current assets
Bulidings ready for sale	65.680.378.238	Bulidings ready for sale
The Peak Apartments	<u>680.720.539.836</u>	The Peak Apartments
Capital Square Project		Capital Square Project
Jumlah	746.400.918.074	<i>Total</i>

Non-current assets

Tanah not yet developed	292.651.617.334
-------------------------	------------------------

Buildings Ready for Sale

The Peak Apartments represent units of apartments ready for sale.

Represents land owned by TMP which is being built together with investment properties and property and equipment (Notes 10 and 11), which is located in Jl. HR Muhammad, Putat Gede, Sukomanunggal, Surabaya, for Capital Square project.

Cost of sales for sales in 2019 and 2018 amounted to Rp 11,240,102,160 and Rp 57,653,472,488, respectively (Note 28)

Building Under Construction

The percentage of completion as os December 31, 2019 was 38.46%.

Land Not yet Developed

As of December 31, 2019 and 2018, land not yet developed represent land owned by the Company measuring 6,028 m² located at Jl. Lingkar Luar, Duri Kosambi and land measuring 3,578 m² at Jl. Abdul Wahid Siamin, Surabaya.

Costs incurred to contractors with more than 10% of the total construction and land development costs of real estate assets, property and equipment and investment properties are as follows:

	2018	Total
PT Nusa Raya Cipta Tbk	43.651.824.434	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Merak Jaya Beton	16.401.177.265	PT Merak Jaya Beton
PT Master Steel Manufactory	38.231.018.720	PT Master Steel Manufactory
PT Tunggal Jaya Steel	-	PT Tunggal Jaya Steel
PT Holcim Beton	3.783.293.541	PT Holcim Beton
Jumlah	102.067.313.960	<i>Total</i>

Eksibit E/34

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Tanah yang Belum Dikembangkan (Lanjutan)

Hak legal atas tanah aset real estat berupa Hak Guna Bangunan atas nama Grup yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 - 2044. Pada tahun 2019 seluruh bidang tanah telah disertifikasi atas nama TMP, entitas anak. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah TMP seluas 13.155 m² digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 20).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset real estat pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 27.957.880.585 dan Rp 19.760.245.747. Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun 2019 dan 2018, masing-masing sebesar 10,50%.

Persediaan aset real estat diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 11). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

Persediaan Hotel

Persediaan hotel merupakan perlengkapan hotel milik SGK, entitas anak.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka merupakan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 29.985.666.669 dan Rp 20.970.480.244 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Exhibit E/34

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES (Continued)

Land not yet Developed (Continued)

Legal rights on the real estate inventories - land represents Building Use Right (HGB) under the name of the Group which will be due in 2026 - 2044. In 2019, all of the land area were certified in the name of TMP, a subsidiary. Management believes that there will be no difficulty in the extension and certification of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2019 and 2018, land of TMP measuring 13,155 m² are used as collateral for long-term bank loans (Note 20).

Borrowing costs capitalized to real estate assets amounted to Rp 27,957,880,585 and Rp 19,760,245,747 in 2019 and 2018, respectively. Borrowing cost capitalization rates in 2019 and 2018 are 10.50%, respectively.

Real estate assets were insured along with property and equipment (Note 11). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of real estate assets at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of real estate assets.

Hotel Inventories

Hotel inventories is operating equipment owned by SGK, a subsidiary.

8. PREPAID TAXES

Prepaid taxes represents value added tax amounting to Rp 29,985,666,669 and Rp 20,970,480,244 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi saham pada entitas asosiasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investment in associates accounted for under the equity method as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Nama entitas asosiasi/ <i>Name of associates</i>	Aktivitas utama/ <i>Primary activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ <i>Percentage of ownership interest and voting power held by the Group</i>	Nama proyek/ <i>Project name</i>	2019		2018	
					2019 dan/and 2018	2019	2018	
PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)	Pusat Perbelanjaan, Apartemen dan Perkantoran/ <i>Shopping Center, Apartment and Offices</i>	Jakarta	40,00%	Kuningan City	1.197.235.979.328		1.206.151.297.710	
PT Pluit Propertindo (PP)	Pusat Perbelanjaan/ <i>Shopping Center</i>	Jakarta	47,17%	Emporium Pluit Mall	1.051.292.314.970		1.032.876.780.188	
PT Brilliant Sakti Persada (BSP)	Pusat Perbelanjaan dan Hotel/ <i>Shopping Center and Hotel</i>	Bandung	30,00%	Festival CityLink, Hotel Harris dan/and Hotel PoP	310.664.566.902		294.045.838.955	
PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)	Pusat Perbelanjaan/ <i>Shopping Center</i>	Jakarta	23,00%	Lindeteves Trade Center	(14.754.782.658)	(8.008.832.200)		
PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)	Pusat Perbelanjaan/ <i>Shopping Center</i>	Jakarta	27,40%	Senayan City	1.072.766.339.820		1.060.818.231.006	
Jumlah/Total					3.617.204.418.362		3.585.883.315.659	

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movements of investment in associates are as follows:

2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas/ <i>Difference due to change in equity</i>	Penambahan investasi/ <i>Additional investment</i>	Bagian laba bersih/ <i>Equity in profit</i>	Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ <i>Share in other comprehensive income of associate</i>	Pembagian dividen tunai/ <i>Cash dividend distribution</i>
ASA	1.206.151.297.710	-	-	31.097.768.769	(13.087.151)	(40.000.000.000)
PP	1.032.876.780.188	-	-	60.995.841.048	(127.306.266)	(42.453.000.000)
BSP	294.045.838.955	-	-	20.728.727.947	-	(4.110.000.000)
CGN	(8.008.832.200)	-	-	(2.075.166.162)	274.215.704	(4.945.000.000)
MGP	1.060.818.231.006	-	-	66.412.405.820	335.702.994	(54.800.000.000)
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>3.585.883.315.659</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>177.159.577.422</u>	<u>469.525.281</u>	<u>(146.308.000.000)</u>
						<u>3.617.204.418.362</u>
2018						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas/ <i>Difference due to change in equity</i>	Penambahan investasi/ <i>Additional investment</i>	Bagian laba bersih/ <i>Equity in profit</i>	Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ <i>Share in other comprehensive income of associate</i>	Pembagian dividen tunai/ <i>Cash dividend distribution</i>
ASA	1.189.729.570.754	-	-	51.316.595.822	(94.868.866)	(34.800.000.000)
PP	960.289.143.617	-	-	90.076.711.551	199.675.020	(17.688.750.000)
BSP	262.536.548.386	-	-	33.039.290.569	-	(1.530.000.000)
CGN	11.977.971.860	-	-	(7.542.292.530)	205.488.470	(12.650.000.000)
MGP	1.167.507.490.758	-	-	97.832.209.304	978.530.944	(205.500.000.000)
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>3.592.040.725.375</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>264.722.514.716</u>	<u>1.288.825.568</u>	<u>(272.168.750.000)</u>
						<u>3.585.883.315.659</u>

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

The summarized financial information in respect of each of the Group's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

	2019					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
	ASA	PP	BSP	CGN	MGP	
LAPORAN POSISI KEUANGAN						
Aset lancar	62.191.022.967	59.329.105.870	36.813.451.603	117.192.777.592	302.263.840.693	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	783.835.875.719	618.236.218.989	480.872.205.513	38.242.503.994	5.237.745.890.412	<i>Non-current assets</i>
Jumlah Aset	<u>846.026.898.686</u>	<u>677.565.324.859</u>	<u>517.685.657.116</u>	<u>155.435.281.586</u>	<u>5.540.009.731.105</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas jangka pendek	67.478.975.469	130.621.548.863	118.693.021.550	63.441.289.302	816.164.303.488	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	59.855.960.946	69.668.872.295	151.671.762.985	49.471.379.934	494.135.627.128	<i>Non-current liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:						<i>Equity attributable to: Owners of the parent entity</i>
Pemilik entitas induk	718.691.962.271	477.274.903.701	247.320.872.581	42.528.451.437	4.229.709.800.849	
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	(5.839.087)	-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>846.026.898.686</u>	<u>677.565.324.859</u>	<u>517.685.657.116</u>	<u>155.435.281.586</u>	<u>5.540.009.731.105</u>	<i>Total liabilities and equity</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	103.659.111.926	151.648.402.200	127.706.012.641	45.272.317.155	585.908.156.858	<i>Revenue</i>
Beban	75.797.381.515	88.101.130.030	108.629.284.939	54.295.816.184	343.528.701.323	<i>Expenses</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>27.861.730.411</u>	<u>63.547.272.170</u>	<u>19.076.727.702</u>	<u>(9.023.499.029)</u>	<u>242.379.455.535</u>	<i>Profit (loss) for the year</i>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:						<i>Profit (loss) attributable to: Owners of the parent entity</i>
Pemilik entitas Induk	27.861.730.411	63.547.272.170	19.076.727.702	(9.022.461.572)	242.379.455.535	
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	(1.037.457)	-	<i>Non-controlling interest</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>27.861.730.411</u>	<u>63.547.272.170</u>	<u>19.076.727.702</u>	<u>(9.023.499.029)</u>	<u>242.379.455.535</u>	<i>Profit (loss) for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(32.717.877)	(269.907.277)	-	1.192.242.192	1.225.185.382	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>27.829.012.534</u>	<u>63.277.364.893</u>	<u>19.076.727.702</u>	<u>(7.831.256.837)</u>	<u>243.604.640.917</u>	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

	2018					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
	ASA	PP	BSP	CGN	MGP	
LAPORAN POSISI KEUANGAN						
Aset lancar	72.365.278.289	38.835.122.301	42.469.270.562	122.317.578.538	250.482.167.779	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>823.474.416.129</u>	<u>629.515.261.200</u>	<u>493.605.385.601</u>	<u>40.942.825.011</u>	<u>5.345.451.329.316</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah Aset	<u>895.839.694.418</u>	<u>668.350.383.501</u>	<u>536.074.656.163</u>	<u>163.260.403.549</u>	<u>5.595.933.494.095</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas jangka pendek	43.293.476.856	103.227.174.497	92.075.959.765	40.376.195.414	479.031.681.189	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	61.683.267.827	61.125.670.196	202.054.551.519	52.243.365.814	928.388.741.846	<i>Non-current liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	790.862.949.735	503.997.538.808	241.944.144.879	70.645.643.950	4.188.513.071.060	<i>Equity attributable to: Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	(4.801.629)	-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>895.839.694.418</u>	<u>668.350.383.501</u>	<u>536.074.656.163</u>	<u>163.260.403.549</u>	<u>5.595.933.494.095</u>	<i>Total liabilities and equity</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	115.895.366.607	156.134.176.250	136.984.027.752	79.309.674.432	608.550.302.758	<i>Revenue</i>
Beban	73.746.439.495	81.443.763.035	110.130.488.188	112.103.686.398	251.500.782.688	<i>Expenses</i>
Laba tahun berjalan	42.148.927.112	74.690.413.215	26.853.539.564	(32.794.011.966)	357.049.520.070	<i>Profit for the year</i>
Laba (rugi) dapat diatribusikan kepada:						<i>Profit (loss) attributable to: Owners of the parent entity</i>
Pemilik entitas induk	42.148.927.112	74.690.413.215	26.853.539.564	(32.792.576.216)	357.049.520.070	<i>Non-controlling interest</i>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	(1.435.750)	-	<i>Profit (loss) for the year</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	42.148.927.112	74.690.413.215	26.853.539.564	(32.794.011.966)	357.049.520.070	<i>Other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain	(237.172.166)	423.339.266	-	893.428.132	3.571.257.425	<i>Total comprehensive Income (loss) for the year</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>41.911.754.946</u>	<u>75.113.752.481</u>	<u>26.853.539.564</u>	<u>(31.900.583.834)</u>	<u>360.620.777.425</u>	

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2019	2018	
Aset bersih entitas asosiasi	<u>5.715.520.151.392</u>	<u>5.795.958.546.803</u>	<i>Net asset of the associate</i>
Proporsi bagian kepemilikan Grup <i>Goodwill</i>	1.612.750.177.261	1.647.788.706.639	<i>Proportion of the Group's ownership Goodwill</i>
Akumulasi penyesuaian kebijakan akuntansi	<u>18.168.705.975</u>	<u>18.168.705.975</u>	<i>Accumulated adjustment of accounting policies</i>
	<u>1.986.285.535.126</u>	<u>1.919.925.903.045</u>	
Nilai tercatat bagian Grup	<u>3.617.204.418.362</u>	<u>3.585.883.315.659</u>	<i>Carrying amount of the Group's interest</i>

Entitas asosiasi mengukur properti investasi menggunakan model biaya. Penyesuaian terhadap saldo laba dan kenaikan nilai wajar properti investasi dilakukan pada pengakuan bagian laba bersih entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk memberikan efek pengukuran properti investasi menggunakan model nilai wajar yang diadopsi oleh Grup. Kenaikan nilai wajar properti investasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
ASA	49.882.691.510	86.142.562.443	<i>ASA</i>
PP	65.772.532.173	116.284.946.963	<i>PP</i>
BSP	50.019.032.122	83.277.429.000	<i>BSP</i>

Investasi pada perusahaan asosiasi diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri properti yang sama dengan industri Grup.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements.

The associates measured their investment properties using the cost model. Adjustments to profit or loss and increase in fair value of investment properties were made to equity in profit of associates in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to give effect to the measurement of such investment properties using the fair value model adopted by the Group. Increase in fair value of investment properties of the associates are as follows:

	2019	2018	
ASA	49.882.691.510	86.142.562.443	<i>ASA</i>
PP	65.772.532.173	116.284.946.963	<i>PP</i>
BSP	50.019.032.122	83.277.429.000	<i>BSP</i>

The investments in the associate companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the property business similar to the Group.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo awal/ <i>Ending balance</i>
Tanah	273.129.838.734	-	-	-	273.129.838.734
Bangunan dan prasarana	192.403.343.625	-	-	-	192.403.343.625
Aset dalam penyelesaian	<u>113.069.847.431</u>	<u>11.517.301.503</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>124.587.148.934</u>
Jumlah	578.603.029.790	11.517.301.503	-	-	590.120.331.293
Akumulasi kenaikan nilai wajar	<u>1.582.068.651.593</u>	<u>14.172.298.728</u>	<u>7.502.502.437</u>	<u>-</u>	<u>1.588.738.447.884</u>
Nilai Wajar	<u>2.160.671.681.383</u>				<u>2.178.858.779.177</u>
					<i>Fair Value</i>
	2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo awal/ <i>Ending balance</i>
Tanah	267.614.372.078	7.144.683.165	-	(1.629.216.509)	273.129.838.734
Bangunan dan prasarana	199.526.774.227	-	-	(7.123.430.602)	192.403.343.625
Aset dalam penyelesaian	<u>94.350.608.338</u>	<u>18.719.239.093</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>113.069.847.431</u>
Jumlah	561.491.754.643	25.863.922.258	-	(8.752.647.111)	578.603.029.790
Akumulasi Kenaikan nilai wajar	<u>1.593.767.745.357</u>	<u>21.438.356.256</u>	<u>-</u>	<u>(33.137.450.020)</u>	<u>1.582.068.651.593</u>
Nilai Wajar	<u>2.155.259.500.000</u>				<u>2.160.671.681.383</u>
					<i>Fair Value</i>

Dalam penambahan properti investasi tahun 2019, terdiri dari bertambahnya biaya perolehan Rp 11.517.301.503 dan meningkatnya akumulasi kenaikan nilai wajar sebesar Rp 6.669.796.291.

Properti investasi merupakan bagian dari unit perkantoran TCC Batavia - Tower 1 yang ditujukan untuk disewakan dan area perkantoran yang disewakan di Pluit.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian untuk pembangunan gedung perkantoran TCC Batavia - Tower 2 masih belum dapat dilanjutkan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2019, untuk aset dalam penyelesaian untuk pembangunan area pusat perbelanjaan Capital Square, Surabaya, diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dalam penyelesaian masing-masing meliputi 4,90% dan 4,39% dari nilai kontrak.

In addition to the investment property in 2019, it consisted of an increase in acquisition costs of Rp 11,517,301,503 and an increase in the accumulated increase in fair value of Rp 6,669,796,291.

Investment properties represent part of TCC Batavia Office - Tower 1 building unit intended to be rented and office area for rental in Pluit.

As of December 31, 2019, construction in progress construction of office tower TCC Batavia - Tower 2 could not be continued by management.

As of December 31, 2019, construction in progress construction of shopping area of Capital Square, Surabaya which are estimated to be completed in 2022.

On December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of the assets under construction represents 4,90% and 4,39% of the total contract value, respectively.

Eksibit E/41

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Hak legal atas tanah properti investasi berupa HGB atas nama Grup berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Penghasilan sewa dari properti investasi pada tahun 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 24.259.823.523 dan Rp 22.815.499.908.

Properti investasi diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 11). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perubahan nilai wajar properti investasi pada tahun 2019 dan 2018 dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp 6.669.796.291 dan Rp 21.438.356.256.

Rincian nilai wajar atas properti investasi Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Wajar/Fair Value		2019	2018	Nama Penilai/ Appraiser Name	Tanggal Laporan/ Report Date
	2019	2018				
TCC Batavia Tower	2.049.874.000.000	2.032.919.902.869	KJPP Iskandar & Rekan	KJPP Iskandar & Rekan	16 Maret/March 2020	27 Februari/February 2019
Capital Square	87.656.779.177	86.423.778.514	KJPP Iskandar & Rekan	KJPP Iskandar & Rekan	13 April/April 2020	6 Maret/March 2019
Area perkantoran di Pluit/Office Area in Pluit	41.328.000.000	41.328.000.000	KJPP Rizki Djunaedy & Rekan	KJPP Rizki Djunaedy & Rekan	20 April/April 2020	15 Maret/March 2019
Jumlah/Total	2.178.858.779.177	2.160.671.681.383				

Tanggal penilaian atas nilai wajar properti investasi adalah tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan dengan arus kas terdiskonto.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi signifikan yang dipakai penilai dalam menghitung nilai wajar atas properti investasi:

	2019
Tingkat bunga diskonto per tahun	11,01% - 12,72%
Tingkat kenaikan harga	3,00%

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The legal right over the land in the form of HGB under the name of the Group for a period of 20 to 30 years will be expired between 2032 - 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Rental income on investment properties in 2019 and 2018 amounted to Rp 24,259,823,523 and Rp 22,815,499,908, respectively.

Investment properties were insured along with property and equipment (Note 11). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Changes in fair value of investment properties in 2019 and 2018 were recorded to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting Rp 6,669,796,291 and Rp 21,438,356,256, respectively.

The details of fair values of the Group's investment properties as of December 31, 2019 and 2018:

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Wajar/Fair Value		2019	2018	Nama Penilai/ Appraiser Name	Tanggal Laporan/ Report Date
	2019	2018				
TCC Batavia Tower	2.049.874.000.000	2.032.919.902.869	KJPP Iskandar & Rekan	KJPP Iskandar & Rekan	16 Maret/March 2020	27 Februari/February 2019
Capital Square	87.656.779.177	86.423.778.514	KJPP Iskandar & Rekan	KJPP Iskandar & Rekan	13 April/April 2020	6 Maret/March 2019
Area perkantoran di Pluit/Office Area in Pluit	41.328.000.000	41.328.000.000	KJPP Rizki Djunaedy & Rekan	KJPP Rizki Djunaedy & Rekan	20 April/April 2020	15 Maret/March 2019
Jumlah/Total	2.178.858.779.177	2.160.671.681.383				

The valuation date of investment properties was December 31, 2019 and 2018. Appraisal method used is the market value approach and income approach with discounted cash flows.

Significant assumptions used by the appraiser to determine the fair value of investment properties are as follows:

	2019	2018	Discount rate per annum Revenue increase rate
Tingkat bunga diskonto per tahun	11,01% - 12,72%	11,77% - 13,12%	
Tingkat kenaikan harga	3,00%	3,00% - 3,50%	

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Rincian properti investasi Grup dan informasi nilai wajar pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
TCC Batavia Tower	-	983.664.000.000	1.066.210.000.000	2.049.874.000.000
Capital Square	-	-	87.656.779.177	87.656.779.177
Area perkantoran di Pluit	-	41.328.000.000	-	41.328.000.000

Tidak ada perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama periode berjalan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.450.006.731 dan Rp 3.318.741.469. Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah 10,50%.

11. ASET TETAP

10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Details of the Group's investment properties and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2019 are as follows:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
TCC Batavia Tower	-	983.664.000.000	1.066.210.000.000	2.049.874.000.000
Capital Square	-	-	87.656.779.177	87.656.779.177
Office Area in Pluit	-	41.328.000.000	-	41.328.000.000

There were no transfer between level 1 and level 2 during the period.

Borrowing costs capitalized to investment properties amounted to Rp 4,450,006,731 and Rp 3,318,741,469 in 2019 and 2018 respectively. Borrowing costs capitalization rates in 2019 and 2018 are 10.50%, respectively.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo awal/ Ending balance
Biaya perolehan Pemilikan langsung					<i>Acquisition cost: Direct acquisition</i>
Tanah	15.732.219.443	-	-	-	15.732.219.443
Bangunan	247.738.176.802	-	4.540.777.271	-	243.197.399.531
Perlengkapan kantor	3.157.103.799	168.037.023	-	-	3.325.140.822
Peralatan kantor	12.614.851.842	135.878.000	-	-	12.750.729.842
Kendaraan	548.972.727	30.210.000	21.800.000	-	557.382.727
Jumlah	<u>279.791.324.613</u>	<u>334.125.023</u>	<u>4.562.577.271</u>	-	<u>275.562.872.365</u>
					<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan:					<i>Accumulated Depreciation:</i>
Bangunan	42.776.500.599	12.862.162.994	1.816.310.942	-	53.822.352.651
Perlengkapan kantor	2.085.125.473	182.581.395	-	-	2.267.706.868
Peralatan kantor	11.630.877.112	416.087.477	-	-	12.046.964.589
Kendaraan	548.972.727	6.293.750	21.800.000	-	533.466.477
Jumlah	<u>57.041.475.911</u>	<u>13.467.125.616</u>	<u>1.838.110.942</u>	-	<u>68.670.490.585</u>
Nilai Buku	<u>222.749.848.702</u>				<i>Net Book Value</i>

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo awal/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan <i>Pemiltikan langsung</i>						Acquisition Cost: <i>Direct acquisition</i>
Tanah	15.732.219.443	-	-	-	15.732.219.443	<i>Land</i>
Bangunan	204.420.354.713	1.427.724.958	-	41.890.097.131	247.738.176.802	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	2.531.607.261	930.089.680	-	(304.593.142)	3.157.103.799	<i>Office supplies</i>
Peralatan kantor	11.995.048.184	315.210.516	-	304.593.142	12.614.851.842	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	548.972.727	-	-	-	548.972.727	<i>Vehicles</i>
Jumlah	235.228.202.328	2.673.025.154	-	41.890.097.131	279.791.324.613	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan:						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	31.496.029.033	11.280.471.566	-	-	42.776.500.599	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	2.267.906.819	78.606.022	-	(261.387.368)	2.085.125.473	<i>Office supplies</i>
Peralatan kantor	9.663.738.093	1.705.751.651	-	261.387.368	11.630.877.112	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	520.193.324	28.779.403	-	-	548.972.727	<i>Vehicles</i>
Jumlah	43.947.867.269	13.093.608.642	-	-	57.041.475.911	<i>Total</i>
Nilai Buku	191.280.335.059				222.749.848.702	<i>Net Book Value</i>

Pada tahun 2019, terdapat penghapusan sebagian dari bangunan marketing karena izin pendirian bangunan dari marketing tersebut tidak dapat diperpanjang yaitu sebesar Rp 4.540.777.271.

Pada tahun 2018, terdapat penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi properti investasi berupa bangunan di Gedung Batavia TCC Tower 1 lantai 35 sebesar Rp 41.890.097.131 pada bulan Oktober 2018. Nilai tersebut berdasarkan hasil appraisal dari KJPP Iskandar dan Rekan yang digunakan Entitas untuk menghitung nilai wajar properti investasi periode 31 Desember 2018.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 13.722.736.708 dan Rp 10.364.213.684 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban langsung (Catatan 28)	10.443.152.404	11.643.001.370	<i>Direct costs (Note 28)</i>
Beban penjualan	588.879.967	646.939.255	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	2.435.093.245	803.668.017	<i>General and administrative expenses (Note 30)</i>
Jumlah	13.467.125.616	13.093.608.642	<i>Total</i>

Hak legal atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Pluit Propertindo, entitas berelasi, yang akan jatuh tempo pada tahun 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam pemecahan dan perpanjangan sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

In 2019, there was a partial removal from the marketing building because the building construction permit from the marketing could not be extended in the amount of Rp 4,540,777,271.

In 2018, there were additional property and equipment derived from the reclassification of investment properties in the form of buildings in the Batavia TCC Tower 1 Building 35th floor amounting to Rp 41,890,097,131 in October 2018. This value was based on the appraisal results of KJPP Iskandar and Rekan used by the Entity to calculate fair value investment property for December 31, 2018.

Cost of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group amounted to Rp 13,722,736,708 and Rp 10,364,213,684 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	2018	
Beban langsung (Catatan 28)	10.443.152.404	11.643.001.370	<i>Direct costs (Note 28)</i>
Beban penjualan	588.879.967	646.939.255	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	2.435.093.245	803.668.017	<i>General and administrative expenses (Note 30)</i>
Jumlah	13.467.125.616	13.093.608.642	<i>Total</i>

The land right in the form of Rights to Build (HGB) under the name of PT Pluit Propertindo, a related party, will expire in 2036. Management believes that there will be no difficulty in the split and extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Properti investasi, aset real estat dan aset tetap berupa bangunan hotel dan sebagian kendaraan milik Grup diasuransikan terhadap risiko-risiko antara lain asuransi *property all risk*, asuransi terhadap kerusakan mesin, serta asuransi terhadap terorisme dan sabotase kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	<i>Total amount of insured assets</i>
Nilai pertanggungan aset			<i>Rupiah</i>
Rupiah	2.852.000.000.000	2.852.000.000.000	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat (sebesar US\$ 70.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018)	973.070.000.000	1.013.670.000.000	<i>(amounted to US\$ 70,000,000 as of December 31, 2019 and 2018)</i>
Jumlah tercatat aset			<i>Carrying amount of assets</i>
Aset tetap	189.241.211.557	201.759.080.818	<i>Property and equipment</i>
Properti investasi	2.178.858.779.177	2.288.423.459.897	<i>Investment properties</i>
Aset real estat	834.189.673.144	746.400.918.074	<i>Real estate assets</i>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan hotel digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

Nilai wajar bangunan hotel Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 279.392.032.207 dan Rp 278.085.050.000. Penilaian dilakukan oleh KJPP Rizki Djunaedy dan Rekan, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penilaian dilakukan berdasarkan metode pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar. Nilai tercatat bangunan hotel pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 149.514.694.120 dan Rp 159.767.130.274. Nilai wajar dengan pendekatan pendapatan dikategorikan sebagai level 3 berdasarkan tingkat input pengukuran nilai wajar.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Investment property, real estate assets and property and equipment consisting of hotel buildings and some vehicles owned by the Group were insured against certain risks, such as insurance of property all risk, machinery breakdown, and terrorism and sabotage with several third parties insurance companies as follows:

	2019	2018	<i>Total amount of insured assets</i>
Nilai pertanggungan aset			<i>Rupiah</i>
Rupiah	2.852.000.000.000	2.852.000.000.000	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat (sebesar US\$ 70.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018)	973.070.000.000	1.013.670.000.000	<i>(amounted to US\$ 70,000,000 as of December 31, 2019 and 2018)</i>
Jumlah tercatat aset			<i>Carrying amount of assets</i>
Aset tetap	189.241.211.557	201.759.080.818	<i>Property and equipment</i>
Properti investasi	2.178.858.779.177	2.288.423.459.897	<i>Investment properties</i>
Aset real estat	834.189.673.144	746.400.918.074	<i>Real estate assets</i>

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, hotel buildings are pledged as collateral on bank loans (Note 20).

The fair value of the Group's hotel buildings at December 31, 2019 and 2018 is Rp 279,392,032,207 and Rp 278,085,050,000, respectively. The valuation is conducted by KJPP Rizki Djunaedy and Rekan, non-affiliated independent valuers, as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The valuation was done based on income approach and market value approach. Net carrying value of hotel buildings as of December 31, 2019 and 2018, is Rp 149,514,694,120 and Rp 159,767,130,274, respectively. Fair value measured by income approach is classified as level 3 based on the level of input used in the fair value measurement.

Based on the review of property and equipment at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of property and equipment.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET LAINNYA

	2019
<i>Goodwill</i>	39.854.275.909
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2.565.000.000
Deposito berjangka yang dijaminkan	1.054.696.077
Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel (Catatan 5)	2.136.602.707
Lain-lain	7.000.000
Jumlah	45.617.574.693

Goodwill

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada saat akuisisi.

*31 Desember/December
2019 dan/and 2018*

TMP	39.851.112.779	TMP
PNC	2.849.000	PNC
SGK	314.130	SGK
Jumlah	39.854.275.909	Total

Deposito berjangka yang dijaminkan

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan deposito berjangka pada pihak ketiga yang dijaminkan dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli unit perkantoran dan apartemen oleh Bank yang bersangkutan (Catatan 39c).

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening jaminan bunga obligasi pada Bank CIMB Niaga yang merupakan rekening penampungan senilai satu kali pembayaran bunga obligasi.

Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel

SGK diwajibkan untuk membentuk cadangan rekening untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel dengan persentase sebesar 2% - 4% dari pendapatan hotel setiap bulan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. OTHER ASSETS

	2018	
<i>Goodwill</i>	39.854.275.909	Goodwill
Restricted cash in banks	2.565.000.000	Restricted cash in banks
Guarantee time deposits	1.004.951.535	Guarantee time deposits
Funds/reserve for replacement of hotel's furniture and equipment (Note 5)	1.321.282.946	Funds/reserve for replacement of hotel's furniture and equipment (Note 5)
Others	343.749.900	Others
Total	45.089.260.290	Total

Goodwill

Represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired at acquisition.

*31 Desember/December
2019 dan/and 2018*

TMP	39.851.112.779	TMP
PNC	2.849.000	PNC
SGK	314.130	SGK
Jumlah	39.854.275.909	Total

Guarantee time deposits

Guarantee time deposits represent time deposits with third parties related to the credit facilities provided by the banks to the buyers of office and apartments units (Note 39c).

Restricted cash in banks

Restricted cash in bank represent bank account in CIMB Niaga Bank on bond interest guarantee aimed to reserve one-time payment of bonds' interest.

Funds/reserve for replacement of hotel's furniture and equipment

SGK is required to establish reserve funds for replacement of hotel's furniture and equipment with percentage of 2% - 4% of revenues per month.

Eksibit E/46

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek merupakan fasilitas pinjaman rekening koran milik SGK, entitas anak, kepada Bank Pan Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sampai dengan September 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan September 2020. Tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 11,00% per tahun (*floating*).

Fasilitas pinjaman ini dijamin bersamaan dengan utang bank jangka panjang (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar Rp 14.024.180.297 dan Rp 13.702.749.598.

Biaya bunga masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 134.912.609 dan Rp 130.717.842 (Catatan 17).

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2019
Pihak berelasi (Catatan 37)	
PT Graha Tunasmekar	6.671.715.123
PT Pluit Propertindo	<u>200.000.000</u>
Subjumlah	<u>6.871.715.123</u>
Pihak ketiga	
PT Tunggal Jaya Steel	1.182.350.268
PT The Master Steel	
Manufactury	-
PT Nusa Raya Cipta Tbk	-
PT Perintis Dinamika	
Sekatama	-
PT Merak Jaya Beton	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari utang usaha)	4.417.188.932
Subjumlah	<u>5.599.539.200</u>
Jumlah	<u>12.471.254.323</u>

b. Berdasarkan mata uang

	2019
Rupiah	12.344.020.886
Dolar Amerika Serikat	29.025.288
Euro	98.208.149
Jumlah	<u>12.471.254.323</u>

Seluruh utang usaha berjangka waktu kurang dari satu tahun.

Exhibit E/46

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans represent overdraft loan of SGK, a subsidiary, from Bank Pan Indonesia, under the overdraft loan facility with maximum amount of Rp 15,000,000,000. The term of short-term bank loan is 12 months up to September 2019 and has been extended up to September 2020. Interest rate is 11.00% floating interest rate per annum as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

This loan facility secured together with long-term bank loan (Note 20).

As of December 31, 2019 and 2018, Rp 14,024,180,297 and Rp 13,702,749,598, respectively. The loan facility has been utilized amounted.

Accrued interest expense as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 134,912,609 and Rp 130,717,842, respectively (Note 17).

14. TRADE PAYABLES

a. By supplier

	2018		
Related parties (Note 37)			
PT Graha Tunasmekar	6.671.715.123		
PT Pluit Propertindo	<u>492.595.302</u>		
Sub-total	<u>7.164.310.425</u>		
Third parties			
PT Tunggal Jaya Steel	-		
PT The Master Steel Manufactory	4.912.274.114		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	3.848.845.091		
PT Perintis Dinamika Sekatama	2.785.734.863		
PT Merak Jaya Beton	1.631.680.000		
Others (each below 5% from trade payable)			
Sub-total	<u>2.997.735.105</u>		
Total	<u>16.176.269.173</u>		
Jumlah	<u>12.471.254.323</u>		

b. By currencies

	2018		
Rupiah	23.203.880.486		
United States Dollar	32.372.687		
Euro	104.326.425		
Total	<u>23.340.579.598</u>		
Jumlah	<u>12.471.254.323</u>		

All trade payable have credit terms of less than one year.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2019
Pihak ketiga	
SC Hotels & Resorts Indonesia	1.823.155.234
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari utang lain-lain)	1.265.719.630
Jumlah	3.088.874.864

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	2018	
Third parties		
SC Hotels & Resorts Indonesia	1.842.359.618	
Others (each below 5% from other payable)	1.514.292.945	
Total	3.356.652.563	

16. UTANG PAJAK

	2019
Pajak final	
Persewaan dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	52.284.515
Jasa konstruksi	98.818.056
Pajak penghasilan	
Pasal 21	624.121.263
Pasal 22	-
Pasal 23	19.017.464
Pasal 25	-
Pasal 29 (Catatan 34)	43.683.404
Pajak hotel dan restoran	502.593.551
Pajak pertambahan nilai - neto	3.531.386
Jumlah	1.344.049.639

16. TAX PAYABLES

	2018	
Final taxes		
Rent and transfer of land right and/or buildings	182.102.566	
Construction services	44.320.464	
Income taxes		
Article 21	762.716.399	
Article 22	6.703.555	
Article 23	52.349.127	
Article 25	1.388.932	
Article 29 (Note 34)	9.413.614	
Hotel and restaurant tax	446.030.985	
Value added tax - net	49.468.564	
Total	1.554.494.206	

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2019
Bonus	-
Bunga atas utang bank dan utang obligasi (Catatan 13, 20 dan 21)	4.430.565.319
Lain-lain	2.078.367.041
Jumlah	6.508.932.360

17. ACCRUED EXPENSES

	2018
Bonus	22.421.721.365
Interest on bank loans and bonds payable (Notes 13, 20 and 21)	3.809.024.297
Others	2.382.853.978
Total	28.613.599.640

18. UANG JAMINAN PENYEWA JANGKA PANJANG

Uang jaminan penyewa jangka panjang merupakan uang yang diterima Grup, sehubungan dengan penyewaan unit apartemen dan perkantoran.

18. LONG-TERM TENANTS' SECURITY DEPOSITS

Long-term tenants' security deposits represents cash received by the Group, in relation to rental of apartment and offices.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Uang muka penjualan

	2019	2018	
Jangka pendek			Current
Uang muka			Advances from customers
Penjualan	2.347.486.118	-	Sales
Titipan pelanggan	-	353.166.701	Customer deposits
Jumlah	2.347.486.118	353.166.701	Total

	2019	2018	
Jangka panjang			Non-current
Uang muka			Advances from customers
Penjualan apartemen	39.294.275.962	43.877.523.518	Sales of apartment
Penjualan kantor	47.395.306.296	50.659.227.512	Sales of office
Jumlah	86.689.582.258	94.536.751.030	Total

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase harga jual adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Persentase dari harga jual			Percentage of sales price
< 20%	121.881.318	842.000.883	< 20%
20% - 49,99%	491.923.731	1.558.976.440	20% - 49,99%
50% - 99,99%	23.457.221.765	29.851.200.974	50% - 99,99%
100%	62.618.555.444	62.284.572.733	100%
Jumlah	86.689.582.258	94.536.751.030	Total

Uang muka titipan pelanggan merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu.

Uang muka penjualan merupakan uang muka atas penjualan apartemen dan unit perkantoran yang belum memenuhi kriteria untuk pengakuan pendapatan.

Pendapatan diterima di muka

	2019	2018	
Pendapatan sewa diterima di muka	17.855.791.333	18.742.558.021	Unearned rental revenues
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(17.765.618.921)	(18.286.284.620)	Realized within one year
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	90.172.412	456.273.401	Net of realized more than one year

Pendapatan sewa diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa.

Unearned rental revenues represent advance rent received from the tenants.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2019
PT Bank ICBC Indonesia	285.905.982.801
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>53.308.666.391</u>

Jumlah Biaya transaksi yang belum diamortisasi	339.214.649.192	320.935.033.832	Total
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	(746.679.073)	(1.546.679.073)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Jangka panjang - neto	<u>37.459.476.494</u>	<u>258.846.654.840</u>	<i>Long-term - net</i>

Tingkat bunga per tahun

10,50% - 11,00%

10,50% - 11,00%

Interest rate per annum

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

	2019
Jatuh tempo dalam tahun:	
2019	-
2020	301.714.649.192
2021	19.500.000.000
2022	18.000.000.000
Jumlah	<u>339.214.649.192</u>

	2018
60.541.699.919	
222.893.333.913	
19.500.000.000	
18.000.000.000	
<u>320.935.033.832</u>	

Years Due:
2019
2020
2021
2022
Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	2019
Saldo utang bank	337.056.496.482
Biaya bunga masih harus dibayar (Catatan 17)	2.158.152.710
Jumlah	<u>339.214.649.192</u>

	2018
319.394.227.377	
1.540.806.455	
<u>320.935.033.832</u>	

Bank loans
Accrued interest expense (Note 17)
Total

PT Bank ICBC Indonesia

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 8 Oktober 2015, TMP menerima fasilitas kredit investasi Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari PT Bank ICBC Indonesia dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000. Jumlah fasilitas kredit tersebut termasuk sublimit fasilitas Letter of Credit ("L/C") dan fasilitas Trust Receipt ("TR") maksimal sebesar USD 6.000.000. Jangka waktu pinjaman 60 bulan termasuk 30 bulan masa tenggang (grace period), di mana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan.

On October 8, 2015, TMP obtained a fixed-term investment credit facility from PT Bank ICBC Indonesia with maximum funding limit of Rp 400,000,000,000. This credit facility including sub-limit facility of Letter of Credit ("L/C") and Trust Receipt ("TR") facility has maximum amount of USD 6,000,000, and term of 60 months (including 30 months' grace period). After the grace period, the loan must be repaid in monthly installment.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Bunga pinjaman yang dikenakan untuk fasilitas PTI yaitu sebesar 10,50% per tahun *floating*, sedangkan untuk fasilitas TR yaitu sebesar 5% per tahun *floating*.

Fasilitas PTI digunakan untuk pembangunan konstruksi proyek "Capital Square", sedangkan untuk fasilitas L/C dan TR digunakan untuk pembelian/impor peralatan dan perlengkapan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Beberapa HGB tanah atas nama TMP seluas 13.155 m² terletak di Jalan HR. Mohammad, Surabaya. Dari HGB yang dijaminkan tersebut telah diroya seluas 276 m² yang diperuntukkan untuk pelebaran jalan.
- Pembangunan yang akan datang dari Proyek Capital Square.
- Piatang atas proyek Capital Square.
- *Letter of Undertaking (LOU)* dari Perusahaan untuk menjamin pembayaran fasilitas utang dan *cost overrun* proyek.

Pada tanggal 30 September 2019, PT Trisakti Makmur Persada dan PT Bank ICBC Indonesia menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas PTI. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, PT Bank ICBC Indonesia setuju untuk memperpanjang *grace period* sampai dengan tanggal 20 April 2020 dan merubah pembayaran kembali fasilitas kredit, dengan ketentuan seluruh utang harus dilunasi sejak berakhirnya *grace period* dengan besarnya nilai angsuran secara bulanan yang sama besarnya (*equal monthly payment*).

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain memperoleh pinjaman dari pihak lain, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali untuk aktivitas bisnis, melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, serta mengadakan penyertaan investasi pada perusahaan lain, mengubah aktivitas bisnis, mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham, serta melakukan pembagian dividen tanpa sepengtahuan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, TMP telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian bank.

Pinjaman Bank sebesar Rp 285.905.982.801 akan jatuh tempo pada 20 Oktober 2020, sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, TMP masih dalam proses pengajuan perpanjangan dan mencari alternatif pembiayaan dari kreditur lainnya.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Interest rate of fixed-term credit facility is 10.50% (floating) per annum and the Trust Receipt (TR) facility is 5% (floating) per annum.

Fixed-term credit facility is used to finance the construction project of "Capital Square", while Letter of Credit (L/C) facility and Trust Receipt (TR) facility is used to purchase/import equipment.

These credit facilities are secured by:

- Land with several HGB Certificate under the name of TMP measuring 13,155 m² located at Jalan HR. Mohammad, Surabaya. Of the collateralized HGB, there is an area of 276 m² has omitted from liability for widening the road.
- Future development of Capital Square Project.
- Accounts receivable from Capital Square project.
- Letter of Undertaking (LOU) from the Company to guarantee repayment of loan facility and project's cost overrun.

On September 30, 2019, PT Trisakti Makmur Persada and PT Bank ICBC Indonesia signed an amendment to the PTI facility agreement. Based on the amendment to the agreement, PT Bank ICBC Indonesia agreed to extend the grace period until April 20, 2020 and change the repayment of credit facilities, provided that all debts must be paid since the end of the grace period with equal monthly installments.

The loan agreements also contain certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain additional borrowing from third parties, granting loan to other parties unless in ordinary course of the business, execute merger, acquisition, consolidation and also investment to other parties, changes in the articles of association, changes in the composition of the boards of directors, commissioners and shareholders, and declare dividends without bank's acknowledgement.

As of December 31, 2019 and 2018, TMP is in compliance with all of the covenants from the bank.

Bank loans of Rp 285,905,980,801 will mature on October 20, 2020, until the consolidated financial statements are issued, TMP is still in the process of filing an extension and looking for alternative financing from other creditors.

Ekshhibit E/51

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada bulan September 2012, SGK memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 120.000.000.000 yang terbagi atas:

1. Pinjaman jangka panjang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 105.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan bulan September 2022 termasuk 24 bulan masa tenggang (*grace period*) di mana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan dengan tingkat bunga 11,75% per tahun (*floating*).
2. Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sampai dengan September 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan September 2020 (Catatan 13).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) atas tanah dan bangunan (Hotel Holiday Inn), hasil pecahan SHGB No. 6127, Proyek Emporium Pluit di Jl. Pluit Selatan No. 1, Jakarta Utara, dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 144.000.000.000 (Catatan 11).
- *Fiduciare Eigendoms Overdracht* (FEO) mesin dan peralatan Hotel Holiday Inn di Jl. Pluit Selatan No. 1, Jakarta Utara dengan nilai Rp 50.000.000.000 (Catatan 11).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain membatasi hak SGK untuk mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual, mengalihkan, menyewakan atau melepaskan harta kekayaan SGK kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum, mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham; menjaminkan harta kekayaan; mengajukan permohonan kepailitan; mendapat pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada direksi, komisaris, pemegang saham, entitas anak dan/atau perusahaan afiliasinya; melakukan pembagian dividen; serta mengadakan penyertaan investasi pada perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SGK telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian bank.

Exhibit E/51

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In September 2012, SGK obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum facility of Rp 120,000,000,000, consist of:

1. *Long-term loan with a maximum amount of Rp 105,000,000,000. This loan is payable in monthly installment until September 2022, which includes 24 months grace period, and bears 11.75% floating interest per annum.*
2. *Loan Account with maximum amount of Rp 15,000,000,000. The term of the loan is 12 months up to September 2019 and has been extended up to September 2020 (Note 13).*

These credit facilities are secured by:

- *Deed of Mortgage Agreement (APHT) of land and buildings (Holiday Inn Hotel) over split of SHGB No. 6127, Project Emporium Pluit on Jl. Pluit Selatan No. 1, North Jakarta, with a mortgage value of Rp 144,000,000,000 (Note 11).*
- *Fiduciare Eigendoms Overdracht (FEO) machinery and equipment Holiday Inn Hotels project on Jl. Pluit Selatan No. 1, North Jakarta with a value of Rp 50,000,000,000 (Note 11).*

The loan agreements contain certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: limit SGK to enter into merger, acquisition, consolidation, sale, transfer, rent or divesting SGK property except for general transactions; changes in the articles of association, changes in the composition of the boards of directors, commissioners, and shareholders; guarantee its assets; declare bankruptcy; incur additional indebtedness from counterparties; lend money to counterparties, including but not limited to directors, commissioners, shareholders, subsidiaries and/or its affiliates; declare dividends; and also investment to other parties.

As of December 31, 2019 and 2018, SGK is in compliance with all of the covenants from the bank.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI

2019

Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera	72.000.000.000
Tahap I Tahun 2014	72.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortiasi	(67.666.799) (1.555.214.886)
Utang obligasi - neto	71.932.333.201

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

2019

Utang obligasi	71.932.333.201
Biaya bunga masih harus dibayar (Catatan 17)	2.137.500.000
Jumlah	74.069.833.201

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp 72.000.000.000. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan menerima dana dari penerbitan obligasi tersebut. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 14 Januari 2020 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,25% per saham. Pada tanggal 14 Januari 2020, utang obligasi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Obligasi berkelanjutan ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2015 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat.

Hasil penerbitan obligasi dipergunakan untuk kegiatan konstruksi dan operasional pengembangan proyek TCC Batavia.

Berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2019, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Greenwood Sejahtera I Tahap I Tahun 2014 adalah BB- (idn).

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLE

2018

Sustainable Bond I Greenwood Sejahtera Phase I Year 2014 Less unamortized bond issuance costs	72.000.000.000
Bond payable - net	70.444.785.114

The amortized cost of the loans are as follows:

2019	2018
71.932.333.201	70.444.785.114
2.137.500.000	2.137.500.000
Jumlah	72.582.285.114

Total

The Company issued Greenwood Sejahtera Sustainable Bond I Phase I Year 2014 amounting to Rp 72,000,000,000. On January 14, 2015, the Company received proceeds from issuance of bonds. The bonds have a term of 5 years and will due on January 14, 2020 with annual fixed interest rate of 14.25% per share. On January 14, 2020, the bonds payable were paid by the Company.

These sustainable bond are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all the assets of the Company, either moveable goods or non-moveable goods, either exist or will be exist in the future.

Bonds are listed on Indonesian Stock Exchange as of January 15, 2015, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as Trustee.

The proceeds from the issuance at the bonds were used for the construction and operational for development of TCC Batavia project.

Based on the rating from PT Fitch Ratings Indonesia dated October 11, 2019, the Greenwood Sejahtera Sustainable Bond I Phase I Year 2014, are rated as BB- (idn).

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Perjanjian obligasi mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, antara lain membatasi Perusahaan untuk:

- melakukan pengeluaran obligasi atau efek-efek lainnya yang lebih senior dari obligasi melalui pasar modal;
- menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aset Perusahaan termasuk hak atas pendapatan;
- membayar atau melakukan distribusi pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran kewajibannya kepada pemegang obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan Pengakuan Utang, kecuali pembayaran yang dilakukan dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan;
- memberikan pinjaman baru kepada pihak manapun kecuali untuk kegiatan operasional serta transaksi usaha Perusahaan dan entitas anak;
- melakukan penggabungan, konsolidasi atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak memiliki dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan dan entitas anak serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi;
- mengubah bidang usaha utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar;
- mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan;
- memperoleh penundaan kewajiban pembayaran utang dari pengadilan niaga dalam yuridiksi Perusahaan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLE (Continued)

The bonds agreement included covenants that restrict the Company from performing certain actions without prior written consent from the Trustee, among others:

- *issuing bonds or other securities which are more senior from the current bonds through the capital market;*
- *pledge and/or encumber assets of the Company, including its rights over income;*
- *make payment while the Company is being negligent with its obligation to pay the bonds holder under the provisions of the Trustee Agreement and Recognition of Debt, except for payments made for the ordinary courses of daily operations of the Company;*
- *provide new loans to any party, except for supporting operational activities and business transactions of the Company and its subsidiaries;*
- *perform merger, consolidation or discontinuation with other companies or individuals, unless the action is performed on the same line of business, has no negative impact on the course of business of the Company and its subsidiaries and does not affect the ability of the Company to make payments of the bonds' principal and interest;*
- *amend the main business as specified in the articles of association;*
- *reduce capital stock and the issued and paid-up capital of the Company;*
- *obtain delay of debt payment obligations from the commercial court in the jurisdiction of the Company.*

Eksibit E/54

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 71 dan 75 karyawan masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2019	2018	
Biaya jasa			<i>Service cost</i>
Biaya jasa kini	2.004.132.636	1.628.131.877	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service costs</i>
Biaya bunga	734.178.012	800.159.064	<i>Interest expense</i>
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2.738.310.648	2.428.290.941	<i>Components of defined costs recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti - neto			<i>Remeasurement on the net defined benefit obligation</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	600.237.300	(806.463.348)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian atas pengalaman	257.940.805	(1.387.852.550)	<i>Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	858.178.105	(2.194.315.898)	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	3.596.488.753	233.975.043	Total

Exhibit E/54

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

The Group calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Law No. 13/2003 on "Manpower". The number of employees entitled to such benefits is 71 and 75 employees in 2019 and 2018, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risk such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	10.584.356.042	10.350.380.999
Beban imbalan pasti yang diakui dengan laba rugi (Catatan 30)	2.738.310.648	2.428.290.941
Beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	858.178.105	(2.194.315.898)
Pembayaran imbalan kerja	(875.754.776)	-
Saldo akhir	13.305.090.019	10.584.356.042

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	2019	2018
Tingkat diskonto:		
Kenaikan 1%	12.437.170.921	8.008.827.777
Penurunan 1%	14.305.609.935	9.042.546.221
Tingkat kenaikan gaji per tahun:		
Kenaikan 1%	14.326.359.204	11.410.395.774
Penurunan 1%	12.402.484.186	9.859.583.844

Analisis sensitivitas disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen PT Pointera Aktuarial Consulting pada tahun 2019 dan 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
(Continued)

Employee benefits expense was recorded as general and administrative expenses (Note 30).

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	10.584.356.042	10.350.380.999	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pasti yang diakui dengan laba rugi (Catatan 30)	2.738.310.648	2.428.290.941	<i>Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 30)</i>
Beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	858.178.105	(2.194.315.898)	<i>Defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja	(875.754.776)	-	<i>Payment of employee benefit</i>
Saldo akhir	13.305.090.019	10.584.356.042	<i>Ending balance</i>

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2019	2018	
Tingkat diskonto:			<i>Discount rates:</i>
Kenaikan 1%	12.437.170.921	8.008.827.777	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	14.305.609.935	9.042.546.221	<i>Decrease by 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			<i>Future salary increment rate:</i>
Kenaikan 1%	14.326.359.204	11.410.395.774	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	12.402.484.186	9.859.583.844	<i>Decrease by 1%</i>

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior year.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries' PT Pointera Actuarial Consulting in 2019 and 2018. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Ekshhibit E/56

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

	2019
Tingkat diskonto	7,35% - 7,57%
Tingkat kenaikan gaji	8,0% - 10%
Tingkat pensiun normal	55 - 56 tahun/years Indonesia Mortality Table 2011
Tingkat kematian	
Durasi rata-rata kerja karyawan pada Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 4,62 tahun dan 5,73 tahun.	

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, pemegang saham pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Prima Permata Sejahtera	4.387.657.776	56,25	438.765.777.600	PT Prima Permata Sejahtera
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.813.102.224	23,24	181.310.222.400	PT Kencana Graha Nusamandiri
Ang Andri Pribadi - Komisaris Utama	2.840.000	0,04	284.000.000	Ang Andri Pribadi - President Commissioner
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.597.160.000	20,47	159.716.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	7.800.760.000	100,00	780.076.000.000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor dari penerbitan saham	240.000.000.000	<i>Additional paid-in capital from issuance</i>
Biaya penerbitan saham	(17.557.256.217)	<i>Stock issuance costs</i>
Bersih	222.442.743.783	Net

25. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 142 tanggal 24 Mei 2019 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta Pusat, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)

	2018
Tingkat diskonto	8,13% - 8,25%
Tingkat kenaikan gaji	8,0% - 10%
Tingkat pensiun normal	55 - 56 tahun/years Indonesia Mortality Table 2011
Tingkat kematian	
Durasi rata-rata kerja karyawan pada Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 4,62 tahun dan 5,73 tahun.	

The average duration of employment of employees at the Company until to December 31, 2019 and 2018 are 4.62 years and 5.73 years, respectively.

23. SHARE CAPITAL

Based on shareholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company, PT Adimitra Jasa Korpora, the shareholders of the Company on December 31, 2019 and 2018 as follows:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, the details of additional paid in capital are as follows:

Tambahan modal disetor dari penerbitan saham	240.000.000.000	<i>Additional paid-in capital from issuance</i>
Biaya penerbitan saham	(17.557.256.217)	<i>Stock issuance costs</i>
Bersih	222.442.743.783	Net

25. GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Shareholder Meeting as stated in Deed No. 142 dated May 24, 2019 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notary in Central Jakarta, the shareholders approved the appropriation for general reserve amounting to Rp 5,000,000,000.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2019	2018
a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak		
PT Trisakti Makmur Persada (TMP)	(61.025.784)	(60.974.353)
PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)	26.769.043.116	27.869.244.775
PT Sentra Graha Kencana (SGK)	37.383.748.479	35.841.545.179
Jumlah	64.091.765.811	63.649.815.601
b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak		
PT Trisakti Makmur Persada (TMP)	(51.429)	(6.639)
PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)	(893.145.576)	(395.363.185)
PT Sentra Graha Kencana (SGK)	(247.381.513)	(1.283.224.674)
Jumlah	(1.140.578.518)	(1.678.594.498)
Mutasi kepentingan nonpengendali:		
Saldo awal tahun	63.649.815.601	62.112.921.513
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(1.140.578.518)	(1.678.594.498)
Bagian laba komprehensif tahun berjalan	(178.321.272)	264.163.586
Setoran uang muka modal kepentingan nonpengendali entitas anak	1.760.850.000	2.951.325.000
Saldo akhir tahun	64.091.765.811	63.649.815.601

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries	
PT Trisakti Makmur Persada (TMP)	
PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)	
PT Sentra Graha Kencana (SGK)	
Total	
b. Non-controlling interest in profit (loss) of subsidiaries	
PT Trisakti Makmur Persada (TMP)	
PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)	
PT Sentra Graha Kencana (SGK)	
Total	
<i>Movement of non-controlling interests:</i>	
<i>Balance at beginning of the year</i>	
<i>Share of profit (loss) for the year</i>	
<i>Share of comprehensive income for the year</i>	
<i>Advance for capital stock subscription of non-controlling interest of subsidiaries</i>	
<i>Balance at end of the year</i>	

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material noncontrolling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2019		
	PNC	SGK	
Aset lancar	66.770.758.198	8.409.532.942	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	93.572.292	158.899.228.524	<i>Non-current assets</i>
Jumlah Aset	66.864.330.490	167.308.761.466	<i>Total Assets</i>
Liabilitas jangka pendek	7.390.675.594	38.304.249.757	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	254.844.469	40.115.322.357	<i>Non-current liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	59.218.810.427	88.889.189.352	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	66.864.330.490	167.308.761.466	<i>Total Liabilities and Equity</i>
Pendapatan	2.152.783.230	50.099.517.348	<i>Revenue</i>
Beban	4.074.088.176	51.112.370.561	<i>Expenses</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.921.304.946)	(1.012.853.213)	<i>Profit (loss) for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(523.587.628)	(98.238.676)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(2.444.892.574)	(914.614.537)	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
Kas masuk (keluar) neto dari:			<i>Net cash in flow (outflow) from:</i>
Aktivitas operasi	(4.180.723.651)	14.368.647.037	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	66.783.230	(846.047.761)	<i>Investing activities</i>
Aktivitas pendanaan	(350.000.000)	(12.902.349.943)	<i>Financing activities</i>

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

	2018		
	PNC	SGK	
Aset lancar	71.230.825.351	9.184.083.556	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	195.967.292	168.777.050.235	<i>Non-current assets</i>
Jumlah Aset	71.426.792.643	177.961.133.791	<i>Total Assets</i>
Liabilitas jangka pendek	9.254.187.714	38.820.210.780	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka Panjang	508.901.928	55.357.119.122	<i>Non-current liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	61.663.703.001	83.783.803.889	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	71.426.792.643	177.961.133.791	<i>Total Liabilities and Equity</i>
Pendapatan	3.235.561.655	49.593.955.798	<i>Revenue</i>
Beban	4.114.146.510	55.595.513.423	<i>Expenses</i>
Rugi tahun berjalan	(878.584.855)	(6.001.557.626)	<i>Profit (loss) for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	217.828.067	(115.355.123)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(660.756.788)	(6.116.912.749)	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
Kas masuk (keluar) neto dari:			<i>Net cash in flow (outflow) from:</i>
Aktivitas operasi	(1.559.146.702)	1.584.806.394	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	712.056.448	(789.389.439)	<i>Investing activities</i>
Aktivitas pendanaan	-	500.874.680	<i>Financing activities</i>

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

27. SALES AND REVENUES

	2019	2018	Sales:
Penjualan:			
Apartemen	9.783.511.130	39.343.848.661	<i>Apartments</i>
Perkantoran	3.263.921.216	21.392.013.438	<i>Offices</i>
Subjumlah	13.047.432.346	60.735.862.099	<i>Sub-total</i>
Pendapatan:			<i>Revenues:</i>
Hotel	48.436.981.243	47.626.078.418	<i>Hotel</i>
Sewa	26.340.423.523	26.051.061.563	<i>Rent</i>
Subjumlah	74.777.404.766	73.677.139.981	<i>Sub-total</i>
Jumlah	87.824.837.112	134.413.002.080	<i>Total</i>

Pada tahun 2019 dan 2018, penjualan dan pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2019 and 2018, sales and revenues from customers exceeding 10% of the total sales and revenues are as follows:

	2019	2018	
BUT Inpex Masela Ltd	18.480.759.156	16.553.432.118	<i>BUT Inpex Masela Ltd</i>
PT Eastern Capital	3.171.000.000	20.783.000.000	<i>PT Eastern Capital</i>
Jumlah	21.651.759.156	37.336.432.118	<i>Total</i>

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Tidak terdapat penjualan dan pendapatan usaha yang diperoleh dari pihak berelasi.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2019
Beban pokok penjualan (Catatan 7):	
Apartemen	6.323.482.638
Perkantoran	4.916.619.522
Subjumlah	<u>11.240.102.160</u>
Beban langsung	
Sewa	
Lain-lain	6.602.475
Hotel	
Penyusutan (Catatan 11)	10.443.152.404
Gaji dan tunjangan	3.805.569.246
Utilitas	3.731.865.659
Pemeliharaan	2.051.306.548
Lain-lain	6.083.641.854
Subjumlah	<u>26.122.138.186</u>
Jumlah	<u>37.362.240.346</u>

29. BEBAN PENJUALAN

	2019
Iklan dan promosi	1.297.646.068
Komisi	793.401.932
Lain-lain	2.661.637.565
Jumlah	<u>4.752.985.565</u>

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji dan tunjangan	57.870.779.898
Sewa dan jasa layanan	8.310.617.518
Jasa manajemen (Catatan 39d)	7.182.362.684
Jasa profesional	3.562.157.317
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	2.738.310.648
Beban pajak	2.698.512.684
Jasa keamanan	2.642.045.952
Penyusutan (Catatan 11)	2.435.093.245
Beban kantor	2.269.773.594
Perbaikan dan pemeliharaan	2.171.771.562
Utilitas	942.648.954
Pajak dan perijinan	935.709.485
Perjalanan dinas	820.989.513
Asuransi	728.586.997
Jamuan dan representasi	306.973.480
Lain-lain	157.907.470
Jumlah	<u>95.774.241.001</u>

27. SALES AND REVENUES (Continued)

There are no sales and revenues generated from related parties.

28. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

The details of cost of sales and direct costs based on major products are as follows:

	2018		
Cost of sales (Note 7):			
Apartments	25.429.535.711		
Offices	32.223.936.777		
Sub-total	<u>57.653.472.488</u>		
Direct costs:			
Rental	105.725.145		
Others	11.643.001.370		
Hotel	3.646.510.486		
Depreciation (Note 11)	3.852.633.285		
Salaries and allowances	3.689.060.305		
Utilities	7.124.567.728		
Maintenance	30.061.498.319		
Others	<u>87.714.970.807</u>		
Sub-total			
Total			

29. SELLING EXPENSES

	2018		
Advertising and promotion	2.343.229.659		
Commissions	779.809.838		
Others	1.822.464.787		
Total	<u>4.945.504.284</u>		

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018		
Salaries and allowances	63.291.919.316		
Rental and service charges	8.075.054.556		
Management fee (Note 39d)	6.827.537.188		
Professional fees	1.821.660.417		
Post-employment benefits (Note 22)	2.428.290.941		
Tax expense	6.810.527.664		
Securities services	2.604.004.228		
Depreciation (Note 11)	803.668.017		
Office expenses	2.564.644.285		
Repairs and maintenance	2.611.315.139		
Utilities	988.804.349		
Taxes and licenses	762.667.302		
Business trips	727.152.732		
Insurance	812.690.590		
Entertainment and representation	115.036.200		
Others	89.495.591		
Total	<u>101.334.468.515</u>		

Ekshibit E/60

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENGHASILAN BUNGA

	2019
Deposito berjangka	20.867.320.131
Jasa giro	318.909.475
Jumlah	<u>21.186.229.606</u>

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2019	2018
Beban keuangan		
Utang bank	8.398.435.582	9.749.438.438
Utang obligasi	11.777.548.086	11.777.438.618
Lain-lain	1.212.322.070	1.267.581.255
Jumlah	<u>21.388.305.738</u>	<u>22.794.458.311</u>

Jumlah beban bunga dan keuangan di atas merupakan bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi.

33. BEBAN PAJAK FINAL

Beban pajak final sehubungan dengan penjualan apartemen dan perkantoran dan penyewaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak final yang berasal dari:		
Penyewaan	2.439.159.312	2.693.125.313
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	528.054.525	2.560.772.044
Beban pajak final	<u>2.967.213.837</u>	<u>5.253.897.357</u>

34. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini Perusahaan	856.592.750	2.291.074.000
Manfaat pajak tangguhan - Entitas anak	(55.380.635)	(46.781.572)
Jumlah Beban Pajak - Neto	<u>801.212.115</u>	<u>2.244.292.428</u>

Exhibit E/60

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INTEREST INCOME

	2019	2018	
Time deposits			
Current account	11.588.722.772	127.663.907	
Total	<u>11.716.386.679</u>		

32. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

	2019	2018	
Financial charges			
Bank loans	8.398.435.582	9.749.438.438	
Bonds payables	11.777.548.086	11.777.438.618	
Others	1.212.322.070	1.267.581.255	
Total	<u>21.388.305.738</u>	<u>22.794.458.311</u>	

Total interest expense and financial charges above represents interest on financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

33. FINAL TAX EXPENSE

Final tax expense in connection with sale of apartments and office and rental are as follows:

	2019	2018	
Final income tax from:			
Rental	2.439.159.312	2.693.125.313	
Transfer of rights over land and/or buildings	528.054.525	2.560.772.044	
Final tax expense	<u>2.967.213.837</u>	<u>5.253.897.357</u>	

34. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) of the Group are as follows:

	2019	2018	
The Company current tax expenses	856.592.750	2.291.074.000	
Deferred tax benefit - Subsidiaries	(55.380.635)	(46.781.572)	
Total Tax Expense - Net	<u>801.212.115</u>	<u>2.244.292.428</u>	

Eksibit E/61

Exhibit E/61

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	127.343.295.030	212.814.731.605	<i>Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi (Catatan 9)	146.308.000.000	272.168.750.000	<i>Dividend income from associates companies (Note 9)</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak	28.631.198.104	25.225.041.441	<i>Loss before tax of the subsidiaries</i>
Laba entitas asosiasi (Catatan 9)	(177.159.577.422)	(264.722.514.716)	<i>Profit of the associates (Note 9)</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	125.122.915.712	245.486.008.330	<i>Profit before tax - the Company</i>
Pendapatan yang sudah diperhitungkan atau dibayar pajak final	(121.696.544.712)	(236.321.712.330)	<i>Income subject to final tax</i>
Laba sebelum pajak dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final	3.426.371.000	9.164.296.000	<i>Taxable income subject to non-final tax</i>
Beban pajak kini	856.592.750	2.291.074.000	<i>Current tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar			<i>Less prepayment of income taxes</i>
Pasal 23	(808.742.550)	(2.056.720.500)	Article 23
Pasal 25	(4.166.796)	(224.939.886)	Article 25
Jumlah	(812.909.346)	(2.281.660.386)	<i>Total</i>
Pajak penghasilan kurang bayar (Catatan 16)	43.683.404	9.413.614	<i>Income tax under payment (Note 16)</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INCOME TAX (Lanjutan)

Current tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup terdiri dari:

	Dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ <i>Credited to profit or loss for the year</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ <i>Credited to profit or loss for the year</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	<i>Employee benefit obligation</i>
Liabilitas imbalan kerja	1 Januari/ <i>January 2018</i>	45.139.750	46.781.572	38.451.707	130.373.029	55.380.635	(33.053.251)

Ekshibit E/62

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LABA PER SAHAM

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Profit</u>
<u>Laba</u>			
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>127.682.661.433</u>	<u>212.249.033.675</u>	Profit attributable to the owners of the parent entity
Jumlah Lembar Saham			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>7.800.760.000</u>	<u>7.800.760.000</u>	Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share
Laba Per Saham Dasar	<u>16,37</u>	<u>27,21</u>	Basic Earnings Per Share
Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.			<i>At the consolidated statement of financial position date, the Company does not have potential dilutive ordinary shares.</i>

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penambahan properti investasi melalui kapitalisasi beban bunga pinjaman	4.450.006.731	3.318.741.469	Addition in investment properties from capitalization of interest expenses on loan
Penambahan aset tetap melalui reklassifikasi properti investasi	-	41.890.097.131	Additional property and equipment from reclassification investment properties
Penambahan properti investasi melalui biaya masih harus dibayar	137.401.498	844.664.518	Addition in investment properties through accrued expenses

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Kencana Graha Nusamandiri dan PT Prima Permata Sejahtera adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan:
 - PT Langgeng Gemilang Sejahtera
 - PT Graha Tunasmekar
 - PT Kencana Graha Mandiri
- c. Pihak berelasi yang merupakan entitas asosiasi Perusahaan:
 - PT Arah Sejahtera Abadi
 - PT Brilliant Sakti Persada
 - PT Pluit Propertindo
 - PT Manggala Gelora Perkasa
 - PT Citra Gemilang Nusantara

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship between the Company and related parties are as follows:

- a. *PT Kencana Graha Nusamandiri and PT Prima Permata Sejahtera are the shareholders of the Company.*
- b. *Related parties which are entities controlled by the same key management personnel of the Company:*
 - *PT Langgeng Gemilang Sejahtera*
 - *PT Graha Tunasmekar*
 - *PT Kencana Graha Mandiri*
- c. *Related parties which are associates of the Company:*
 - *PT Arah Sejahtera Abadi*
 - *PT Brilliant Sakti Persada*
 - *PT Pluit Propertindo*
 - *PT Manggala Gelora Perkasa*
 - *PT Citra Gemilang Nusantara*

Exhibit E/62

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. EARNINGS PER SHARE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Number of shares</u>
Jumlah Lembar Saham			<u>Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>7.800.760.000</u>	<u>7.800.760.000</u>	
Laba Per Saham Dasar	<u>16,37</u>	<u>27,21</u>	Basic Earnings Per Share

At the consolidated statement of financial position date, the Company does not have potential dilutive ordinary shares.

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penambahan properti investasi melalui kapitalisasi beban bunga pinjaman	4.450.006.731	3.318.741.469	Addition in investment properties from capitalization of interest expenses on loan
Penambahan aset tetap melalui reklassifikasi properti investasi	-	41.890.097.131	Additional property and equipment from reclassification investment properties
Penambahan properti investasi melalui biaya masih harus dibayar	137.401.498	844.664.518	Addition in investment properties through accrued expenses

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship between the Company and related parties are as follows:

- a. *PT Kencana Graha Nusamandiri and PT Prima Permata Sejahtera are the shareholders of the Company.*
- b. *Related parties which are entities controlled by the same key management personnel of the Company:*
 - *PT Langgeng Gemilang Sejahtera*
 - *PT Graha Tunasmekar*
 - *PT Kencana Graha Mandiri*
- c. *Related parties which are associates of the Company:*
 - *PT Arah Sejahtera Abadi*
 - *PT Brilliant Sakti Persada*
 - *PT Pluit Propertindo*
 - *PT Manggala Gelora Perkasa*
 - *PT Citra Gemilang Nusantara*

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- i. Perusahaan menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Direksi			Board of Directors
Gaji dan tunjangan	9.620.311.298	11.692.547.914	Salaries and allowances
Imbalan pascakerja	225.369.360	200.659.874	Post-employment benefits
Jumlah	<u>9.845.680.658</u>	<u>11.893.207.788</u>	Total
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	2.000.993.953	1.846.904.946	Salaries and allowance
Jumlah	<u>11.846.674.611</u>	<u>13.740.112.734</u>	Total

- ii. Sejak tahun 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan Perkantoran TCC Batavia - Tower 1 dengan PT Langgeng Gemilang Sejahtera. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 16 September 2020.
- iii. PT Kencana Graha Nusamandiri dan PT Prima Permata Sejahtera melakukan gadai saham atas saham Perusahaan.
- iv. Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan PT Kencana Graha Mandiri. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 November 2018.

Beban sewa ruangan sebesar Rp 482.012.941 untuk tahun 2018 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

- v. Pada 7 Januari 2009, PT Arah Sejahtera Abadi mengadakan perjanjian jasa konsultasi manajemen dengan PT Prakarsa Nusa Cemerlang, untuk memberi jasa konsultasi manajemen. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019.

Jasa konsultasi manajemen sebesar Rp 899.001.467 untuk tahun 2019 dan 2018 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- i. The Company provides benefits to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Direksi			Board of Directors
Gaji dan tunjangan	9.620.311.298	11.692.547.914	Salaries and allowances
Imbalan pascakerja	225.369.360	200.659.874	Post-employment benefits
Jumlah	<u>9.845.680.658</u>	<u>11.893.207.788</u>	Total
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	2.000.993.953	1.846.904.946	Salaries and allowance
Jumlah	<u>11.846.674.611</u>	<u>13.740.112.734</u>	Total

ii. Since 2013, the Company entered into building management agreement for TCC Batavia Office - Tower 1 with PT Langgeng Gemilang Sejahtera. By mutual consent, the agreement has been extended until September 16, 2020.

iii. PT Kencana Graha Nusamandiri and PT Prima Permata Sejahtera pledged the shares of the Company.

iv. On July 1, 2009, the Company has entered into a rental agreement for office space with PT Kencana Graha Mandiri. The agreement has been extended until November 3, 2018.

Rental expense amounting to Rp 482,012,941 for 2018, were recorded as part of general and administrative expenses.

v. On January 7, 2009, PT Arah Sejahtera Abadi entered into a management consulting services agreement with PT Prakarsa Nusa Cemerlang, to provide management consulting services. By mutual consent, the agreement has been extended until December 31, 2019.

Management consulting service amounting to Rp 899,001,467 for 2019 and 2018, were recorded as part of general and administrative expenses.

Eksibit E/64

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- vi. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa konsultasi manajemen dengan PT Langgeng Gemilang Sejahtera, pihak berelasi. Jasa konsultasi manajemen masing-masing sebesar Rp 1.249.627.500 untuk tahun 2019 dan Rp 1.136.025.000 untuk tahun 2018, serta dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Saldo aset, liabilitas dan beban yang timbul atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Utang usaha (Catatan 14)	6.871.715.123	7.164.310.425	<i>Trade payables (Note 14)</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,18%	1,20%	<i>Percentage to total liabilities</i>
Beban langsung kepada pihak berelasi	1.268.235.232	1.524.463.866	<i>Direct cost to related parties</i>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	3,39%	1,74%	<i>Percentage to total cost of sales and direct cost</i>
Beban administrasi kepada pihak berelasi	8.166.813.080	7.840.022.614	<i>Administrative expense to related parties</i>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	8,53%	7,74%	<i>Percentage to total general and administrative expense</i>

38. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-semen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) berdasarkan segmen usaha.

Segmen Usaha

Grup melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- I. Penjualan dan pendapatan sewa
 - Apartemen
 - Perkantoran
- II. Pendapatan
 - Hotel

Exhibit E/64

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaction with Related Parties (Cotinued)

- vi. The Company entered into a management consulting services agreement with PT Langgeng Gemilang Sejahtera, a related party. Management consulting services amounting to Rp 1,249,627,500 for 2019 and Ro 1,136,025,000 for 2018, were recorded as part of other income.

All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

The balance of assets, liabilities and expenses arising from the above transactions are as follows:

	2019	2018	
Utang usaha (Catatan 14)	6.871.715.123	7.164.310.425	<i>Trade payables (Note 14)</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,18%	1,20%	<i>Percentage to total liabilities</i>
Beban langsung kepada pihak berelasi	1.268.235.232	1.524.463.866	<i>Direct cost to related parties</i>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	3,39%	1,74%	<i>Percentage to total cost of sales and direct cost</i>
Beban administrasi kepada pihak berelasi	8.166.813.080	7.840.022.614	<i>Administrative expense to related parties</i>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	8,53%	7,74%	<i>Percentage to total general and administrative expense</i>

38. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2009) are based on their business.

Business Segment

The Group are presently engaged in the following businesses:

- I. Sales and rental revenue
 - Apartments
 - Offices
- II. Revenues
 - Hotel

Ekshhibit E/65

Exhibit E/65

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2019						
	Perkantoran/ Office	Apartemen/ Apartment	Hotel/ Hotel	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan usaha	<u>34.043.334.653</u>	<u>5.344.521.216</u>	<u>48.436.981.243</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>87.824.837.112</u>	Sales and revenues
Hasil Segmen	<u>27.713.249.540</u>	<u>427.901.694</u>	<u>22.321.445.532</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>50.462.596.766</u>	Segment Results
Beban penjualan	(25.630.176)	(11.056.680)	(776.580.702)	(3.939.718.007)	-	(4.752.985.565)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(67.808.220.068)	(3.920.097.871)	(15.207.816.663)	(10.938.106.399)	2.100.000.000	(95.774.241.001)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(2.215.506.369)	(84.660.000)	(138.992.943)	(528.054.525)	-	(2.967.213.837)	Final tax expense
Kenaikan (penurunan) nilai wajar properti investasi - neto	14.172.298.728	(7.502.502.437)	-	-	-	6.669.796.291	Increase (decrease) in fair value of investment properties - net
Bagian laba neto entitas asosiasi	177.159.577.422	-	-	-	-	177.159.577.422	Equity in net income of associates
Penghasilan bunga	20.766.779.113	72.183.230	59.243.374	288.023.889	-	21.186.229.606	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(12.667.312.619)	(3.876.394)	(8.706.340.090)	(10.776.635)	-	(21.388.305.738)	Interest and financial expense
Kerugian penjualan properti investasi	-	-	-	-	-	-	Loss on sale properties investment
Keuntungan dan kerugian lain-lain	3.618.412.651	(54.397.231)	268.785.499	(4.984.959.833)	(2.100.000.000)	(3.252.158.914)	Other gain and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>160.713.648.222</u>	<u>(11.076.505.689)</u>	<u>(2.180.255.993)</u>	<u>(20.113.591.510)</u>	<u>-</u>	<u>127.343.295.030</u>	Profit income (loss) before tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	4.853.181.550.338	66.864.330.490	167.308.761.466	958.985.772.381	1.555.302.406.028	7.601.642.820.703	Segment assets
Liabilitas segmen	118.187.808.357	7.645.520.063	78.419.572.114	378.768.960.382	(2.837.075.000)	580.184.785.916	Segment liabilities
Pengeluaran modal	2.954.856.153	124.939.273	30.728.000	8.735.503.100	-	11.846.026.526	Capital expenditure
Penyusutan	2.262.818.610	107.795.000	10.454.092.404	642.419.602	-	13.467.125.616	Depreciation

	2018						
	Perkantoran/ Office	Apartemen/ Apartment	Hotel/Hotel	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan usaha	<u>44.207.513.346</u>	<u>42.579.410.316</u>	<u>47.626.078.418</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>134.413.002.080</u>	Sales and revenues
Hasil Segmen	<u>9.909.974.044</u>	<u>17.149.874.605</u>	<u>19.638.182.624</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>46.698.031.273</u>	Segment Results
Beban penjualan	(61.850.808)	(16.450.450)	(1.027.086.813)	(3.840.116.213)	-	(4.945.504.284)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(74.711.561.196)	(3.973.983.077)	(14.350.308.585)	(15.123.615.657)	(6.825.000.000)	(101.334.468.515)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(2.015.273.346)	(566.429.785)	(142.505.029)	(2.529.689.197)	-	(5.253.897.357)	Final tax expense
Kenaikan nilai wajar properti investasi - neto	5.015.193.362	14.974.741.894	1.448.421.000	-	-	21.438.356.256	Increase in fair value of investment properties - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	264.722.514.716	11.090.708.511	455.506.301	48.701.906	-	264.722.514.716	Equity in net income of associates
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	11.716.386.679	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(12.679.940.306)	(7.091.386)	(10.102.564.619)	(8.862.000)	-	(22.794.458.311)	Interest and financial expenses
Kerugian penjualan properti investasi	-	-	-	-	-	-	Loss on sale properties investment
Keuntungan dan kerugian lain-lain	9.344.878.113	(5.698.113)	53.285.041	306.107	(6.825.000.000)	2.567.771.148	Other gain and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>210.614.643.090</u>	<u>28.010.469.989</u>	<u>(4.429.874.475)</u>	<u>(21.380.506.999)</u>	<u>-</u>	<u>212.814.731.605</u>	Profit income (loss) before tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	4.748.780.569.125	71.426.792.643	177.961.133.791	796.179.076.401	1.696.686.253.312	7.491.033.825.272	Segment assets
Liabilitas segmen	137.557.981.973	9.763.089.642	94.177.329.902	358.899.494.059	(2.907.825.000)	597.490.070.576	Segment liabilities
Pengeluaran modal	3.673.854.168	21.120.000	1.688.836.624	23.173.136.620	-	28.536.947.412	Capital expenditure
Penyusutan	599.300.064	105.167.913	11.653.457.325	735.683.340	-	13.093.608.642	Depreciation

Ekshhibit E/66

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Akta Kesepakatan Bersama II No. 138 tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, oleh dan antara Ny. Betty Donna Christina Siahaan (Betty) dan Tn. Dr. Tunggul Simanjuntak (Tunggul) (yang dalam hal ini bertindak masing-masing sebagai pemegang dan pemilik hak atas seluruh saham sejumlah 50.000 lembar dalam PT Sinar Bonana Jaya (SBJ)) dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) dengan Perusahaan. Betty dan Tunggul setuju dan sepakat untuk menjual seluruh saham dan tagihan yang dimiliki oleh mereka terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan dengan harga penjualan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 17.500.000.000. KIJA setuju dan sepakat untuk menjual tagihan miliknya terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000. Pembayaran oleh Perusahaan kepada Betty dan Tunggul dilakukan secara bertahap sebanyak 8 kali (dalam PPJB No. 139 tanggal 24 Agustus 2009, pembayaran dilakukan 7 kali, di mana pada pembayaran ketiga dilakukan secara 2 tahap) sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak Betty dan Tunggul. Sedangkan pembayaran kepada KIJA dilakukan secara bertahap sebanyak 5 kali sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak KIJA.

Pada tanggal 15 Desember 2014, Betty dan Tunggul (Pemohon) mengajukan Permohonan Arbitrase No. 640/XII/ARB-BANI/2014 melawan Perusahaan (Termohon) dan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., (selaku turut Termohon) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), untuk melakukan pembatalan perjanjian pengikatan jual beli saham dan tagihan PT Sinar Bonana Jaya (SBJ) yang dinyatakan dalam Akta No. 139 tanggal 24 Agustus 2009. Perkara ini telah diputus oleh Mahkamah Arbitrase BANI pada tanggal 4 Februari 2016 dengan putusan menolak seluruhnya permohonan Pemohon. Dengan demikian, Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Tagihan PT SBJ antara Perusahaan dengan Betty dan Tunggul dinyatakan sah dan masih mengikat kedua belah pihak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.850.000.000 kepada Betty dan Tunggul, yang dicatat pada akun piutang lain-lain sebesar Rp 350.000.000 dan akun uang muka investasi sebesar Rp 2.500.000.000 dan sebesar Rp 2.500.000.000 kepada KIJA yang dicatat sebagai bagian piutang lain-lain.

Exhibit E/66

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. *Deed of Agreement II No. 138 dated August 24, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, by and between Ms. Betty Donna Christina Siahaan (Betty) and Mr. Dr. Tunggul Simanjuntak (Tunggul) (whom acts as stockholders of 50,000 total shares of PT Sinar Bonana Jaya (SBJ)) and PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) and the Company. Betty and Tunggul agreed to sell the shares and receivable owned by them in SBJ to the Company and or other party which is appointed by the Company with selling price amounting to Rp 5,000,000,000 and Rp 17,500,000,000 respectively. KIJA agreed to sell its receivable from SBJ to the Company or other party which is appointed by the Company with selling price amounting to Rp 50,000,000,000. This will be paid by the Company to Betty and Tunggul in 8 installments (in Sales and Purchase Agreement No.139 dated August 24, 2009, payment is made 7 times, with the third payment is settled in 2 stages) based on the fulfillment of certain condition by Betty and Tunggul. While payment by the Company to KIJA will be in 5 installments based on the fulfillment of certain condition by KIJA.*

On December 15, 2014, Betty and Tunggul (Applicant) filed Arbitration Petition No. 640/XII/ARB-BANI/2014 against the Company (Respondent) and Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., (as co Respondent) at Indonesian National Board Arbitration (BANI) for cancellation of sale and purchase agreement from PT Sinar Bonana Jaya (SBJ) as stated in Deed No. 139 dated August 24, 2009. The lawsuit has been cancelled by the Arbitration Assembly of BANI at 4 February 2016 with decision to reject petition of Applicant thoroughly. Thus, sale and purchase agreement of PT SBJ that was made between the Company and Betty and Tunggul is declared valid and binding for the parties.

As of the issuance date of consolidated financial statements, payment made by the Company amounting to Rp 2,850,000,000 to Betty and Tunggul, were recorded in "other accounts receivable" account amounting to Rp 350,000,000 and "advances for investment" amounting to Rp 2,500,000,000 and payment made by the Company to KIJA amounting to Rp 2,500,000,000 was recorded as part of other receivables.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

- b. Pada 27 Oktober 2003, PNC mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Graha Tunasme kar selaku pemilik tunggal yang sah dan memiliki hak penuh untuk unit yang sedang dibangun, dan merupakan kontraktor dan pengembang rumah susun apartemen "The Peak di Sudirman" (The Peak) yang telah diubah dengan adendum pada tanggal 2 Desember 2004.
- c. Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa bank dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan perkantoran dan apartemen milik Grup sebagai berikut:
 - 1. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas kredit kepemilikan perkantoran (KPK) dengan Bank Central Asia, Bank Victoria International dan Bank CIMB Niaga.
 - 2. PNC mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas kredit kepemilikan apartemen (KPA) dengan Bank Pan Indonesia, Bank CIMB Niaga dan Bank OCBC NISP.
 - 3. TMP mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas kredit kepemilikan apartemen (KPA) dengan Bank ICBC Indonesia.

Dalam perjanjian kerjasama tersebut, Grup menjamin pembayaran jumlah yang terutang atas pembelian unit perkantoran dan unit apartemen oleh pembeli kepada bank-bank pemberi KPK dan KPA melalui penempatan dana pada bank yang bersangkutan (Catatan 12). Penjaminan ini berlaku sampai dengan Akta Jual beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) atas unit perkantoran dan unit apartemen tersebut ditandatangani.

- d. Pada tahun 2012, SGK mengadakan perjanjian kerja sama dengan Intercontinental Hotel Group (PT SC Hotels & Resorts Indonesia) untuk pengawasan, pengarahan dan untuk mengelola Hotel Holiday Inn Express. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun. SGK diwajibkan untuk membayar:
 - 1. Biaya dasar manajemen sebesar persentase tertentu dari pendapatan bruto hotel.
 - 2. Biaya insentif manajemen sebesar persentase tertentu dari laba operasi kotor yang telah disesuaikan (AGOP).

Pada tahun 2019 dan 2018, beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 7.182.362.684 dan Rp 6.827.537.188, dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- b. At October 27, 2003, PNC has entered into a sales and purchase agreement with PT Graha Tunasme kar as the only legal owner of units which are under construction, and also acts as contractor and developer of the apartment "The Peak at Sudirman" (The Peak) which was amended with addendum dated December 2, 2004.
- c. The Group entered into agreements with several banks, where in such bank will provide credit facilities to the buyers of offices and apartments of the Group as follows:
 - 1. The Company entered into agreements on granting credit facility for office ownership (KPK) with Bank Central Asia, Bank Victoria International and Bank CIMB Niaga.
 - 2. PNC entered into agreements on granting credit facility for apartment ownership (KPA) with Bank Pan Indonesia, Bank CIMB Niaga and Bank OCBC NISP.
 - 3. TMP entered into agreements on granting credit facility for apartment ownership (KPA) with Bank ICBC Indonesia.

In the agreements, the Group agreed to guarantee the payment to purchase the office space unit and apartment unit by the customers to the bank through the placement of funds in the bank (Note 12). This guarantee is valid until The Sale and Purchase Agreement (AJB) and The Mortgage Right (APHT) of the office space unit are finalized.

- d. In 2012, SGK entered into cooperation agreement with Intercontinental Hotel Group (PT SC Hotels & Resorts Indonesia) for supervision, guidance and hotel management of Holiday Inn Express. This agreement is valid for 15 years. SGK is obliged to pay:
 - 1. Base management fee at certain percentage of the hotel's gross revenue.
 - 2. Incentive management fee at certain percentage of adjusted gross operating profit (AGOP).

In 2019 and 2018, management fee amounting to Rp 7,182,362,684 and Rp 6,827,537,188, respectively, were recorded as part of general and administrative expenses (Note 30).

Ekshhibit E/68

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

- e. Pada 17 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan pengelolaan Gedung TCC Batavia - Tower 1 kepada PT Langgeng Gemilang Sejahtera. Perjanjian ini telah diperbarui pada 14 September 2018 dan berlaku sampai dengan 16 September 2020.
- f. Pada tanggal 30 Juli 2013 dengan *addendum* tertanggal 11 April 2014, TMP melakukan transaksi pembelian tanah dengan PT Equator Paradise, di mana dalam perjanjian tersebut, TMP sepakat untuk memberikan beberapa unit perkantoran yang akan dibangun dengan nama Capital Square seluas lebih kurang 6.236 m² atau senilai Rp 70.000.000.000 kepada PT Eastern Star Capital (ESC). Pemberian tersebut dilakukan dengan penandatangan surat pesanan dan/atau Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas unit-unit kantor tersebut oleh ESC, segera setelah didirikannya proyek Capital Square, proses balik nama ke atas nama TMP dan setelah mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan. Atas perjanjian ini, TMP mencatat utang sebesar Rp 70.000.000.000 yang disajikan sebagai bagian dari uang muka penjualan (Catatan 19).
- g. Pada tanggal 2 Desember 2019, PT Greenwood Sejahtera Tbk selaku pemegang Izin Pemanfaatan Ruang menyepakati jumlah nilai konversi sebesar Rp 42.260.447.250 untuk kewajiban pembiayaan dan pembangunan Rumah Susun/Sederhana melalui konversi oleh Pemegang Izin Pemanfaatan Ruang sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 112 Tahun 2019.

Exhibit E/68

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

- e. On October 17, 2012, the Company entered into an agreement for appointment of the management building TCC Batavia - Tower 1 to PT Langgeng Gemilang Sejahtera. This agreement has been extended on September 14, 2018 and will be valid until September 16, 2020.
- f. On July 30, 2013, with addendum dated April 11, 2014, TMP entered into land purchasing transaction with PT Equator Paradise, which in that agreement, TMP agreed to provide several office units that would be built with the name of Capital Square for the area of approximately 6,236 m² or costs of Rp 70,000,000,000 to PT Eastern Star Capital (ESC). The provision is made by signing the mail order and/or the Sale and Purchase Agreement of the office units by ESC, immediately after the establishment of Capital Square project, transfer title process under the name of TMP and after obtain the building permit. Based on this agreement, TMP recorded a debt of Rp 70,000,000,000 which is presented as part of advances from customers (Note 19).
- g. On December 2, 2019, PT Greenwood Sejahtera Tbk as the holder of the Space Utilization Permit agreed the conversion value amounting to Rp 42,260,447,250 for the financing and development requirements of Flats/Simple Houses through conversion by the Space Utilization Permit Holder in accordance with the Governor Regulation of the Special Capital Province of Jakarta No. 112 in 2019.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	2019	2018
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	374.561.666.041	382.603.313.470
Piutang usaha kepada pihak ketiga	1.089.534.887	11.020.198.913
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3.671.163.146	4.606.288.428
Aset Tidak Lancar		
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	2.948.638.168	2.948.638.168
Aset lainnya	5.763.298.784	5.234.984.381
Jumlah	<u>388.034.301.026</u>	<u>406.413.423.360</u>

Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas Jangka Pendek		
Utang obligasi	71.932.333.201	-
Utang bank jangka pendek	14.024.180.297	13.702.749.598
Utang usaha		
Pihak berelasi	6.871.715.123	7.164.310.425
Pihak ketiga	5.599.539.200	16.176.269.173
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.088.874.864	3.356.652.563
Biaya masih harus dibayar	6.508.932.360	28.613.599.640
Uang jaminan penyewa	472.375.198	717.139.876
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	301.008.493.625	60.541.699.919
Liabilitas Jangka Panjang		
Uang jaminan penyewa	11.676.866.187	12.154.883.428
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	37.459.476.494	258.846.654.840
Utang obligasi	-	70.744.785.114
Jumlah	<u>458.642.786.549</u>	<u>472.018.744.576</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai instrumen aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual, dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan juga tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	2019	2018	
<u>Loans and receivables</u>			
Current Assets			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables from third parties			
Other receivable from third parties			
Non-current Assets			
Other receivable from third parties			
Other assets			
Total			
<u>Liabilities at amortized cost</u>			
Current Liabilities			
Bond payable			
Short-term bank loans			
Trade payables			
Related parties			
Third parties			
Other payables - third parties			
Accrued expenses			
Tenants' security deposits			
Current maturity of long-term bank loans			
Non-current Liabilities			
Tenants' security deposits			
Long-term bank loan - net of current maturity			
Bonds payables			
Total			

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have financial asset instruments classified as held to maturity, available for sale, and fair value through profit or loss (FVTPL) nor does it have financial liabilities classified as FVTPL.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuananya.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 43.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

Foreign currency risk arises when foreign currency transactions (other than the functional currency of the Group) are exposed to the effect of volatility or fluctuations in foreign currency. This volatility raises generating income and expense that can impact revenue and expense affecting the Group.

The Group's policy is performing management by means of balancing cash flow from operating activities and financing activities in the same currency.

Most of the Group's transaction in Rupiah, as well as for bookkeeping purposes.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 43.

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**
(Lanjutan)
- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)
- ii. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Grup meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi tidak dilakukan serah terima unit yang dijual sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan kembali tersebut. Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit. Piutang usaha atas penjualan perkantoran dan apartemen Grup pada tanggal pelaporan sebagian besar merupakan selisih pengakuan pendapatan setelah dikurangi dengan bagian yang telah dibayar oleh pembeli sehingga pembayarannya belum jatuh tempo.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**
(Continued)
- a. *Financial risk management objectives and policies* (Continued)
- ii. *Credit risk management* (Continued)

The credit risk of the Group is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Group places their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. The Group minimizes their credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units. Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectiveness of the lease term and lease deposit, for 3 months in the form of cash or bank guarantee.

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date. Accounts receivable from sale of offices and apartments of the Group mainly represent the difference between the revenue recognized and the amounts billed to buyer, hence, not yet due.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

a. *Financial risk management objectives and policies (Continued)*

iii. *Liquidity risk management*

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. For that interest with floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)**

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

iii. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

**Tabel risiko likuiditas dan suku bunga
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

a. *Financial risk management objectives and policies (Continued)*

iii. *Liquidity risk management (Continued)*

**Liquidity and interest risk tables
(Continued)**

2019							
Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/Total	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade payables
Pihak berelasi	-	-	200.000.000	-	6.671.715.123	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2.813.804.337	-	2.785.734.863	-	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	2.043.427.390	1.045.447.474	-	Other payable to third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	6.508.932.360	-	-	-	Accrued expenses
Uang jaminan penyewa	-	-	472.375.198	-	11.676.866.187	-	Tenants' security deposits
Instrumen tingkat bunga tetap	-	-	-	-	-	-	Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	14,25%	-	72.427.500.000	-	-	-	Bonds payables
Instrumen tingkat bunga variabel	-	-	-	-	-	-	Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	11,00%	-	-	315.032.673.922	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	10,50% - 11,00%	-	-	37.459.476.494	-	-	Long-term bank loans
Jumlah		82.422.611.895	317.076.101.312	59.639.240.141		459.137.953.348	Total

2018							
Tingkat bunga Efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/Total	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade payables
Pihak berelasi	-	-	492.595.302	-	6.671.715.123	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	13.390.534.310	-	2.785.734.863	-	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	2.311.205.089	1.045.447.474	-	Other payable to third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	28.613.599.640	-	-	-	Accrued expenses
Uang jaminan penyewa	-	-	717.139.876	-	12.154.883.428	-	Tenants' security deposits
Instrumen tingkat bunga tetap	-	-	-	-	-	-	Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	14,25%	-	7.695.000.000	82.687.500.000	-	-	Bonds payables
Instrumen tingkat bunga variabel	-	-	-	-	-	-	Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	11,00%	-	-	60.541.699.919	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	10,50% - 11,00%	-	-	260.393.333.913	-	-	Long-term bank loans
Jumlah		50.908.869.128	145.540.405.008	283.051.114.801		479.500.388.937	Total

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

iii. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga
(Lanjutan)

Jumlah yang dicantum di atas untuk instrumen suku bunga mengambang untuk liabilitas keuangan harus berubah jika perubahan suku bunga mengambang berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki fasilitas pembiayaan dari bank sebagaimana dijelaskan dalam catatan di bawah ini, yang tidak digunakan untuk mengurangi risiko likuiditas pada 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019	2018	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda mulai tahun 2019 dan 2018 yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:			<i>Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2019 and 2018 which may be extended by mutual agreement:</i>
Jumlah yang digunakan	352.492.150.416	334.637.783.430	<i>Amount used</i>
Jumlah yang belum digunakan	167.507.849.584	185.362.216.570	<i>Amount unused</i>
Jumlah	<u>520.000.000.000</u>	<u>520.000.000.000</u>	Total

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

iv. Manajemen risiko suku bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

a. Financial risk management objectives and policies (Continued)

iii. Liquidity risk management (Continued)

Liquidity and interest risk tables
(Continued)

The amount included above for floating interest rate for financial liabilities is subject to changes if changes in floating interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has financing facilities from the banks as described in the note below were unused to further reduce liquidity risk at December 31, 2019 and 2018.

The Group maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

iv. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)
- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)
- iv. Manajemen risiko suku bunga (Lanjutan)

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen nonderivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan masing-masing 40 basis poin pada tahun 2019 dan 2018 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah masingmasing 40 basis poin dan 10 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba untuk tahun 2019 dan 2018 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 335.937.423 dan Rp 389.977.538. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas di mana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)
- a. *Financial risk management objectives and policies (Continued)*
- iv. *Interest rate risk management (Continued)*

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instrument at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 40 basis point increase or decrease in 2019 and 2018, respectively, are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 40 basis points and 10 basis points higher/lower, and all other variables were held constant, then profit in 2019 and 2018 would decrease/increase by Rp 335,937,423 and Rp 389,977,538, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intend to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group have a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman (Catatan 13, 20 dan 21) dan ekuitas pemegang saham induk (Catatan 23, 24 dan 25) dan kepentingan nonpengendali (Catatan 26).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman	424.424.483.617	403.535.889.471	Debt
Kas dan setara kas	(374.633.166.041)	(382.603.313.470)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	49.791.317.576	20.932.576.001	Net debt
Ekuitas	<u>7.021.458.034.787</u>	<u>6.893.543.754.696</u>	Equity
Rasio pinjaman - neto terhadap modal	<u>0,71%</u>	<u>0,30%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

42. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat asset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

b. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt (Notes 13, 20 and 21) and equity of the owners of the Company (Notes 23, 24 and 25), and non-controlling interest (Note 26).

The Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pinjaman	424.424.483.617	403.535.889.471	Debt
Kas dan setara kas	(374.633.166.041)	(382.603.313.470)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	49.791.317.576	20.932.576.001	Net debt
Ekuitas	<u>7.021.458.034.787</u>	<u>6.893.543.754.696</u>	Equity
Rasio pinjaman - neto terhadap modal	<u>0,71%</u>	<u>0,30%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

42. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the managements consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

	2019		2018	
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Liabilitas keuangan				
Utang obligasi	71.932.333.201	69.168.585.445	70.744.785.114	77.588.759.081

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Utang obligasi

Nilai wajar dari utang obligasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 diperkirakan sebesar Rp 69.168.585.445 dan Rp 77.588.759.081 dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar masing-masing sebesar Rp 0,96 dan Rp 1,10.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost (Continued)

	2019		2018	
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Financial liabilities				
Bonds payables	71.932.333.201	69.168.585.445	70.744.785.114	77.588.759.081

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial liabilities are set out below:

Bonds payable

The fair value of bonds payable on December 31, 2019 and 2018 are estimated to be Rp 69,168,585,445 and Rp 77,588,759,081 using quoted price available in market, amounting to Rp 0,96 and Rp 1,10, respectively.

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whole fair value is based on:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurement originates from inputs other than quoted prices included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg deviations from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup (Lanjutan)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities (Continued)

	2019				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Biaya perolehan diamortisasi					
Utang obligasi	<u>69.168.585.445</u>	-	-	<u>69.168.585.445</u>	At amortized cost Bonds payables
	2018				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Biaya perolehan diamortisasi					
Utang obligasi	<u>77.588.759.081</u>	-	-	<u>77.588.759.081</u>	At amortized cost Bonds payables

Tidak ada transfer antara level 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 during the current period.

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD	1.561.585	21.707.592.909	1.861.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	-	-	-	Trade receivables from third parties
Aset lainnya	USD	-	-	-	Other assets
Jumlah Aset		21.707.592.909		26.961.656.494	Total asset
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD EURO	2.088 6.300	29.025.288 98.208.149	2.236 6.300	Trade payables to third parties
Uang jaminan penyewa	USD	726.178	10.094.600.378	726.178	Tenants' security deposits
Jumlah Liabilitas		10.221.833.815		10.652.482.730	Total Liabilities
Jumlah Aset Neto		11.485.759.094		16.309.173.764	Total Net Asset

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan oleh Grup sebagai berikut:

	2019
1 USD	13.901
1 EURO	15.589

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

The conversion rate used by the Group on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018
USD 1	14.481
Euro 1	16.560

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Wabah virus korona setelah periode pelaporan telah berdampak pada operasi rutin Perusahaan. Namun Perusahaan telah mengambil semua tindakan yang perlu dan dapat dikendalikan untuk melindungi bisnis Perusahaan dari dampak yang parah. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, dampak yang terkait pada laporan keuangan Perusahaan tidak dapat diestimasi secara wajar karena sifat dinamis dari keadaan tersebut.

- a. Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan status tanggap darurat kesehatan global dikarenakan jenis wabah virus baru ("COVID-19") yang berasal dari Wuhan, China dan adanya risiko ketika virus tersebut menyebar dari asal mulanya virus tersebut berasal secara global terhadap komunitas internasional. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan peningkatan yang sangat cepat yang berdampak secara global, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi.

Wabah COVID-19 memiliki dampak secara menyeluruh dan terus berkembang hingga tanggal laporan ini. Seperti, adanya ketidakpastian terhadap kondisi keuangan Perusahaan, likuiditas dan hasil dari operasi ke depannya sepanjang seberapa besar dampak pandemi tersebut secara menyeluruh. Manajemen secara aktif melakukan pemantauan terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri, dan tenaga kerja terhadap kondisi global. Melihat perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan secara global untuk menghentikan penyebarannya, Perusahaan tidak dapat melakukan estimasi terhadap operasi, kondisi keuangan atau likuiditas untuk tahun buku 2020 yang disebabkan oleh dampak wabah COVID-19.

Pandemi dan respon pemerintah terhadap COVID-19 mengakibatkan gangguan dalam rantai pasokan global dan berdampak buruk bagi banyak industri, termasuk sektor real estat (perkantoran dan apartemen) tempat penyewa kami beroperasi. Wabah ini memiliki dampak buruk yang material serta berkelanjutan pada kondisi ekonomi dan pasar dan memicu periode perlambatan ekonomi global.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

The conversion rate used by the Group on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Coronavirus outbreak subsequent to the reporting period has impacted the routine operation of the Company. However, the Company has taken all necessary and controllable actions to protect the Company's business from severe impact. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the related impact on the Company's financial statements could not be reasonably estimated due to the dynamic nature of the circumstances.

- a. *On January 30, 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus originating in Wuhan, China (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.*

The full impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. As such, it is uncertain as to the full magnitude that the pandemic will have on the Company's financial condition, liquidity, and future results of operations. Management is actively monitoring the impact of the global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry, and workforce. Given the daily evolution of the COVID-19 outbreak and the global responses to curb its spread, the Company is not able to estimate the effects of the COVID-19 outbreak on its results of operations, financial condition, or liquidity for fiscal year 2020.

The COVID-19 pandemic and government responses are creating disruption in global supply chains and adversely impacting many industries, including the real estate sector (offices and apartments) in which our tenants operate. The outbreak could have a continued material adverse impact on economic and market conditions and trigger a period of global economic slowdown.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Perusahaan mencatat bahwa beberapa penyewa telah mengurangi atau menutup operasi untuk melindungi karyawan dan pelanggan dari penyebaran virus, hal ini konsisten dengan batasan dan pedoman pemerintah. Gangguan ini dapat berdampak pada kolektibilitas sewa dari penyewa kami yang terkena dampak, serta pemulihian aset real estat kami. Walaupun Perusahaan menganggap gangguan ini bersifat sementara, jika terus berlanjut, pandemi COVID-19 dapat berdampak buruk terhadap pendapatan kami, operasional, kondisi keuangan, dan likuiditas untuk tahun fiskal 2020.

- b. Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang:

- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPPU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

PERPU ini secara umum mengatur dua hal: (1) kebijakan keuangan Negara, dan (2) stabilitas sistem keuangan Negara. Berkaitan dengan keuangan Negara, tindakan pencegahan yang harus dilakukan akan menimbulkan beban yang besar terhadap APBN, mencakup tambahan atas pengeluaran beban dan pembiayaan untuk APBN tahun 2020 untuk penanganan terhadap dampak pandemik COVID-19 sebesar Rp 405,1 triliun. Tambahan beban ini digunakan untuk melakukan intervensi di bidang kesehatan dalam mengatasi COVID-19 sebesar Rp 75 triliun, sosialisasi kesehatan sebesar Rp 110 triliun, penunjang industri melalui incentive pajak dan bea masuk kepabeanan dan stimulusasi KURS sebesar Rp 70,1 triliun dan pembiayaan anggaran untuk pemulihan perkonomian nasional pasca COVID-19 sebesar Rp 150 triliun.

- Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

The Company notes that several of its tenants have decreased or closed operations to protect its employees and customers from the spread of the virus, consistent with governmental restrictions and guidance. These disruptions may impact the collectability of rent from our affected tenants, as well as the recoverability of our real estate assets. While the Company considers these disruptions to be temporary, if they continue, the COVID-19 pandemic may adversely affect our revenues, result operations, financial condition, and liquidity for fiscal year 2020.

- b. *On March 31, 2020, the Government issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19 on March 31, 2020:*
- *Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability. The PERPPU aims to provide relaxing a number of the laws and regulations needed to deal with Covid-19 and maintain financial system stability.*

This PERPPU generally regulates two things: (1) state financial policy, and (2) financial system stability policy. With regard to state finances, mitigation measures that must be undertaken will create a large burden on the APBN, including additional spending on expenditure and financing for the 2020 APBN for handling the COVID-19 impact of Rp 405.1 trillion. This additional expenditure is used for interventions in the health sector to tackle COVID-19 in the amount of Rp 75 trillion, additional Social Safety Network in the amount of Rp 110 trillion, industry support through tax incentives and import duties and KURS stimulus worth Rp 70.1 trillion, and support of Budget Financing to support recovery the post-COVID-19 national economy of Rp 150 trillion.

- *This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:*
- *Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.*

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.
- Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan nomor 23 Tahun 2020, menyediakan empat hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak yang terkena dampak dari wabah virus corona yang mulai efektif pada 1 April 2020. Empat insentif pajak yaitu berkaitan dengan pajak penghasilan (PPh) pasal 21, pasal 22 pajak impor, PPh pasal 25 dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Insentif pajak penghasilan pasal 21, Pemerintah akan menanggung pajak penghasilan pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun. Pajak penghasilan 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi pajak penghasilan pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

45. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak dan asosiasi.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari daftar I - V. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.
- The Ministry of Finance through Finance Regulation number 23 of 2020, which takes effect from April 1, 2020 provides four tax-related incentives as a step to help taxpayers affected by the Corona Virus outbreak. The four incentives are related to Income Tax (PPh) Article 21, Article 22 Import Tax, PPh Article 25 and Value Added Tax (PPN).

Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 Imports through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 30 percent of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

45. FINANCIAL INFORMATION OF HE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries and associates.

Financial information of the parent entity only was presented on schedule I - V. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries and associates which are accounted for using the equity method.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language.*

Ekshibit E/82

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian auditan PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2020 yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Exhibit E/82

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The audited consolidated financial statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorised for issuance on April 29, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I : LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	ASSETS
ASET			
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	303.622.070.325	369.487.901.799	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha kepada pihak ketiga	22.383.900	8.541.655.818	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	1.982.135.345	3.229.357.473	<i>Other receivables to third parties</i>
Pajak dibayar di muka	2.456.183.368	1.612.775.459	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2.104.062.950	3.410.838.679	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>310.186.835.888</u>	<u>386.282.529.228</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	2.948.638.168	2.948.638.168	<i>Other receivables to third parties</i>
Persediaan - aset real estat	292.843.653.614	292.651.617.334	<i>Inventory - real estate assets</i>
Uang muka investasi saham	282.304.599.502	116.864.297.500	<i>Advances for investment in stock</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak	4.094.566.910.005	4.090.865.734.953	<i>Investments in associates and subsidiaries</i>
Properti investasi - nilai wajar	2.049.874.000.000	2.032.919.902.869	<i>Investment properties - fair value</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.854.629.256 dan Rp 1.613.610.646 pada tahun 2019 dan 2018	40.264.440.237	42.354.201.097	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,854,629,256 and Rp 1,613,610,646 in 2019 and 2018</i>
Aset lainnya	2.565.000.000	2.565.000.000	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>6.765.367.241.526</u>	<u>6.581.169.391.921</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>7.075.554.077.414</u>	<u>6.967.451.921.149</u>	TOTAL ASSETS

*) Investasi saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Investments in subsidiaries and associates are accounted for using the equity method

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I : LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	761.065.689	761.065.689	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.045.447.474	1.045.447.474	<i>Other payables - third parties</i>
Utang pajak	562.511.244	591.283.504	<i>Tax payables</i>
Biaya masih harus dibayar	5.568.171.256	28.052.382.563	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	-	27.701.200	<i>Advances from customers</i>
Utang obligasi	71.932.333.201	-	<i>Bond payable</i>
Pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	17.360.933.752	16.965.611.378	<i>Unearned revenues - realized within one year</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	97.230.462.616	47.443.491.808	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Utang obligasi	-	70.444.785.114	<i>Bonds payable</i>
Uang jaminan penyewa	11.059.458.038	11.929.482.943	<i>Tenants' security deposits</i>
Pendapatan diterima di muka - dikurangi yang direalisasi dalam satu tahun	90.172.412	126.798.401	<i>Unearned revenues - net of realized within one year</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	9.807.715.372	7.613.423.788	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.957.345.822	90.114.490.246	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	118.187.808.438	137.557.982.054	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			EQUITY
Modal dasar - 23.000.000.000 saham			<i>Share capital - Rp 100 par value per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.800.760.000 saham	780.076.000.000	780.076.000.000	<i>Authorized - 23,000,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	222.442.743.783	222.442.743.783	<i>Subscribed and fully paid-up - 7,800,760,000 shares</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	411.856.000	411.856.000	<i>Additional paid-in capital Difference due to change in equity of associates</i>
Penghasilan komprehensif lain	(173.241.511)	37.090.041	<i>Other comprehensive income Retained earnings</i>
Saldo laba			<i>Appropriated Unappropriated</i>
Ditentukan penggunaannya	40.000.000.000	35.000.000.000	
Tidak ditentukan penggunaannya	5.914.608.910.704	5.791.926.249.271	
JUMLAH EKUITAS	6.957.366.268.976	6.829.893.939.095	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.075.554.077.414	6.967.451.921.149	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investasi saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Investments in subsidiaries and associates are accounted for using the equity method

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II : LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF
PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Penjualan dan pendapatan usaha	22.980.696.926	20.847.622.528	<i>Sales and revenues</i>
Beban pokok penjualan dan beban langsung	6.602.475	105.725.145	<i>Cost of sales and direct cost</i>
LABA BRUTO	22.974.094.451	20.741.897.383	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(25.630.176)	(61.850.808)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(67.808.220.068)	(74.711.561.196)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak final	(2.215.506.369)	(2.015.273.346)	<i>Final tax expense</i>
Kenaikan (penurunan) nilai wajar properti investasi - neto	14.172.298.728	5.015.193.362	<i>Increase (decrease) in fair value of investment properties - net</i>
Bagian rugi bersih entitas anak	(27.435.238.950)	(6.910.458.754)	<i>Equity in loss of subsidiaries</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	177.159.577.422	264.722.514.716	<i>Equity in profit of associates</i>
Pendapatan bunga	20.766.779.113	11.090.708.511	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(12.667.312.619)	(12.675.940.306)	<i>Interest expense and financial charges</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto	3.618.412.651	9.344.878.113	<i>Other gains and losses - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK	128.539.254.183	214.540.107.675	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(856.592.750)	(2.291.074.000)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	127.682.661.433	212.249.033.675	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(210.331.552)	3.257.429.586	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	127.472.329.881	215.506.463.261	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Investasi saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Investments in subsidiaries and associates are accounted for using the equity method

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK *)

31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**SCHEDULE II: STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF
PARENT ENTITY *)**
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings
Selisih transaksi Perubahan ekuitas entity asosiasi	Pengukuran kembali liabilitas atas entitas asosiasi/ <i>Share in other comprehensive income in associate</i>	Ditetukan penggunaannya/ <i>Defined benefit obligation</i>	Tidak ditetukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>
Modal disetor/Paid- up share capital	<u>Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital</u>	<u>Appropriated</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>
Saldo 1 Januari 2018	780.076.000,00	222.442.743,783	411.856.000 (2.952.994.529) (267.345.016) 30.000.000.000 5.584.677.215.596 6.614.387.475.834
Cadangan umum Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	5.000.000.000 (5.000.000.000)
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-
			1.288.825.568 1.968.604.018 212.249.033.675 215.506.463.261
			<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	780.076.000,00	222.442.743,783	411.856.000 (1.664.168.961) 1.701.259.002 35.000.000.000 5.791.926.249.271 6.829.893.939.095
Cadangan umum Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	5.000.000.000 (5.000.000.000)
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-
			469.525.281 (679.856.833) 127.682.661.433 127.472.329.881
			<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	780.076.000,00	222.442.743,783	411.856.000 (1.194.643.680) 1.021.402.169 40.000.000.000 5.914.608.910.704 6.957.366.268.976
			<i>Balance as of December 31, 2018 Appropriation for general reserves Changes in equity of associates</i>
			<i>Balance as of December 31, 2019 Appropriation for general reserves Changes in equity of associates</i>
			<i>Balance as of December 31, 2019 Balance as of December 31, 2019</i>

*) Investasi saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Investments in subsidiaries and associates are accounted for using the equity method

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV : LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS OF
PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	33.212.723.900	36.850.792.927	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran beban pajak final	(2.215.506.369)	(2.016.473.346)	<i>Final tax expense paid</i>
Penerimaan dari pelanggan - neto	30.997.217.531	34.834.319.581	<i>Cash receipts from customers - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(823.711.892)	(2.281.271.862)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan bunga	20.987.982.423	10.433.256.602	<i>Interest received</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(69.695.928.546)	(31.438.970.085)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(8.804.405.907)	(9.007.542.413)	<i>Payment of finance cost</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional lainnya	(16.455.338.571)	(11.344.749.660)	<i>Cash paid to suppliers and other operating expenses</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(43.794.184.962)	(8.804.957.837)	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen entitas asosiasi	146.308.000.000	272.168.750.000	<i>Dividends received from associates</i>
Perolehan properti investasi	(2.781.798.403)	(2.677.306.638)	<i>Acquisition of investment properties</i>
Perolehan aset tetap	(151.257.750)	(996.547.530)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Pencairan deposito berjangka dan rekening yang dibatasi penggunaannya	-	5.866.977.255	<i>Proceeds time deposits and restricted cash in banks</i>
Penempatan uang muka investasi saham	(165.440.302.002)	(62.751.775.000)	<i>Placement of advance of investment in stocks</i>
Pembayaran utang atas pembelian aset tetap	-	(52.799.500)	<i>Payment of trade payables for acquisition of property and equipment</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(22.065.358.155)	211.557.298.587	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(65.859.543.117)	202.752.340.750	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(6.288.357)	9.556.719	<i>Effect of changes in Foreign exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>369.487.901.799</u>	<u>166.726.004.330</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>303.622.070.325</u>	<u>369.487.901.799</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Investasi saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Investments in subsidiaries and associates are accounted for using the equity method

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V : INFORMASI INVESTASI DALAM
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INFORMATION OF INVESTMENT
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Subsidiaries and Associates
	2019	2018	
Entitas anak			
PT Prakarsa Nusa Cemerlang	55,00%	55,00%	<i>PT Prakarsa Nusa Cemerlang</i>
PT Sentra Graha Kencana	70,75%	70,75%	<i>PT Sentra Graha Kencana</i>
PT Trisakti Makmur Persada	99,99%	99,99%	<i>PT Trisakti Makmur Persada</i>
Entitas asosiasi			
PT Manggala Gelora Perkasa	27,40%	27,40%	<i>PT Manggala Gelora Perkasa</i>
PT Citra Gemilang Nusantara	23,00%	23,00%	<i>PT Citra Gemilang Nusantara</i>
PT Brilliant Sakti Persada	30,00%	30,00%	<i>PT Brilliant Sakti Persada</i>
PT Pluit Propertindo	47,17%	47,17%	<i>PT Pluit Propertindo</i>
PT Arah Sejahtera Abadi	40,00%	40,00%	<i>PT Arah Sejahtera Abadi</i>
Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan entitas induk disajikan dengan menggunakan metode ekuitas			<i>Investment of subsidiaries and associated in supplementary information of parent entity are accounted for using equity method</i>
Investasi saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.			<i>Investments in subsidiaries and associates are accounted for using the equity method</i>



Telp : +62-21.2993 2152
Fax : +62-21.2993 2158
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 46/KM.1/2018

Unity Building, 3rd Floor
Jl. Boulevard Gading Serpong MS/21
Tangerang 15810 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00153/3.0366/AU.1/03/1193-2/1/IV/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00153/3.0366/AU.1/03/1193-2/1/IV/2020
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Greenwood Sejahtera Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Greenwood Sejahtera Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami menaruh perhatian pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, menjelaskan kejadian setelah tanggal pelaporan di mana PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak mungkin mengalami dampak yang signifikan akibat pandemi COVID-19. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Greenwood Sejahtera Tbk and subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We attention to Note 44 to consolidated financial statements, describing events after the reporting date that PT Greenwood Sejahtera Tbk and subsidiaries may have a significant impact due to the COVID-19 pandemic. Our opinion has not been modified in this regard.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Greenwood Sejahtera Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk and subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Greenwood Sejahtera Tbk (Parent Entity), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries and associates (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the attached consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Ronny Budisantoso, CPA
NIAP AP. 1193/
License No. AP. 1193

29 April 2020/April 29, 2020

JL/jm



HEAD OFFICE

TCC Batavia Tower One lantai 35

Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220

Phone : +62 21 2598 4969
Fax : +62 21 2958 4578

WWW.GREENWOODSEJAHTERA.COM

